



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN

Laporan Kinerja 2025

INSTANSI PEMERINTAH

**PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN
DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Berencana Itu Keren

SAMBUTAN KEPALA



Laporan Kinerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional D.I. Yogyakarta Tahun 2025 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Substansi di dalam LKIP ini memuat informasi yang berkaitan dengan capaian kinerja selama kurun waktu tahun anggaran 2025 dan menyajikan informasi capaian kinerja, proses pelaksanaan dan tantangan yang dihadapi. Seluruh informasi tersebut tersaji dalam deskripsi yang tertuang dalam analisis capaian kinerja.

Kami berharap LKIP ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang objektif dalam menilai kinerja Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta, sekaligus sebagai masukan dalam upaya peningkatan kinerja Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta di masa mendatang.

Yogyakarta, 26 Februari 2026

Kepala,

Mohamad Iqbal Apriansyah, SH., M.P.H



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN

Laporan Kinerja 2025

INSTANSI PEMERINTAH

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	2
C. Mandat dan Peran Strategis.....	8
D. Program Reformasi Birokrasi.....	9
E. Permasalahan, Tantangan dan Peluang.....	10
E.1 Permasalahan dan Tantangan.....	10
E.2 Peluang.....	13
F. Isu Strategis.....	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	21
A. Rencana Strategis.....	21
A.1 Pohon Kinerja Unit Kerja.....	21
A.2 Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator.....	25
A.3 Arah Kebijakan.....	36
B. Program Prioritas dan Rencana Kerja Tahunan pada Tahun 2025.....	38
B.1 Dukungan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta terhadap Program Bangga Kencana pada Tahun 2025.....	38
B.2 Rencana Kerja Tahunan pada Tahun 2025.....	40
C. Program Prioritas dan Rencana Kerja Tahun 2026.....	43
C.1 Dukungan unit kerja terhadap Program Bangga Kencana Kemendukbangga/BKKBN pada Tahun 2026.....	43
C.2 Rencana Kerja Tahunan 2026.....	45

D. Perjanjian Kinerja.....	47
E. Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Sasaran Program.....	49
E.1 Rapat Pengendalian Program (Radalgram).....	49
E.2 Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pencapaian Kinerja (RAPK).....	51
E.3 Monitoring dan evaluasi kinerja Program Bangga Kencana melalui e-monev Bappenas dan SMART Kementerian Keuangan.....	52
E.4 Evaluasi Kinerja Kabupaten dan Kota (DAK).....	54
E.5 Evaluasi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) Tahun 2025.....	56
E.6 Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 (Pemutakhiran PK-25).....	58
E.7 Rapat Internal.....	60
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	62
A. Capaian Kinerja Perwakilan BKKBN Provinsi.....	62
A.1 Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2025.....	62
A.2 Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan.....	77
A.3 Capaian Kinerja Output Proyek Prioritas Nasional..	101
B. Realisasi Anggaran.....	113
B.1 Realisasi Anggaran Unit Kerja.....	115
B.2 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	122
C. Kinerja dan Capaian Lainnya.....	123
D. Evaluasi Kinerja.....	150
D.1 Review Rencana Strategis.....	150
D.2 Review Pengelolaan Kinerja.....	151
D.3 Evaluasi Atas Implementasi SAKIP.....	153
D.4 Evaluasi Manajemen Risiko.....	157
E. Perbaikan Perencanaan Program dan Anggaran TA 2025.....	160
BAB IV PENUTUP.....	162

A. Penutup.....	162
B. Lampiran.....	165
C. Data dukung.....	166

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan organisasi Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025	4
Gambar 1.2	Diagram Status Kepegawaian Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta per Desember 2025	5
Gambar 1.3	Diagram Jabatan Pegawai Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta per Desember 2025	5
Gambar 1.4	Diagram Jabatan Fungsional Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta per Desember 2025	6
Gambar 1.5	Diagram Jabatan Fungsional Keahlian Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta per Desember 2025	6
Gambar 1.6	Diagram Jabatan Fungsional Keterampilan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta per Desember 2025	7
Gambar 1.7	Status PKB Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta per Desember 2025	7
Gambar 1.8	Sebaran PKB di Kabupaten/Kota per Desember 2025	8
Gambar 2.1	Pohon Kinerja Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta	25
Gambar 2.2	Perjanjian Kinerja Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025	48
Gambar 2.3	Rapat Pengendalian Program (Radalgram) Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025	50
Gambar 2.4	Monitoring dan Evaluasi RAPK	52
Gambar 2.5	Monitoring dan evaluasi kinerja Program Bangga Kencana melalui e-monev Bappenas dan SMART Kementerian Keuangan	54
Gambar 2.6	Evaluasi Kinerja Kabupaten dan Kota	56
Gambar 2.7	Evaluasi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) Tahun 2025	58
Gambar 2.8	Pelaksanaan Rapat Pimpinan di Perwakilan BKKBN Daerah Istimewa. Yogyakarta	61
Gambar 3.1	Capaian IPBK D.I. Yogyakarta Tahun 2025	63
Gambar 3.2	Capaian IPBK D.I. Yogyakarta tahun 2021-2025	64

Gambar 3.3 Capaian Total Fertility Rate D.I. Yogyakarta Tahun 2021-2025.....	66
Gambar 3.4 Capaian IKIK D.I. Yogyakarta Tahun 2023-2025.....	68
Gambar 3.5 Persentase Kehamilan yang tidak Diinginkan.....	71
Gambar 3.6 Perbandingan Capaian KTD D.I. Yogyakarta dengan Capaian KTD Nasional.....	71
Gambar 3.7 Tren Capaian iBangga D.I. Yogyakarta (2021-2024).....	73
Gambar 3.8 ASFR 15-19 tahun D.I. Yogyakarta disandingkan dengan nasional..	75
Gambar 3.9 Capaian IKIK Kabupaten/Kota.....	79
Gambar 3.10 Persentase Kabupaten/Kota dengan Capaian Kebutuhan KB yang Terpenuhi Menurut Alat/Cara KB Modern.....	80
Gambar 3.11 Persentase Capaian KBPP Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta.....	82
Gambar 3.12 Tren Capaian iBangga D.I. Yogyakarta Tahun 2021-2025.....	83
Gambar 3.13 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks ZI (Tahun 2021-2025).....	97
Gambar 3.14 Perbandingan Realisasi Capaian Nasional Dan Capaian BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025.....	98
Gambar 3.15 Tren Capaian 1000 HPK 2021-2025.....	102
Gambar 3.16 Grafik Capaian PIK R dan BKR 2022-2025.....	104
Gambar 3.17 persentase Kampung KB Mandiri Nasional.....	107
Gambar 3.18 Tren Realisasi anggaran Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta 2020-2025.....	115
Gambar 3.19 Dokumentasi Sekolah Ayah.....	124
Gambar 3.20 Dokumentasi Wisuda Kerabat.....	126
Gambar 3.21 Dokumentasi Apresiasi Mitra Program Genteng.....	126
Gambar 3.22 Tampilan Linktree Panduan Digital.....	127
Gambar 3.23 Tampilan Google Drive Panduan Digital.....	127
Gambar 3.24 Flipbook Panduan Digital dalam bentuk buku digital.....	127
Gambar 3.25 Panduan Digital dalam bentuk Video Tutorial.....	128
Gambar 3.26 Lembar Kerja Perhitungan Indeks untuk Pelaporan Data Website	

Kampung Keluarga Berkualitas.....	128
Gambar 3.27 Tangkapan Layar Halaman Website.....	129
Gambar 3.28 Tangkapan Layar Halaman Portal Magang.....	130
Gambar 3.29 Tangkapan Layar Halaman Cloud.....	131
Gambar 3.30 Tangkapan Layar Halaman Website.....	132
Gambar 3.31 Tangkapan Layar Halaman Website.....	133
Gambar 3.32 Sertifikat Program Pelatihan.....	135
Gambar 3.33 Piagam Penghargaan Mitra Genting.....	136
Gambar 3.34 Dokumentasi Penghargaan Perencanaan dan Penganggaran Kegiatan BKB.....	137
Gambar 3.35 Penghargaan Dokumen PJPK Berkualitas Tahun 2025.....	139
Gambar 3.36 Penghargaan Evaluasi Kinerja Kepegawaian.....	139
Gambar 3.37 Dokumentasi Penghargaan Nasional SSK Paripurna Jenjang SMP/Sederajat.....	140
Gambar 3.38 Piagam Penghargaan Pelayanan KB 2025.....	141
Gambar 3.39 Piagam Terbaik 1 Kualitas Data Terbaik.....	141
Gambar 3.40 Piagam Terbaik 1 Pelaksana Pemutakhiran PK-25 Terbaik.....	142
Gambar 3.41 Dokumentasi Penghargaan PKB Terbaik.....	143
Gambar 3.42 Penghargaan ASN Keren.....	143
Gambar 3.43 Dokumentasi Penghargaan KB Lestari 20 Tahun Terbaik.....	144
Gambar 3.44 Piagam Penghargaan Rata-Rata Pelayanan KB MKJP Terbanyak di Pasar Tradisional.....	145
Gambar 3.45 Piagam Penghargaan Pelayanan KB MKJP Serentak di Pasar Tradisional.....	145
Gambar 3.46 Dokumentasi Penghargaan Regional SSK Jenjang SMA/ sederajat.....	146
Gambar 3.47 Piagam Penghargaan Rumah Dataku.....	147
Gambar 3.48 Piagam Penghargaan Pelayanan KB Terbanyak pada Kegiatan Pelayanan KB Serentak di Pasar Tradisional.....	147

Gambar 3.49 Dokumentasi Penghargaan SSK tingkat Kabupaten/Kota.....	148
Gambar 3.50 Piagam Harapan 3 Capaian Tertinggi Tepat Waktu.....	149
Gambar 3.51 Piagam Harapan 3 Capaian Tertinggi Tepat Waktu.....	149
Gambar 3.51 Nilai Hasil Evaluasi SAKIP Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta.....	154

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dukungan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta terhadap Program Bangga Kencana.....	38
Tabel 2.2 Rencana Kerja Tahunan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025	40
Tabel 2.3 Dukungan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta terhadap Program Bangga Kencana.....	43
Tabel 2.4 Rencana Kerja Tahunan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2026.....	45
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja.....	62
Tabel 3.2 Capaian IPBK D.I. Yogyakarta Tahun 2025.....	77
Tabel 3.3 Capaian KBPP D.I. Yogyakarta Tahun 2025.....	82
Tabel 3.3 Jumlah Kelahiran Hidup per 1000 Wanita Berusia 15-19 Tahun D.I. Yogyakarta.....	84
Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pemerintah Daerah yang Memiliki Pengelolaan Data dan TI yang Berkualitas Tahun 2025	89
Tabel 3.5 Cakupan Pelaporan Data Wilayah D.I. Yogyakarta melalui SIGA Tahun 2025	90
Tabel 3.6 Indeks Kepuasan Layanan Dukungan Manajemen.....	93
Tabel 3.7 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Layanan Dukungan Manajemen.....	93
Tabel 3.8. Indeks sembilan unsur pelayanan tahun 2025.....	94
Tabel 3.9 Indeks Zona Integritas (ZI).....	96
Tabel 3.10 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks ZI (Tahun 2021-2025).....	97
Tabel 3.10 Capaian 1000 HPK 2021-2025	103
Tabel 3.11 Capaian PIK R dan BKR 2022-2025	104
Tabel 3.12 Perkembangan Kampung KB D.I. Yogyakarta setelah mendapat fasilitasi.....	108

Tabel 3.13 Laporan Pelayanan KB PRO PN Intensifikasi & Integrasi Pelayanan KB di D.I. Yogyakarta Tahun 2025	112
Tabel 3.14 Pagu dan Struktur Anggaran Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025	114
Tabel 3.15 Realisasi Anggaran Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025	115
Tabel 3.16 Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025	116
Tabel 3.17 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Perwakilan BKKBN.....	119
D.I. Yogyakarta Tahun 2025	119
Tabel 3.18 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025	122
Tabel 3.19 Evaluasi SAKIP	154

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta bertindak sebagai unit pelaksana Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Kemendukbangga)/Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) di daerah yang melaksanakan kebijakan dan program yang telah ditetapkan Kemendukbangga/BKKBN. Perjanjian Kinerja yang diamanahkan kepada Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta berisi sasaran strategis dan sasaran program dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025- 2029.

Sesuai dengan arahan Presiden kepada seluruh Kementerian dan Lembaga, Kemendukbangga/BKKBN tidak membuat visi dan misi tersendiri namun mendukung visi dan misi Presiden. Visi Presiden periode 2025–2029 yaitu **“Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”**. Dalam mendukung Visi Presiden RI 2025 – 2029 tersebut maka formulasi dukungan Kemendukbangga/BKKBN terhadap Visi Presiden adalah “Terwujudnya Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Keluarga Berkualitas untuk mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Peran Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dalam mendukung “Terwujudnya Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Keluarga Berkualitas untuk mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” melalui “Peningkatan Kualitas dan Akses Pelayanan KB, Kualitas Kebijakan Kependudukan dan Pengendalian Penduduk serta Kualitas Pembangunan Keluarga”.

Misi Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN adalah **“Mendukung Misi Presiden melalui Penyelenggaraan Pembangunan Kependudukan dan Keluarga”**. Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dalam mewujudkan Misi Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga melalui:

1. Mengintegrasikan perencanaan pembangunan berwawasan kependudukan dalam RPJPD, RPJMD melalui penyusunan serta pemanfaatan Peta Jalan Pembangunan Kependudukan (PJPK) di tingkat provinsi dan kabupaten/kota;
2. Merancang, menyiapkan dan melakukan kegiatan terkait pembangunan keluarga berbasis siklus hidup dengan mengoptimalkan kelompok kegiatan,
3. Meningkatkan akses pelayanan keluarga berencana dengan mengoptimalkan seluruh fasilitas kesehatan untuk bekerjasama dengan BKKBN dalam pelayanan

KB dan meningkatkan kualitas pelayanan keluarga berencana serta ketersediaan kontrasepsi,

4. Melakukan kajian serta pemanfaatan hasil pemutakhiran pendataan keluarga, pengelolaan dan optimalisasi Sistem Informasi Keluarga, pengembangan *dashboard* dan sistem informasi dengan mengoptimalkan *website* dan mengoptimalkan media sosial resmi untuk kampanye program Bangga Kencana,
5. Penguatan kerjasama dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan, fasilitas kesehatan, organisasi sosial, sektor swasta dan pemberdayaan kelompok kegiatan, tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk melaksanakan sosialisasi, edukasi berbasis komunitas,
6. Penguatan struktur dan tata kelola organisasi unit kerja, peningkatan kualitas layanan publik, dan pelatihan teknis program Bangga Kencana serta pengukuran kinerja SDM berbasis target, *output* dan *outcome*.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagai wujud komitmen Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dalam melaksanakan Renstra. Pada Perjanjian Kinerja ditetapkan 6 sasaran strategis, yaitu:

1. Meningkatnya keberhasilan pembangunan keluarga;
2. Menurunnya angka fertilitas pada remaja usia 15-19 tahun;
3. Meningkatnya kualitas pengelolaan kebijakan kependudukan dan pengendalian penduduk;
4. Meningkatnya efektivitas penyelenggaraan program Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi;
5. Meningkatnya partisipasi masyarakat yang merata dalam pelaksanaan program Bangga Kencana;
6. Terwujudnya Kemendukbangga/BKKBN yang Kolaboratif, Kapabel dan Berintegritas untuk Melayani Masyarakat;

Pada Perjanjian Kinerja tahun 2025 terdapat 43 (empat puluh tiga) indikator kinerja yang terdiri atas 3 (tiga) Indikator Tujuan yang merefleksikan keberhasilan penyelenggaraan program Bangga Kencana, 6 (enam) Indikator Sasaran Strategis, 14 (empat belas) Indikator Kinerja Kegiatan, dan 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Rincian *Output* [RO] yang terdiri atas 15 (lima belas) kegiatan regular dan 5 (lima) kegiatan *tagging* ProPN. Semua indikator tujuan dapat dicapai dengan skala sangat

baik (biru) dengan persentase capaian sebesar 98,24%- 115,44%. Dari enam indikator sasaran strategis, terdapat dua indikator yang dicapai dengan baik (hijau) yaitu Persentase Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD)/*Unwanted Pregnancy* dengan capaian 67,07% dan Angka Kelahiran remaja umur 15-19 tahun/*Age Specific Fertility Rate* (ASFR 15-19) dengan capaian 73,06%. Empat indikator lainnya dicapai sangat baik dengan capaian sebesar 90,41% - 114,89%. Terdapat satu indikator kinerja kegiatan yang dicapai cukup sebesar 33,33% yaitu Presentase kabupaten/kota dengan capaian iBangga di atas capaian iBangga provinsi dan satu indikator kinerja kegiatan yang dicapai baik sebesar 66,67% yaitu Persentase kabupaten/kota dengan capaian Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern di atas capaian provinsi. Semua indikator kinerja RO baik kegiatan regular maupun *tagging* ProPN dapat dicapai dengan capaian sebesar 97%- 100% (sangat baik).

Realisasi anggaran Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025 sebesar 94,25% termasuk anggaran blokir (RO Cadangan). Apabila tanpa memperhitungkan anggaran blokir (RO Cadangan) maka realisasi anggaran tahun 2025 sebesar 99,20%. Selama periode tahun 2025, alokasi anggaran terealisasi dengan baik meskipun belum 100 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis berjalan efektif dan efisien.

Pengelolaan program dalam rangka mencapai kinerja baik tidak hanya dicapai melalui serangkaian pencapaian penetapan kinerja (*outcome/output*), tetapi juga melalui percepatan peningkatan kinerja manajerial organisasi secara internal, melakukan pengelolaan reformasi birokrasi, pengelolaan anggaran yang akuntabel, penyempurnaan pengelolaan kinerja, meningkatkan pengelolaan barang dan jasa serta Barang Milik Negara (BMN), peningkatan pengelolaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan penerapan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

LAPORAN KINERJA 2025



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN
Daerah Istimewa Yogyakarta



BAB I PENDAHULUAN

- LATAR BELAKANG
- TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI
- MANDAT DAN PERAN STRATEGIS
- PROGRAM REFORMASI BIROKRASI
- PERMASALAHAN, TANTANGAN DAN PELUANG
- ISU STRATEGIS

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perwakilan BKKBN Provinsi merupakan unit pelaksana Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) di tingkat daerah yang dibentuk berdasarkan ketentuan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional di Provinsi. Dalam menjalankan perannya, Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta berpedoman pada kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan pembangunan keluarga, serta mendukung pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025.

Secara kelembagaan, Perwakilan BKKBN Provinsi melaksanakan kebijakan teknis, program, dan kegiatan yang ditetapkan oleh BKKBN Pusat, serta berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait. Dalam kerangka RPJMN 2025–2029 (Asta Cita), BKKBN berkontribusi langsung terhadap agenda pembangunan/Prioritas Nasional (PN) pada RPJMN 2025 – 2029, yaitu Prioritas Nasional 2 Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru; Prioritas Nasional 4 Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas; dan Prioritas Nasional 6 Membangun dari Desa dan dari Bawah untuk Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Ekonomi, dan Pemberantasan Kemiskinan. Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta bertindak sebagai unit pelaksana BKKBN di daerah yang melaksanakan kebijakan dan program yang telah ditetapkan BKKBN Pusat untuk mendukung agenda prioritas tersebut.

Dasar hukum yang mengatur tentang Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 161, tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 5080);
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 180 Tahun 2024 tentang Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 181 Tahun 2024 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional;
4. Peraturan Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 6 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional;
5. Peraturan BKKBN Nomor 82 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi;
6. Keputusan Kepala BKKBN Nomor 292/KEP/B4/2023 tentang Sistem Kerja Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan BKKBN;
7. Surat tugas Kepala Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Nomor 3533/KP.07/J13/2025 Tanggal 28 Mei 2025 dengan perubahan nomor 7841/HK.02.02/J13/2025 Tanggal 29 Agustus 2025.

B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

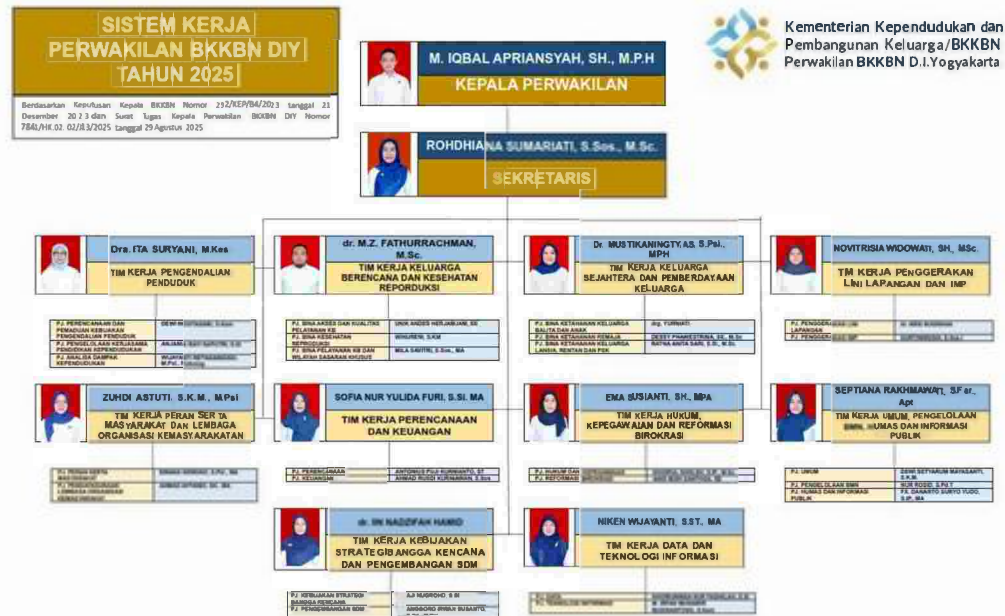
Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi, tugas dan fungsi Perwakilan BKKBN provinsi sebagai berikut :

1. Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi yang selanjutnya disingkat Perwakilan BKKBN Provinsi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional;
2. Perwakilan BKKBN Provinsi dipimpin oleh seorang Kepala;

3. Perwakilan BKKBN Provinsi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas BKKBN di provinsi;
4. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
5. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
6. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
7. Pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi, penggerakan hubungan antar lembaga, bina lini lapangan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
8. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
9. Pelaksanaan tugas administrasi umum;
10. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya;
11. Pembinaan dan fasilitasi terbentuknya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota.

Berpedoman pada Surat Keputusan Kepala BKKBN Nomor 292/KEP/B4/2023 tanggal 21 Desember 2023, diterbitkanlah Surat Tugas Kepala Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Nomor 3533/KP.07/J13/2025 Tanggal 28 Mei 2025 yang diperbaharui dengan Surat Tugas Kepala Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Nomor 7841/HK.02.02/J13/2025 tanggal 29 Agustus 2025. Sistem kerja Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dipimpin oleh seorang Kepala Perwakilan yakni Mohamad Iqbal Apriansyah,

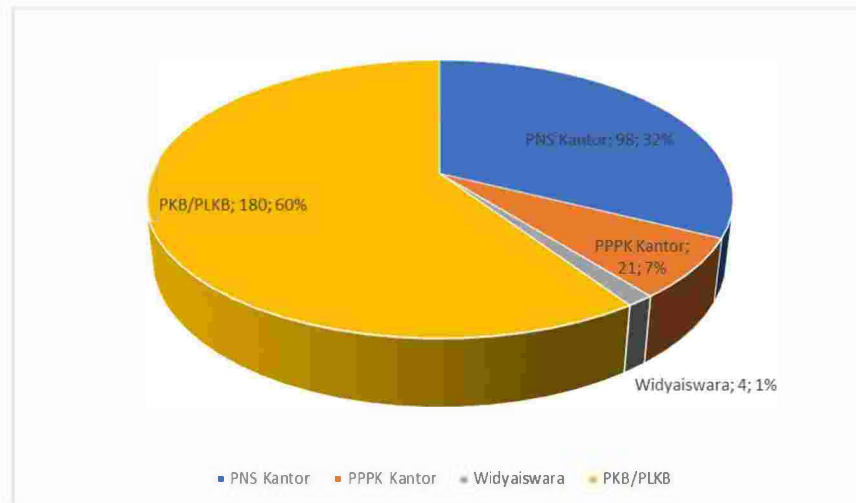
S.H., M.P.H. dan membawahi 1 (satu) Sekretaris serta 10 (sepuluh) Tim Kerja. Adapun bagan organisasi Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Bagan organisasi Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025

Ditinjau dari profil demografi pegawai, kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) pada Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta per Desember 2025 adalah sebagai berikut:

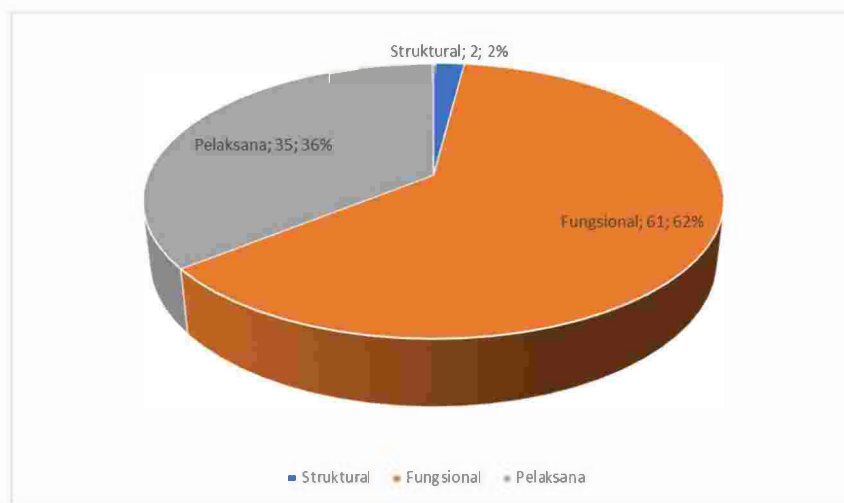
1. Jumlah pegawai di lingkungan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta data per Desember 2025 ada 303 ASN. Dengan rincian 98 PNS kantor, 21 PPPK Kantor, 4 pegawai penugasan dan 180 pegawai di lini lapangan seperti diagram berikut:



Gambar 1.2 Diagram Status Kepegawaian Perwakilan BKKBN

D.I. Yogyakarta per Desember 2025

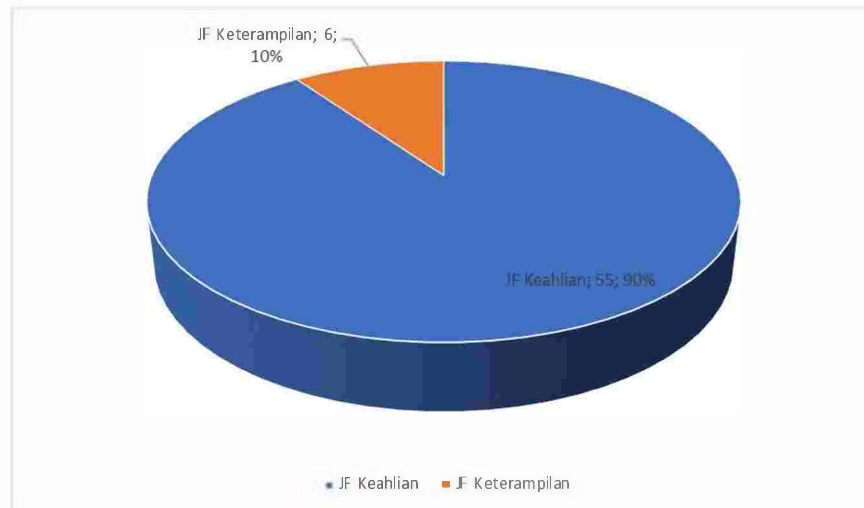
- Untuk pegawai dalam kantor, dilihat dari jabatan terdapat 2 orang pejabat struktural, 61 pejabat fungsional dan 35 pejabat pelaksana sebagaimana terlihat dalam diagram berikut:



Gambar 1.3 Diagram Jabatan Pegawai Perwakilan BKKBN

D.I. Yogyakarta per Desember 2025

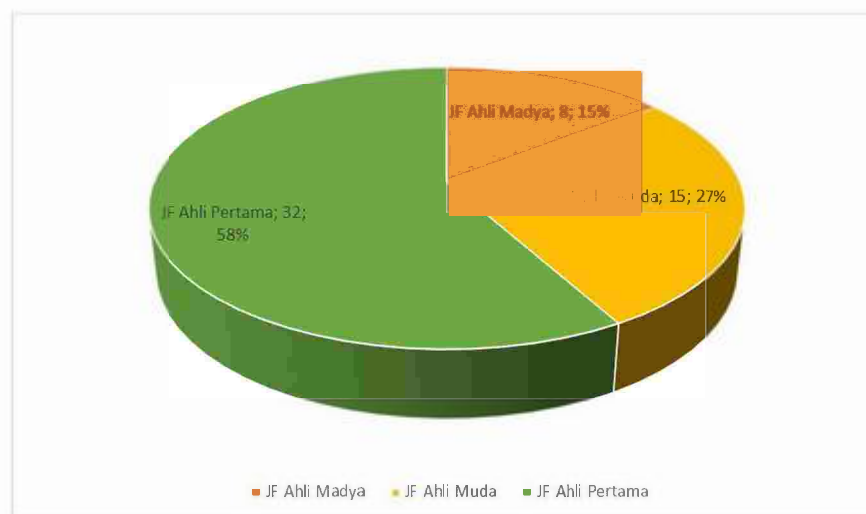
- Pejabat Fungsional berjumlah 61 pegawai terdiri dari 55 Pejabat Fungsional Keahlian dan 6 Pejabat Fungsional Keterampilan seperti terlihat dalam diagram berikut:



Gambar 1.4 Diagram Jabatan Fungsional Perwakilan BKKBN

D.I. Yogyakarta per Desember 2025

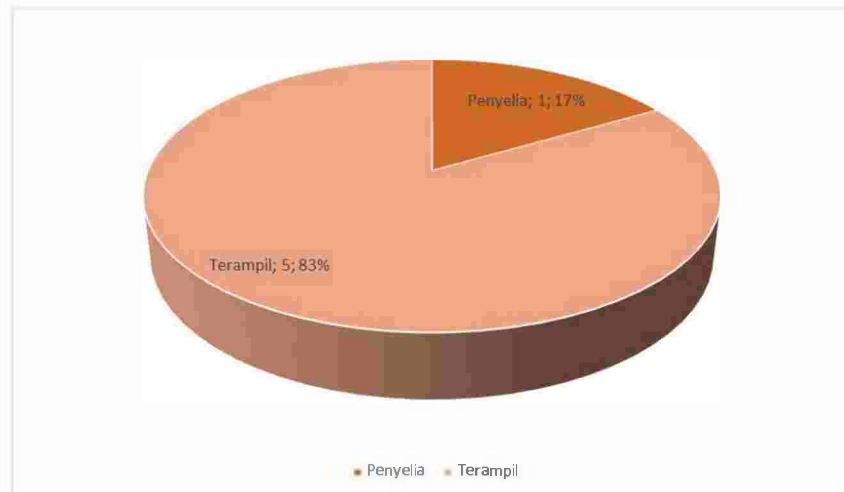
- a. Jabatan Fungsional Keahlian terdapat 55 pegawai dengan rincian JF Ahli Madya 8 pegawai, JF Ahli Muda 15 pegawai, dan JF Ahli Pertama 32 pegawai seperti terlihat dalam diagram berikut:



Gambar 1.5 Diagram Jabatan Fungsional Keahlian Perwakilan BKKBN

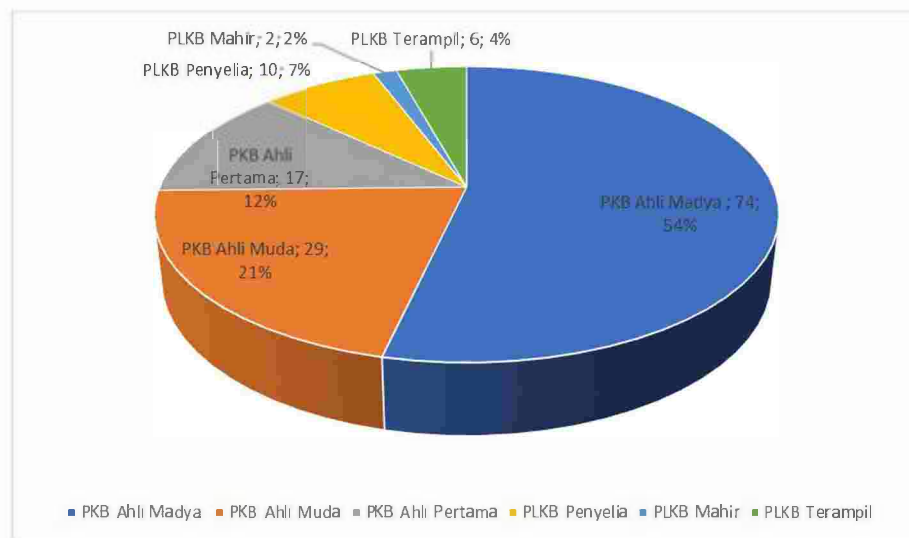
D.I. Yogyakarta per Desember 2025

- b. Jabatan Fungsional Keterampilan terdapat 6 pegawai dengan rincian Penyelia 1 pegawai, Terampil 5 pegawai seperti terlihat dalam diagram berikut:



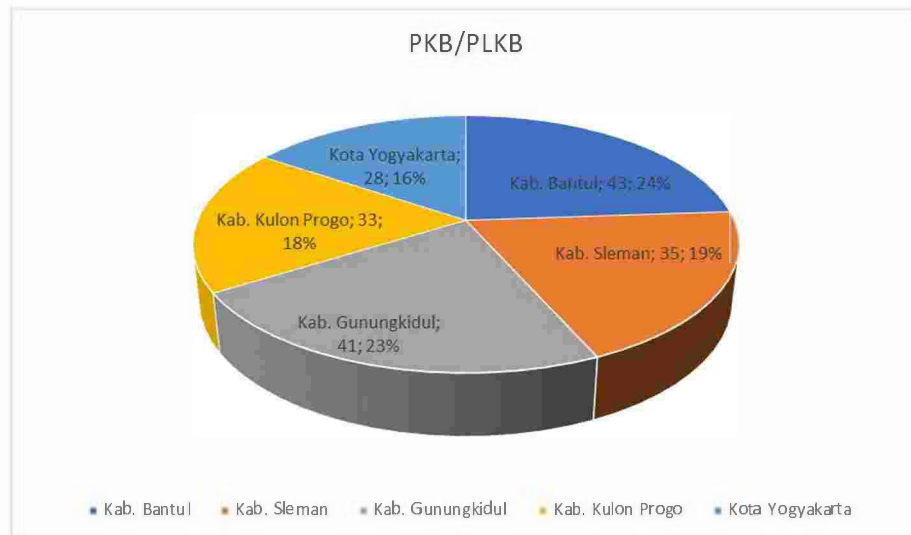
**Gambar 1.6 Diagram Jabatan Fungsional Keterampilan Perwakilan BKKBN
D.I. Yogyakarta per Desember 2025**

4. Tenaga di lini lapangan atau Penyuluh KB (PKB) berjumlah 180 pegawai terdiri dari PKB dengan status PNS sebanyak 138 pegawai, PPPK PKB sebanyak 42 pegawai. PKB dengan status PNS terdiri dari 17 PKB Ahli Pertama, 29 PKB Ahli Muda, dan 74 PKB Ahli Madya. Sedangkan, untuk PLKB dengan status PNS berjumlah 18 pegawai terdiri dari 6 PLKB Terampil, 2 PLKB Mahir, dan 10 PLKB Penyelia. Klasifikasi tersebut terlihat dalam diagram berikut:



**Gambar 1.7 Status PKB Perwakilan BKKBN
D.I. Yogyakarta per Desember 2025**

5. Sebaran PKB/PLKB di Kabupaten/Kota yaitu terdiri dari Kab. Bantul 43 pegawai, Kab. Sleman 35 PNS, Kab. Gunungkidul 41 pegawai, Kab. Kulon Progo 33 pegawai, Kota Yogyakarta 28 pegawai. Klasifikasi tersebut terlihat dalam diagram berikut:



Gambar 1.8 Sebaran PKB di Kabupaten/Kota per Desember 2025

C. Mandat dan Peran Strategis

Visi Presiden periode 2025–2029 yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045“. Dalam mendukung Visi Presiden RI 2025 –2029, maka formulasi dukungan Kemendukbangga/BKKBN terhadap Visi Presiden adalah “Terwujudnya Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Keluarga Berkualitas untuk mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045“. Berdasarkan visi tersebut, peran strategis BKKBN adalah “Peningkatan Kualitas dan Akses Pelayanan KB, Kualitas Kebijakan Kependudukan dan Pengendalian Penduduk serta Kualitas Pembangunan Keluarga“.

Secara mandat kelembagaan, Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kependudukan dan pembangunan keluarga yang meliputi pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana, serta pembangunan keluarga berkualitas. Mandat tersebut mendukung agenda pembangunan nasional, khususnya Asta Cita ke-2 yaitu Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara serta mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan,

energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; Asta Cita ke-4 Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas; dan Asta Cita ke-6 Membangun dari Desa dan dari Bawah untuk Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Ekonomi, dan Pemberantasan Kemiskinan.

Dalam implementasinya, untuk mendukung pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan sehat, BKKBN berperan melalui percepatan penurunan *stunting*, peningkatan akses dan kualitas pelayanan keluarga berencana, pendampingan keluarga berisiko *stunting*, serta penguatan peran keluarga dalam pemenuhan gizi dan pola asuh anak.

Selanjutnya, dalam mendukung penguatan ketahanan keluarga dan pembangunan sosial yang inklusif, BKKBN berperan melalui penguatan ketahanan dan kualitas keluarga, pemberdayaan keluarga melalui Bina Keluarga Balita, Remaja, dan Lansia, serta pengembangan Pusat Informasi dan Konseling Remaja.

Dengan demikian, Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta melaksanakan mandat tersebut melalui fungsi koordinasi, fasilitasi, pembinaan, serta pengendalian pelaksanaan Program Bangga Kencana di wilayah D.I. Yogyakarta guna mendukung pencapaian agenda pembangunan nasional tersebut di tingkat daerah.

D. Program Reformasi Birokrasi

Reformasi Birokrasi merupakan upaya dalam rangka memastikan terwujudnya tata kelola pemerintahan bersih dan baik sebagai prasyarat utama pembangunan nasional. Upaya pelaksanaan reformasi birokrasi yang telah dilakukan di Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dapat dilihat dari hal-hal berikut:

1. Pelaksanaan Sistem Kerja Baru bagi ASN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 180 Tahun 2024 tentang pembentukan Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga serta Peraturan Presiden Nomor 181 Tahun 2024 yang mengatur kedudukan dan peran BKKBN dalam struktur Kementerian Kependudukan

dan Pembangunan Keluarga, yang keduanya ditetapkan pada tanggal 5 November 2024, maka pada tahun 2025 Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta mengajukan usulan penyederhanaan Struktur Organisasi di lingkungan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta sebagai bentuk penyesuaian kelembagaan serta upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi. Penyederhanaan Struktur Organisasi di Lingkungan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta termuat dalam Surat Tugas Nomor 2557/HK.02.02/J13/2025 tanggal 6 Mei 2025 yang menetapkan sistem kerja di Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dengan 10 (sepuluh) tim kerja.

2. Pembangunan Zona Integritas di Unit Kerja

Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta pada tahun 2024 telah berhasil memperoleh predikat ZI-WBK dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Predikat ini diberikan kepada unit kerja yang telah memenuhi sebagian besar program manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan pengawasan. Pada tahun 2025, Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta melanjutkan pelaksanaan dan penguatan pembangunan ZI-WBK secara berkelanjutan guna menjaga konsistensi penerapan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan akuntabel.

E. Permasalahan, Tantangan dan Peluang

E.1 Permasalahan dan Tantangan

1. *Total Fertility Rate* (TFR) rendah dan tren penurunan kelahiran D.I. Yogyakarta memiliki *Total Fertility Rate* sekitar 1,83 anak per wanita usia subur (WUS), jauh di bawah *replacement level* 2,1 dan termasuk terendah secara nasional. Jumlah kelahiran riil menunjukkan tren menurun secara signifikan, dengan angka berturut-turut: 38.567 (2021), 36.019 (2022), 35.205 (2023), 32.649 (2024), dan 29.787 (2025). Kondisi ini berpotensi memunculkan tantangan demografis jangka panjang.

2. Implikasi rendahnya fertilitas terhadap kebijakan program KB/KR
Rendahannya fertilitas menuntut pendekatan KB/KR yang lebih asimetris dan kontekstual, tidak hanya berfokus pada penurunan angka kelahiran, tetapi pada kualitas keluarga, kesehatan reproduksi, dan perencanaan keluarga yang sesuai kebutuhan generasi muda, guna menghindari ketidakseimbangan struktur penduduk di masa depan.
3. Tingginya *Unmet need* Pasangan Usia Subur(PUS)
Persentase *Unmet need* masih relatif tinggi dan bervariasi antar kabupaten/kota. Faktor mitos, ketakutan efek samping, serta keterbatasan kualitas konseling berkontribusi pada risiko KTD. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan KIE, kualitas konseling, peningkatan mCPR, dan *Method Information Index* (MII).
4. Kualitas dan konsistensi data yang belum sepenuhnya merata
Masih terdapat tantangan dalam menjamin kualitas, kelengkapan, dan konsistensi data keluarga dan kependudukan, terutama pada tingkat kabupaten/kota hingga lini lapangan. Perbedaan kapasitas SDM pengelola data, ketepatan waktu pemutakhiran, serta variasi pemahaman terhadap definisi operasional indikator berdampak pada kualitas data yang digunakan dalam perencanaan, dan evaluasi program.
5. Keterbatasan infrastruktur dan dukungan Teknologi Informasi (TI) di beberapa wilayah
Sebagian wilayah masih menghadapi keterbatasan perangkat, jaringan, dan keandalan sistem pelaporan berbasis *website* (misalnya Kampung KB dan Rumah Data Kependudukan), yang berdampak pada keterlambatan pemutakhiran data, kualitas pelaporan, serta menurunnya motivasi tenaga lapangan.

6. Tingginya proporsi penduduk lansia

Penduduk lansia D.I. Yogyakarta telah mencapai 17,4% dengan angka harapan hidup ± 75 tahun, tertinggi di Indonesia. Kondisi ini memerlukan penguatan layanan publik inklusif dan kolaboratif, didukung regulasi daerah seperti Perda D.I. Yogyakarta No. 3 Tahun 2021 dan Pergub D.I. Yogyakarta No. 14 Tahun 2024.

7. Kompleksitas sistem pelaporan program

Banyaknya aplikasi dan portal pelaporan dari berbagai kegiatan yang dijalankan menimbulkan beban administratif tinggi bagi PKB dan Petugas Lapangan KB (PLKB), sehingga diperlukan integrasi sistem pelaporan agar lebih efisien dan mudah digunakan.

8. Berkurangnya jumlah PKB dan PLKB

Sebanyak 52 PKB dan PLKB diproyeksikan purna tugas dalam tiga tahun ke depan. Kondisi ini berpotensi mengurangi jangkauan layanan dan efektivitas program jika tidak diimbangi dengan penyiapan tenaga pengganti yang kompeten.

9. Belum optimalnya partisipasi lansia dalam SIDAYA (*Active ageing*) di D.I. Yogyakarta

Partisipasi lansia dalam Program SIDAYA masih terbatas akibat faktor fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi, sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan, Sekolah Lansia, dan kegiatan ekonomi produktif.

10. Terbatasnya cakupan kegiatan BKB

Dari 188.557 keluarga sasaran, baru 38.883 keluarga (20,62%) yang terlayani melalui 1.529 kelompok BKB, menunjukkan keterbatasan jangkauan dan partisipasi keluarga dalam pengasuhan anak usia dini.

11. Tantangan *fatherless* dan penguatan peran ayah

Fenomena *fatherless* masih signifikan, dengan sekitar 25,8% anak mengalami keterbatasan keterlibatan ayah. Kondisi ini memerlukan intervensi strategis untuk penguatan peran ayah dalam pengasuhan dan ketahanan keluarga.

12. Perlunya metode khusus untuk menjangkau remaja dalam upaya edukasi dan promosi program terkait ketahanan remaja

Karakteristik remaja yang dinamis, mobilitas tinggi, dan isu multidimensional (kesehatan mental, adiksi gawai, kekerasan) menuntut pendekatan edukasi partisipatif, berbasis *peer education*, dan ramah digital, yang saat ini masih terbatas fasilitatornya.

E.2 Peluang

1. Penguatan kebijakan berbasis data dan bukti

Ketersediaan data mikro keluarga melalui Sistem Informasi Keluarga (SIGA), Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran, serta Verifikasi dan Validasi Keluarga Berisiko *Stunting* (Verval KRS) menjadi modal utama dalam mendukung kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*.) Data tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas perumusan kebijakan, penajaman sasaran program, serta *monitoring* dan evaluasi capaian indikator strategis BKKBN, khususnya di bidang kependudukan, pengendalian penduduk, dan pembangunan keluarga.

2. Optimalisasi peran data dan TI

Peran data dan TI semakin strategis dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Program Bangga Kencana melalui penyediaan data yang akurat, tepat waktu, dan terintegrasi. Pemanfaatan data dan TI juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih responsif serta penguatan akuntabilitas kinerja organisasi.

3. Inovasi digital untuk perluasanjangkauan program

Perkembangan teknologi digital membuka peluang untuk meningkatkan jangkauan layanan dan partisipasi masyarakat melalui pengembangan inovasi layanan digital, sistem informasi edukatif, dan pemanfaatan media digital yang disesuaikan dengan segmentasi sasaran. Pendekatan ini mendukung pemerataan akses komunikasi, informasi, dan edukasi Program Bangga Kencana.

4. Ekosistem daerah yang kondusifbagi inovasi

D.I. Yogyakarta memiliki ekosistem akademik, riset, dan teknologi yang kuat dengan keberadaan perguruan tinggi, pusat riset, dan komunitas TI. Kondisi ini menjadi peluang untuk memperkuat kolaborasi *pentahelix* dalam pengembangan inovasi data, analisis kependudukan, pemanfaatan *big data*, serta pengembangan sistem informasi dan dashboard kinerja Program Bangga Kencana.

5. Modal sosial dan infrastruktur layanan kesehatan

D.I. Yogyakarta memiliki tingkat pendidikan dan literasi masyarakat yang relatif tinggi, kesadaran kesehatan dan perencanaan keluarga yang baik, serta infrastruktur layanan kesehatan yang cukup merata. Rendahnya *Total Fertility Rate* menunjukkan penerimaan masyarakat terhadap konsep keluarga kecil dan perencanaan keluarga. Kondisi ini membuka peluang reorientasi program KB dari pendekatan pengendalian kuantitas menuju peningkatan kualitas keluarga dan reproduksi sehat, termasuk penguatan layanan MKJP serta integrasi KB dengan layanan KIA, *stunting*, dan gizi.

6. Penerapan kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta telah menerapkan ISO 37001:2016 SMAP sejak tahun 2022. Penerapan SMAP menjadi modal positif dalam meningkatkan reputasi dan kepercayaan organisasi, mencegah dan mendeteksi penyuapan, meminimalkan risiko *fraud*, serta memperkuat budaya kerja yang berintegritas dan akuntabel.

7. Peta Jalan Pembangunan Kependudukan (PJPK) D.I. Yogyakarta
D.I. Yogyakarta telah menyusun PJPK 2025–2029 sebagai implementasi Desain Besar Pembangunan Kependudukan. PJPK memuat analisis situasi dan rencana aksi dalam lima sasaran pembangunan kependudukan, yaitu: pengelolaan kuantitas penduduk, peningkatan kualitas penduduk, pembangunan keluarga, penataan persebaran dan mobilitas penduduk, penataan administrasi kependudukan. Dokumen ini menjadi dasar kolaborasi lintas sektor dalam mewujudkan penduduk yang seimbang, berkualitas, dan berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045.
8. Potensi mitra Program Bangga Kencana
Mitra merupakan ujung tombak pelayanan dan edukasi masyarakat. Potensi penguatan mitra didukung oleh modal sosial D.I. Yogyakarta yang kuat, tingkat pendidikan dan literasi yang tinggi, jejaring kelembagaan yang luas, serta pengalaman panjang dalam implementasi program. Peluang pengembangan kompetensi semakin terbuka melalui dukungan kebijakan, transformasi digital pembelajaran, dan integrasi lintas sektor.
9. Meningkatnya kinerja PKB dan PLKB
PKB dan PLKB memiliki peran strategis sebagai ujung tombak Program Bangga Kencana di lapangan. Kedekatan dengan masyarakat memungkinkan penyampaian KIE yang efektif, pendampingan keluarga, pembinaan kelompok kegiatan, serta koordinasi lintas sektor di tingkat desa/kelurahan. Optimalisasi kinerja PKB dan PLKB berkontribusi langsung pada percepatan penurunan *stunting*, peningkatan kualitas dan ketahanan keluarga, serta pencapaian indikator kinerja utama BKKBN.
10. Sinergi Kelompok Kegiatan (Poktan) dalam Pemberdayaan Keluarga
Hingga tahun 2025, D.I. Yogyakarta memiliki: 1.529 kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) (680 BKB Holistik Integratif), 636 kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) (254 BKR Pro PN), 815 kelompok

Bina Keluarga Lansia (BKL), 446 kelompok Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) (322 PIK-R Pro PN), 1.381 kelompok UPPKA. Keberadaan Poktan menjadi wadah strategis pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam mendukung Program Bangga Kencana.

11. Pusat konsultasi dan konseling keluarga yang adaptif

Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta menyediakan 66 Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera Kencana (Satyagatra Kencana) yang dapat diakses secara daring maupun luring. Sepanjang tahun 2025, layanan ini telah diakses oleh 6.909 orang, sekaligus mendukung Reformasi Birokrasi dan pembangunan ZI-WBK.

12. Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) sebagai instrumen advokasi strategis dan alat ukur keberhasilan pembangunan keluarga

Tersedianya iBangga sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan pembangunan keluarga, menjadi alat sekaligus data dukung dalam melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan di tingkat nasional dan daerah.

13. Pengembangan layanan edukasi digital

Pemanfaatan platform digital melalui aplikasi dan *website* seperti Generasi Berencana (Genre) Indonesia, Siap Nikah, Elektronik Siap Nikah dan Hamil (Elsimil), serta kelas edukasi daring (Kelas Pranikah, BERSAHAJA, Kerabat) yang dilaksanakan rutin setiap bulan memperluas jangkauan edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan penyiapan kehidupan berkeluarga.

14. Inovasi Model Integrasi Pengasuhan Yogyakarta Responsif *Stunting* (MIAYENI)

MIAYENI berpotensi menjadi model rujukan pengasuhan 1.000 HPK yang terstruktur, terintegrasi, kontekstual budaya lokal, serta mudah direplikasi untuk mendukung percepatan penurunan *stunting*.

15. Pendekatan pembangunan inklusif

Pendekatan pembangunan inklusif berbasis siklus hidup dan perencanaan berkeluarga menjamin akses, partisipasi, dan manfaat pembangunan bagi seluruh kelompok masyarakat, termasuk kelompok miskin, marjinal, penyandang disabilitas, dan wilayah dengan keterbatasan akses.

16. Penguatan koordinasi dan kolaborasi lintas kementerian dan mitra kerja

Penguatan Program Bangga Kencana didukung oleh kolaborasi lintas kementerian dan mitra kerja, antara lain melalui Surat Edaran Bersama enam kementerian terkait TAMASYA, kerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Pertamina Patra Niaga, Indonesia Ramah Lansia, Kementerian Ketenagakerjaan, serta kemitraan dengan perguruan tinggi dan pihak lainnya.

17. Pengembangan lansia tangguh

Komitmen pemerintah daerah dan mitra kerja tercermin dalam pengembangan Sekolah Lansia. Hingga tahun 2025, D.I. Yogyakarta memiliki 29 Sekolah Lansia (Standar 1–3) dengan 1.235 peserta, yang didukung pembiayaan dari APBD, APBKal/Kel, dan mitra kerja sebagai upaya membentuk lansia yang sehat, tangguh, dan produktif.

F. Isu Strategis

1. *Total Fertility Rate*

Berdasarkan proyeksi indikator kinerja Pemerintah Daerah D.I. Yogyakarta, D.I. Yogyakarta merupakan salah satu provinsi dengan angka kelahiran terendah di Indonesia, jauh di bawah tingkat pergantian penduduk ideal (*replacement level*) sebesar 2,1. *Total Fertility Rate* atau angka kelahiran total di D.I. Yogyakarta telah berada pada nilai *Total Fertility Rate* ideal sejak tahun 1991 (2,04) dan kondisi ini bertahan sampai sekarang di tahun 2025 (1,82). Angka tersebut menunjukkan bahwa D.I. Yogyakarta terus berada di bawah tingkat pergantian penduduk ideal (*replacement level*) sebesar 2,1.

Tren penurunan ini menjadikan D.I. Yogyakarta sebagai salah satu wilayah dengan angka kelahiran terendah di Indonesia. Penurunan *Total Fertility Rate* yang signifikan ini didorong oleh tren urbanisasi dan perubahan sosial yang memicu alarm kewaspadaan akan depopulasi, padahal kondisi D.I. Yogyakarta telah melewati bonus demografi. *Total Fertility Rate* D.I. Yogyakarta yang terjaga di kisaran 1,8 mengakibatkan penurunan kelahiran setiap tahunnya rata-rata 2.000 persalinan. Jika kondisi ini tidak dikelola dengan baik maka laju pertumbuhan penduduk semakin melambat, berakibat penurunan penduduk usia muda dan angkatan kerja, meningkatnya rasio ketergantungan penduduk, sehingga jauh dari visi penduduk tumbuh seimbang. Perlu penerapan kebijakan asimetris terhadap target *Total Fertility Rate* untuk D.I. Yogyakarta.

Dengan adanya tren penurunan *Total Fertility Rate*, D.I. Yogyakarta diharapkan menggeser kebijakan dari sekadar penurunan angka kelahiran menjadi menjaga keseimbangan penduduk guna menghadapi fase demografi 2025–2035. Hal ini dilakukan karena rendahnya *Total Fertility Rate*, akan mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk yang sudah rendah di D.I. Yogyakarta sehingga dapat memicu fenomena penuaan penduduk (*ageing population*) lebih cepat di D.I. Yogyakarta.

2. Lansia

Usia harapan hidup di D.I. Yogyakarta merupakan yang tertinggi secara nasional, yaitu mencapai 75,18 tahun, dengan rincian usia harapan hidup perempuan sebesar 76,93 tahun dan laki-laki sebesar 73,28 tahun. Tingginya angka tersebut berdampak pada meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia (lansia), di mana proporsi lansia di D.I. Yogyakarta telah mencapai 17 persen sehingga menempatkan D.I. Yogyakarta dalam kategori *aged population* atau populasi tua. Kondisi ini menjadi potensi strategis apabila didukung dengan upaya mewujudkan lansia yang tangguh, sehat, mandiri, dan tetap produktif, yang tentunya memerlukan persiapan sejak dini serta dukungan berkelanjutan dari pemerintah, keluarga, dan masyarakat.

3. *Stunting*

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024, angka prevalensi *stunting* di D.I. Yogyakarta tercatat sebesar 17,4 persen. Meskipun angka ini relatif lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional, *stunting* tetap menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat. D.I. Yogyakarta menghadapi tantangan tersendiri dalam pencegahan dan penurunan *stunting*, antara lain terkait dengan capaian layanan intervensi percepatan penurunan *stunting*, variasi kondisi sosial ekonomi antarwilayah, tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi seimbang, urbanisasi, serta perubahan pola konsumsi masyarakat.

Stunting masih menjadi permasalahan strategis pembangunan sumber daya manusia di D.I. Yogyakarta karena berdampak langsung terhadap kualitas kesehatan, kecerdasan, dan produktivitas generasi masa depan. Meskipun berbagai intervensi telah dilaksanakan oleh pemerintah, penurunan angka *stunting* masih menghadapi tantangan, terutama pada kelompok keluarga berisiko *stunting* yang memiliki keterbatasan akses terhadap pemenuhan gizi, sanitasi layak, dan pendampingan berkelanjutan.

4. *Fatherless*

Jumlah penduduk usia 15-19 tahun di D.I. Yogyakarta tahun 2024 adalah 260.900.000 atau 7% dari jumlah penduduk D.I. Yogyakarta. Permasalahan kependudukan D.I. Yogyakarta salah satunya adalah kenakalan remaja yang atau yang dikenal dengan istilah 'klitih'. Menurut data Kepolisian Daerah D.I. Yogyakarta pelaku 'klitih' yang tertangkap 70% nya merupakan pelajar. Pelaku 'klitih' bertujuan untuk melukai bahkan membunuh korban yang dipilih secara acak, tentu saja ini merusak reputasi Yogyakarta sebagai Kota Pelajar. Keluarga dan sekolah memainkan peran penting dalam mengembangkan konsep diri dan

keterampilan pengaturan emosi individu untuk meminimalkan kenakalan remaja. Terdapat beberapa faktor risiko kompleks yang berkontribusi terhadap kenakalan remaja, termasuk keluarga, masalah keuangan, pendidikan, teman sebaya dan lain sebagainya. Struktur keluarga yang lemah, yang menciptakan suasana keluarga yang tidak nyaman bagi anak-anak selama masa kanak-kanak mereka, yang dikaitkan dengan perilaku kriminal ketika mereka dewasa. Struktur keluarga yang lemah dapat secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kenakalan remaja.

Ketidakhadiran ayah baik secara fisik maupun psikologis yang dapat disebabkan oleh perceraian, kematian dan bekerja jauh dari rumah banyak terjadi di keluarga-keluarga Indonesia. Fenomena ini sering disebut dengan *fatherless*. Merupakan tantangan strategis dalam penguatan peran ayah pada pengasuhan anak yang berdampak pada tumbuh kembang anak (terutama remaja) dan kesejahteraan keluarga. Secara umum dalam 3 tahun terakhir menurut data BPS angka perceraian secara nasional trennya cenderung menurun meskipun angkanya masih cukup tinggi, hal ini menjadi salah satu pendorong tingginya angka *fatherless*. Hal ini dikuatkan oleh hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga tahun 2025, sekitar 25,8% anak di Indonesia mengalami *fatherless* dengan indikator interaksi, aksesibilitas, tanggung jawab dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Kondisi tersebut memerlukan perhatian dan intervensi kebijakan yang terarah, mengingat peran ayah memiliki kontribusi penting dalam mendukung tumbuh kembang anak, pembentukan karakter anak serta ketahanan keluarga. Oleh karena itu penguatan keterlibatan ayah dalam pengasuhan menjadi bagian strategis dalam upaya mewujudkan keluarga yang sehat, harmonis, dan berdaya.

LAPORAN KINERJA 2025



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN
Daerah Istimewa Yogyakarta



BAB II PERENCANAAN KINERJA

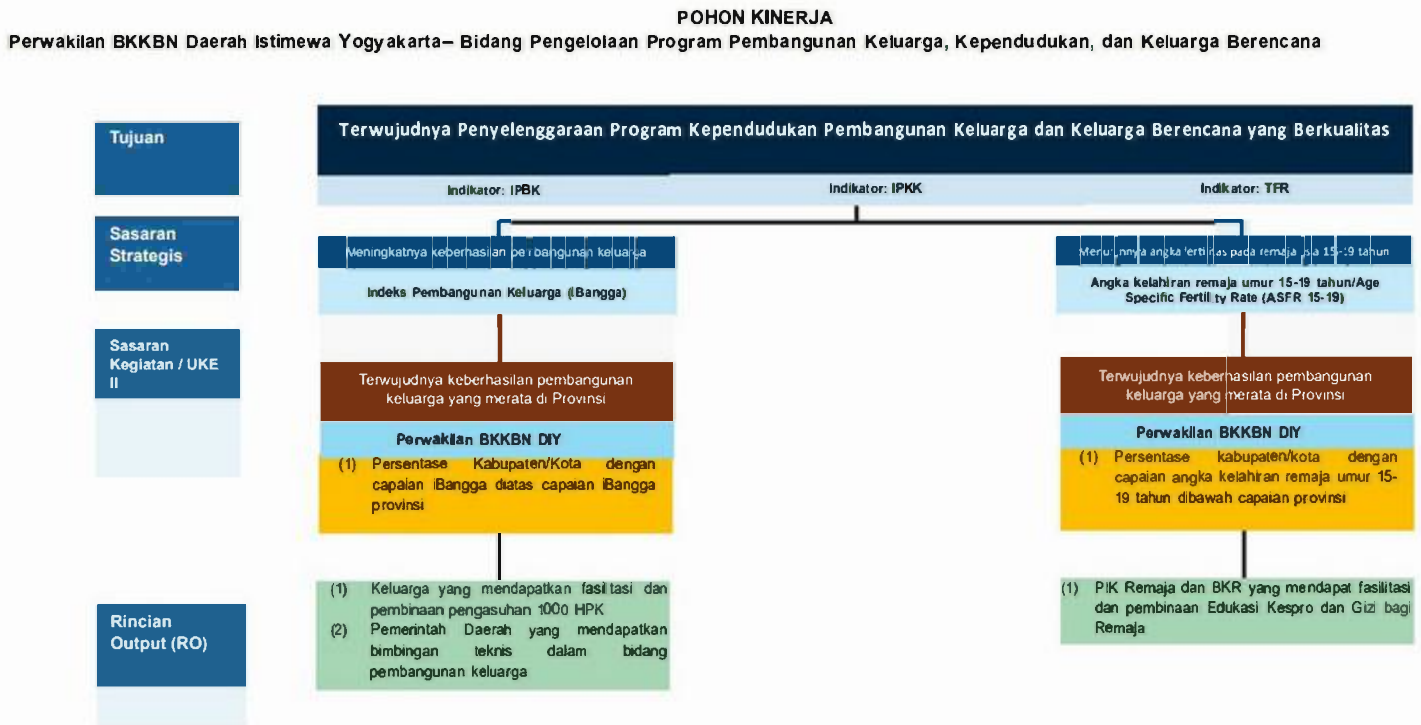
- **MEMBAHASI TESIS**
- PROGRAM PRIORITAS DAN RENCANA KERJA PADA TAHUN 2025
- PROGRAM PRIORITAS DAN RENCANA KERJA TAHUN 2025
- PERJANJIAN KINERJA
- MONITORING DAN EVALUASI PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

A.1 Pohon Kinerja Unit Kerja

Pohon kinerja dibuat berdasarkan PermenPANRB No.89 tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah. Pohon kinerja memuat sasaran strategis dan indikator kinerja. Pohon kinerja Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta sesuai Renstra 2025-2029 adalah sebagai berikut:



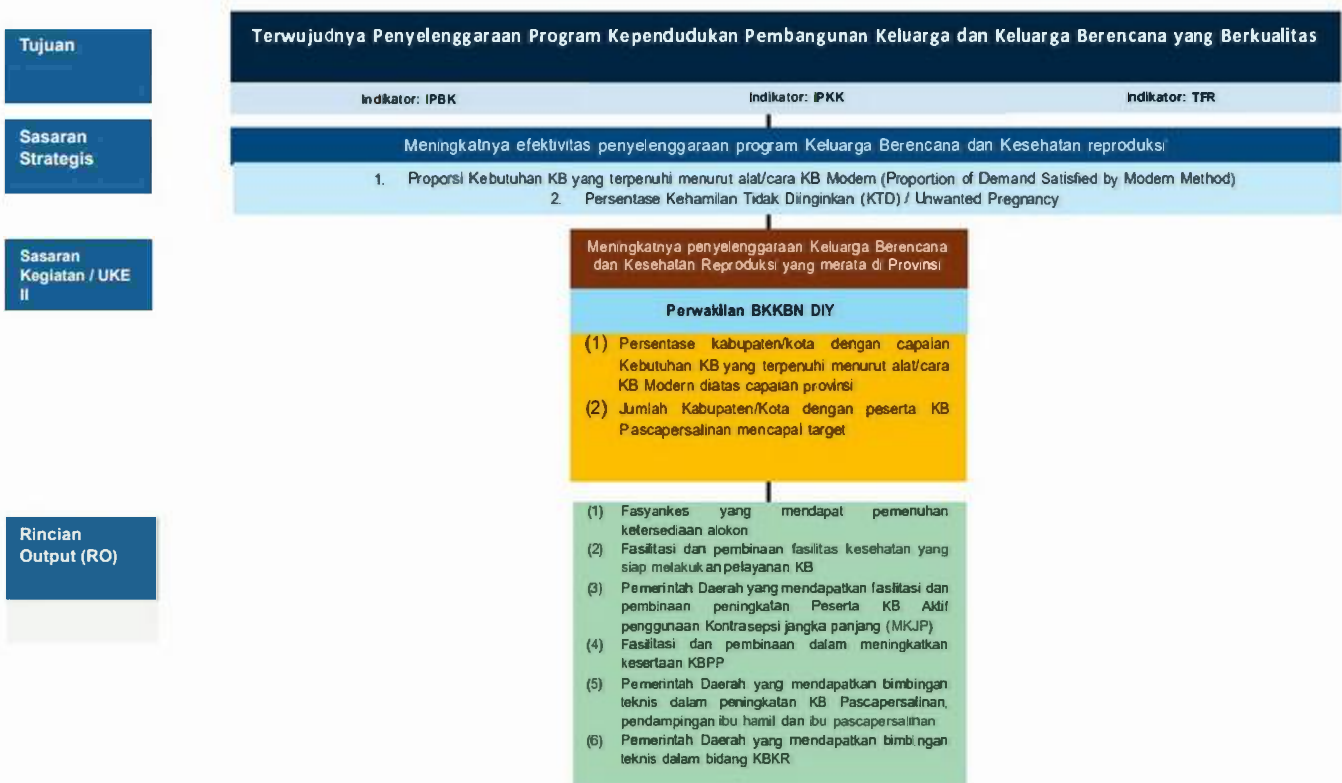
POHON KINERJA

Perwakilan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta – Bidang Pengelolaan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana



POHON KINERJA

Perwakilan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta – Bidang Pengelolaan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana



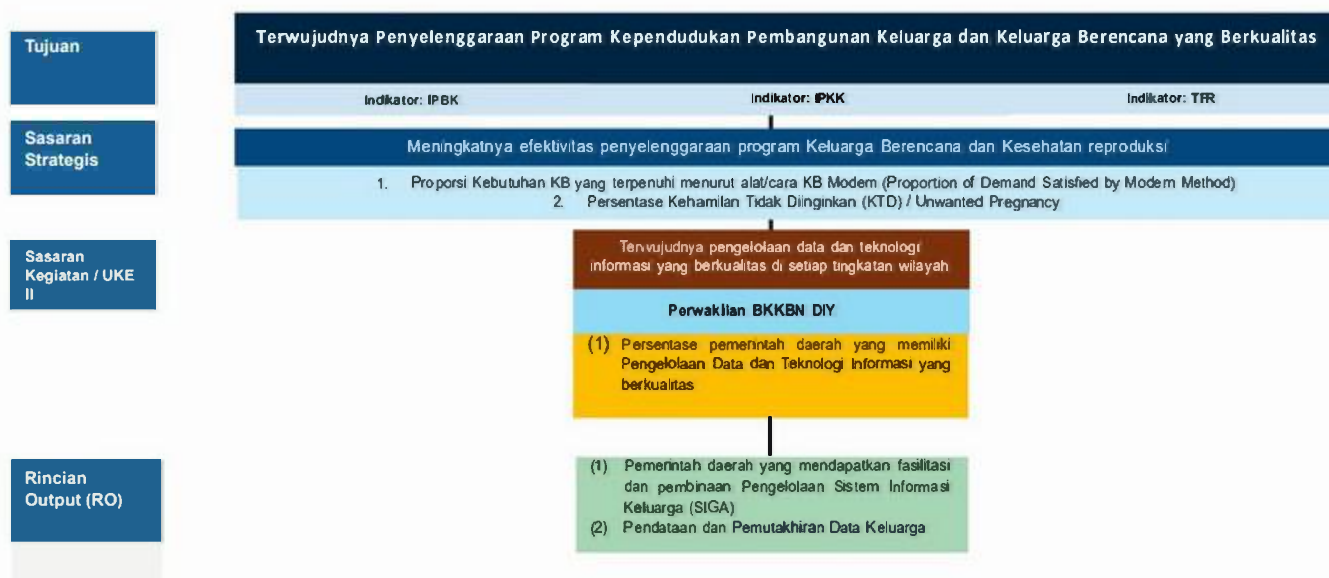
POHON KINERJA

Perwakilan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta – Bidang Pengelolaan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana



POHON KINERJA

Perwakilan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta – Bidang Pengelolaan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana



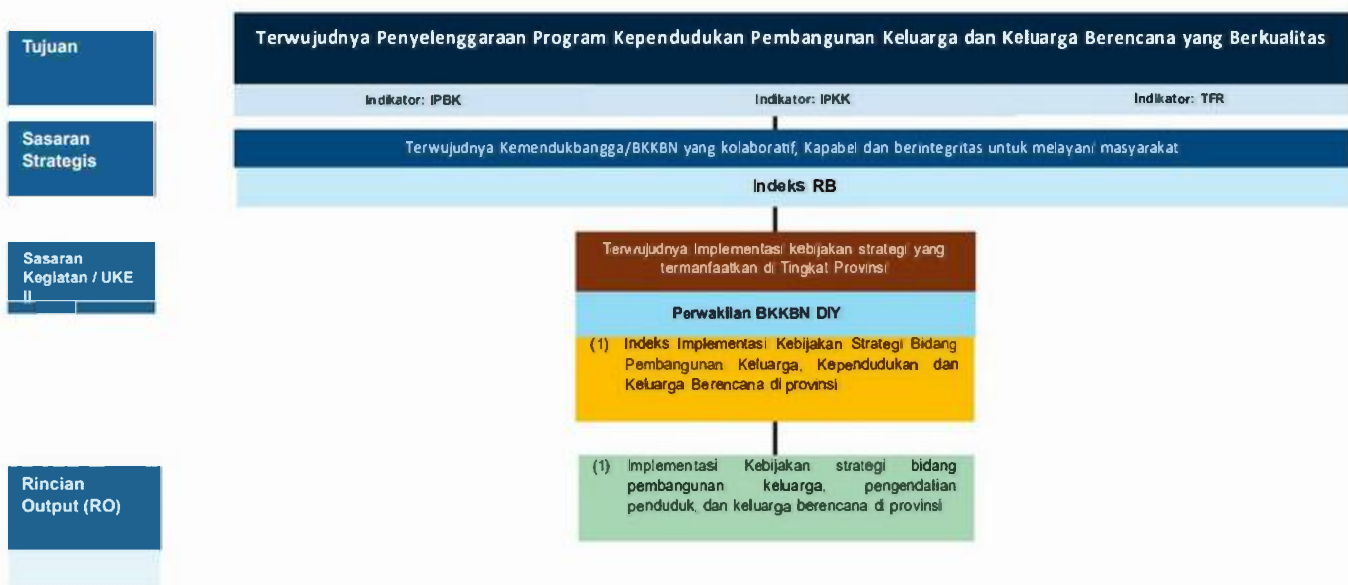
POHON KINERJA

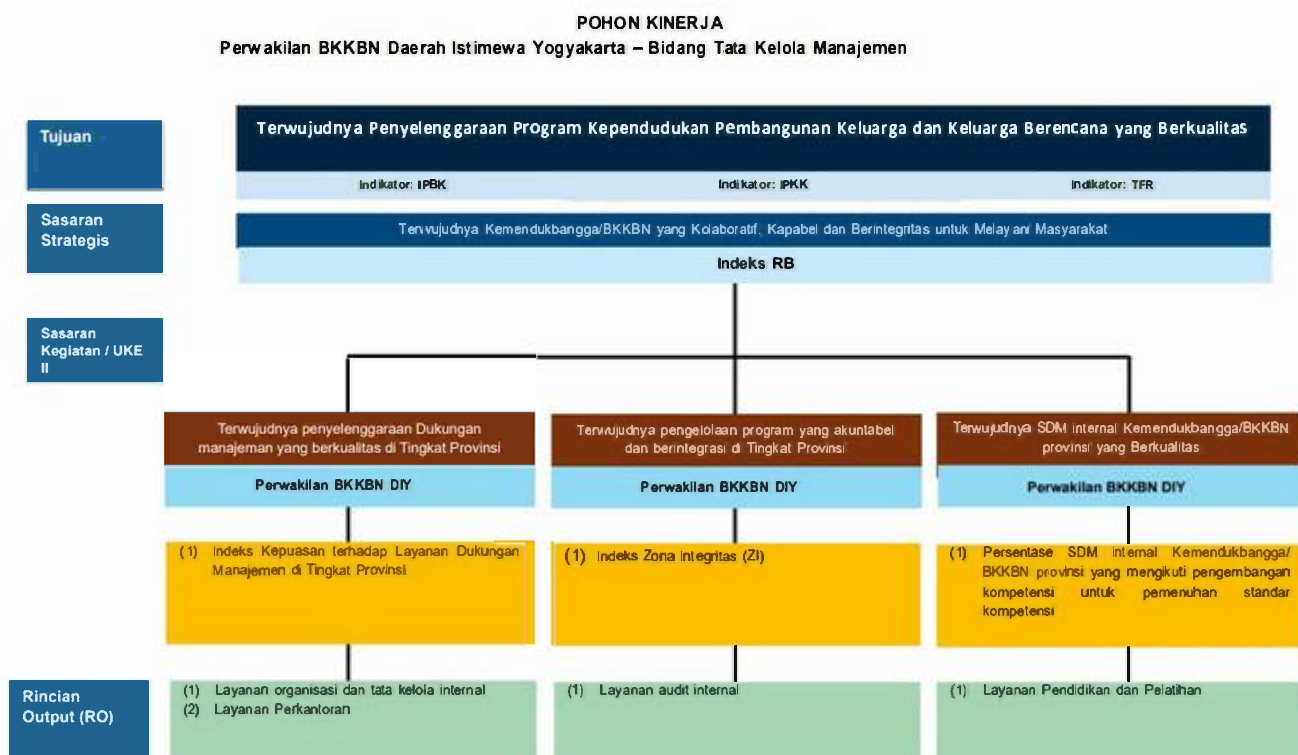
Perwakilan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta – Bidang Pengelolaan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana



POHON KINERJA

Perwakilan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta – Bidang Pengelolaan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana





Gambar 2.1 Pohon Kinerja Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta

A.2 Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator

Sesuai dengan arahan Presiden kepada seluruh Kementerian dan Lembaga, Kemendukbangga/BKKBN tidak membuat visi dan misi tersendiri namun mendukung visi dan misi Presiden. Visi Presiden periode 2025–2029 yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045“. Dalam mendukung Visi Presiden RI 2025 – 2029 sebagaimana tertera di atas maka formulasi dukungan Kemendukbangga/BKKBN terhadap Visi Presiden adalah “Terwujudnya Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Keluarga Berkualitas untuk mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045“. Peran Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dalam mendukung “Terwujudnya Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Keluarga Berkualitas untuk mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” melalui “Peningkatan Kualitas dan Akses Pelayanan KB, Kualitas Kebijakan Kependudukan dan Pengendalian Penduduk serta Kualitas Pembangunan Keluarga”.

Misi Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN adalah “Mendukung Misi Presiden melalui Penyelenggaraan Pembangunan Kependudukan dan Keluarga“, melalui:

1. Memperkuat sinergitas kebijakan pengendalian kependudukan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk, mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan berkualitas, serta pembangunan yang berwawasan kependudukan;
2. Menyelenggarakan pembangunan keluarga yang holistik dan integratif sesuai siklus hidup dalam meningkatkan kualitas keluarga;
3. Menyelenggarakan dan meningkatkan akses dan kualitas pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (KB dan KR) secara komprehensif;
4. Memperkuat analisis kebijakan, sistem informasi dan data keluarga yang berkualitas dan terintegrasi, serta meningkatkan inovasi TI, komunikasi, dan edukasi program Bangga Kencana;
5. Meningkatkan jejaring kemitraan, peran serta masyarakat, tenaga lini lapangan, dan kerja sama global; dan
6. Meningkatkan kualitas kelembagaan, pengembangan kompetensi, dan pengelolaan SDM aparatur, serta pengawasan dan pembinaan di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN.

Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dalam mewujudkan Misi Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga melalui:

1. Mengintegrasikan perencanaan pembangunan berwawasan kependudukan dalam RPJPD, RPJMD melalui penyusunan serta pemanfaatan Peta Jalan Pembangunan Kependudukan (PJPK) di tingkat provinsi dan kabupaten/kota;
2. Merancang, menyiapkan dan melakukan kegiatan terkait pembangunan keluarga berbasis siklus hidup dengan mengoptimalkan kelompok kegiatan,

3. Meningkatkan akses pelayanan keluarga berencana melalui mengoptimalkan seluruh fasilitas kesehatan untuk bekerjasama dengan BKKBN dalam pelayanan KB dan meningkatkan kualitas pelayanan keluarga berencana serta ketersediaan kontrasepsi,
4. Melakukan kajian serta pemanfaatan hasil pemutakhiran pendataan keluarga, pengelolaan dan optimalisasi Sistem Informasi Keluarga, pengembangan *dashboard* dan sistem informasi dengan mengoptimalkan *website* dan mengoptimalkan media sosial resmi untuk kampanye program Bangga Kencana,
5. Penguatan kerjasama dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan, fasilitas kesehatan, organisasi sosial, sektor swasta dan pemberdayaan kelompok kegiatan, tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk melaksanakan sosialisasi, edukasi berbasis komunitas,
6. Penguatan struktur dan tata kelola organisasi unit kerja, peningkatan kualitas layanan publik, dan pelatihan teknis program Bangga Kencana serta pengukuran kinerja SDM berbasis target, *out put* dan *outcome*.

Selama periode pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029, Kemendukbangga/BKKBN memiliki tujuan yaitu “Terwujudnya Penyelenggaraan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana yang Berkualitas”. Untuk memastikan Visi, Misi dan Tujuan Kemendukbangga/BKKBN yang telah ditetapkan dapat tercapai, ditetapkan Sasaran Strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya keberhasilan pembangunan keluarga;
2. Menurunnya angka fertilitas pada remaja usia 15-19 tahun;
3. Meningkatnya kualitas pengelolaan kebijakan kependudukan dan pengendalian penduduk;
4. Meningkatnya efektivitas penyelenggaraan Program Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi;

5. Meningkatnya partisipasi masyarakat yang merata dalam pelaksanaan Program Bangga Kencana; dan
6. Terwujudnya Kemendukbangga/BKKBN yang kolaboratif, kapabel dan berintegritas untuk melayani masyarakat.

Berikut ini adalah uraian sasaran kegiatan serta indikator di bawah lingkup BKKBN Perwakilan Provinsi.

1. Bidang Pengendalian Penduduk
 - a. Sasaran Strategis

Meningkatnya kualitas pengelolaan kebijakan Kependudukan dan Pengendalian Penduduk.
 - b. Indikator Sasaran Strategis

Indeks Kepedulian terhadap Isu Kependudukan (IKIK).
 - c. Sasaran Kegiatan (*Output*)

Meningkatnya integrasi kebijakan kependudukan dalam pembangunan daerah.
 - d. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
 - i. Persentase Kabupaten/Kota dengan nilai Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK) di atas nilai Nasional.
 - ii. Persentase Kabupaten/Kota dengan klasifikasi nilai Indeks Kepedulian terhadap Isu Kependudukan (IKIK) minimal kategori "Sedang".
 - e. Rincian *Output* (RO)/Indikator RO
 - i. Pemerintah daerah yang mendapatkan bimbingan teknis dalam bidang pengendalian penduduk dengan indikator RO berupa jumlah pemerintah daerah yang mendapatkan bimbingan teknis dalam bidang pengendalian penduduk.
 - ii. Pemerintah daerah yang mendapatkan bimbingan teknis dalam peningkatan Kepedulian terhadap Isu Kependudukan dengan indikator RO berupa jumlah pemerintah daerah yang mendapatkan bimbingan teknis dalam peningkatan Kepedulian terhadap Isu Kependudukan.

- iii. Kampung Keluarga Berkualitas yang melaksanakan penanganan terpadu dampak kependudukan dengan indikator RO berupa jumlah Kampung Keluarga Berkualitas yang melaksanakan penanganan terpadu dampak kependudukan.

2. Bidang Keluarga Sejahtera Dan Pemberdayaan Keluarga

a. Sasaran Strategis

- i. Meningkatnya keberhasilan pembangunan keluarga.
- ii. Menurunnya angka fertilitas pada remaja usia 15-19 tahun.

b. Indikator Sasaran Strategis

- i. Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga).
- ii. Angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun/*Age Specific Fertility Rate* (ASFR 15-19).

c. Sasaran Kegiatan (*Out put*)

Terwujudnya keberhasilan pembangunan keluarga yang merata di Provinsi.

d. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

- i. Persentase kabupaten/kota dengan capaian ibangga diatas capaian ibangga provinsi.
- ii. Persentase kabupaten/kota dengan capaian angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun dibawah capaian provinsi.

e. Rincian *Out put* (RO)/Indikator RO

- i. Keluarga yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan pengasuhan 1000 HPK dengan indikator RO:
 - 1. Jumlah Keluarga yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan pengasuhan 1000 HPK.
 - 2. Jumlah Pemerintah Daerah Kabupaten Kota memberikan pendampingan pengasuhan di BKB HI.
- ii. PIK Remaja dan BKR yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja dengan indikator RO berupa jumlah PIK Remaja dan BKR yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja.

- iii. Pemerintah Daerah yang mendapatkan bimbingan teknis dalam bidang pembangunan keluarga dengan indikato RO:
 - 1. Jumlah Pemerintah Daerah yang mendapatkan bimbingan teknis dalam bidang pembangunan keluarga.
 - 2. Jumlah Pemerintah Daerah Kabupaten Kota memberikan pendampingan pengasuhan di Tempat Penitipan Anak (TPA).
 - 3. Jumlah Pemerintah Daerah yang mendapat fasilitasi dan pembinaan komunitas ayah teladan.
 - 4. Jumlah Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan pendampingan calon pengantin yang mendapatkan edukasi pra nikah.
 - 5. Jumlah pemerintah daerah yang mendapatkan fasilitasi bimbingan teknis pendampingan lansia berdaya.
 - 6. Jumlah Pemerintah Daerah Kab/kota yang mendapat fasilitasi dan pembinaan pelayanan keluarga melalui Satyagatra.
 - 7. Jumlah kelompok UPPKA yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi keluarga.

3. Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi

a. Sasaran Strategis

Meningkatnya efektivitas penyelenggaraan program keluarga berencana dan Kesehatan reproduksi.

b. Indikator Sasaran Strategis

- i. Proporsi Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern (*Proportion of Demand Satisfied by Modern Methods*).
- ii. Persentase KTD/*Unwanted Pregnancy*.

c. Sasaran Kegiatan (*Output*)

Meningkatnya penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi yang merata di provinsi.

- d. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
 - i. Persentase kabupaten/kota dengan capaian Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern di atas capaian provinsi.
 - ii. Jumlah Kabupaten/Kota dengan peserta KB Pascapersalinan mencapai target.
- e. Rincian *Out put* (RO)/Indikator RO
 - i. Fasyankes yang mendapat pemenuhan ketersediaan alokon dengan indikator RO berupa jumlah Fasyankes yang mendapat pemenuhan ketersediaan alokon.
 - ii. Fasilitasi dan pembinaan fasilitas kesehatan yang siap melakukan pelayanan KB dengan indikator RO berupa jumlah Fasilitasi dan pembinaan fasilitas kesehatan yang siap melakukan pelayanan KB.
 - iii. Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan peningkatan Peserta KB Aktif penggunaan Kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dengan indikator RO:
 - 1. Jumlah Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan peningkatan Peserta KB Aktif penggunaan Kontrasepsi jangka panjang (MKJP).
 - 2. Jumlah Pemerintah daerah yang mendapatkan fasilitasi pelayanan vasektomi.
 - iv. Fasilitasi dan pembinaan dalam meningkatkan kesertaan KBPP dengan indikator RO berupa jumlah Fasilitasi dan pembinaan dalam meningkatkan kesertaan KBPP.
 - v. Pemerintah Daerah yang mendapatkan bimbingan teknis dalam peningkatan KB Pascapersalinan, pendampingan ibu hamil dan ibu pasca persalinan dengan indikator RO berupa jumlah Pemerintah Daerah yang mendapatkan bimbingan teknis dalam peningkatan KB Pascapersalinan, pendampingan ibu hamil dan ibu pasca persalinan.

- vi. Pemerintah Daerah yang mendapatkan bimbingan teknis dalam bidang KBKR dengan indikator RO berupa jumlah Pemerintah Daerah yang mendapatkan bimbingan teknis dalam bidang KBKR.

4. Bidang Penggerakan dan Peran Serta Masyarakat

a. Sasaran Strategis

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat yang merata dalam pelaksanaan program Bangga Kencana.

b. Indikator Sasaran Strategis

Indeks Partisipasi Masyarakat (IPaM) dalam Program Bangga Kencana.

c. Sasaran Kegiatan (*Output*)

Meningkatnya implementasi penggerakan dan peran serta masyarakat dalam program kependudukan, Pembangunan keluarga dan keluarga berencana di Provinsi.

d. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

- i. Persentase Putus Pakai Alat dan Obat Kontrasepsi.
- ii. Persentase keluarga yang terpapar Program Bangga Kencana.
- iii. Jumlah mitra kerja yang mendukung Program Bangga Kencana.

e. Rincian *Out put* (RO)/Indikator RO

- i. Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan dalam bidang penggerakan dan peran serta masyarakat dengan indikator RO berupa jumlah Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan dalam bidang penggerakan dan peran serta masyarakat.

- ii. Pemerintah daerah yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan Gerakan Orang Tua Asuh Cegah *Stunting* (GENTING) dengan indikator RO berupa jumlah Pemerintah daerah yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan Gerakan Orang Tua Asuh Cegah *Stunting* (GENTING).
 - iii. Pemerintah daerah yang melaksanakan promosi Program bangga kencana melalui media lini bawah oleh pengelola program, petugas dan kader dengan indikator RO berupa jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan promosi Program bangga kencana melalui media lini bawah oleh pengelola program, petugas dan kader.
5. Data dan Informasi di Provinsi
- a. Sasaran Kegiatan (*Output*)
Terwujudnya pengelolaan data dan TI yang berkualitas di setiap tingkatan wilayah.
 - b. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Persentase pemerintah daerah yang memiliki Pengelolaan Data dan TI yang berkualitas.
 - c. Rincian *Output* (RO)/Indikator RO
 - i. Pemerintah daerah yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan Pengelolaan SIGA dengan indikator RO berupa jumlah Pemerintah daerah yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan Pengelolaan SIGA.
 - ii. Pendataan dan Pemutakhiran Data Keluarga. dengan indikator RO berupa jumlah laporan pelaksanaan Pendataan dan Pemutakhiran Data Keluarga.
6. Pusbang SDM
- a. Sasaran Kegiatan (*Output*)
Terwujudnya Mitra Program Kependudukan, Pembangunan Keluarga dan Keluarga Berencana yang Berkualitas Tingkat Provinsi.

- b. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Persentase Mitra yang mendapatkan pelatihan Program Kependudukan, Pembangunan Keluarga, dan Keluarga Berencana di Tingkat Provinsi.
 - c. Rincian *Output* (RO)/Indikator RO
Mitra yang mendapatkan pelatihan Program Kependudukan, Pembangunan Keluarga dan Keluarga Berencana tingkat provinsi dengan indikator RO:
 - 1. Persentase Mitra provinsi yang mendapatkan pelatihan.
 - 2. Persentase peserta pelatihan Mitra yang lulus dengan kategori memuaskan dan sangat memuaskan.
7. Bidang Kebijakan dan Strategi
- a. Sasaran Kegiatan (*Output*)
Terwujudnya Implementasi kebijakan strategi yang termanfaatkan di Tingkat Provinsi.
 - b. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Indeks Implementasi Kebijakan Strategi Bidang Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana di provinsi.
 - c. Rincian *Output* (RO)/Indikator RO
Implementasi Kebijakan strategi bidang pembangunan keluarga, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana di provinsi dengan indikator RO berupa jumlah laporan implementasi Kebijakan strategi bidang pembangunan keluarga, pengendalian penduduk dan keluarga berencana di provinsi.
8. Pelaksanaan Dukungan Manajemen di Perwakilan BKKBN Provinsi:
- a. Sekretariat
 - i. Sasaran Strategis
Terwujudnya Kemendukbangga/BKKBN yang Kolaboratif, Kapabel dan Berintegritas untuk Melayani Masyarakat.
 - ii. Indikator Sasaran Strategis
Indeks Reformasi Birokrasi

- iii. Sasaran Kegiatan (*Output*)
Terwujudnya penyelenggaraan Dukungan manajemen yang berkualitas, serta kebijakan strategi yang termanfaatkan di Tingkat Provinsi.
 - iv. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) adalah Indeks Kepuasan terhadap Layanan Dukungan Manajemen di Tingkat Provinsi.
 - v. Rincian *Output* (RO)/Indikator RO
 1. Layanan organisasi dan tata kelola internal dengan indikator RO berupa jumlah Layanan hukum, organisasi dan tata kelola internal yang dilaksanakan.
 2. Layanan perkantoran dengan indikator RO berupa jumlah layanan perkantoran yang dilaksanakan.
- b. Pengawasan
- i. Sasaran Kegiatan (*Output*)
Terwujudnya pengelolaan program yang akuntabel dan berintegrasi di Tingkat Provinsi.
 - ii. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) adalah Indeks Zona Integritas (ZI).
 - iii. Rincian *Output* (RO)/Indikator RO
Layanan audit internal dengan indikator RO berupa jumlah Laporan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan ZI-WBK/WBBM.
- c. Pusbang SDM
- i. Sasaran Kegiatan (*Output*)
Terwujudnya SDM internal Kemendukbangga/BKKBN provinsi yang Berkualitas.
 - ii. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Persentase SDM internal Kemendukbangga/BKKBN provinsi yang mengikuti pengembangan kompetensi untuk pemenuhan standar kompetensi.

iii. Rincian *Output* (RO)/Indikator RO

Layanan Pendidikan dan Pelatihan dengan indikator RO:

- a. Persentase SDM internal Kemendukbangga/BKKBN provinsi yang mendapatkan pelatihan.
- b. Persentase peserta pelatihan SDM internal Kemendukbangga/BKKBN provinsi yang lulus dengan kategori memuaskan dan sangat memuaskan.

A.3 Arah Kebijakan

Dalam kerangka kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 terdapat 3 Prioritas Nasional yang terkait erat dengan tugas dan fungsi Kementerian Kemendukbangga/BKKBN, yaitu: Prioritas Nasional 2 (dua), 4 (empat), dan 6 (enam).

Kemendukbangga/BKKBN mendukung Prioritas Nasional (PN) 2 yaitu “Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi *Digital*, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru” khususnya pada Program Prioritas Diplomasi Asta Cita dan Diplomasi Ekonomi pada Kegiatan Prioritas Penguatan Kerja Sama Pembangunan Internasional.

Pada Prioritas Nasional (PN) 4: “Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas“, Kemendukbangga/BKKBN secara langsung berkontribusi terhadap 4 (empat) program prioritas sebagai berikut:

1. Program Prioritas Peningkatan Kesehatan dan Gizi Masyarakat, pada kegiatan prioritas:
 - a. Penurunan Kematian Ibu dan Anak;
 - b. Pencegahan dan Penurunan *Stunting*; dan

- 
- c. Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan Gizi bagi Usia Sekolah, Usia Produktif, dan Lansia serta KB dan Kespro.
 2. Program Prioritas Peningkatan Ketangguhan Keluarga, pada kegiatan prioritas:
 - a. Penguatan Institusi Keluarga untuk Penanaman Nilai-Nilai, Moral, Integritas Karakter, dan Pengembangan Psikososial Anak;
 - b. Penyediaan Fasilitas Pendukung Keluarga dalam Melaksanakan Fungsi Utama Keluarga; dan
 - c. Pemenuhan Hak Sipil dan Hukum, serta Afirmasi bagi Keluarga Rentan.
 3. Program Prioritas Peningkatan Kualitas Pemuda, pada Kegiatan Prioritas Peningkatan Kualitas Pemuda dalam Pendidikan, Kesehatan, Karakter, Pramuka, dan Pencegahan Perilaku Berisiko.
 4. Program Prioritas Peningkatan Kesenjangan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas dan Lanjut Usia, pada Kegiatan Prioritas Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan terhadap Hak Penyandang Disabilitas dan Lanjut Usia.

Pada Prioritas Nasional (PN) 6 dalam “Membangun dari Desa dan dari Bawah untuk Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Ekonomi, dan Pemberantasan Kemiskinan”, Kemendukbangga/BKKBN berkontribusi pada 2 (dua) program prioritas yaitu:

1. Pada Program Prioritas Perlindungan Sosial Adaptif dan Inklusif pada Kegiatan Prioritas Pengembangan Ekonomi Perawatan (*Care Economy*); dan
2. Program Prioritas Peningkatan Kemandirian Perdesaan yang Berkelanjutan pada Kegiatan Pendampingan/Penyuluhan.

Kemendukbangga/BKKBN juga memprioritaskan tata kelola lingkup penyelenggaraan Program Bangsa Kencana, mulai dari kelompok masyarakat paling kecil, yaitu keluarga, hingga seluruh

tingkatan wilayah, baik di tingkat desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, maupun provinsi. Program Bangga Kencana berkontribusi terhadap terwujudnya keamanan dan kemandirian bangsa melalui penguatan pembangunan keluarga untuk mewujudkan keluarga yang berketahanan. Dengan memastikan keluarga yang kuat dan berketahanan, SDM yang dihasilkan dapat berkualitas serta mampu menjadi motor penggerak pembangunan di berbagai sektor.

B. Program Prioritas dan Rencana Kerja Tahunan pada Tahun 2025

B.1 Dukungan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta terhadap Program Bangga Kencana pada Tahun 2025

**Tabel 2.1 Dukungan Perwakilan BKKBN
D.I. Yogyakarta terhadap Program Bangga Kencana**

No	Indikator Kinerja Kegiatan (<i>Output</i>)	Target 2025
Meningkatnya Integrasi Kebijakan Kependudukan dalam Pembangunan Daerah		
1	Indeks Kepedulian terhadap Isu Kependudukan	60,00
2	Persentase Kabupaten/Kota dengan nilai Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK) di atas nilai Nasional	60,3%
3	Persentase Kabupaten/Kota dengan klasifikasi nilai Indeks Kepedulian terhadap Isu Kependudukan (IKIK) minimal kategori "Sedang"	60% (3 Kab/Kota)
Meningkatnya penyelenggaraan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi yang merata di Provinsi		
1	Proporsi kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern (<i>Proportion of Demand Satisfied by Modern Methods</i>)	84,28
2	Persentase KTD(<i>Unwanted Pregnancy</i>)	11,67

No	Indikator Kinerja Kegiatan (<i>Out put</i>)	Target 2025
3	Persentase kabupaten/kota dengan capaian Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern di atas capaian provinsi	60%
4	Jumlah Kabupaten/Kota dengan peserta KB Pascapersalinan mencapai target	1
Terwujudnya keberhasilan pembangunan keluarga yang merata di Provinsi		
1	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	66,50
2	Angka Kelahiran Remaja Umur 15-19 tahun / <i>Age Specific Fertility Rate</i> (ASFR 15-19)	8,11
3	Persentase kabupaten/kota dengan capaian iBangga diatas capaian iBangga provinsi	60%
4	Persentase kabupaten/kota dengan capaian angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun dibawah capaian provinsi	60,25%
Meningkatnya implementasi penggerakan dan peran serta masyarakat dalam program kependudukan, Pembangunan keluarga dan keluarga berencana di Provinsi		
1	Indeks Partisipasi Masyarakat (IPaM) dalam Program Bangga Kencana	67,86
2	Persentase Putus Pakai Alat dan Obat Kontrasepsi	20%
3	Persentase keluarga yang terpapar program bangga kencana	82%
4	Jumlah mitra kerja yang mendukung Program Bangga Kencana	19
Terwujudnya pengelolaan data dan TI yang berkualitas di setiap tingkatan wilayah		
1	Persentase pemerintah daerah yang memiliki Pengelolaan Data dan TI yang berkualitas	80%

No	Indikator Kinerja Kegiatan (<i>Out put</i>)	Target 2025
Terwujudnya Mitra Program Kependudukan, Pembangunan Keluarga dan Keluarga Berencana yang Berkualitas Tingkat Provinsi		
1	Persentase Mitra yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi untuk Pemenuhan Standar Kompetensi Tingkat Provinsi	83%
Terwujudnya penyelenggaraan Dukungan manajemen yang berkualitas di Tingkat Provinsi		
1	Indeks Kepuasan terhadap Layanan Dukungan Manajemen di Tingkat Provinsi	3,52
Terwujudnya pengelolaan program yang akuntabel dan berintegrasi di Tingkat Provinsi		
1	Indeks Zona Integritas (ZI)	86,00
Terwujudnya SDM internal Kemendukbangga/BKKBN provinsi yang Berkualitas		
1	Persentase SDM internal Kemendukbangga/BKKBN provinsi yang mengikuti pengembangan kompetensi untuk pemenuhan standar kompetensi	75%

B.2 Rencana Kerja Tahunan pada Tahun 2025

**Tabel 2.2 Rencana Kerja Tahunan Perwakilan BKKBN
D.I. Yogyakarta Tahun 2025**

No	Indikator Kinerja Kegiatan (<i>Out put</i>)	Target 2025
Keberhasilan Pembangunan Keluarga yang Merata di Provinsi		
1	Jumlah Pemerintah Daerah Kab/Kota yang Mendapat Fasilitasi dan Pembinaan Dalam Bidang Pembangunan Keluarga	5 Kab/Kota
2	Jumlah Keluarga dengan Baduta yang Mendapatkan Fasilitasi Pembinaan 1000 HPK	56.722 Keluarga

No	Indikator Kinerja Kegiatan (<i>Output</i>)	Target 2025
3	Jumlah PIK Remaja dan BKR yang Mendapatkan Fasilitas Pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi Bagi Remaja	488 Kelompok Masyarakat
4	Jumlah Pemerintah Daerah yang Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Sinkronisasi Kebijakan Dalam Rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk	5 Kab/Kota
5	Kampung Keluarga Berkualitas yang Mendapat Fasilitas Peningkatan Performa Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas Dalam Rangka Pembangunan Kualitas SDM	25 Kampung KB
6	Jumlah Fasyankes yang Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Dalam Meningkatkan Akses dan Kualitas Pelayanan KBKR yang Sesuai Dengan Standar Pelayanan	492 Fasyankes
7	Jumlah Peserta yang Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Kesertaan KBPP	29.995 Peserta
8	Jumlah Faskes yang Mendapat Pemenuhan Ketersediaan Alokasi	492 Fasyankes
9	Jumlah Pemerintah Daerah yang mendapatkan Fasilitas Intensifikasi dan Integrasi Pelayanan KBKR di Wilayah Khusus	3 Kab/Kota
10	Jumlah Pemda yang mendapat fasilitas pembinaan pergerakan mitra kerja dan pemangku kebijakan (<i>stakeholders</i>) KIE dalam perubahan sikap dan perilaku masyarakat serta penyediaan data dan informasi dalam Sistem Informasi Keluarga	1 Provinsi
11	Jumlah Layanan Pemutakhiran Pendataan Keluarga	1 Dokumen
12	Jumlah Mitra yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan	85 Orang

No	Indikator Kinerja Kegiatan (<i>Output</i>)	Target 2025
	Program Bangga Kencana Tk Provinsi dan Kab/Kota	
Penyelenggaraan Dukungan Manajemen yang Berkualitas di Tingkat Provinsi		
13	Jumlah Layanan Hukum, Organisasi dan Tata Kelola yang Dilaksanakan	1 Layanan
14	Jumlah Layanan Manajemen BMN yang dilaksanakan	5 Layanan
15	Jumlah Layanan Perkantoran yang Dilaksanakan	1 Layanan
16	Jumlah Sarana Internal yang Diadakan	1 Unit
17	Jumlah Prasarana Internal yang Diadakan/Direnovasi	0 Unit
18	Persentase Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko	100%
19	Jumlah Sarana dan Prasarana TIK yang Diadakan	0 Unit
Pengelolaan Program yang Akuntabel dan Berintegrasi di Tingkat Provinsi		
20	Jumlah Laporan Pengawasan Internal	1 Laporan

C. Program Prioritas dan Rencana Kerja Tahun 2026

C.1 Dukungan unit kerja terhadap Program Bangga Kencana Kemendukbangga/BKKBN pada Tahun 2026

**Tabel 2.3 Dukungan Perwakilan BKKBN
D.I. Yogyakarta terhadap Program Bangga Kencana**

No	Indikator Kinerja Kegiatan (<i>Output</i>)	Target 2026
Meningkatnya kualitas pengelolaan kebijakan kependudukan dan pengendalian penduduk		
1	Indeks kepedulian terhadap isu kependudukan	60,70
Meningkatnya Integrasi Kebijakan Kependudukan dalam Pembangunan Daerah		
1	Persentase Kabupaten/Kota dengan klasifikasi nilai Indeks Kepedulian terhadap Isu Kependudukan (IKIK) minimal kategori "Sedang"	80% (4 Kab/Kota)
Meningkatnya efektivitas penyelenggaraan program Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi		
1	Proporsi kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern (<i>Proportion of Demand Satisfied by Modern Methods</i>)	84,87
2	Presentase KTD (<i>Unwanted Pregnancy</i>)	11,58
Meningkatnya penyelenggaraan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi yang merata di Provinsi		
1	Persentase kabupaten/kota dengan capaian Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern di atas capaian provinsi	60%
2	Jumlah Kabupaten/Kota dengan peserta KB Pascapersalinan mencapai target	2

No	Indikator Kinerja Kegiatan (<i>Output</i>)	Target 2026
Terwujudnya keberhasilan pembangunan keluarga yang merata di Provinsi		
1	Persentase kabupaten/kota dengan capaian ibangga diatas capaian ibangga provinsi	60%
2	Persentase kabupaten/kota dengan capaian angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun dibawah capaian provinsi	66,19%
Meningkatnya partisipasi masyarakat yang merata dalam pelaksanaan program Bangga Kencana		
1	Indeks Partisipasi Masyarakat (IPaM) dalam program Bangga Kencana	70,86
Meningkatnya implementasi penggerakan dan peran serta masyarakat dalam program kependudukan, Pembangunan keluarga dan keluarga berencana di Provinsi		
1	Persentase Putus Pakai Alat dan Obat Kontrasepsi	19,50%
2	Persentase keluarga yang terpapar program bangga kencana	83%
3	Jumlah mitra kerja yang mendukung Program Bangga Kencana	24
Terwujudnya pengelolaan data dan TI yang berkualitas di setiap tingkatan wilayah		
1	Persentase pemerintah daerah yang memiliki Pengelolaan Data dan TI yang berkualitas	85%
Terwujudnya Mitra Program Kependudukan, Pembangunan Keluarga dan Keluarga Berencana yang Berkualitas Tingkat Provinsi		
1	Persentase Mitra yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi untuk Pemenuhan Standar Kompetensi Tingkat Provinsi	84%
Terwujudnya Implementasi kebijakan strategi yang termanfaatkan di Tingkat Provinsi		

No	Indikator Kinerja Kegiatan (<i>Output</i>)	Target 2026
1	Indeks Implementasi Kebijakan Strategi Bidang Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana di provinsi	65,10
Terwujudnya penyelenggaraan Dukungan manajemen yang berkualitas di Tingkat Provinsi		
1	Indeks Kepuasan terhadap Layanan Dukungan Manajemen di Tingkat Provinsi	3,53
Terwujudnya pengelolaan program yang akuntabel dan berintegrasi di Tingkat Provinsi		
1	Indeks Zona Integritas (ZI)	86
Terwujudnya SDM internal Kemendukbangga/BKKBN provinsi yang Berkualitas		
1	Persentase SDM internal Kemendukbangga/BKKBN provinsi yang mengikuti pengembangan kompetensi untuk pemenuhan standar kompetensi	76%

C.2 Rencana Kerja Tahunan 2026

Tabel 2.4 Rencana Kerja Tahunan Perwakilan BKKBN

D.I. Yogyakarta Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Kegiatan (<i>Output</i>)	Target 2026
Keberhasilan Pembangunan Keluarga yang Merata di Provinsi		
1	Jumlah Kampung Keluarga Berkualitas yang melaksanakan penanganan terpadu dampak kependudukan	413 Kampung KB
2	<i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pelaksanaan PJPB	5 Kab/Kota
3	Jumlah Fasilitasi dan Pembinaan dalam meningkatkan Kesertaan KBPP	28.094 Orang
4	Jumlah Faskes yang Mendapat Pemenuhan Ketersediaan	469 Fasyankes

No	Indikator Kinerja Kegiatan (<i>Output</i>)	Target 2026
	Alokon	
5	Jumlah Pemerintah Daerah Kabupaten Kota yang mendapatkan fasilitasi Taman Asuh Sayang Anak (Tamasya)	5 Kab/Kota
6	Jumlah Pemerintah Daerah yang Mendapat bimbingan teknis dalam Bidang Pembangunan Keluarga	5 Kab/Kota
7	Jumlah Keluarga dengan Baduta yang Mendapatkan Fasilitasi Pembinaan 1000 HPK	56.722 Keluarga
8	Jumlah PIK Remaja dan BKR yang Mendapatkan Fasilitasi Pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi Bagi Remaja	488 Kelompok Masyarakat
Penyelenggaraan Dukungan Manajemen yang Berkualitas di Tingkat Provinsi		
9	Jumlah Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan
10	Jumlah Layanan Perkantoran yang Dilaksanakan	1 Layanan
11	Jumlah Sarana Internal yang Diadakan	0 Unit
12	Jumlah Prasarana Internal yang Diadakan/Direnovasi	1 Unit
13	Jumlah Sarana dan Prasarana TIK yang Diadakan	3 Unit

D. Perjanjian Kinerja

Sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja akan digunakan pimpinan BKKBN untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, sebagai dasar melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan kinerja instansi pemerintah, dan menilai keberhasilan atau kegagalan organisasi, hal tersebut sesuai dengan Peraturan Kepala BKKBN No.104/KEP/B1/2019 tentang Perjanjian Kinerja Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga. Perjanjian kinerja Perwakilan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 memuat sasaran kinerja, indikator kinerja dan target indikator kinerja dengan rincian terlampir pada laporan ini.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI DI YOGYAKARTA

NO	SASARAN KINERJA	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
1	Terwujudnya Penyelenggaraan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana yang Berkualitas	1	Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK)	68,70	Indeks (Skala 1-100)
		2	Angka kelahiran total (Total Fertility Rate/TFR) per wanita subur (15-49 tahun)	18,3	Rata-rata anak per Wanita
		3	Indeks Pembangunan Kualitas Keluarga (IPKK)	82,52	Indeks (Skala 1-100)
2	Meningkatnya Integrasi Kebijakan Kependudukan dalam Pembangunan Daerah	1	Indeks Kepedulian terhadap isu Kependudukan	60,00	Indeks (Skala 1-100)
		2	Persentase Kabupaten/Kota dengan nilai Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK) di atas nilai Nasional	60,30	Persen
		3	Persentase Kabupaten/Kota dengan klasifikasi nilai Indeks Kepedulian terhadap isu Kependudukan (BKK) minimal kategori "Sedang"	60% (3 kabupaten)	Persen
3	Meningkatnya penyelenggaraan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi yang merata di Provinsi	1	ProporsiKebutuhanKB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern (Proportion of Demand Satisfied by Modern Methods)	84,28	Persen
		2	Persentase Kehamilan Tidak Diinginkan (Unwanted Pregnancy)	116,7	Persen
		3	Persentase kabupaten/kota dengan capaian Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern diatas capaian provinsi	60,00	Persen
		4	Jumlah Kabupaten/Kota dengan peserta KB Pascapersalinan mencapai target	1	Kabupaten/Kota
4	Terwujudnya keberhasilan pembangunan keluarga yang merata di Provinsi	1	Indeks Pembangunan Keluarga (Bangga)	66,50	Indeks (Skala 1-100)
		2	Angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun-Age Specific Fertility Rate (ASFR 15-19)	11,1	AngkaRate
		3	Persentase kabupaten/kota dengan capaian ibangga diatas capaian ibangga provinsi	60,00	Persen
		4	Persentase kabupaten/kota dengan capaian angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun dibawah capaian provinsi	6025	Persen
5	Meningkatnya implementasi pergerakan dan peran serta masyarakat dalam program kependudukan, Pembangunan keluarga dan keluarga berencana di Provinsi	1	Indeks Partisipasi Masyarakat (IPaM) dalam Program Bangga Kencana	67,86	Indeks (Skala 1-100)
		2	Persentase Pulus Pakar Alat dan Obat Kontrasepsi	20,00	Persen
		3	Persentase keluarga yang terpapar program bangga kencana	8200	Persen
		4	Jumlah mitra kema yang mendukung Program Bangga Kencana	19	Mitra Kerja
6	Terwujudnya pengelolaan data dan teknologi informasi yang berkualitas di setiap tingkatan wilayah	1	Persentase pemerintah daerah yang memiliki Pengelolaan Data dan Teknologi Informasi yang berkualitas	60,00	Persen
7	Terwujudnya SDM Eksternal Program Kependudukan, Pembangunan Keluarga dan Keluarga Berencana yang Berkualitas Tingkat Provinsi	1	Persentase SDM Eksternal yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi untuk Pemenuhan Standar Kompetensi Tingkat Provinsi	63,00	Persen
8	Terwujudnya penyelenggaraan Dukungan manajemen yang berkualitas di Tingkat Provinsi	1	Indeks Kepuasan terhadap Layanan Dukungan Manajemen di Tingkat Provinsi	3,52	Skala (1-6)
9	Terwujudnya pengelolaan program yang akuntabel dan bermartabat di Tingkat Provinsi	1	Indeks Zona Integritas (ZI)	66,00	Nilai (Skala 1-100)
10	Terwujudnya SDM internal Kemendukbangga/BKKBN provinsi yang Berkualitas	1	Persentase SDM internal Kemendukbangga/BKKBN provinsi yang mengikuti pengembangan kompetensi untuk pemenuhan standar kompetensi	75,00	Persen

**Gambar 2.2 Perjanjian Kinerja Perwakilan BKKBN
D.I. Yogyakarta Tahun 2025**

E. Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Sasaran Program

E.1 Rapat Pengendalian Program (Radalgram)

Radalgram diselenggarakan secara rutin setiap bulan melalui pertemuan tatap muka dan virtual meeting. Pelaksanaannya dilakukan secara bergiliran di kabupaten/kota serta di Kantor Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pejabat struktural dan fungsional di lingkungan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta, perwakilan OPD KB kabupaten/kota, serta PKB/PLKB, baik secara luring maupun daring. Radalgram bertujuan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan Program Bangga Kencana di kabupaten dan kota, sehingga dapat mengidentifikasi hambatan pelaksanaan program serta merumuskan langkah-langkah penyelesaian yang diperlukan. Melalui mekanisme ini diharapkan terjadi peningkatan cakupan dan kualitas pelaksanaan Program Bangga Kencana secara berjenjang serta terbangunnya komitmen bersama dalam menyusun langkah-langkah strategis penanganan permasalahan. Selain sebagai forum evaluasi, Radalgram juga berfungsi sebagai sarana koordinasi lintas wilayah dan penguatan konsistensi implementasi kebijakan, sehingga arah kebijakan nasional dapat diterjemahkan secara seragam pada tingkat kabupaten/kota hingga lini lapangan.

Dalam pelaksanaan Radalgram, disampaikan laporan capaian kinerja bulanan yang mencakup realisasi program, serapan anggaran, serta ketersediaan alat dan obat kontrasepsi (alkon). Data yang digunakan bersumber dari SIGA melalui subsistem Pelaporan Pengendalian Lapangan (Dalap) dan Pelayanan Kontrasepsi (Pelkon), Sistem Pelaporan Perencanaan, *Monitoring*, dan Evaluasi (Morena) DAK, serta sistem *monitoring* ketersediaan alkon. Pemanfaatan data dari berbagai sistem tersebut memungkinkan dilakukan analisis tren capaian kinerja, identifikasi wilayah prioritas, serta penajaman intervensi berbasis bukti. Melalui forum ini, perkembangan capaian kinerja masing-masing kabupaten/kota hingga tingkat kecamatan dapat dipantau secara komprehensif, sehingga hambatan di setiap wilayah dapat diidentifikasi

secara lebih dini dan ditetapkan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Radaogram juga menjadi wadah diskusi langsung dengan PKB/PLKB pengampu wilayah untuk menggali kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja serta merumuskan tindak lanjut yang tepat. Hasil Radaogram selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi teknis, penajaman rencana kerja bulan berikutnya, serta penguatan *monitoring* dan evaluasi program, sehingga pelaksanaan Program Bangga Kencana dapat berlangsung lebih adaptif, responsif, dan berorientasi pada hasil.



Gambar 2.3 Rapat Pengendalian Program (Radaogram) Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025

E.2 *Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pencapaian Kinerja (RAPK)*

RAPK memiliki peran yang sangat strategis dalam pelaksanaan seluruh program dan kegiatan organisasi. RAPK berfungsi sebagai pedoman operasional yang mengarahkan setiap unit kerja dalam melaksanakan kegiatan yang selaras dan terintegrasi dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Dengan adanya RAPK, pelaksanaan program/kegiatan dapat berjalan lebih terarah, terukur, dan sistematis, serta menjadi tolok ukur yang jelas dalam menilai tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam mendukung pencapaian target kinerja organisasi.

Keberhasilan pencapaian kinerja tidak dapat dilepaskan dari kualitas perencanaan yang baik dan matang. Hal ini tercermin dari tingkat ketercapaian target yang telah ditetapkan, serta kemampuan organisasi dalam mengidentifikasi dan mengelola berbagai permasalahan atau hambatan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan. Perencanaan yang baik memungkinkan pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan efisien, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya deviasi antara rencana dan realisasi.

Oleh karena itu, *monitoring* dan evaluasi (monev) RAPK secara bulanan perlu dilakukan sebagai upaya pengendalian dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target kinerja. Monev RAPK tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai, tetapi juga untuk menganalisis perkembangan dan dinamika pelaksanaan kegiatan, termasuk perubahan rencana, kendala, serta permasalahan yang dihadapi. Hasil *monitoring* dan evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan perbaikan pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya. Adapun hasil *monitoring* dan evaluasi RAPK Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dapat diakses melalui tautan berikut: https://bit.ly/Monev_RAPK_DIY_2025

Gambar 2.4 Monitoring dan Evaluasi RAPK

E.3 Monitoring dan evaluasi kinerja Program Bangga Kencana melalui e-monev Bappenas dan SMART Kementerian Keuangan

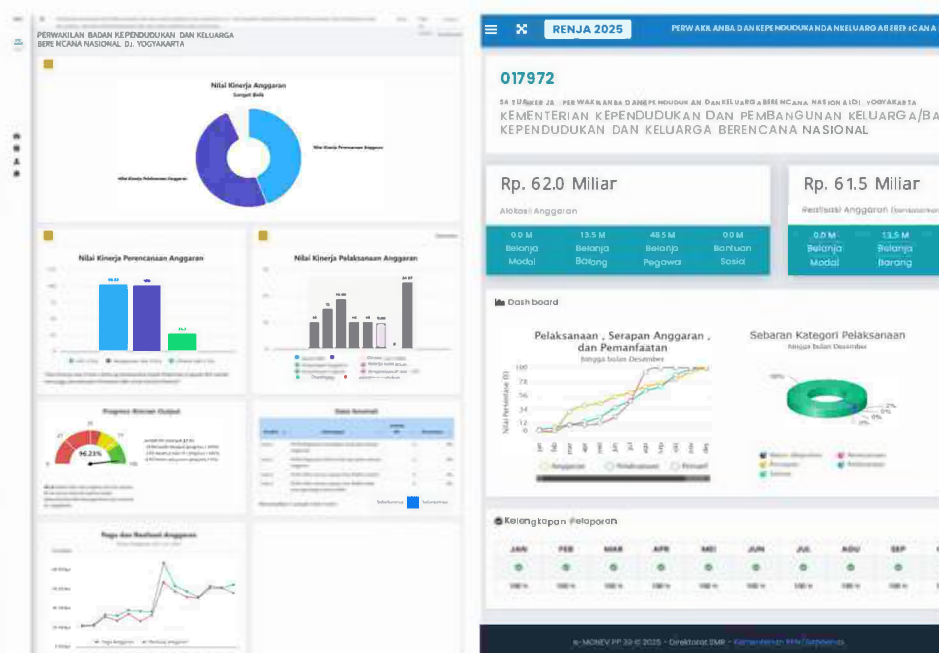
Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta melaksanakan *monitoring* dan evaluasi (monev) kinerja Program Bangga Kencana secara rutin setiap bulan sebagai instrumen pengendalian pelaksanaan program dan anggaran. Pelaksanaan monev diarahkan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana, capaian indikator kinerja terpantau secara periodik, serta hambatan pelaksanaan dapat diidentifikasi sejak dini.

Monev bulanan dilakukan melalui pengumpulan data dari penanggung jawab kegiatan/unit teknis, dilanjutkan dengan verifikasi kesesuaian antara progres pelaksanaan, capaian *output*/indikator, dan realisasi anggaran. Hasil verifikasi kemudian menjadi dasar pemutakhiran data dan penyusunan ringkasan evaluasi bulanan yang memuat capaian, deviasi terhadap target, kendala, dan rencana tindak lanjut.

E-monev adalah aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh Bappenas. Aplikasi ini mempermudah unit kerja untuk melakukan pemantauan dan evaluasi serta melaporkan hasil capaian dari kegiatan Program Bangga Kencana yang telah dilakukan. Unit kerja melakukan input capaian melalui aplikasi ini setiap bulannya. Pemutakhiran data dilakukan melalui portal e-Monev Bappenas pada alamat <https://e-monev.bappenas.go.id/> (akses sesuai akun/otorisasi), dengan

pengisian informasi perkembangan pelaksanaan, capaian, permasalahan/hambatan, serta langkah perbaikan yang diperlukan untuk percepatan pencapaian target. Melalui aplikasi ini, Bappenas juga dapat ikut memantau pencapaian Program Bangga Kencana terutama kegiatan proyek Pro PN. Hal ini diperlukan agar Bappenas dapat mengikuti perkembangan pelaksanaan proyek Pro PN dan juga mengambil langkah-langkah apabila terjadi keterlambatan/kendala.

SMART adalah aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan. SMART dibangun sebagai alat pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pemutakhiran dilakukan secara bulanan melalui aplikasi SMART pada alamat <https://smart.kemenkeu.go.id/> (akses sesuai akun/otorisasi), termasuk pelaporan realisasi, capaian *output*, kendala pelaksanaan, serta rencana mitigasi/percepatan agar pelaksanaan anggaran efektif dan mendukung pencapaian kinerja. Melalui aplikasi ini, Kementerian Keuangan dapat ikut memantau apakah anggaran yang telah dialokasikan dan dibelanjakan oleh Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta mampu menghasilkan *output* dan *income* yang telah ditargetkan. Hal ini diperlukan agar Kementerian Keuangan dapat mengukur, menilai, dan menganalisa kinerja anggaran tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Sejak tahun 2023, pengisian data SMART sudah tidak diinput secara manual karena sudah terintegrasi dengan aplikasi SAKTI milik Kementerian Keuangan.



Gambar 2.5 Monitoring dan evaluasi kinerja Program Bangga Kencana melalui e-monev Bappenas dan SMART Kementerian Keuangan

E.4 Evaluasi Kinerja Kabupaten dan Kota (DAK)

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola program, Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta melaksanakan *monitoring* dan evaluasi penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Subbidang Keluarga Berencana secara berkelanjutan sepanjang Tahun 2025. *Monitoring* dan evaluasi diposisikan sebagai mekanisme pengendalian kinerja untuk memastikan bahwa pemanfaatan DAK memberikan manfaat yang optimal dan selaras dengan tujuan kebijakan nasional.

Monitoring dan evaluasi dimanfaatkan untuk menilai ketercapaian target kinerja, kualitas pelaksanaan kegiatan, serta kepatuhan terhadap Petunjuk Teknis dan Petunjuk Pelaksanaan. Proses ini juga menilai kualitas pelaporan kinerja dan keuangan melalui Aplikasi Morena dan Aplikasi ALADIN, sekaligus memastikan kesesuaian kegiatan dengan kewenangan pemerintah daerah dan kontribusinya terhadap program prioritas nasional.

Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi dilakukan melalui berbagai mekanisme, antara lain forum Rapat Pengendalian Program, evaluasi



triwulanan, serta pemantauan langsung maupun daring ke kabupaten/kota. Untuk memperkuat koordinasi teknis, Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta juga mengembangkan ruang komunikasi dan konsultasi teknis melalui grup WhatsApp ForDisc DAK YO serta media pendukung yang dapat diakses melalui tautan <https://bit.ly/ForDiscDAKYO>.

Melalui mekanisme *monitoring* dan evaluasi tersebut, pengelolaan DAK Subbidang Keluarga Berencana di D.I. Yogyakarta diarahkan untuk berlangsung secara lebih akuntabel, tepat sasaran, dan berorientasi pada hasil. Proses ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengendalian pelaksanaan kegiatan, tetapi juga sebagai media pembelajaran organisasi dalam mengidentifikasi praktik baik, memetakan tantangan implementasi, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, pemanfaatan DAK diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas layanan keluarga berencana, penguatan kapasitas pemerintah daerah, serta percepatan pencapaian sasaran pembangunan kependudukan dan keluarga di D.I. Yogyakarta.



Gambar 2.6 Evaluasi Kinerja Kabupaten dan Kota

E.5 Evaluasi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) Tahun 2025

Evaluasi Program Bangga Kencana di D.I. Yogyakarta Tahun 2025 dilaksanakan sebagai forum strategis untuk menilai capaian kinerja pembangunan kependudukan dan keluarga sekaligus memperkuat sinergi lintas pemangku kepentingan dalam mendukung agenda pembangunan keluarga. Kegiatan ini diselenggarakan pada Selasa, 16 Desember 2025, bertempat di Loman Park Hotel Yogyakarta, dan diikuti oleh unsur pemerintah daerah, mitra kerja, organisasi profesi, serta jajaran Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta.

Evaluasi dirancang sebagai ruang dialog kebijakan dan manajerial yang tidak hanya menekankan aspek administratif pelaporan, tetapi juga berorientasi pada penajaman arah kebijakan dan strategi pelaksanaan

Program Bangga Kencana di daerah. Evaluasi ini menjadi media untuk memotret kinerja tahun berjalan, mengidentifikasi tantangan implementasi di lapangan, serta merumuskan langkah-langkah strategis dalam rangka menjaga keberlanjutan dan peningkatan kualitas intervensi program.

Materi acara dan dokumen pendukung Evaluasi Program Bangga Kencana dapat diakses melalui tautan berikut: https://drive.google.com/drive/folders/18-ZlGUgcFyhJtrmtoskYVKmMXMeaXEZN?usp=drive_link. Materi tersebut mencakup paparan capaian kinerja, peta jalan pembangunan, hasil kajian strategis, serta praktik baik pelaksanaan program yang menjadi acuan dalam diskusi evaluasi. Pemaparan dalam evaluasi mencakup capaian kinerja Program Bangga Kencana di D.I. Yogyakarta, pembahasan hasil penyusunan Peta Jalan Pembangunan Kependudukan (PJPK) D.I. Yogyakarta Tahun 2025–2029, serta paparan praktik baik pelaksanaan program strategis. Melalui pembahasan tersebut, peserta memperoleh gambaran menyeluruh mengenai dinamika kependudukan, capaian indikator kinerja, serta kesiapan daerah dalam menginternalisasikan arah kebijakan pembangunan kependudukan ke dalam dokumen perencanaan daerah.

Evaluasi ini juga menjadi wahana konsolidasi komitmen lintas sektor dalam mendukung implementasi Program Bangga Kencana serta integrasi program ke dalam rencana kerja dan rencana aksi daerah. Hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar penajaman kebijakan, penyusunan rekomendasi teknis, serta perumusan strategi tindak lanjut pada tahun berjalan dan tahun berikutnya, sehingga pelaksanaan Program Bangga Kencana di D.I. Yogyakarta dapat berlangsung lebih adaptif, responsif, dan berorientasi pada hasil.



Gambar 2.7 Evaluasi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) Tahun 2025

E.6 Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 (Pemutakhiran PK-25)

Pemutakhiran PK-25 merupakan salah satu instrumen strategis dalam mendukung penyediaan data mikro keluarga yang akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penguatan sistem data dan TI, khususnya dalam menyediakan basis data keluarga yang dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pembangunan keluarga, kependudukan dan keluarga berencana (Bangga Kencana) khususnya di D.I. Yogyakarta.

Pelaksanaan Pemutakhiran PK dilakukan dengan cara melengkapi, memperbaiki, memperbaharui, mencatat mutasi, mencatat migrasi dan mendata keluarga baru yang belum ada dalam Basis Data Keluarga

Indonesia hasil Pemutakhiran. Proses ini memastikan bahwa setiap perubahan kondisi keluarga, baik dari aspek demografi, sosial, ekonomi, maupun indikator pembangunan keluarga lainnya, dapat terdokumentasi secara periodik. Dengan demikian, data yang dihasilkan tidak bersifat statis, tetapi dinamis mengikuti kondisi riil di lapangan.

Pemutakhiran data yang dilakukan melalui Pemutakhiran PK-25 berfungsi sebagai basis utama dalam pengukuran indikator kinerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Menengah Nasional (RPJMN). Data ini tidak hanya mencakup informasi yang terkait dengan pencapaian program, tetapi juga memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi yang ada di lapangan. Dengan demikian, keakuratan dan pembaruan data yang dilakukan secara berkala akan menjadi dasar yang solid dalam penyusunan kebijakan, evaluasi program, serta perencanaan untuk periode mendatang.

Data hasil Pemutakhiran memiliki berbagai manfaat yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, baik dalam lingkup kebijakan nasional maupun pembangunan yang lebih spesifik. Secara garis besar, manfaat dari Pemutakhiran PK-25 adalah sebagai berikut:

1. Mendukung pengukuran kinerja berbasis data yang objektif dan terukur.
2. Menjadi dasar penyusunan analisis, perencanaan, serta pengambilan kebijakan yang berbasis bukti (*evidence-based policy*).
3. Memastikan konsistensi antara perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan hasil yang dicapai.
4. Memperkuat tata kelola data melalui integrasi, pemutakhiran berkelanjutan, serta peningkatan kualitas pengelolaan data dan TI di daerah.

Selain itu, kegiatan Pemutakhiran PK juga menjadi sarana pengendalian kualitas data melalui proses pepadanan, penjaminan validitas, dan peningkatan kapasitas pengelola data di tingkat operasional. Hal ini sejalan dengan prinsip Satu Data, yaitu menghadirkan data yang standar, interoperable, dan dapat

dipertanggungjawabkan sebagai dasar pelaporan kinerja. Dengan demikian, Pemutakhiran PK menjadi instrumen penting dalam upaya meningkatkan kualitas perencanaan dan implementasi program pembangunan berbasis data.

E.7 Rapat Internal

Dalam rangka optimalisasi capaian program dan peningkatan akuntabilitas kinerja, Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta secara konsisten melaksanakan kegiatan *monitoring* dan evaluasi kinerja melalui Rapat Pimpinan / Rapat Koordinasi.. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta bersama seluruh jajaran (Sekretaris dan Ketua Tim Kerja) sebagai bentuk penguatan koordinasi, pengendalian, dan percepatan pelaksanaan program Bangga Kencana di D.I. Yogyakarta.

Sebagai bagian dari mekanisme pengendalian internal, Rapat Pimpinan diselenggarakan secara berkala setiap awal bulan guna membahas perencanaan kegiatan dan anggaran, capaian indikator kinerja, kendala pelaksanaan kegiatan, serta strategi tindak lanjut. Selain itu, rapat juga dapat dilaksanakan secara insidentil apabila terdapat isu strategis atau permasalahan yang memerlukan penanganan segera. Melalui Rapat Pimpinan ini, diharapkan terbangun sinergi, komitmen, dan responsivitas antara Pimpinan dan seluruh komponen dalam mendukung pencapaian target program secara efektif dan berkelanjutan.



**Gambar 2.8 Pelaksanaan Rapat Pimpinan di Perwakilan BKKBN
Daerah Istimewa. Yogyakarta**

LAPORAN KINERJA 2025



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN
Daerah Istimewa Yogyakarta



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- TUJUAN KINERJA PEMERINTAH BKKBN DOMINI
- REALISASI ANGGARAN
- KINERJA DAN CAPAIAN LAINNYA
- EVALUASI KINERJA
- PERBAIKAN PERENCANAAN PROGRAM DAN ANGGARAN TA 2025

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Perwakilan BKKBN Provinsi

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi/pencapaian dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Pada bab ini akan dibahas capaian dan upaya yang dilakukan sebagai wujud pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja 2025. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi, akan diperoleh indeks capaian. Penghitungan indeks capaian perlu memperhitungkan skala pengukuran kinerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan melalui Surat Sekretaris Utama Nomor: 4661/RC.06.03/B1/2025 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja

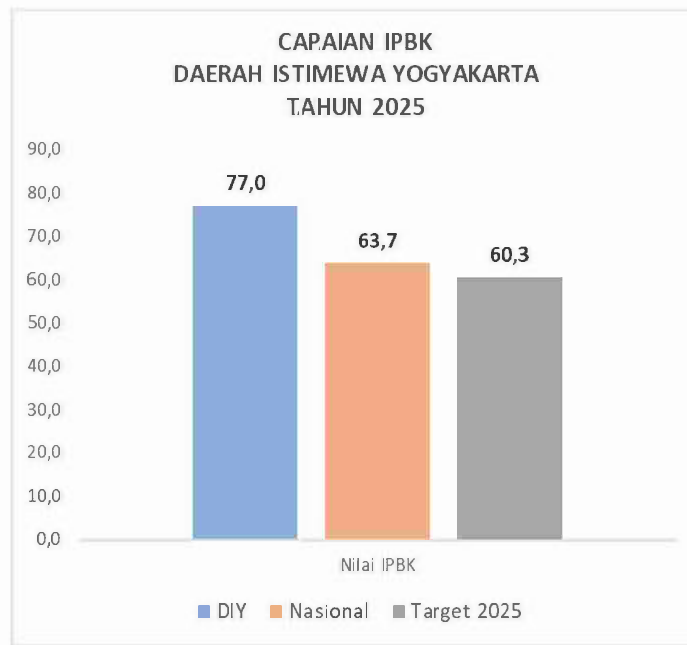
No	Nilai (Persen)	Predikat	Status Capaian
1	90% - 100%	Sangat Baik	Biru 
2	60% - <90%	Baik	Hijau 
3	30% - <60%	Cukup	Kuning 
4	0% - <30%	Kurang	Merah 

A.1 Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

A.1.1 Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK)

Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK) adalah indeks komposit yang merepresentasikan dimensi PBK sebagai alat ukur dalam memahami kondisi PBK di Indonesia. IPBK bertujuan sebagai dasar perumusan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan (PBK) pada tingkat nasional, tingkat provinsi, dan tingkat kabupaten/kota. IPBK dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana kebijakan pembangunan di suatu wilayah telah memperhitungkan aspek-aspek kependudukan seperti pendidikan, kesehatan, partisipasi ekonomi, serta kesejahteraan sosial.

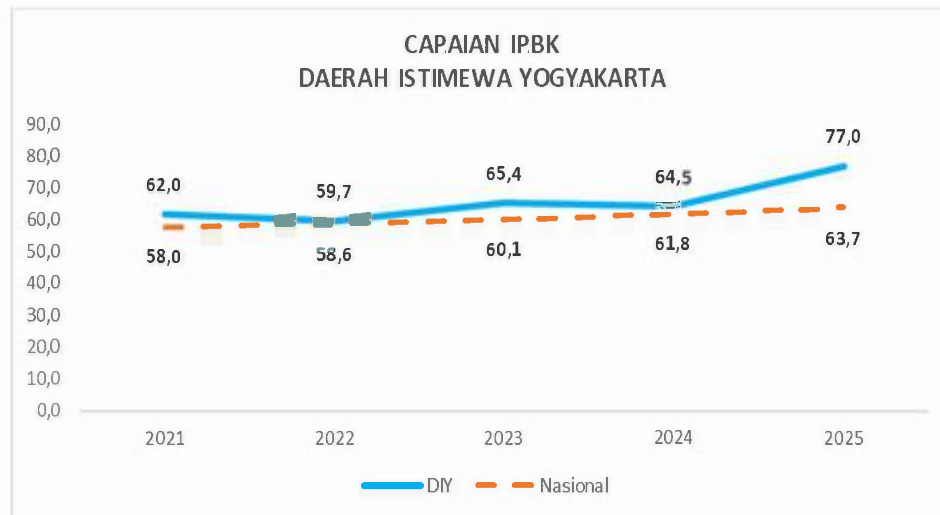
Dengan adanya nilai IPBK ini, diharapkan pemerintah, pembuat kebijakan, serta masyarakat dapat menggunakan hasil analisis IPBK sebagai referensi dalam merumuskan strategi pembangunan yang lebih berkelanjutan dan inklusif.



**Gambar 3.1 Capaian IPBK
D.I. Yogyakarta Tahun 2025**

Berdasarkan capaian Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK) D.I. Yogyakarta Tahun 2025, nilai IPBK D.I. Yogyakarta tercatat sebesar 77,0, yang menunjukkan bahwa pembangunan berwawasan kependudukan di D.I. Yogyakarta berada pada kategori Tinggi. Capaian ini tidak hanya lebih tinggi dibandingkan rata-rata capaian Nasional sebesar 63,7, namun juga telah melampaui target IPBK Tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 60,3. Capaian ini mencerminkan efektivitas integrasi aspek kependudukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah di D.I. Yogyakarta. Selain itu juga menunjukkan bahwa kebijakan dan program pembangunan berwawasan kependudukan di D.I. Yogyakarta telah berjalan secara konsisten dan memberikan hasil yang optimal.

Secara keseluruhan, capaian IPBK D.I. Yogyakarta Tahun 2025 ini menegaskan posisi D.I. Yogyakarta sebagai salah satu provinsi dengan kinerja pembangunan berwawasan kependudukan yang unggul di tingkat nasional, sekaligus menjadi landasan yang kuat untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pembangunan kependudukan pada periode perencanaan berikutnya.



**Gambar 3.2 Capaian IPBK
D.I. Yogyakarta tahun 2021-2025**

Berdasarkan data capaian Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK) D.I. Yogyakarta selama periode 2021-2025, terlihat tren peningkatan capaian yang positif, meskipun mengalami fluktuasi pada beberapa tahun awal. Pada tahun 2021, capaian IPBK D.I. Yogyakarta tercatat sebesar 62,0, kemudian menurun menjadi 59,7 pada tahun 2022. Selanjutnya, capaian IPBK kembali meningkat pada tahun 2023 menjadi 65,4 dan relatif stabil pada tahun 2024 dengan nilai sebesar 64,5. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2025 dengan capaian IPBK mencapai 77,0. Capaian ini mengindikasikan penguatan efektivitas kebijakan dan program pembangunan berwawasan kependudukan di D.I. Yogyakarta.

Jika dibandingkan dengan capaian IPBK Nasional, nilai IPBK D.I. Yogyakarta secara konsisten berada di atas rata-rata nasional selama periode 2021-2025. Pada tahun 2021-2024, capaian IPBK D.I. Yogyakarta berada pada kisaran 59,7-65,4, sementara capaian nasional berada pada kisaran 58,0-61,8. Kesenjangan capaian semakin terlihat pada tahun 2025, yaitu ketika IPBK D.I. Yogyakarta meningkat signifikan menjadi 77,0, jauh melampaui capaian nasional yang tercatat sebesar 63,7. Secara keseluruhan, perbandingan ini menunjukkan bahwa kinerja pembangunan berwawasan kependudukan di D.I. Yogyakarta tidak hanya mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi juga lebih unggul dibandingkan rata-rata nasional. Hal ini memperkuat posisi D.I. Yogyakarta sebagai salah satu provinsi dengan capaian IPBK yang tinggi secara nasional.

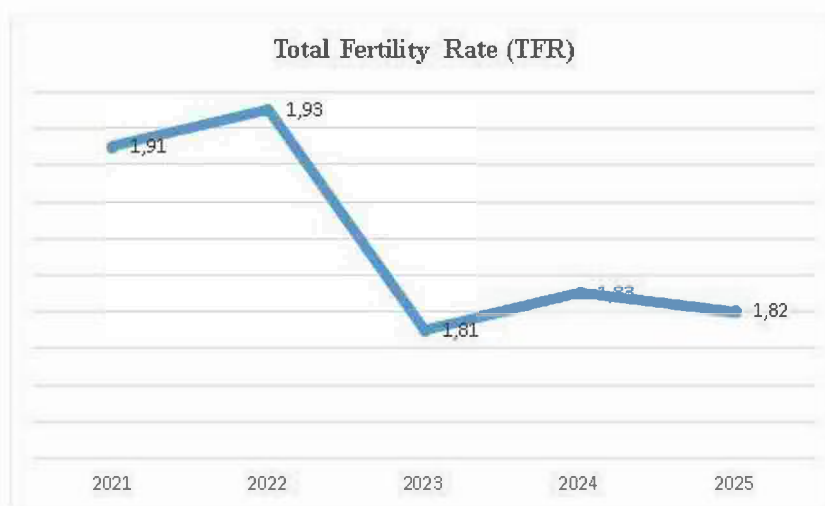
Keberhasilan capaian IPBK tentu saja tidak lepas dari sinergi dan kolaborasi lintas sektor, terutama yang terkait dengan kependudukan, baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Pada tahun 2025, berkolaborasi dengan Bappeda/Bapperida, OPD Dalduk KB dan dinas instansi terkait yang tergabung dalam Tim Koordinasi Pelaksanaan Peta Jalan Pembangunan Keluarga (PJPK) telah berhasil menyusun Dokumen PJPK untuk periode 2025-2029 baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Dokumen PJPK merupakan operasionalisasi dari Grand Desain Pembangunan Kependudukan (GDPK) yang telah disusun oleh masing-masing Pemerintah Daerah dan berisi target serta rencana aksi tahunan yang terbagi dalam 5 (lima) sasaran.

Dengan adanya Dokumen PJPK diharapkan bisa menjadi pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menghadapi isu kependudukan serta untuk membentuk kualitas penduduk yang lebih baik sesuai dengan cita-cita pembangunan yaitu mewujudkan rakyat sejahtera. Kedepannya Rencana Aksi yang telah disusun bisa dilaksanakan dengan baik sehingga bisa

memenuhi target yang telah ditetapkan dan untuk meningkatkan nilai IPBK di seluruh Pemerintah Daerah yang ada di D.I. Yogyakarta.

A.1.2 Angka kelahiran total Total Fertility Rate per WUS (15-49 tahun)

Pada indikator Total Fertility Rate per WUS (15-49 tahun) di D.I. Yogyakarta berhasil memperoleh capaian sebesar 100,55% dari target Total Fertility Rate yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebesar 1,83. Berdasarkan Data Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025, angka Total Fertility Rate di D.I. Yogyakarta adalah 1,82. Capaian ini berada di atas capaian nasional, dimana angka Total Fertility Rate nasional Tahun 2025 sebesar 2,12.



**Gambar 3.3 Capaian *Total Fertility Rate*
D.I. Yogyakarta Tahun 2021-2025**

Jika melihat trend *Total Fertility Rate* di D.I. Yogyakarta dari tahun ke tahun, sebenarnya capaian *Total Fertility Rate* D.I. Yogyakarta masih berada pada rentang 1,8 sampai 1,93. Artinya walaupun terjadi kenaikan dan penurunan, namun capaian tahun 2025 masih berada di bawah angka 2. Menurut Buku Penentuan Nilai Ideal dan Ambang Batas Parameter Keluarga Berencana Tahun 2017, nilai ambang batas *Total Fertility Rate* yang ditoleransi adalah antara 1,8 sampai 2,2. *Total Fertility Rate* di

D.I. Yogyakarta juga secara konsisten berada di bawah replacement-level fertility yaitu *Total Fertility Rate* di angka 2,1. Berdasarkan nilai ambang batas ini, D.I. Yogyakarta telah berada pada nilai *Total Fertility Rate* ideal sejak tahun 1991 (nilai *Total Fertility Rate* 2,04). Bahkan, kondisi ideal ini telah berjalan sampai dengan tahun 2025 dengan nilai *Total Fertility Rate* tahun ini sebesar 1,82. Ini menunjukkan bahwa selama kurun waktu 33 tahun kondisi *Total Fertility Rate* di D.I. Yogyakarta telah ideal. Hal tersebut juga menunjukkan Program Bangga Kencana mampu diimplementasikan dengan baik di D.I. Yogyakarta sehingga *Total Fertility Rate* berhasil dipertahankan pada angka ideal.

A.1.3 Indeks Pembangunan Kualitas Keluarga (IPKK)

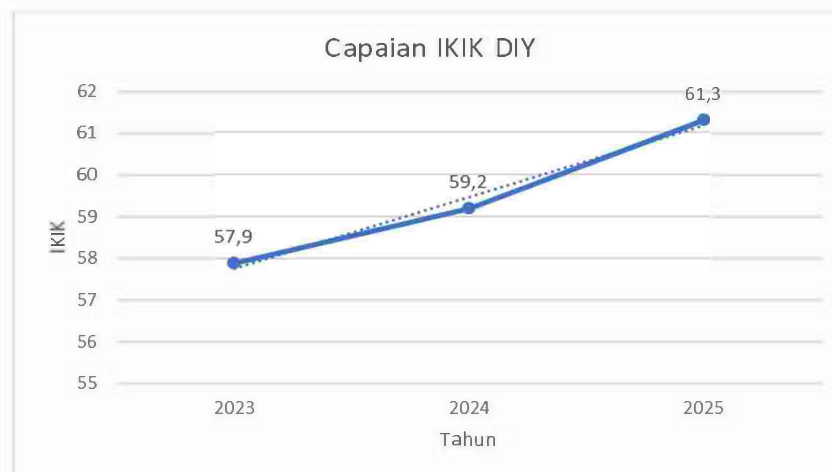
Indeks Pembangunan Kualitas Keluarga (IPKK) D.I. Yogyakarta Tahun 2025 ditetapkan dengan target sebesar 82,52 dan terealisasi sebesar 81,07, sehingga tingkat pencapaian kinerja mencapai 98,24%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pembangunan kualitas keluarga di D.I. Yogyakarta berada pada kategori tinggi dan mendekati target yang telah ditetapkan. Nilai IPKK ini menggambarkan kondisi kesejahteraan, ketahanan, dan partisipasi keluarga yang relatif baik, yang didukung oleh pelaksanaan program pembangunan keluarga, penguatan akses layanan dasar, serta partisipasi aktif masyarakat.

Namun demikian, masih diperlukan penguatan pada beberapa aspek agar target kinerja dapat terlampaui pada periode berikutnya. Mengingat IPKK mulai digunakan sebagai indikator kinerja kegiatan pada tahun 2025, belum tersedia data pembandingan terhadap capaian maupun target pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga analisis tren historis belum dapat dilakukan dan tahun 2025 menjadi *baseline* pengukuran untuk periode selanjutnya. Ke depan, diperlukan optimalisasi intervensi berbasis keluarga, peningkatan kualitas dan pemanfaatan data, serta penguatan respons kebijakan terhadap tantangan demografi seperti penuaan

penduduk dan ketimpangan antar wilayah guna mendorong peningkatan IPKK D.I. Yogyakarta secara berkelanjutan.

A.1.4 Indeks Kepedulian terhadap Isu Kependudukan (IKIK)

IKIK merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat memiliki kepedulian terhadap isu-isu kependudukan. Indeks ini mencakup berbagai dimensi kependudukan yang tidak hanya terbatas pada jumlah penduduk, tetapi juga menyangkut kualitas, persebaran, mobilitas, serta dampaknya terhadap pembangunan. IKIK menjadi instrumen penting dalam merumuskan kebijakan yang berwawasan kependudukan karena mampu menggambarkan tingkat kepedulian masyarakat secara wilayah-spesifik, sehingga kebijakan dapat disusun lebih tepat sasaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan daerah. IKIK terdiri dari empat dimensi utama, yaitu: Dimensi Kuantitas, Kualitas, Mobilitas, dan Lingkungan. Pemilihan indikator untuk masing-masing dimensi IKIK dilakukan dengan memperhatikan tiga aspek penting: Pengetahuan (*Knowledge*), Sikap (*Attitude*), dan Perilaku (*Practice*) masyarakat terhadap isu-isu kependudukan.



**Gambar 3.4 Capaian IKIK
D.I. Yogyakarta Tahun 2023-2025**

Berdasarkan grafik tren capaian IKIK D.I. Yogyakarta tahun 2023-2025, terlihat adanya peningkatan capaian yang konsisten dari tahun ke tahun. Nilai IKIK D.I. Yogyakarta pada tahun 2023 tercatat sebesar 57,9, kemudian meningkat menjadi 59,2 pada tahun 2024, dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2025 menjadi 61,3. Tren ini menunjukkan bahwa kinerja pembangunan kependudukan di D.I. Yogyakarta mengalami perbaikan berkelanjutan, bukan peningkatan yang bersifat fluktuatif atau sesaat. Kenaikan nilai IKIK tersebut mengindikasikan adanya penguatan kebijakan dan program kependudukan yang relatif berjalan efektif dalam periode tiga tahun terakhir. Secara umum, capaian tahun 2025 menempatkan D.I. Yogyakarta pada kategori cukup baik/tinggi, sekaligus menegaskan posisi D.I. Yogyakarta sebagai salah satu provinsi dengan performa kependudukan yang stabil di tingkat nasional.

A.1.5 Proporsi Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern (*Proportion of Demand Satisfied by Modern Methods*)

Proporsi Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern (*Proportion of Demand Satisfied by Modern Methods*) adalah Persentase PUS yang ingin menunda atau menghentikan kehamilan dan sudah menggunakan metode kontrasepsi modern. Pada indikator Proporsi Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern (*Proportion of Demand Satisfied by Modern Methods*) di D.I. Yogyakarta tercapai sebesar 90,41% dari target *Demand Satisfied by Modern Methods* yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebesar 84,28. Berdasarkan Data Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025, angka *Demand Satisfied by Modern Methods* di D.I. Yogyakarta adalah 76,2. Sedangkan untuk capaian *Demand Satisfied by Modern Methods* secara nasional adalah 81,1. Di tahun-tahun berikutnya perlu diupayakan peningkatan akses terhadap program Keluarga Berencana sehingga mendorong peningkatan variabel

mCPR, penurunan variabel KB tradisional dan *Unmet Need* sehingga angka *Demand Satisfied by Modern Methods* di D.I. Yogyakarta dapat tercapai di angka yang lebih baik.

A.1.6 Persentase KTD/*Unwanted Pregnancy*

D.I. Yogyakarta berhasil mencapai 67,07% dari target persentase KTD di D.I. Yogyakarta tahun 2025. Dari KKP yang ditetapkan yaitu sebesar 11,67%, D.I. Yogyakarta mencapai 17,4%. Harapannya semua kehamilan merupakan kehamilan yang terencana dan dikehendaki. Untuk itu, keberhasilan Program Genre dan KB menjadi kunci menekan angka KTD di D.I. Yogyakarta. Program KB yang mendukung penurunan KTD diantaranya rendahnya ASFR 15-19 tahun dan meningkatnya kesertaan KB Pasca Persalinan di D.I. Yogyakarta. Dari analisis yang ada, berdasar hasil PK25 capaian D.I. Yogyakarta untuk kategori persentase PUS hamil 4 terlalu menempati peringkat terbaik secara nasional di angka 22,2%, bahkan turun dari tahun 2024 di angka 22,8%. Hal ini jika disandingkan dan dianalisis dengan data persentase kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), maka kemungkinan KTD di D.I. Yogyakarta didominasi oleh kelompok populasi di luar kehamilan 4 terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu rapat dan terlalu banyak). KTD yang meningkat terjadi pada PUS usia reproduktif ideal (20-35 th), dan tidak memiliki anak lebih dari 2, atau yang biasa kita sebut dengan PUS muda paritas rendah (PUSMUPAR). Pada populasi ini didominasi oleh Gen-Z dan generasi millennial akhir, yang bahkan tidak menghendaki kehamilan anak ke-2, dengan berbagai alasan sosial ekonomi yang relevan bagi mereka di zaman ini.



Gambar 3.5 Persentase Kehamilan yang tidak Diinginkan



**Gambar 3.6 Perbandingan Capaian KTD
D.I. Yogyakarta dengan Capaian KTD Nasional**

A.1.7 Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)

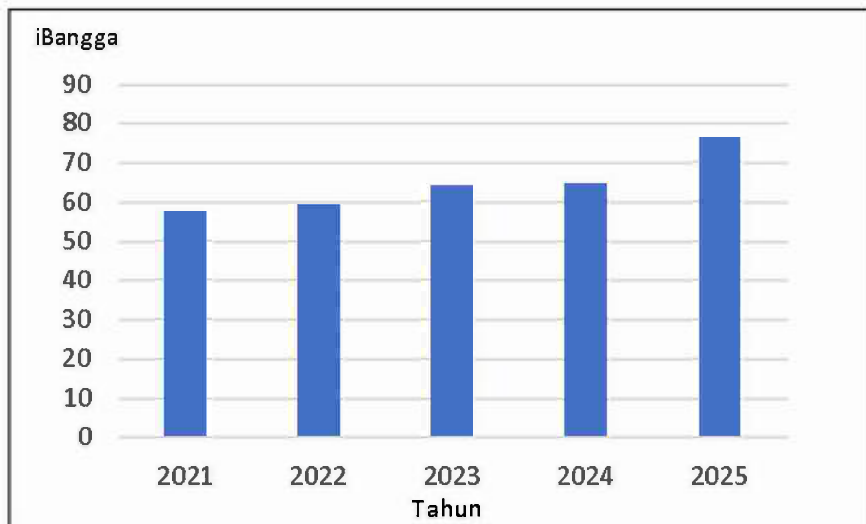
Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) merupakan suatu pengukuran kualitas keluarga yang ditunjukkan melalui tiga dimensi yaitu ketentraman, kemandirian dan kebahagiaan keluarga serta menggambarkan peran dan fungsi keluarga. Berdasarkan data Pemutakhiran Pendataan Keluarga (PK) 2025 Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) D.I. Yogyakarta tahun

2025 adalah sebesar 76,4. Angka ini tidak hanya melampaui target nasional yang ditetapkan sebesar 66,5, tetapi juga mencerminkan efektivitas program dengan tingkat capaian sebesar 114,89%. Sejak tahun 2021 iBangga konsisten naik dan jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024, capaian iBangga tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 12,4 poin, yaitu dari 64,80 menjadi 76,4. D.I. Yogyakarta juga meraih predikat kedua tertinggi nasional, keberhasilan ini menempatkan D.I. Yogyakarta sebagai barometer nasional dalam perwujudan ketahanan keluarga.

Tren capaian tersebut mengindikasikan bahwa ketenteraman, kemandirian, dan kebahagiaan di D.I. Yogyakarta terus meningkat. Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) dengan dimensi ketenteraman, kebahagiaan dan kemandirian mempunyai 21 indikator, membutuhkan dukungan dan kolaborasi dari berbagai lintas sektor dalam pencapaian target. Tercapainya target iBangga Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta tidak lepas dari berbagai program dalam mendukung peningkatan iBangga antara lain, membina kerjasama dengan mitra/*stakeholder* terkait di antaranya Bappeda, OPD KB, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pendidikan D.I. Yogyakarta maupun kabupaten/kota, serta sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya 8 fungsi keluarga kepada masyarakat. Selain itu, advokasi dan KIE Program Bangga Kencana kepada lintas sektor dan masyarakat terus ditingkatkan demi tercapainya target.

Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta berkomitmen untuk mendukung peningkatan pembangunan keluarga yang dilaksanakan dengan pendekatan kearifan lokal (*local wisdom*). Pembangunan keluarga dilaksanakan secara komprehensif dan terpadu untuk memastikan akses keluarga terhadap pendidikan, kesehatan, gizi, sanitasi dan lingkungan yang layak, ketersediaan air bersih, makanan beragam, serta layanan konseling keluarga benar-benar terjamin. Upaya ini merupakan kolaborasi dari

seluruh pemangku kepentingan di tingkat pusat maupun daerah, swasta, organisasi profesi, organisasi masyarakat, maupun keluarga dan individu anggota keluarga. Capaian iBangga D.I. Yogyakarta selama lima tahun terakhir (2021-2025) tergambar pada grafik di bawah ini :



**Gambar 3.7 Tren Capaian iBangga
D.I. Yogyakarta (2021-2024)**

A.1.8 Angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun/Age Specific Fertility Rate (ASFR 15-19)

ASFR 15-19 merupakan jumlah kelahiran hidup per 1.000 wanita berusia 15-19 tahun dalam satu tahun. Indikator ini mengukur fertilitas remaja dan risiko kesehatan reproduksi. Tahun 2025 ASFR 15-19 tahun di D.I. Yogyakarta tercapai 73,06% dengan angka 11,1 dari target yang ditetapkan 8,11. Dapat diartikan bahwa terdapat 11-12 kelahiran per 1000 WUS umur 15-19 tahun. Capaian tersebut tergolong sangat baik untuk ukuran nasional karena angka capaian D.I. Yogyakarta jauh lebih rendah dibandingkan angka nasional yaitu 20,6 sehingga mencerminkan kondisi D.I. Yogyakarta yang relatif lebih baik secara nasional. Capaian ini merupakan capaian terbaik kedua nasional setelah DKI Jakarta yang juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Hal tersebut menggambarkan bahwa Program Genre berjalan cukup baik di D.I. Yogyakarta sehingga dapat menekan angka kelahiran pada usia remaja. Salah satu upaya yang telah dilakukan yaitu dengan pembinaan kelompok PIK-R secara berkala, baik pada jalur masyarakat maupun jalur pendidikan. Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dalam upaya menurunkan ASFR juga menggiatkan Program Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) dan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR) melalui kampanye di media sosial, pelatihan, webinar, workshop dsb dengan memberdayakan Duta Genre. Kampanye tentang kesehatan reproduksi remaja dan PUP dengan usia ideal menikah minimal 21 tahun bagi perempuan dan minimal 25 tahun bagi laki-laki.

Rendahnya ASFR 15-19 tahun mencerminkan rendahnya kehamilan yang tidak diinginkan, rendahnya perkawinan dini maupun kehamilan yang diakibatkan hubungan seksual bebas pada rentang usia tersebut. Belum tercapainya target indikator ASFR usia 15–19 tahun antara lain dipengaruhi oleh masih adanya kasus perkawinan usia anak serta keterbatasan jangkauan intervensi program kesehatan reproduksi remaja, khususnya pada kelompok remaja berisiko. Untuk meningkatkan capaian ASFR usia 15–19 tahun, diperlukan penguatan upaya pencegahan perkawinan usia anak serta peningkatan cakupan dan kualitas program edukasi kesehatan reproduksi remaja melalui kolaborasi lintas sektor.



Gambar 3.8 ASFR 15-19 tahun

D.I. Yogyakarta disandingkan dengan nasional

A.1.9 Indeks Partisipasi Masyarakat (IPaM) dalam Program Bangga Kencana

Indeks Partisipasi Masyarakat (IPaM) ini digunakan untuk mengukur tingkat keterlibatan aktif masyarakat dalam penyelenggaraan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana), merefleksikan keberhasilan strategi penggerakan masyarakat dalam mendorong perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku, memperkuat peran komunitas, serta menjamin keberlanjutan partisipasi masyarakat sebagai subjek utama dalam pelaksanaan program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana).

Pada Tahun 2025, Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta mendapatkan target IPaM sebesar **67,86 persen**, dengan capaian realisasi sebesar **66,01 persen**. Dengan demikian, tingkat pencapaian kinerja indikator IPaM mencapai **97,27 persen** dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat partisipasi masyarakat dalam Program Bangga Kencana berada pada kategori **cukup baik**, meskipun belum sepenuhnya memenuhi target kinerja.

Perhitungan IPaM dilakukan dengan memberikan bobot yang sama pada tiga variabel utama, yaitu: (1) keberlangsungan kepesertaan keluarga berencana (Continuation Rate/100–DCR), (2) keikutsertaan keluarga atau anggota keluarga dalam kelompok kegiatan (POKTAN), serta (3) jumlah Kampung KB dengan kategori baik (mandiri dan berkelanjutan). Hasil capaian yang belum optimal mengindikasikan masih terdapat tantangan pada satu atau lebih variabel pembentuk indeks tersebut.

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi belum tercapainya target IPaM antara lain fluktuasi keberlangsungan kepesertaan KB, variasi tingkat keaktifan masyarakat dalam kelompok kegiatan, serta belum meratanya kualitas dan kemandirian Kampung KB di seluruh wilayah. Selain itu, dinamika sosial masyarakat dan perbedaan kapasitas pengelolaan di tingkat lokal turut mempengaruhi intensitas partisipasi masyarakat.

Meskipun demikian, capaian IPaM Tahun 2025 tetap menunjukkan bahwa upaya penggerakan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan telah memberikan dampak positif terhadap keterlibatan masyarakat dalam Program Bangga Kencana. Hal ini tercermin dari masih terjaganya partisipasi masyarakat pada sebagian besar wilayah serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya peran keluarga dan komunitas dalam pembangunan kependudukan dan keluarga.

Ke depan, diperlukan penguatan strategi advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) yang lebih terarah, peningkatan kapasitas pengelola POKTAN dan Kampung KB, serta optimalisasi pemanfaatan data hasil pendataan keluarga dan SIGA dan *Website* Kampung KB). Langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan keberlanjutan partisipasi masyarakat sehingga target IPaM pada periode berikutnya dapat tercapai secara optimal.

A.2 Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan

A.2.1. Persentase Kabupaten/Kota dengan nilai Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK) di atas nilai Nasional

Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK) dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana kebijakan pembangunan di suatu wilayah telah memperhitungkan aspek-aspek kependudukan seperti pendidikan, kesehatan, partisipasi ekonomi, serta kesejahteraan sosial. Capaian IPBK Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta berada pada rentang 71,2-78,2 yang mengindikasikan bahwa implementasi pembangunan berwawasan kependudukan telah berjalan cukup konsisten di seluruh daerah di D.I. Yogyakarta pada Tahun 2025. Kota Yogyakarta memiliki capaian IPBK tertinggi dengan nilai 78,2, diikuti oleh Kabupaten Bantul sebesar 77,5 dan Kabupaten Sleman sebesar 76,5. Sementara itu, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunungkidul masing-masing mencatatkan nilai IPBK sebesar 74,4 dan 71,2.

**Tabel 3.2 Capaian IPBK
D.I. Yogyakarta Tahun 2025**

No	Kab/Kota	Indeks Dimensi					IPBK	PBK
		Partisipasi	Keberlanjutan	Inklusivitas	Holistik Integratif	Kesetaraan		
1	Kulon Progo	90,9	93,6	45,9	72,5	80,3	74,4	4
2	Bantul	86,5	94,8	53,4	84,6	75,7	77,5	4
3	Gunungkidul	91,2	96,7	48,6	57,5	74,3	71,2	4
4	Sleman	84,5	93,7	51,7	86,1	74,5	76,5	4
5	Kota Yogyakarta	84,1	90,7	57,8	88,2	75,1	78,2	4
DIY		87,2	94,2	52,1	85,4	74,0	77,0	4

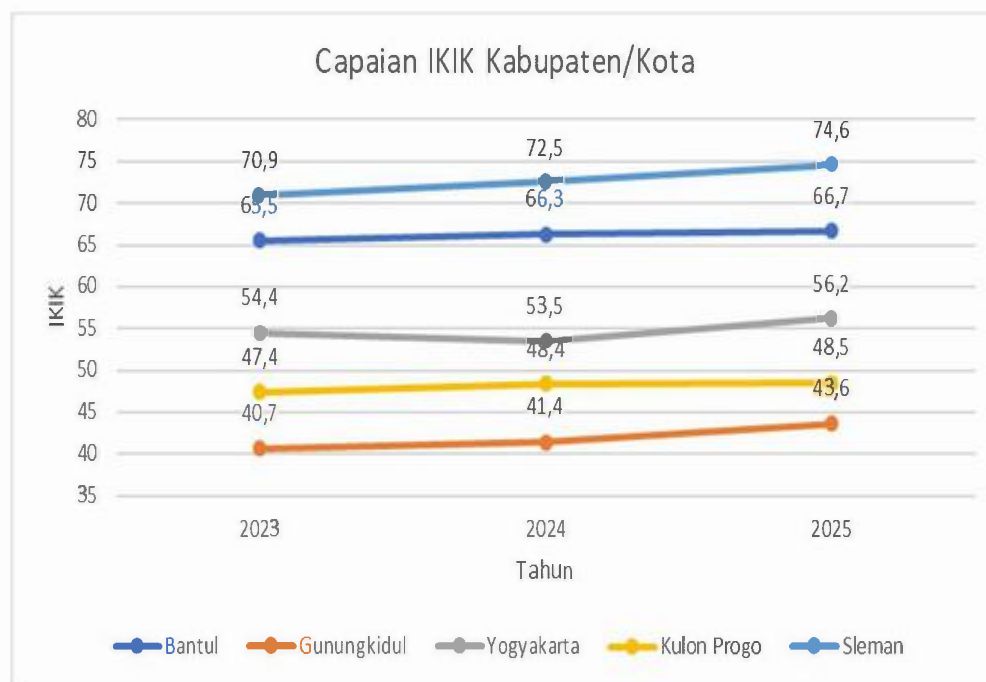
Pada tahun 2025 D.I. Yogyakarta mendapatkan target sebesar 60,30% Kabupaten Kota memiliki nilai IPBK diatas nilai Nasional. Seperti terlihat pada tabel diatas seluruh Kabupaten/Kota yang ada di D.I. Yogyakarta memiliki nilai IPBK diatas nilai IPBK Nasional yang tercatat sebesar 63,7. Hal tersebut menunjukan bahwa D.I. Yogyakarta mampu melampaui target yang ditetapkan dengan pencapaian sebesar 165,84 persen. Nilai Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK) tingkat

Kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta Tahun 2025 menunjukkan capaian yang relatif merata dan berada pada status PBK “Tinggi” dengan Nilai PBK adalah 4 di seluruh wilayah.

Meskipun seluruh kabupaten/kota telah berada pada status PBK Tinggi, namun masih terdapat variasi capaian antar wilayah yang mencerminkan perbedaan karakteristik dan tantangan pembangunan kependudukan di masing-masing wilayah di D.I. Yogyakarta. Secara keseluruhan, capaian IPBK kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta tahun 2025 menunjukkan bahwa kebijakan dan program pembangunan berwawasan kependudukan telah diimplementasikan secara luas dan relatif efektif. Ke depannya, diperlukan penguatan kebijakan yang lebih terarah, khususnya dalam meningkatkan Dimensi Inklusivitas pada kabupaten/kota yang memiliki capaian relatif rendah, agar peningkatan IPBK dapat berlangsung lebih merata dan berkelanjutan di seluruh wilayah D.I. Yogyakarta.

A.2.2 Persentase Kabupaten/Kota dengan klasifikasi nilai Indeks Kepedulian terhadap Isu Kependudukan (IKIK)

Capaian IKIK kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta pada periode 2023–2025 menunjukkan kecenderungan peningkatan yang relatif konsisten, yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan keluarga. Kabupaten Sleman dan Bantul secara berkelanjutan berada pada kategori tinggi ($58 \leq \text{IKIK} < 75$), menandakan kinerja program yang cukup optimal dan didukung oleh kapasitas kelembagaan serta akses layanan yang memadai. Kota Yogyakarta berada pada kategori sedang ($49 \leq \text{IKIK} < 58$) dengan dinamika capaian yang berfluktuasi, sehingga memerlukan penguatan konsistensi implementasi kebijakan serta sinergi lintas sektor.

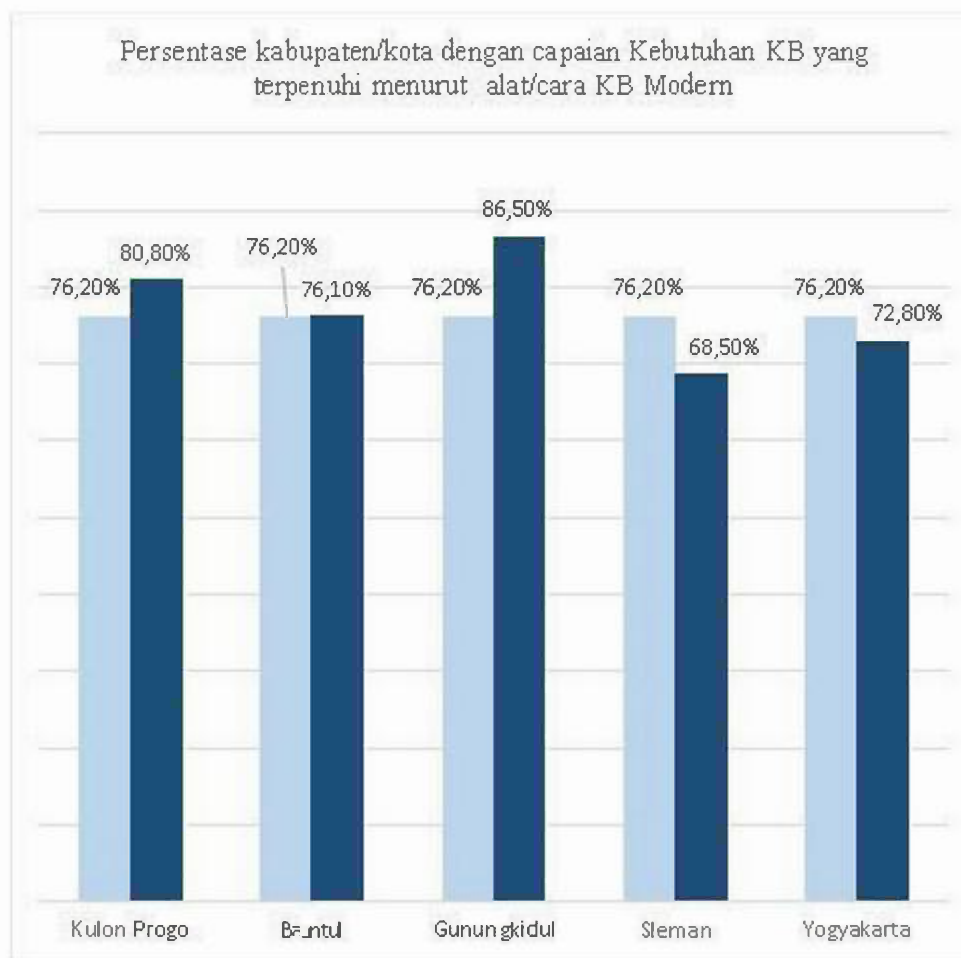


Gambar 3.9 Capaian IKIK Kabupaten/Kota

Sementara itu, Kabupaten Gunungkidul dan Kulon Progo masih berada pada kategori rendah ($IKIK < 49$) meskipun menunjukkan tren peningkatan, yang mengindikasikan masih adanya tantangan struktural dan keterbatasan efektivitas intervensi program. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun kinerja IKIK provinsi secara umum mengalami perbaikan, disparitas antar wilayah masih cukup signifikan, sehingga ke depan diperlukan kebijakan afirmatif, penguatan targeting program, serta optimalisasi sumber daya secara lebih terfokus pada wilayah dengan capaian rendah guna mendorong pemerataan dan peningkatan kualitas keluarga secara berkelanjutan.

A.2.3 Persentase kabupaten/kota dengan capaian Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern di atas capaian provinsi

Proporsi Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern (*Proportion of Demand Satisfied by Modern Methods*) adalah Persentase PUS yang ingin menunda atau menghentikan kehamilan dan sudah menggunakan metode kontrasepsi modern.



Gambar 3.10 Persentase Kabupaten/Kota dengan Capaian Kebutuhan KB yang Terpenuhi Menurut Alat/Cara KB Modern

Target persentase kabupaten/kota dengan capaian Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern di atas capaian provinsi dalam KKP D.I. Yogyakarta tahun 2025 adalah sebesar 60,00%. Pada tahun 2025 kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta dengan capaian Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern di atas capaian provinsi adalah sejumlah 2 Kabupaten (Kulon Progo dan Gunungkidul) atau 40,00% dari jumlah total Kabupaten/ Kota di D.I. Yogyakarta, sehingga D.I. Yogyakarta dapat mencapai target kabupaten/kota dengan capaian Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern di atas capaian provinsi yaitu sebesar 66,67%. Namun demikian masih terdapat satu kabupaten lagi (Kabupaten Bantul) yang capaian Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut

alat/cara KB Modern hampir mendekati capaian provinsi yaitu di angka 76,1. Peningkatan mCPR, penurunan KB tradisional dan *Unmet Need* di tiap kabupaten/kota menjadi prasyarat agar indikator ini dapat mencapai target yang diinginkan di masa mendatang.

A.2.4 Jumlah Kabupaten/Kota dengan peserta KB Pascapersalinan mencapai target

KB Pasca Persalinan merupakan pelayanan KB yang diberikan kepada ibu bersalin dalam kurun waktu 0-42 hari setelah melahirkan. Data yang digunakan dalam perhitungan capaian persentase pelayanan KB Pasca Persalinan adalah data riil jumlah ibu bersalin di D.I. Yogyakarta yang bersumber dari kesgadiy.web.id, sedangkan data pelayanan KB pasca salin menggunakan data SIGA BKKBN. Dari data tersebut diperoleh jumlah ibu bersalin tahun 2025 sebanyak 29.787 ibu bersalin, data pelayanan KB pasca persalinan sebanyak 12.111 akseptor KB pasca salin.

Target KB pasca persalinan di D.I. Yogyakarta tahun 2025 dalam Renstra Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta tahun 2025-2029 adalah sebesar 55,76%. Sedangkan untuk target jumlah kabupaten/kota dengan peserta KB Pascapersalinan mencapai target adalah 1 kabupaten/ kota. Pada tahun 2025 kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta dengan peserta KB Pascapersalinan mencapai target adalah sejumlah 2 Kabupaten/Kota (Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta), sehingga D.I. Yogyakarta dapat melampaui target jumlah kabupaten/kota dengan peserta KB Pascapersalinan mencapai target yaitu sebesar 200%.

**Tabel 3.3 Capaian KBPP
D.I. Yogyakarta Tahun 2025**

Capaian KBPP DIY Tahun 2025				
No.	Kabupaten/ Kota	Persalinan	KBPP	%
1	Kabupaten Kulon Progo	3.283	1.834	55,86
2	Kabupaten Bantul	8.511	3.213	37,75
3	Kabupaten Gunungkidul	5.178	2.594	50,10
4	Kabupaten Sleman	10.938	3.251	29,72
5	Kota Yogyakarta	1.877	1.219	64,94
Total		29.787	12.111	40,66



**Gambar 3.11 Persentase Capaian KBPP Kabupaten/Kota di
D.I. Yogyakarta**

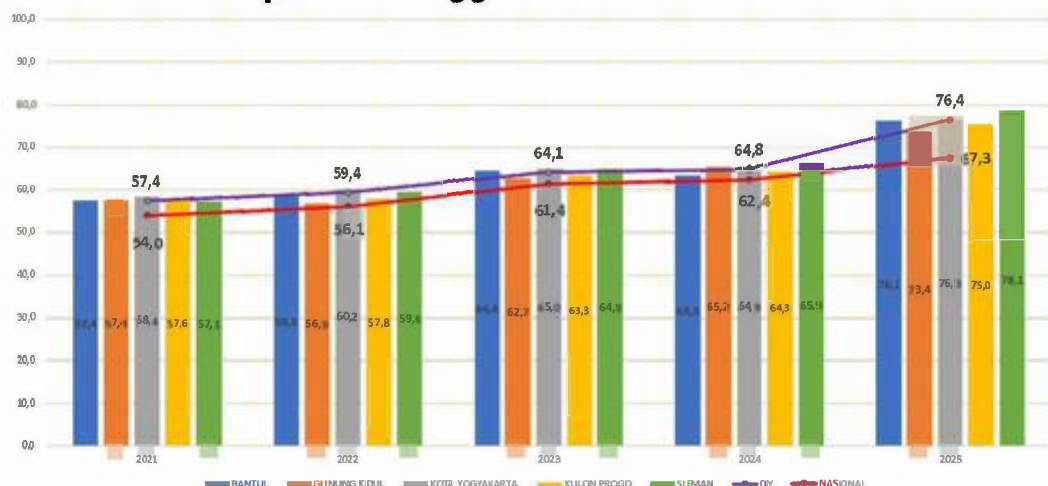
A.2.5 Persentase kabupaten/kota dengan capaian iBangga di atas capaian iBangga provinsi

Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) merupakan instrumen strategis dalam mengevaluasi keberhasilan pembangunan keluarga secara komprehensif yang diukur melalui ketentraman, kemandirian, dan kebahagiaan keluarga, serta menggambarkan peran dan fungsi keluarga untuk semua wilayah. Capaian Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) di tingkat

kabupaten/kota sering kali bervariasi antar wilayah. Berdasarkan Hasil Pemutakhiran Data PK 2025, Presentase kabupaten/kota dengan capaian iBangga diatas capaian iBangga provinsi sebesar 20% dari yang ditargetkan sebesar 60%. Pencapaian target sebesar 33,33% tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan program pembangunan keluarga di tingkat kabupaten/kota belum optimal.

Oleh sebab itu, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan advokasi dan KIE Program Bangga Kencana kepada lintas sektor dan masyarakat secara komprehensif dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Keluarga di seluruh kabupaten/kota di wilayah D.I. Yogyakarta demi tercapainya target di masa yang akan datang. Grafik di bawah ini menunjukkan tren capaian iBangga di masing-masing kabupaten/kota dalam lima tahun terakhir yang cenderung naik.

Tren Capaian iBangga DIY Tahun 2021 s.d 2025



**Gambar 3.12 Tren Capaian iBangga
D.I. Yogyakarta Tahun 2021-2025**

Capaian Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta menunjukkan bahwa Sleman memperoleh nilai tertinggi sebesar 78,1 dan menjadi satu-satunya kabupaten yang berada di atas rata-rata provinsi. Sementara itu, kabupaten/kota lainnya masih berada di bawah rata-rata provinsi, yaitu Bantul sebesar 76,1, Kota Yogyakarta 76,3, Kulon Progo

75,0, dan Gunung Kidul 73,4. Dengan demikian, target iBangga yang menetapkan minimal 60 persen kabupaten/kota memiliki nilai di atas rata-rata provinsi belum tercapai. Namun demikian, secara agregat capaian iBangga D.I. Yogyakarta tetap berada di atas rata-rata nasional dan menempati peringkat kedua nasional setelah Bali dengan selisih sebesar 0,1 poin.

A.2.6 Persentase kabupaten/kota dengan capaian angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun dibawah capaian provinsi

Jumlah kelahiran hidup per 1.000 wanita berusia 15-19 tahun dalam satu tahun di D.I. Yogyakarta sudah cukup baik. Apabila dilihat lebih detail per kabupaten/kota pada tahun 2025 terdapat variasi sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Jumlah Kelahiran Hidup per 1000 Wanita Berusia 15-19 Tahun
D.I. Yogyakarta**

No	Daerah Istimewa Yogyakarta	
1	Kulon Progo	9,1
2	Bantul	11,2
3	Gunung Kidul	11,9
4	Sleman	6,0
5	Kota Yogyakarta	6,7

Terdapat tiga kabupaten/kota dengan *single digit* ASFR 15-19 tahun dan berada di bawah angka provinsi yaitu Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta. Sementara Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunungkidul belum mencapai *single digit*, akan tetapi gapnya tidak jauh sehingga masih sangat potensial untuk menurunkan angkanya.

Tingkat pengetahuan, kondisi sosial budaya masyarakat setempat serta dukungan dari pemerintah daerah sangat mempengaruhi capaian tersebut. Perlu advokasi yang lebih

intensif kepada pemerintah kabupaten/kota maupun *stakeholders* agar dapat berkolaborasi dan memberikan dukungan yang lebih nyata. Selain itu komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada seluruh lapisan masyarakat perlu dilaksanakan secara lebih masif melalui metode yang lebih relevan dan efektif saat ini, terutama untuk menjangkau generasi muda masa kini dan kelompok remaja rentan (putus sekolah, disabilitas, remaja dari keluarga *broken home* dsb).

A.2.7 Persentase Putus Pakai Alat dan Obat Kontrasepsi

D.I. Yogyakarta berhasil mencapai 73,80% dari target Persentase Putus Pakai Alat dan Obat Kontrasepsi di D.I. Yogyakarta Tahun 2025. Dari Perjanjian Kinerja yang ditetapkan sebesar 20,00, D.I. Yogyakarta berhasil mencapai target sebesar 27,1 pada tahun 2025. Tingkat putus pakai alat dan obat kontrasepsi adalah persentase pengguna yang berhenti memakai kontrasepsi dalam periode waktu tertentu, dan bervariasi tergantung metode. Berdasar kajian literatur, penyebab terbesar putus pakai KB diantaranya adalah ketakutan terhadap efek samping, yang berkaitan dengan pengetahuan dan pendidikan masyarakat, akses terhadap layanan KB dan kontrasepsi serta dukungan keluarga terdekat utamanya suami bagi WUS.

Dari hasil PK25 dapat dilihat bahwa partisipasi KB pria di D.I. Yogyakarta merupakan yang tertinggi se-Indonesia yaitu sebesar 18%, jauh dari rata-rata nasional di angka 3,3%. Hal ini menunjukkan partisipasi pria dan dukungan pria dalam program Keluarga Berencana di D.I. Yogyakarta sangat tinggi. Hasil PK25 juga menunjukkan bahwa D.I. Yogyakarta memiliki MII tertinggi se-Indonesia yaitu di angka 69,5 di atas angka nasional 55,9.

Indeks ini menunjukkan kualitas layanan konseling KB mengukur sejauh mana penerimaan informasi alat/obat/cara KB, efek samping dan tindakan yang diambil jika mengalami efek samping. Indeks keterpaparan program keluarga berencana dan

kesehatan reproduksi juga diraih oleh D.I. Yogyakarta sebagai peringkat 1 nasional di angka 66,4 jauh di atas rerata nasional di angka 53,2. Indeks ini mengukur sejauh mana masyarakat menerima, memahami, mendukung dan berpartisipasi dan berperan serta dalam pelaksanaan program KBKR. Selain itu D.I. Yogyakarta meraih peringkat 2 nasional dalam Indeks Kualitas Pelayanan KB (IKP) yang mengukur sejauh mana pelayanan KB memenuhi standar kualitas dan memenuhi kebutuhan pengguna. Untuk pengadaan dan distribusi alkon, sepanjang tahun 2025 Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta telah mendistribusikan ke 492 Faskes yang ada di seluruh D.I. Yogyakarta dan berhasil memenuhi target, baik untuk alkon MKJP dan non MKJP.

Dari berbagai kondisi di atas, sesungguhnya masyarakat D.I. Yogyakarta telah memiliki pengetahuan yang baik tentang efek samping, sikap dan peran serta yang baik terhadap pelayanan KB, dan telah terpenuhinya standar kualitas maupun akses baik layanan maupun alat kontrasepsi di seluruh Faskes. Semoga di masa mendatang hal ini menjadi modal baik bagi D.I. Yogyakarta dan tentunya harus selalu disertai oleh pembinaan akseptor yang berkelanjutan terutama hingga level lini lapangan agar akseptor-akseptor yang telah mendapatkan layanan kontrasepsi tetap *ter-maintain* dengan baik keberlangsungannya sehingga menurunkan angka *dropout* di masa depan.

A.2.8 Persentase keluarga yang terpapar program Bangga Kencana

Pada tahun 2025, Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta mendapatkan target persentase keluarga yang terpapar Program Bangga Kencana sebesar 82%. Realisasi capaian indikator ini mencapai 78,90%, sehingga tingkat pencapaian kinerja tercatat sebesar 96,22 % dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga sasaran telah terjangkau oleh program, meskipun masih terdapat selisih capaian terhadap target yang direncanakan.

Capaian yang mendekati target ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan program Bangga Kencana di tingkat wilayah telah berjalan cukup efektif, khususnya dalam menjangkau keluarga melalui berbagai media KIE, kegiatan kelompok, serta intervensi berbasis komunitas seperti Kampung KB dan kelompok kegiatan (POKTAN). Namun demikian, belum optimalnya capaian juga menunjukkan adanya tantangan dalam pemerataan jangkauan program, terutama pada keluarga dengan keterbatasan akses informasi, kondisi sosial ekonomi tertentu, atau berada di wilayah dengan karakteristik geografis dan sosial yang beragam.

Secara umum, capaian persentase keluarga yang terpapar Program Bangga Kencana Tahun 2025 memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dan penguatan peran keluarga sebagai subjek pembangunan. Indikator ini juga memiliki keterkaitan erat dengan capaian Indeks Partisipasi Masyarakat (IPaM), di mana semakin luas paparan program kepada keluarga, semakin besar peluang terjadinya keterlibatan aktif dan keberlanjutan partisipasi masyarakat.

Ke depan, diperlukan upaya penguatan strategi perluasan jangkauan program melalui optimalisasi peran kader, pemanfaatan media digital, serta penguatan sinergi lintas sektor dan mitra kerja. Langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan persentase keluarga yang terpapar Program Bangga Kencana secara lebih merata dan berkelanjutan, sehingga target kinerja pada periode berikutnya dapat dicapai secara optimal.

A.2.9 Jumlah mitra kerja yang mendukung Program Bangga Kencana

Pada tahun 2025, Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta berhasil menjalin dan mengoptimalkan dukungan dari 24 mitra kerja dalam pelaksanaan Program Bangga Kencana. Keberadaan mitra kerja tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam bentuk dukungan kebijakan, sumber daya, pendampingan teknis, serta fasilitasi kegiatan di tingkat wilayah dan komunitas.

Capaian jumlah mitra kerja ini menunjukkan adanya komitmen dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap peran dan kinerja Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dalam mengkoordinasikan Program Bangga Kencana. Sinergi dengan mitra kerja juga memperkuat implementasi program di lapangan, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE), pengembangan Kampung KB, penguatan kelompok kegiatan (POKTAN), serta perluasan paparan program kepada keluarga sasaran.

Secara strategis, dukungan 24 mitra kerja tersebut berkontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja lainnya, antara lain Indeks Partisipasi Masyarakat (IPaM) dan persentase keluarga yang terpapar Program Bangga Kencana. Kolaborasi lintas sektor memungkinkan peningkatan intensitas intervensi program, penguatan peran masyarakat, serta peningkatan keberlanjutan pelaksanaan kegiatan di tingkat lokal.

Ke depan, diperlukan upaya untuk mempertahankan jumlah mitra kerja yang ada, dan juga meningkatkan kualitas dan kedalaman kemitraan melalui perjanjian kerja sama yg lebih terarah, pembagian peran yang jelas, serta mekanisme *monitoring* dan evaluasi bersama. Dengan demikian, dukungan mitra kerja diharapkan semakin berdampak terhadap peningkatan kinerja Program Bangga Kencana dan pencapaian sasaran strategis pada periode selanjutnya.

A.2.10 Persentase pemerintah daerah yang memiliki Pengelolaan Data dan TI yang berkualitas

Indikator kinerja kegiatan ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembinaan dan fasilitasi yang dilakukan oleh Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data dan TI pada pemerintah daerah kabupaten/kota dalam mendukung pelaksanaan Program Bangga Kencana. Pengelolaan data dan TI yang berkualitas ditunjukkan

melalui pemanfaatan SIGA, ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan, kualitas hasil pendataan keluarga dan pemutakhirannya, serta ketersediaan sumber daya manusia pengelola data dan TI di daerah.

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pemerintah Daerah yang Memiliki Pengelolaan Data dan TI yang Berkualitas Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Keterangan
1	Persentase Pemda yang memiliki pengelolaan Data dan TI yang berkualitas	80	100	125	Melampaui Target

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja kegiatan, persentase pemerintah daerah yang memiliki pengelolaan data dan TI yang berkualitas pada tahun 2025 mencapai 100 persen, melebihi target yang ditetapkan sebesar 80 persen. Dengan demikian, tingkat capaian indikator mencapai 125 persen dan dikategorikan melampaui target.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh 5 kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta telah memenuhi kriteria pengelolaan data dan TI yang berkualitas karena secara aktif menggunakan SIGA selama periode Januari sampai dengan Desember 2025, melaksanakan pendataan dan pemutakhiran data keluarga, melaksanakan verifikasi dan validasi data keluarga berisiko *stunting* serta menyampaikan laporan secara lengkap dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Keberhasilan ini didukung oleh intensitas fasilitasi dan pembinaan pengelolaan SIGA, pendampingan teknis pendataan dan pemutakhiran data keluarga, serta *monitoring* kualitas data dan pelaporan yang dilakukan secara berkala.

Selain itu, komitmen pemerintah daerah dalam menyediakan sumber daya manusia pengelola data dan meningkatkan pemanfaatan sistem informasi turut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan data di daerah. Tercapainya target indikator ini memberikan dampak positif terhadap tersedianya data keluarga yang akurat dan mutakhir sebagai dasar penentuan sasaran intervensi program Bangga Kencana, serta memperkuat penerapan perencanaan dan pengendalian program berbasis data di wilayah provinsi.

**Tabel 3.5 Cakupan Pelaporan Data Wilayah
D.I. Yogyakarta melalui SIGA Tahun 2025**

KODE	KABUPATEN	KABUPATEN / KOTA			JUMLAH KECAMATAN			JUMLAH DESA / KELURAHAN		
		YANG ADA	YANG LAPOR	%	YANG ADA	YANG LAPOR	%	YANG ADA	YANG LAPOR	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01	KULON PROGO	1	1	100.00	12	12	100.00	88	88	100.00
02	BANTUL	1	1	100.00	17	17	100.00	75	75	100.00
03	GUNUNG KIDUL	1	1	100.00	18	18	100.00	144	144	100.00
04	SLEMAN	1	1	100.00	17	17	100.00	88	88	100.00
71	KOTA YOGYAKARTA	1	1	100.00	14	14	100.00	45	45	100.00
JUMLAH TOTAL		5	5	100.00	78	78	100.00	438	438	100.00

Berdasarkan hasil *monitoring* penggunaan SIGA, seluruh kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta tercatat aktif melakukan pelaporan data sepanjang periode Januari sampai dengan Desember 2025. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi telah dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai sarana pengelolaan dan pelaporan data keluarga di daerah, sehingga mendukung terpenuhinya kriteria pengelolaan data dan TI yang berkualitas.

A.2.11 Persentase mitra yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi untuk Pemenuhan Standar Kompetensi Tingkat Provinsi

Target kinerja Persentase Mitra yang mengikuti pengembangan kompetensi untuk pemenuhan standar kompetensi tingkat provinsi sebesar 83%, dengan target peserta pelatihan sebanyak 85 orang mengikuti pelatihan pembangunan keluarga dan pencatatan dan pelaporan program banggakencana. Dari target peserta pelatihan sebanyak 85 orang tercapai sebanyak 110 orang mengikuti pelatihan, sehingga capaian target persentase mitra yang mengikuti pengembangan kompetensi adalah sebesar 129,41%. Apabila dibandingkan dengan target sasaran, maka capaian kinerja yang diperoleh adalah sebesar 155,92%

Keberhasilan ini dipicu oleh jumlah peserta riil yang mencapai 110 orang, jauh melampaui target awal sebanyak 85 orang. Hal ini disebabkan karena keberhasilan koordinasi dengan mitra di tingkat lapangan sehingga mobilisasi peserta dapat melebihi estimasi awal. Untuk mengakomodir peserta, dilakukan penyesuaian manajemen pelatihan tanpa mengurangi kualitas substansi materi dan pemanfaatan sarana prasarana secara multifungsi secara daring untuk memastikan seluruh peserta mendapatkan fasilitas pembelajaran yang setara.

Dengan kondisi 110 SDM eksternal yang kompeten, masyarakat akan mendapatkan pendampingan pembangunan keluarga yang lebih berkualitas dan pencatatan pelaporan data program bangga kencana di tingkat akar rumput menjadi lebih akurat yang berimplikasi pada ketepatan pengambilan kebijakan dan penyaluran bantuan/intervensi dari pemerintah kepada keluarga yang membutuhkan. Semakin banyak SDM yang terlatih, maka akan semakin luas jangkauan Komunikasi, Informasi dan Edukasi program banggakencana kepada keluarga-keluarga.

Penggunaan metode pelatihan yang tepat serta kolaborasi sumber daya dalam penyediaan layanan pelatihan, memungkinkan penambahan peserta tanpa memerlukan penambahan anggaran yang proporsional. Dengan alokasi anggaran yang semula direncanakan untuk 85 orang, mampu memfasilitasi sebanyak 110 orang, yang ini bermakna terdapat peningkatan sebesar 29,41% dari sisi jumlah peserta.

Pelaksanaan pelatihan ini tentunya perlu dikuatkan dengan monitoring/evaluasi pasca pelatihan, sehingga tidak hanya mengukur peserta yang ikut dan berhasil lulus dalam pelatihan namun juga mengukur dampak dari kompetensi yang telah didapatkan terhadap kinerja di lapangan. Selain itu juga perlu dilakukan peninjauan untuk target sasaran peserta agar cakupan peserta pelatihan lebih luas namun tetap realistis.

A.2.12 Indeks Kepuasan terhadap Layanan Dukungan Manajemen di Tingkat Provinsi

Pelayanan terhadap pelanggan internal sangatlah penting, karena menentukan kinerja organisasi dan kualitas pelayanan secara keseluruhan. Kualitas pelayanan internal menjadi tolok ukur pegawai dalam memberikan pelayanan eksternal yang prima kepada *stakeholders* Perwakilan BKKBN D.I.Yogyakarta. Dukungan Manajemen yang dilaksanakan di Perwakilan BKKBN D.I.Yogyakarta meliputi:

1. Pelayanan Perencanaan dan Keuangan
2. Pelayanan Hukum Kepegawaian dan Reformasi Birokrasi
3. Pelayanan Umum, Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik

Indeks Kepuasan Layanan Dukungan Manajemen mengukur efektivitas dukungan administrasi internal. Survei ini mengevaluasi kinerja, fasilitas, dan kompetensi SDM dalam mendukung kelancaran operasional organisasi untuk

meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan. Di tahun 2025 Perwakilan BKKBN D.I.Yogyakarta pertama kali melakukan penilaian Indeks Layanan Dukungan Manajemen melalui Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap Pelayanan Umum, Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik dengan rincian layanan persuratan dan ketatausahaan pimpinan; pengelolaan BMN (pinjam pakai, penghapusan dll); layanan Jamuan tamu; Layanan Keprotokolan dan Layanan Kehumasan, dengan Capaian Indeks Kepuasan Layanan Dukungan Manajemen 3,62 dari target 3,52, dengan kata lain ketercapaian Indeks Dukungan Manajemen sebesar 102,84 % dari target yang ditetapkan.

Tabel 3.6 Indeks Kepuasan Layanan Dukungan Manajemen

Indeks Kepuasan Layanan Dukungan Manajemen Tahun 2025	
Capaian	Target
3,62	3,52

Tabel 3.7 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Layanan Dukungan Manajemen

Tahun	Target	Capaian	Persentase Capaian	Status Capaian
2025	3,52	3,62	102,84%	

Capaian tersebut diperoleh dari data survei 9 (sembilan) unsur pelayanan oleh 67 responden dengan menggunakan skala Likert berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Target responden adalah pegawai di Lingkungan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta. Adapun Indeks untuk setiap unsur pelayanan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8. Indeks sembilan unsur pelayanan tahun 2025

No	Unsur pelayanan	Indeks
1.	Persyaratan	3,67
2.	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3,61
3.	Waktu Penyelesaian	3,52
4.	Biaya/Tarif	3,91
5.	Produk Spesifikasi jenis Pelayanan	3,55
6.	Kompetensi Pelaksana	3,60
7.	Perilaku Pelaksana	3,73
8.	Sarana dan Prasarana	3,51
9.	Penanganan pengaduan, Saran dan Masukan	3,73

Faktor pendorong tercapainya Indeks Kepuasan Dukungan Manajemen antara lain:

1. Adanya koordinasi Internal
2. Adanya komitmen untuk melaksanakan evaluasi dan perbaikan layanan
3. Adanya komitmen peningkatan kompetensi pengelola layanan Dukungan Manajemen

Guna peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyusun pembaharuan SOP (Standar Operasional Prosedur) layanan dan mensosialisasikan kepada unit kerja
2. Meningkatkan Kompetensi pengelola Layanan Dukungan Manajemen guna menunjang pemberian layanan secara optimal kepada unit kerja
3. Melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala terhadap layanan yang diberikan
4. Mengaktifkan koordinasi dan komunikasi dengan unit kerja
5. Menyusun analisa kebutuhan sarana dan prasarana dengan melihat ketersediaan anggaran serta melakukan *monitoring*

- atau pemeliharaan berkala terhadap sarana prasarana untuk meminimalisir kerusakan.
6. Melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) secara berkala pada seluruh Layanan Dukungan Manajemen

A.2.13 Indeks Zona Integritas (ZI)

Reformasi Birokrasi (RB) merupakan salah satu prioritas nasional yang tercantum dalam dokumen Asta Cita dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Komitmen ini menunjukkan bahwa pelaksanaan RB tidak hanya menjadi agenda internal pemerintah, tetapi juga bagian integral dari visi reformasi birokrasi nasional untuk mewujudkan birokrasi kompetitif berkelas dunia untuk mendukung visi Indonesia Emas 2045.

Pemerintah Indonesia mengupayakan peningkatan kualitas kelembagaan melalui *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional 2025-2045. Tujuan Reformasi Birokrasi periode 2025-2029 adalah terwujudnya pemerintah yang kolaboratif, kapabel, dan berintegritas untuk melayani masyarakat dalam setiap aspek kehidupan (*human-based*) dalam rangka mendukung Indonesia yang berdaulat, maju, berkeadilan, dan berkelanjutan, melalui penerapan *digital governance* yang berkualitas. Obyek perubahan tujuan Reformasi Birokrasi meliputi seluruh aspek manajemen pemerintah yaitu organisasi, tata laksana, peraturan perundang-undangan, sumber daya manusia, pengawasan, akuntabilitas, pelayanan publik, dan pola pikir (*mind set*) dan budaya kerja (*culture set*) aparatur.

Sebagai perwujudan percepatan pencapaian sasaran Reformasi Birokrasi, terutama terkait birokrasi yang bersih dan akuntabel, dan pelayanan publik yang prima, maka diperlukan pembangunan kawasan Zona Integritas (ZI) pada setiap unit kerja/satuan kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Pelaksanaan pembangunan Zona Integritas merupakan miniatur pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada unit kerja/satuan kerja, diutamakan pada unit kerja/satuan kerja yang langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta memperoleh predikat Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi pada tahun 2024 dari Kementerian PAN dan RB. Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan pembangunan ZI, pada tahun 2025 program pembangunan ZI tetap berjalan secara berkelanjutan dan menjadi bagian dari seluruh proses bisnis di Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta. Tim Penilai Internal (TPI) Inspektorat Utama Kemendukbangga/BKKBN melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap pembangunan ZI di lingkungan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dengan hasil nilai 86,05 dari target yang ditetapkan yaitu 86,00, dengan kata lain untuk indikator Indeks Zona Integritas (ZI) Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta berhasil tercapai sebesar 100,06%.

Tabel 3.9 Indeks Zona Integritas (ZI)

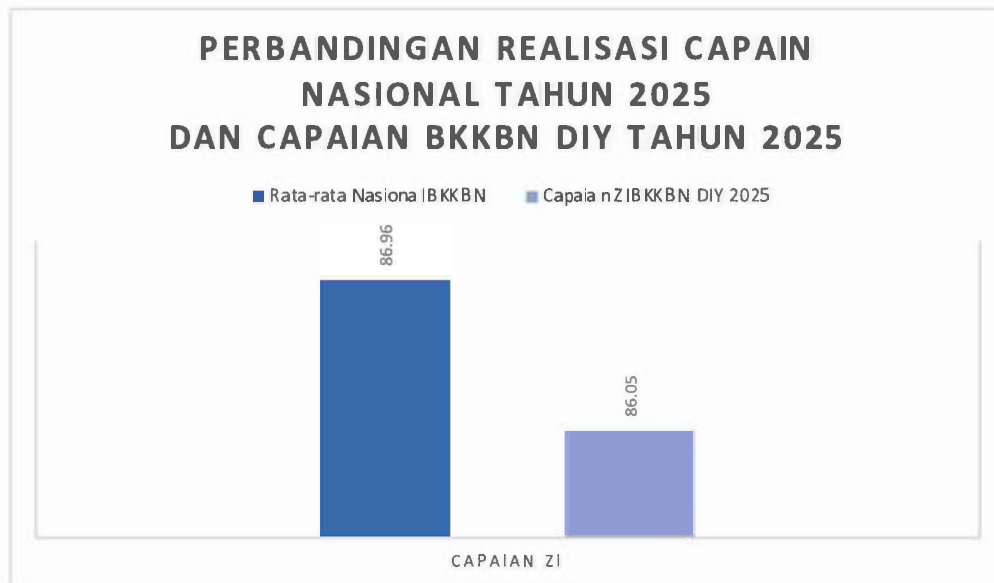
Indeks Zona Integritas (ZI) Tahun 2025	
Capaian	Target
86,05	86,00

**Tabel 3.10 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks ZI
(Tahun 2021-2025)**

TAHUN	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE CAPAIAN	STATUS CAPAIAN
2021	77	93,24	121,09%	
2022	79	84,52	106,99%	
2023	82	96,59	117,79%	
2024	85	89	104,71%	
2025	86	86,05	100,06%	



**Gambar 3.13 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks ZI (Tahun
2021-2025)**



Gambar 3.14 Perbandingan Realisasi Capaian Nasional Dan Capaian BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui perkembangan pembangunan ZI di Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta mengalami tren yang positif, hal tersebut terlihat dari data capaian sejak tahun 2021-2025 selalu melebihi target (di atas 100%), hingga pada tahun 2024 berhasil meraih predikat ZI-WBK. Keberhasilan tersebut tentunya didapatkan dari komitmen yang kuat dan kolaborasi bersama dimulai dari pimpinan dan seluruh jajaran Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta untuk terus memberikan pelayanan yang berkualitas dan berintegritas.

Dalam rangka pembangunan ZI secara berkelanjutan tahun 2025 Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta telah melakukan beberapa hal yang berfokus pada pencapaian target pembangunan Zona Integritas, sebagai berikut:

1. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) serta Tindak Lanjut Hasil SKM secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik,

2. Survei Mandiri Pembangunan ZI serta Tindak Lanjut Hasil Survei secara berkala dan berkelanjutan yang terdiri dari Survei Persepsi Kepuasan Pelanggan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK).
3. Proaktif melaksanakan rekomendasi sebagai Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan, sehingga pada Laporan Pemutakhiran Data Atas Hasil Pengawasan s.d Triwulan IV Tahun 2025 Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dengan status NIHIL.
4. Penguatan program pembangunan Zona Integritas menuju WBBM dengan studi baik pada BBPOM di Yogyakarta dan Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat, untuk memperoleh pembelajaran terkait inovasi pelayanan publik dan penguatan budaya melayani.
5. Fasilitasi Pengawasan Mitra Kerja melalui pendampingan pelaksanaan *Piloting* Pedoman Evaluasi Pencegahan dan Penurunan *Stunting* oleh BPKP; dan Tindak Lanjut atas Hasil *Monitoring* dan Evaluasi Dokumen Pertanggungjawaban oleh Inspektorat Wilayah III Kemendukbangga/BKKBN.
6. Internalisasi nilai-nilai Pembangunan Zona Integritas pada setiap Apel Pagi dan media informasi lainnya (spanduk, banner dan *flyer*

Meskipun Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta telah mencapai realisasi target Indeks Zona Integritas (ZI) tahun 2025, namun masih terdapat *area of improvement* yang perlu ditingkatkan dalam Pembangunan ZI di lingkungan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik
2. Memperkuat budaya anti gratifikasi
3. Mendorong penciptaan inovasi dalam rangka mewujudkan layanan yang efisien, responsif, dan fokus pada kebutuhan masyarakat.

A.2.14 Persentase SDM internal Kemendukbangga/BKKBN provinsi yang mengikuti pengembangan kompetensi untuk pemenuhan standar kompetensi

Target kinerja Persentase SDM Internal Kemendukbangga/BKKBN yang mengikuti pengembangan kompetensi untuk pemenuhan standar kompetensi tingkat provinsi sebesar 75%, dengan target peserta sebanyak 18 orang mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi, yang bermakna bahwa sebanyak minimal 14 orang mengikuti pelatihan. Dari target peserta sebanyak 18 orang tercapai sebanyak 17 orang mengikuti pengembangan kompetensi, yang artinya telah memenuhi target minimal peserta sebanyak 14 orang. Sehingga capaian target persentase SDM internal yang mengikuti pengembangan kompetensi adalah sebesar 94,44%. Apabila dibandingkan dengan target sasaran, maka capaian kinerjanya yang diperoleh adalah sebesar 125,93%.

Meskipun secara jumlah fisik terdapat kekurangan 1 orang dari target (17 dari 18 orang), namun secara persentase pemenuhan standar kompetensi, kinerja ini mencapai 125,93% terhadap target sasaran. Hal ini menunjukkan efektivitas program yang sangat tinggi dalam memenuhi standar kompetensi provinsi. Indikator kinerja ini menunjukkan hasil yang Sangat Baik. Dengan realisasi 17 orang dari target 18 orang, persentase capaian murni berada di angka 94,44%. Namun, jika dibandingkan dengan target sasaran minimal (75% atau 14 orang), maka efektivitas kinerjanya melampaui ekspektasi, yakni sebesar 125,93%. Pencapaian tersebut didukung dengan pemetaan peserta yang tepat sasaran berdasarkan gap kompetensi serta tingginya kesadaran pegawai untuk meningkatkan kapasitas serta kebijakan yang memprioritaskan pengembangan kompetensi bagi pegawai.

Meningkatnya Kompetensi SDM Internal akan meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam pengelolaan

program bangga kencana. program-program bangga kencana dapat dijalankan dengan lebih profesional, meminimalisir kesalahan yang berpotensi merugikan masyarakat sebagai penerima manfaat. Masyarakat mendapatkan pelayanan yang lebih cepat, tepat dan sesuai dengan regulasi serta tata kelola, transparansi dan efektivitas pengelolaan program untuk kepentingan masyarakat akan menjadi lebih terjamin. SDM yang kompetensi juga diharapkan mampu menciptakan inovasi dalam program bangga kencana, sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat lebih relevan dengan kondisi saat ini.

Pencapaian ini tentunya perlu selalu dijaga dengan melakukan pemetaan kompetensi agar linier dengan kebutuhan institusi serta melakukan tinjauan terhadap pencapaian standar kompetensi agar mampu memenuhi kompetensi yang diharapkan. Sehingga hasil pengembangan kompetensi linier dengan Sasaran Kinerja Pegawai agar peningkatan kapasitas benar-benar berkontribusi pada capaian institusi secara keseluruhan.

A.3 Capaian Kinerja *Output* Proyek Prioritas Nasional

A.3.1 Jumlah Keluarga dengan Baduta yang Mendapatkan Fasilitas Pembinaan 1000 HPK

Program 1000 HPK bertujuan untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak optimal sejak bayi dalam kandungan (Ibu Hamil) hingga anak berusia 2 tahun. 1000 HPK merupakan periode emas yang menjadi pondasi penting dalam mencegah terjadinya *stunting* pada anak, meningkatkan kualitas kesehatan dan untuk membangun generasi unggul pada masa depan.

Sebagai bagian untuk mencapai tujuan tersebut, Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta telah melaksanakan kegiatan Internalisasi Pengasuhan 1000 HPK melalui Kelas Orang Tua Hebat (KERABAT) serta pendampingan oleh PKB dan Kader

Kelompok BKB di 5 (lima) Kabupaten/Kota dengan capaian 56.722 keluarga atau target telah tercapai 100% di tahun 2025. Dalam 4 (empat) tahun terakhir target yang diberikan untuk D.I. Yogyakarta di angka yang sama yaitu 56.722 keluarga yang mendapatkan fasilitasi pembinaan pengasuhan 1000 HPK dan telah berhasil tercapai 100% setiap tahunnya dengan berbagai strategi dan kegiatan yang dilakukan.

Diawali dengan kegiatan Advokasi dan KIE Pengasuhan 1000 HPK kepada pemangku kebijakan lintas sektor di tingkat Kapanewon/Kalurahan/ Kemantren/ Desa dan Pengelola TPA di 5 tingkat Kabupaten/Kota selain itu juga menggandeng Universitas serta Organisasi Profesi untuk menguatkan komitmen melalui kegiatan Internalisasi Pengasuhan 1000 HPK. Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta berhasil menyelenggarakan Kelas Orang Tua Hebat (KERABAT) sebanyak 11 Series, kelas pengasuhan yang dilaksanakan setiap bulan sekali. KERABAT diikuti oleh peserta dari D.I.Yogyakarta maupun dari luar provinsi dan di akhir kegiatan ditutup dengan dilaksanakan wisuda KERABAT untuk 55 peserta yang telah mengikuti 8 seri KERABAT dari 5 Kabupaten/Kota. Kegiatan KERABAT dan wisuda KERABAT telah dilaksanakan konsisten selama 2 (dua) tahun.



Gambar 3.15 Tren Capaian 1000 HPK 2021-2025

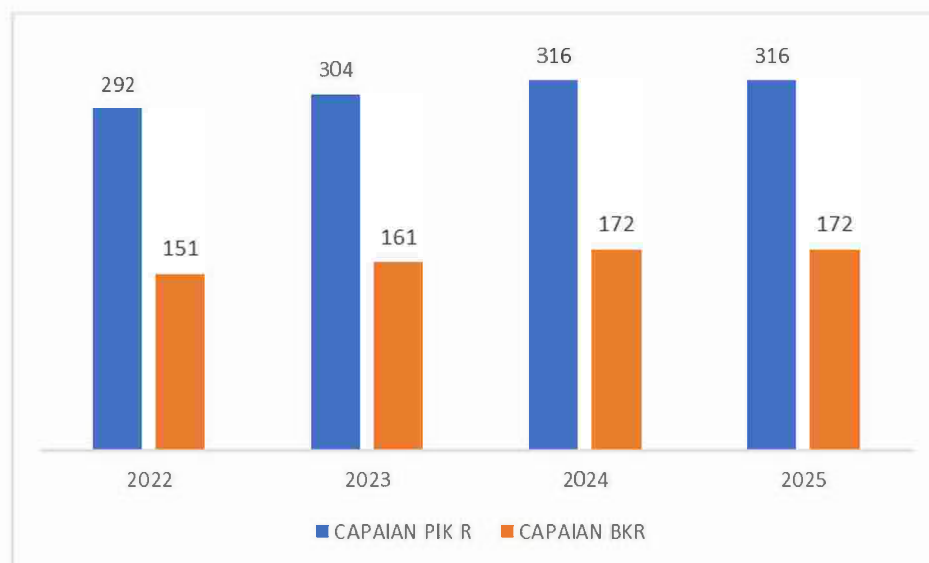
Tabel 3.10 Capaian 1000 HPK 2021-2025

Tahun	Target	Capaian	Persentase Capaian
2021	51768	51768	100%
2022	56722	56722	100%
2023	56722	56722	100%
2024	56722	56722	100%
2025	56722	56722	100%

A.3.2 Jumlah PIK Remaja dan BKR yang Mendapat Fasilitas Pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi Bagi Remaja

Berdasarkan data SIGA, Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta telah melaksanakan fasilitasi pembinaan edukasi kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja putri sebagai calon ibu kepada kelompok PIK Remaja dan BKR secara konsisten dan berkelanjutan. Pada tahun 2025, target fasilitasi pembinaan ditetapkan sebanyak 488 kelompok dan seluruh target tersebut berhasil direalisasikan dengan rincian 316 kelompok PIK Remaja dan 172 kelompok BKR. Realisasi tersebut menunjukkan bahwa Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta telah berhasil mencapai target 100%.

Pada tahun sebelumnya Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta juga mendapatkan target fasilitasi pembinaan yang sama dengan Tahun 2025, yaitu 488 kelompok (316 PIK Remaja dan 172 BKR). Kesesuaian antara target dan capaian ini menunjukkan keberlanjutan kinerja serta kemampuan dalam menjaga stabilitas capaian program meskipun dihadapkan pada berbagai dinamika dan keterbatasan.



Gambar 3.16 Grafik Capaian PIK R dan BKR 2022-2025

Tabel 3.11 Capaian PIK R dan BKR 2022-2025

Tahun	Target	Capaian	Persentase Capaian
2022	292 PIK R & 151 BKR	292 PIK R & 151 BKR	100 %
2023	304 PIK R & 161 BKR	304 PIK R & 161 BKR	100 %
2024	316 PIK R dan 172 BKR	316 PIK R dan 172 BKR	100%
2025	316 PIK R dan 172 BKR	316 PIK R dan 172 BKR	100 %

Apabila dilihat secara tren dalam kurun waktu Tahun 2022 hingga 2025, target dan capaian fasilitasi pembinaan edukasi kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja putri calon ibu menunjukkan peningkatan yang signifikan pada periode 2022-2024 dan stabil pada tahun 2025. Pada tahun 2022, target ditetapkan sebanyak 443 kelompok, meningkat menjadi 465 kelompok pada tahun 2023 kemudian meningkat kembali menjadi 488 kelompok pada tahun 2024 dan dipertahankan pada jumlah yang sama pada tahun 2025. Seluruh target tahunan tersebut berhasil dicapai 100%. Kegiatan yang telah mendukung dalam pencapaian target tersebut antara lain:

1. Melaksanakan *Workshop* Edukasi Gizi dan Pencegahan Anemia kepada PIK Remaja Pro PN yang belum mendapatkan workshop di Tahun 2024
2. Melaksanakan *Workshop* Edukasi Orang Tua dan Remaja : 1001 Cinta dan Drama dengan sasaran PIK Remaja dan BKR Pro PN Kabupaten/Kota
3. Pemberian Apresiasi kepada BKR dan PIK R Percontohan Segmentasi Usia (Berani, Beraksi dan Berkolaborasi).

Keberhasilan pencapaian target juga dipengaruhi oleh dukungan dan keterlibatan aktif *stakeholder* serta mitra kerja lintas sektor, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, serta adanya *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan program dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

A.3.3 Kampung Keluarga Berkualitas yang Mendapat Fasilitasi Peningkatan Performa Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas Dalam Rangka Pembangunan Kualitas SDM

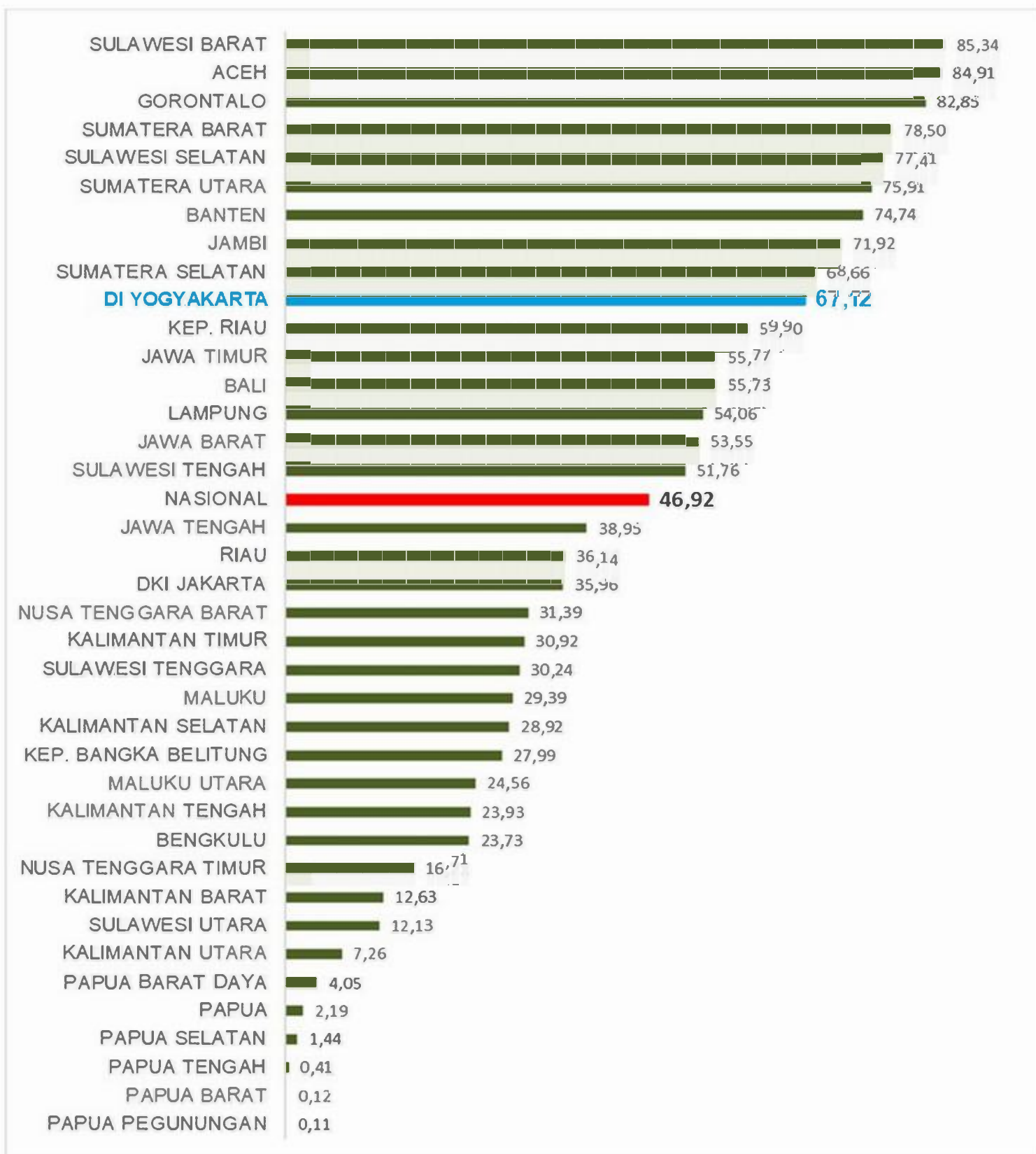
Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) adalah satuan wilayah setingkat desa/kelurahan yang mengintegrasikan program kependudukan, Keluarga Berencana, dan pembangunan keluarga (Bangga Kencana) bersama sektor terkait untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kehidupan keluarga. Program ini bertujuan memberdayakan masyarakat melalui penguatan fungsi keluarga guna mencegah masalah sosial dan meningkatkan kesejahteraan

Pada tahun 2025, D.I. Yogyakarta berhasil mencapai 100% (25 Kampung Keluarga Berkualitas) dari target Kampung Keluarga Berkualitas yang mendapat fasilitasi peningkatan performa penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas dalam rangka pembangunan kualitas SDM. Fasilitasi yang diberikan dalam bentuk orientasi untuk memberikan pembekalan dan materi bagi Pokja Kampung KB dan pemberian dukungan anggaran

untuk pelaksanaan kegiatan di Kampung KB. Selain itu, sebagai bentuk apresiasi terhadap Kampung KB juga dilakukan Apresiasi Penguatan Kampung KB dan pembinaan teknis.

Setelah 25 Kampung Keluarga Berkualitas yang menjadi sasaran ProPN tersebut mendapatkan fasilitasi, terjadi peningkatan klasifikasi yang semula berkembang menjadi mandiri atau berkelanjutan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian fasilitasi berhasil untuk meningkatkan klasifikasi Kampung KB yang merupakan indikator meningkatnya performa penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas Dalam Rangka Pembangunan Kualitas SDM.

Pada tahun 2025, persentase Kampung KB Mandiri dan Berkelanjutan adalah 67,12% (294 Kampung KB) yang berada jauh dari atas capaian nasional yaitu 46,92%. Persentase yang tinggi tersebut juga menempatkan D.I. Yogyakarta pada 10 besar provinsi dengan persentase Kampung KB Mandiri dan Berkelanjutan terbanyak. Adapun grafik perbandingan persentase Kampung KB Mandiri dan Berkelanjutan D.I. Yogyakarta dan Nasional dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 3.17 persentase Kampung KB Mandiri Nasional

Lebih lanjut, secara rinci, data 25 Kampung KB yang mendapatkan fasilitasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12 Perkembangan Kampung KB

D.I. Yogyakarta setelah mendapat fasilitasi

SLEMAN

No.	Nama Kampung KB	Kalurahan/ Kelurahan	Kapanewon/ Kemantren	Klasifikasi Awal	Klasifikasi Akhir
1	Banyurejo	Banyurejo	Tempel	Berkembang	Berkelanjutan
2	Pandowoharjo	Pandowoharjo	Sleman	Berkembang	Berkelanjutan
3	Sinduadi	Sinduadi	Mlati	Berkembang	Berkelanjutan
4	Kalitirto	Kalitirto	Berbah	Berkembang	Berkelanjutan
5	Sidomulyo	Sidomulyo	Godean	Berkembang	Berkelanjutan

BANTUL

No.	Nama Kampung KB	Kalurahan/ Kelurahan	Kapanewon/ Kemantren	Klasifikasi Awal	Klasifikasi Akhir
1	Poncosari	Poncosari	Srandakan	Berkembang	Berkelanjutan
2	Tirtoharjo	Tirtoharjo	Kretek	Berkembang	Berkelanjutan
3	Mulyodadi	Mulyodadi	Bambanglipuro	Berkembang	Berkelanjutan
4	Canden	Canden	Jetis	Berkembang	Berkelanjutan
5	Bangunjiwo	Bangunjiwo	Kasihan	Berkembang	Berkelanjutan

KULONPROGO

No.	Nama Kampung KB	Kalurahan/ Kelurahan	Kapanewon/ Kemantren	Klasifikasi Awal	Klasifikasi Akhir
1	Jatimulyo	Jatimulyo	Girimulyo	Berkembang	Berkelanjutan
2	Kanoman	Kanoman	Panjatan	Berkembang	Berkelanjutan
3	Sidomulyo	Sidomulyo	Pengasih	Berkembang	Berkelanjutan
4	Sukoreno	Sukoreno	Sentolo	Berkembang	Berkelanjutan
5	Palihan	Palihan	Temon	Berkembang	Berkelanjutan

GUNUNGKIDUL

No.	Nama Kampung KB	Kalurahan/ Kelurahan	Kapanewon/ Kemantren	Klasifikasi Awal	Klasifikasi Akhir
1	Gari	Gari	Wonosari	Berkembang	Berkelanjutan
2	Plembutan	Plembutan	Playen	Berkembang	Berkelanjutan
3	Pampang	Pampang	Paliyan	Berkembang	Berkelanjutan
4	Watusigar	Watusigar	Ngawen	Berkembang	Berkelanjutan
5	Tegalrejo	Tegalrejo	Gedangsari	Berkembang	Berkelanjutan
6	Pucung	Pucung	Girisubo	Berkembang	Berkelanjutan
7	Kemiri	Kemiri	Tanjungsari	Berkembang	Berkelanjutan

Kota Yogyakarta

No.	Nama Kampung KB	Kalurahan/ Kelurahan	Kapanewon/ Kemantren	Klasifikasi Awal	Klasifikasi Akhir
1	Baciro	Baciro	Gondokusuman	Berkembang	Berkelanjutan
2	Brontokusuman	Brontokusuman	Mergangsan	Berkembang	Berkelanjutan
3	Sorosutan	Sorosutan	Umbulharjo	Berkembang	Berkelanjutan

Keberhasilan pencapaian ini tentunya tidak bisa lepas dari dukungan dan komitmen mitra kerja terutama OPD Dalduk KB Kabupaten/ Kota, PKB, Pemerintah Kalurahan/ Kelurahan dan Pokja Kampung KB dalam melaksanakan rencana kegiatan masyarakat yang ada di Kampung KB. Selain itu, adanya Panduan Digital Pelaporan Data Website Kampung Keluarga Berkualitas yang dibuat di Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta juga mempermudah PKB dan Pokja Kampung KB dalam memantau perkembangan program untuk peningkatan klasifikasi. Oleh karena itu, kedepannya untuk tetap meningkatkan kualitas Kampung KB maka perlu untuk mensosialisasikan mengenai Panduan Digital Pelaporan Data Website Kampung Keluarga Berkualitas ini kepada PKB dan Pokja Kampung KB se-D.I.Yogyakarta. Selain itu, tetap memperkuat komitmen dan sinergi dengan *stakeholder*, mitra kerja dan lintas sektor juga merupakan kunci untuk penggerakan kegiatan yang ada di KampungKB.

A.3.4 Jumlah Faskes yang Mendapat Pemenuhan Ketersediaan Alokasi

D.I. Yogyakarta berhasil mencapai 100% dari target Jumlah Faskes yang mendapat pemenuhan ketersediaan Alokasi di D.I. Yogyakarta Tahun 2025. Dari Perjanjian Kinerja yang ditetapkan sebanyak 492 Faskes yang mendapat pemenuhan ketersediaan Alokasi, D.I. Yogyakarta berhasil mencapai target secara penuh

yaitu 492 Faskes yang telah mendapat pemenuhan ketersediaan Alokon pada tahun 2025.

Pemenuhan ketersediaan alat dan obat kontrasepsi (alokon) yang ada di fasilitas kesehatan sangat penting untuk mencegah terjadinya *missed opportunity* pada PUS yang ingin menggunakan alat dan obat kontrasepsi. Jumlah alat dan obat kontrasepsi yang tidak sebanding dengan jumlah calon akseptor KB sangat berpotensi untuk meningkatkan jumlah PUS *unmet need* (kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi). Pemenuhan kebutuhan alat dan obat kontrasepsi bagi PUS dalam Pelayanan KB meliputi beberapa tahapan, yaitu: seleksi alat dan obat kontrasepsi; perencanaan kebutuhan alat dan obat kontrasepsi; penyediaan dan pengadaan alat dan obat kontrasepsi; penyaluran alat dan obat kontrasepsi; serta *monitoring* dan evaluasi.

A.3.5 Jumlah Pemerintah Daerah yang Mendapat Fasilitasi Intensifikasi dan Integrasi Pelayanan KBKR di Wilayah Khusus

Target wilayah khusus yang menjadi sasaran dari Program Prioritas Nasional Jumlah Pemerintah Daerah yang Mendapat Fasilitasi Intensifikasi dan Integrasi Pelayanan KBKR di D.I. Yogyakarta terdiri dari tiga kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta. Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan Program Prioritas Nasional tetap direalisasikan di semua kabupaten/kota di Yogyakarta.

Terdapat dua sasaran tambahan, yaitu Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunung Kidul. Hal ini berdampak pada tahun 2025, capaian outputnya yaitu 5 Kabupaten/Kota dari target sebanyak 3 Kabupaten/Kota yang mendapatkan Fasilitasi Intensifikasi Dan Integrasi Pelayanan KBKR di Wilayah Khusus atau lebih dari 100%.

Dalam pelaksanaan Fasilitasi Intensifikasi dan Integrasi Pelayanan KBKR di Wilayah Khusus harus selalu membutuhkan koordinasi yang sinergis dengan pemerintah kabupaten/kota serta

mitra kerja di lapangan. Karena Disparitas wilayah dalam pemerataan pelayanan kesehatan dan capaian program antar kabupaten/kota terutama kesertaan KB modern dan *unmet need* KB yang menjadi wilayah legok capaian program bagi seluruh masyarakat di D.I. Yogyakarta, termasuk di wilayah khusus merupakan kendala dalam penyediaan layanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi yang berkualitas.

Berikut laporan pelayanan KB Pro PN Intensifikasi dan Integrasi di wilayah khusus D.I. Yogyakarta tahun 2025

Tabel 3.13 Laporan Pelayanan KB PRO PN Intensifikasi & Integrasi Pelayanan KB di D.I. Yogyakarta Tahun 2025

LAPORAN PELAYANAN KB
PRO PN INTENSIFIKASI & INTEGRASI PELAYANAN KB DI WILAYAH KHUSUS
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA
JANUARI - DESEMBER
TA 2025

No	Kabupaten/Kota	Keterangan	Realisasi Anggaran	Capaian Akseptor								
				MOW	MOP	IUD	Implan	Suntik	Pil	Kondom	Total	MKJP
Provinsi D.I. Yogyakarta			Rp253,316,900	9	22	321	287	108	1	3,603	4,351	639
1	Kulon Progo	Sasaran Tambahan	Rp31,553,900		2	54	73	8		1,186	1,323	129
2	Bantul	Sasaran Utama	Rp23,529,900			20	36	6	1		63	56
3	Gunung Kidul	Sasaran Tambahan	Rp37,602,000			32	105	63		387	587	137
4	Slleman	Sasaran Utama	Rp74,525,000		10	160	60			2,030	2,260	230
5	Kota Yogyakarta	Sasaran Utama	Rp86,106,100	9	10	55	13	31			118	87

Anggaran	
Pagu	Rp253,350,000
Realisasi	Rp253,316,900
Sisa	Rp33,100
% Realisasi	99.99%

Kab/Kota Terfasilitasi	
Target	3
Utama	3
Tambahan	2
Total	5

Akseptor	
Total Akseptor	4,351
Total MKJP	639
% MKJP	14.69%

Jumlah Gerak	Jumlah Kab/Kota
20	5

Capaian Per Triwulan

TW I		TW II		TW III		TWIV	
Realisasi	Kab/Kota	Realisasi	Kab/Kota	Realisasi	Kab/Kota	Realisasi	Kab/Kota
Rp0	0	54,487,900	3	109,088,000	2	89,741,000	0

Adapun bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 yaitu berupa pemberian dukungan kegiatan pelayanan KB dalam rangka peningkatan kesertaan KB, khususnya KB MKJP pada kegiatan momentum yang dilakukan bersama mitra kerja potensial, dengan uraian kegiatan berupa: rapat kegiatan, fasilitasi tim pemberi pelayanan (provider) KB MKJP, fasilitasi

tim pendamping/mitra kerja, sosialisasi program bangga kencana, dan dukungan penyelenggaraan kegiatan.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pelayanan KB di kabupaten/kota pada tahun mendatang, kegiatan Fasilitasi Intensifikasi dan Integrasi Pelayanan KBKR di Wilayah Khusus perlu dilanjutkan. Hal ini diperlukan untuk mendorong peningkatan cakupan kesertaan KB terutama KB MKJP serta mendorong optimalisasi penggunaan dana BOKB Operasional Penggerakan Pelayanan KB MKJP.

B. Realisasi Anggaran

Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta tahun 2025 mendapatkan pagu anggaran awal sebesar Rp 63.705.777.000. Selama tahun berjalan, terdapat empat kali revisi anggaran yang mengakibatkan pagu anggaran berubah, ada pengurangan dan penambahan pagu anggaran sehingga pagu anggaran tahun 2025 yang terakhir sebesar Rp 65.230.909.000. Revisi pagu anggaran berkurang tahap pertama terjadi pada awal bulan Maret 2025 berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama Kemendukbangga/BKKBN Nomor: 0710/RC.04/B1/2025 tanggal 27 Februari 2025 perihal Struktur Program dan Anggaran (SPA) dan Redistribusi Efisiensi Anggaran untuk Revisi Anggaran Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN TA 2025. Revisi tahap kedua yang mengakibatkan pagu bertambah pada akhir bulan Maret 2025 berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama Kemendukbangga/BKKBN Nomor: 1012/RC.04/B1/2025 perihal Permintaan Kelengkapan Data Dukung Pengajuan Relaksasi Efisiensi Anggaran Tahun 2025.

Revisi tahap ketiga pada bulan Juli 2025 menyebabkan pagu anggaran berkurang berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Kementerian/ Sekretaris Utama Kemendukbangga/ BKKBN Nomor: 2480/RC.04/B1/2025 pada tanggal 22 Juli 2025 Perihal Revisi Realokasi Anggaran Pemutakhiran Basis Data Keluarga Indonesia (PBDKI) serta Belanja Operasional dan Pemeliharaan Kantor Tahun Anggaran 2025. Kemudian revisi tahap keempat pada bulan

Oktober 2025 mengakibatkan pagu anggaran bertambah sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris Kementerian/ Sekretaris Utama Kemendukbangga/ BKKBN Nomor: 3626/KU.01/BI/2025 pada tanggal 30 September 2025 Perihal Revisi Relaksasi Blokir Efisiensi dan Realokasi Anggaran Belanja Pegawai Satker Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 Tahap II.

Pagu dan struktur anggaran Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025 sebagai berikut:

**Tabel 3.14 Pagu dan Struktur Anggaran Perwakilan BKKBN
D.I. Yogyakarta Tahun 2025**

JENIS BELANJA	PAGU AWAL	%	PAGU REVISI (MARET 2025)	%	PAGU REVISI (APRIL 2025)	%	PAGU REVISI (AGUSTUS 2025)	%	PAGU REVISI (OKTOBER 2025)	%
BELANJA PEGAWAI	45.286.437.000	71,0	45.286.437.000	75,1	45.286.437.000	71,7	45.286.437.000	71,7	48.483.694.000	74,3
BELANJA BARANG	18.315.700.000	28,8	14.971.692.000	24,8	17.816.949.000	28,2	17.798.949.000	28,2	18.747.215.000	25,7
BELANJA MODAL	123.640.000	0,2	75.000.000	0,1	75.000.000	0,1	75.000.000	0,1	-	-
TOTAL PAGU	63.705.777.000		60.313.129.000		63.158.386.000		63.138.386.000		65.230.909.000	
PAGU BLOKIR										
BELANJA BARANG	4.618.253.000	7,2	6.479.512.000	10,7	4.287.674.000	6,8	4.287.674.000	6,8	3.237.940.000	5,0
BELANJA MODAL	-		75.000.000	0,1	75.000.000	0,1	75.000.000	0,1	-	-

Sumber dana : APBN (Rupiah Murni)

Dari pagu anggaran sebesar RP. 65.230.909.000,- terdapat pagu blokir yang tidak bisa dimanfaatkan untuk kegiatan sebesar Rp. 3.237.940.000,- yang merupakan RO Cadangan, sehingga mempengaruhi persentase realisasi anggaran Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta. Struktur anggaran awal Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025 terdiri dari 71,0% belanja pegawai, 28,8% belanja barang, 0,2% belanja modal. Setelah terdapat revisi anggaran dengan pagu bertambah maka Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta tidak memiliki pagu anggaran belanja modal dikarenakan terdapat pemotongan/efisiensi dari belanja modal sehingga struktur anggaran akhir terdiri dari 74,3% belanja pegawai dan 25,7% belanja barang.

B.1 Realisasi Anggaran Unit Kerja

Realisasi anggaran Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025 sebesar 94,25% termasuk anggaran blokir (RO Cadangan), apabila tanpa memperhitungkan anggaran blokir (RO Cadangan) maka realisasi anggaran tahun 2025 sebesar 99,20%.

**Tabel 3.15 Realisasi Anggaran Perwakilan BKKBN
D.I. Yogyakarta Tahun 2025**

JENIS BELANJA	PAGU	PAGU BLOKIR	TOTAL PAGU	REALISASI ANGGARAN	%	SISAPAGU
1	2	3	4(2+3)	5	6 (5/4x100)	7 (4-5)
BELANJA PEGAWAI	48.483.694.000	-	48.483.694.000	47.981.951.640	98,97	501.742.360
BELANJA BARANG	13.509.276.000	3.237.940.000	16.747.216.000	13.498.869.333	80,60	3.248.346.667
BELANJA MODAL	-	-	-	-	-	-
TOTAL PAGU	61.992.969.000	3.237.940.000	65.230.909.000	61.480.820.973	94,25	3.750.088.027

Tren realisasi anggaran Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta enam tahun terakhir disajikan pada gambar berikut ini:



**Gambar 3.18 Tren Realisasi anggaran Perwakilan BKKBN
D.I. Yogyakarta 2020-2025**

Untuk realisasi anggaran berdasarkan Rincian *Output* Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 3.16 Realisasi Anggaran dan Pencapaian *Output* Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025

No	Output	Nama Output	Target Ouput	Capaian Output	Total Pagu	Realisasi		Sisa Anggaran
						SP2D	% Pagu	
PROGRAM PRIORITAS NASIONAL (PRO-PN)								
1	QDD.001	PIK Remaja dan BKR yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja	488 Kelompok Masyarakat	488 Kelompok Masyarakat	141.045.000	140.900.600	99,9	144.400
2	QDD.002	Kampung Keluarga Berkualitas	25 Kelompok	25 Kelompok	105.315.000	105.313.680	100	1.320
3	QDE.001	Keluarga dengan baduta yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan pengasuhan 1000 HPK	56722 Keluarga	56722 Keluarga	205.000.000	204.710.300	99,86	289.700
4	QEI.001	Fasyankes yang terpenuhi ketersediaan Alat/Obat Kontrasepsi (Alokon)	492 Lembaga	492 Lembaga	4.177.903.000	4.176.282.864	99,96	1.620.136
5	UBA.002	Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitasi, Intensifikasi dan integrasi pelayanan KBKR di wilayah khusus	3 Daerah (Prov/Kab/ Kota)	3 Daerah (Prov/Kab/ Kota)	253.350.000	253.316.900	99,99	33.100
PROGRAM KEMENTERIAN/LEMBAGA								
6	999.001	Cadangan	1 Cadangan	0 Cadangan	3.237.940.000	-	-	3.237.940.000
7	QDC.001	Fasilitas dan Pembinaan dalam meningkatkan kesertaan KBPP	29995 Orang	29199 Orang	33.788.000	33.788.000	100.00	-
8	BDB.001	Fasyankes yang mendapat fasilitasi dan pembinaan dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KBKR yang sesuai dengan	492 Lembaga	492 Lembaga	81.996.000	81.986.651	99,97	27.349

		standar pelayanan						
9	BMA.001	Pemutakhiran Pendataan Keluarga	1 Dokumen	1 Dokumen	3.100.963.000	3.093.179.197	99,75	7.783.803
10	DCJ.001	SDM eksternal yang mendapatkan Pendidikan dan pelatihan Program Bangga Kencana Tk. Provinsi dan Kab/Kota	85 Orang	85 Orang	71.839.000	71.838.242	100	758
11	FBA.001	Pemerintah Daerah Kab/Kota yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan dalam Bidang Pembangunan Keluarga	5 Kab/Kota	5 Kab/Kota	218.354.000	218.338.914	99,99	15.086
12	FBA.002	Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan sinkronisasi kebijakan dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk	5 Daerah (Prov/Kab/ Kota)	5 Daerah (Prov/Kab/ Kota)	105.602.000	105.600.911	100	1.089
13	FBA.003	Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan pergerakan mitra kerja dan pemangku kebijakan (<i>stakeholder</i>) KIE serta penyediaan data dan informasi keluarga	1 Daerah (Prov/Kab/ Kota)	1 Daerah (Prov/Kab/ Kota)	108.115.000	108.097.822	99,98	17.178
14	EBA.965	Layanan BMN	5 Layanan	5 Layanan	27.500.000	27.499.030	100	970
15	EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan	1 Layanan	424.772.000	424.711.059	99,99	60.941
16	EBA.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	52.912.427.000	52.410.284.803	99,05	502.142.197
17	EBD.001	Layanan Audit Internal	1 Layanan	1 Layanan	25.000.000	24.990.000	99,96	10.000

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah alat ukur yang ditetapkan Kementerian Keuangan untuk menilai kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga (K/L). IKPA memantau kesesuaian perencanaan, efektivitas, dan efisiensi pelaksanaan anggaran berdasarkan konsep *value for money*. Nilai IKPA, yang dirilis secara berkala melalui OMSPAN, menjadi cermin kepatuhan terhadap regulasi dan efisiensi pengelolaan keuangan satuan kerja. Tiga Aspek Penilaian IKPA (Berdasarkan Perdirjen Per-5/PB/2024):

1. Kualitas Perencanaan Anggaran (Bobot Tinggi):
 - a. Revisi DIPA (10%).
 - b. Deviasi Halaman III DIPA (10%-15%).
2. Kualitas Implementasi Pelaksanaan Anggaran (Bobot Tertinggi):
 - a. Penyerapan Anggaran (20%).
 - b. Belanja Kontraktual (10%).
 - c. Penyelesaian Tagihan (10%).
 - d. Pengelolaan UP dan TUP (10%).
 - e. Dispensasi SPM (5%).
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran:
 - a. Capaian *Output* (25%).
4. Tujuan dan Manfaat IKPA:
 - a. Memastikan anggaran negara digunakan secara efisien, efektif, dan akuntabel.
 - b. Menjadi dasar pemberian *reward* dan *punishment* (PMK 6/2023).
 - c. Meningkatkan sinergi antar pejabat pengelola perbendaharaan di satuan kerja.

Nilai IKPA yang tinggi menunjukkan pengelolaan keuangan yang berkualitas dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional. Tahun 2025 IKPA Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta masuk dalam Kategori Sangat Baik dengan nilai sebesar 98,32.

**Tabel 3.17 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Perwakilan BKKBN
D.I. Yogyakarta Tahun 2025**

No	Kode KPPH	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	030	068	017972	PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL D.I. YOGYAKARTA	Nilai	100.00	100.00	93.29	100.00	100.00	96.89	99.88	98.32	100%	0.00	98.32
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.66	10.00	10.00	9.69	24.97				
					Nilai Aspek	100.00		97.54				99.88				

Kategori Nilai IKPA sesuai Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 pasal 17 yang dikategorikan menjadi:

1. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
2. Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
3. Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
4. Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .

Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta melakukan strategi optimalisasi capaian IKPA dengan langkah-langkah setiap indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA:
 - a. Melakukan reviu DIPA secara periodik (minimal triwulanan) untuk melihat kesesuaian alokasi Program/Kegiatan/*Out put* dalam DIPA dengan kebutuhan Satker;
 - b. Melakukan konsolidasi dalam revisi anggaran dan menetapkan batas waktu revisi anggaran secara internal sehingga revisi anggaran dapat diminimalisasi; dan
 - c. Mempersiapkan dokumen yang diperlukan apabila masih terdapat anggaran yang diberikan catatan dalam DIPA (tanda blokir).
2. Deviasi Halaman III DIPA:
 - a. Memastikan Halaman III DIPA menjadi alat kendali bagi KPA dalam pencapaian kinerja dan *out put* serta sasaran program/kegiatan Satker;
 - b. Memastikan seluruh unit kerja/tim kerja Satker melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan sebagaimana tercantum dalam Halaman III DIPA;

- c. Memanfaatkan kesempatan pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) Halaman III DIPA setiap triwulan; dan
 - d. Memastikan deviasi antara pelaksanaan dengan rencana yang tercantum pada Halaman III DIPA tidak melebihi 5% (lima persen).
3. Penyerapan Anggaran:
- a. Meningkatkan kualitas perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, serta tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun;
 - b. Melakukan percepatan belanja, khususnya untuk belanja barang dan modal yang proses pengadaan barang dan jasanya dapat dimulai sejak awal tahun anggaran; dan
 - c. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana yang telah disusun.
 - d. Belanja Kontraktual:
 - e. Memastikan pengadaan barang/jasa yang sifatnya sekaligus dan nilainya sampai dengan Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) diselesaikan pada Triwulan I;
 - f. Segera menyusun Rencana Umum Pengadaan (RUP) di awal tahun sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan awal tahun anggaran; dan
 - g. Memastikan seluruh pengadaan barang dan jasa yang dimungkinkan dapat ditandatangani dan didaftarkan paling lambat Semester I.
4. Penyelesaian Tagihan:
- a. Segera menyelesaikan pembayaran dan tidak menunda proses penyelesaian tagihan yang pekerjaannya telah selesai (termasuk pekerjaan termin); dan
 - b. Memperhatikan ketentuan penyelesaian tagihan dalam 17 (tujuh belas) hari kerja sejak timbulnya hak tagih kepada negara.

5. Pengelolaan Uang Persediaan – Tambahan Uang Persediaan (UP-TUP):
 - a. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan Satker dan mengajukan UP-TUP secara rasional sesuai kebutuhan bulanan;
 - b. Menggunakan dana UP-TUP secara efektif dan efisien dengan memaksimalkan realisasi dan mempercepat revolving UP, serta meminimalisir pengembalian Dana UP-TUP; dan
 - c. Memprioritaskan penggunaan UP Kartu Kredit Pemerintah (KKP) untuk memenuhi kebutuhan operasional Satker.
6. Dispensasi SPM:
 - a. Memantau progres penyelesaian kegiatan sesuai rencana dengan memperhatikan batas-batas akhir penyampaian SPM pada akhir tahun anggaran;
 - b. Menetapkan mitigasi risiko penyelesaian pekerjaan dan pembayaran menjelang akhir tahun anggaran; dan
 - c. Menghitung prognosis belanja agar dapat dieksekusi tepat waktu untuk menghindari penumpukan pencairan anggaran pada akhir tahun.
7. Capaian *Output*:
 - a. Menetapkan target dan metode perhitungan capaian *out put* untuk setiap Rincian *Output* (RO) yang dikelola, khususnya untuk *out put* teknis;
 - b. Secara periodik menghitung Tingkat kemajuan aktivitas (Progres Capaian Realisasi *Out put*/PCRO) dan capaian (Realisasi Volume RO), memperhatikan gap progres capaian *out put* dengan penyerapan anggaran;
 - c. Melakukan pengisian data capaian *out put* bulanan secara akurat dan disiplin sebelum batas akhir open period regular (lima hari kerja setelah bulan berakhir); dan
 - d. Memonitor status data pada aplikasi OMSPAN dan memastikan status data telah terkonfirmasi.

B.2 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya adalah evaluasi sistematis untuk memaksimalkan hasil (*output*) dengan input minimum (biaya, waktu, tenaga) guna mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas. Analisis ini mengukur kinerja (efisiensi teknis dan alokatif) untuk memastikan sumber daya digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan. Efisiensi diukur sebagai rasio output terhadap input. Semakin sedikit sumber daya yang digunakan untuk hasil yang sama/lebih besar, semakin efisien. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai efisiensi} = \frac{\% \text{Capaian Output}}{\% \text{Realisasi pagu per RO}}$$

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh untuk semua Rincian *Output* (16 Rincian *Output*) pada Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025 masuk dalam kategori efisien dengan nilai sama dengan 1 atau nilai di atas 1.

**Tabel 3.18 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Perwakilan BKKBN
D.I. Yogyakarta Tahun 2025**

NO	Kode RO	Nama Output	Realisasi Pagu%	Capaian Output	Nilai Efisiensi	Keterangan
1	QDD.001	PIK-R dan BKR yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja	99.898%	100%	1.001	Efisien
2	QDD.002	Kampung Keluarga Berkualitas	99.999%	100%	1.000	Efisien
3	QDE.001	Keluarga dengan baduta yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan pengasuhan 1000 HPK	99.859%	100%	1.001	Efisien
4	QEI.001	Fasyankes yang terpenuhi ketersediaan Alokasi	99.961%	100%	1.000	Efisien
5	UBA.002	Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitasi, intensifikasi, dan integrasi pelayanan KBKR di wilayah khusus	99.987%	100%	1.000	Efisien
6	QDC.001	Fasilitas dan pembinaan dalam meningkatkan kesertaan KBPP	97.683%	100%	1.024	Efisien
7	BDB.001	Fasyankes yang mendapat fasilitasi dan pembinaan dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KBKR yang sesuai dengan standar pelayanan	99.989%	100%	1.000	Efisien
8	BMA.001	Pemutakhiran Pendataan Keluarga	99.749%	100%	1.003	Efisien
9	DCJ.001	SDM eksternal yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan Program Bangga Kencana Tk. Provinsi dan Kab/kota	99.999%	100%	1.000	Efisien
10	FBA.001	Pemerintah Daerah Kab/Kota yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan dalam Bidang Pembangunan Keluarga	99.993%	100%	1.000	Efisien
11	FBA.002	Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitas dan pembinaan sinkronisasi kebijakan dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk	99.999%	100%	1.000	Efisien
12	FBA.003	Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan pergerakan mitra kerja dan pemangku kebijakan (<i>stakeholder</i>) KIE serta penyediaan data dan informasi keluarga	99.984%	100%	1.000	Efisien
13	EBA.965	Layanan BMN	99.996%	100%	1.000	Efisien
14	EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	99.986%	100%	1.000	Efisien
15	EBA.994	Layanan Perkantoran	99.051%	100%	1.010	Efisien
16	EBD.001	Layanan Audit Internal	99.960%	100%	1.000	Efisien

Dari tabel di atas dapat diartikan bahwa semua sumberdaya yang ada di Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta sudah dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan atau target Program Bangga Kencana.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran serta indikator kinerja utama, tentunya membutuhkan anggaran yang sesuai untuk membiayai program dan kegiatan. Anggaran yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan yang sudah ditetapkan dalam rencana kerja telah sesuai dengan prinsip-prinsip efisien dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dengan efisien.

C. Kinerja dan Capaian Lainnya

C.1 Inovasi

1. Sekolah Ayah

Sebagai tindak lanjut Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI), Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ BKKBN Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta bersama Pemda Kabupaten Gunungkidul telah meluncurkan “Sekolah Ayah Jalu Mituhu“ yang berlokasi di Kalurahan Pacarejo Kapanewon Semanu Kabupaten Gunungkidul, pada hari Rabu tanggal 23 Juli 2025. Inovasi pembuatan Sekolah Ayah ini merupakan inisiasi dari Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dengan Komunitas Penggiat Ayah Teladan (KOMPAK TENAN) “Rumah Besar Semanu” kepada 26 ayah dan calon ayah dari kalangan perangkat/ pamong di Kalurahan Pacarejo, Kapanewon Semanu, Kabupaten Gunungkidul.

Melalui beberapa koordinasi telah disusun *Blue Print* Pengembangan Sekolah Ayah dan Kurikulum Sekolah Ayah yang meliputi:

- a. Standar Kompetensi;
- b. Pemetaan Topik Pembelajaran
- c. Mata Pelajaran
- d. Standar Proses
- e. Standar Evaluasi
- f. Standar Pengelolaan
- g. Standar Pembiayaan

Kegiatan Sekolah Ayah dilakukan sebanyak 10 s.d. 12 Pertemuan, dengan tema utama pembelajaran antara lain;

- a. Keseimbangan Peran Ayah: Suami, Ayah, dan Pekerja
- b. Pengasuhan Penuh Kasih Sayang;
- c. Regulasi Emosi Ayah;
- d. Pengasuhan di Era digital
- e. Pengasuhan Seimbang (Moral, Ilmu dan Tata krama)
- f. Pembentukan Karakter Anak;
- g. Manajemen Konflik;
- h. Komunikasi Efektif.



Gambar 3.19 Dokumentasi Sekolah Ayah

Setelah rancangan Konsep dan Kurikulum Sekolah Ayah selesai dibuat, KOMPAK TENAN bersama dengan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta melakukan Uji Publik dan mengimplementasikannya dalam Kelas Perdana Sekolah Ayah Jalu Mituhu, pada tanggal 4 September 2025. Kegiatan diawali dengan penandatanganan komitmen bersama, dilanjutkan mata kuliah pertemuan Pertama

dengan materi “Pola Asuh & Fatherless“ dan ditutup dengan Post Test untuk mengukur pemahaman warga belajar. Kegiatan pembelajaran direncanakan dilaksanakan selama 12 kali pertemuan dengan Standar Kompetensi yang diharapkan adalah para warga belajar memahami profil Ayah Teladan KIAT yang memenuhi 4 Indikator Ayah Teladan (Keterlibatan, Interaksi, Aksesibilitas, dan Tanggung Jawab).

Setelah berhasil dilaunching dan dilaksanakan pembelajaran Sekolah Ayah “Jalu Mituhu“ di Kalurahan Pacarejo Kapanewon Semanu Kabupaten Gunungkidul, kegiatan ini kemudian direplikasi oleh daerah lain, diantaranya :

- a. Kalurahan Kedungkeris Kapanewon Nglipar Kabupaten Gunungkidul, dengan adanya Sekolah Ayah Teladan “Tumaritis“ pada tanggal 24 November 2025.
- b. Kalurahan Bendung Kapanewon Semin Kabupaten Gunungkidul, dengan adanya Sekolah Ayah “Narendra“ pada tanggal 3 Desember 2025.
- c. Kalurahan Sinduharjo Kapanewon Ngaglik Kabupaten Sleman, dengan Adanya Sekolah Ayah “PANDU“ pada tanggal 24 Desember 2025.

2. Apresiasi Wisuda Kerabat

Kegiatan ini merupakan satu inisiasi dari D.I. Yogyakarta dengan melakukan pengembangan dari kegiatan serupa yang dilakukan oleh Kemendukbangga pusat. Inovasi dari D.I. Yogyakarta merupakan modifikasi dengan meluaskan sasaran wisuda dengan melibatkan Ayah yang memiliki istri hamil/baduta, pengasuh dan pengelola TPA serta Kader. Inovasi ini bertujuan untuk memberikan apresiasi, meningkatkan semangat dan keterlibatan secara langsung masyarakat dalam mendukung pengasuhan 1000 HPK. Pelaksanaan kegiatan Apresiasi Wisuda Kerabat juga melibatkan tokoh yang berpengaruh di D.I. Yogyakarta dan kolaborasi dengan universitas dalam penyelenggaraannya untuk meluaskan program ke perguruan tinggi dan melibatkan mahasiswa.



Gambar 3.20 Dokumentasi Wisuda Kerabat

3. Apresiasi Mitra Program GENTING

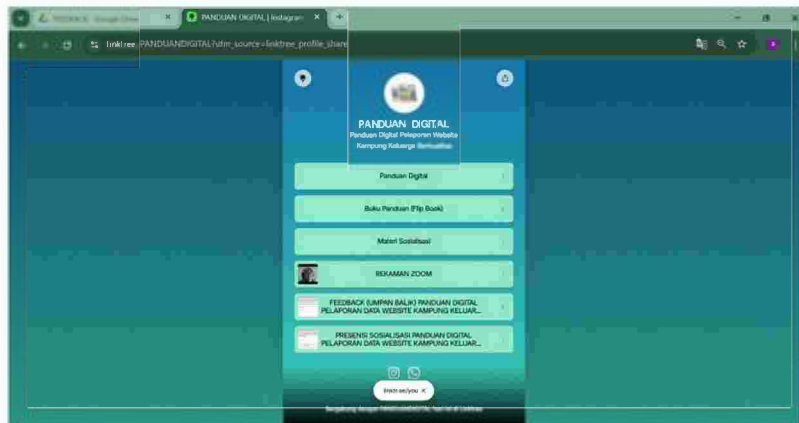
Inovasi yang dilakukan dalam mendukung Program **GENTING** adalah pemberian penghargaan berupa piagam kepada tokoh dan instansi yang berkontribusi aktif dalam pelaksanaan program, baik melalui dukungan kebijakan maupun bantuan langsung kepada sasaran. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi, memperkuat komitmen, serta mendorong keberlanjutan peran mitra dalam mendukung Program Bangga Kencana dan percepatan penurunan *stunting*.



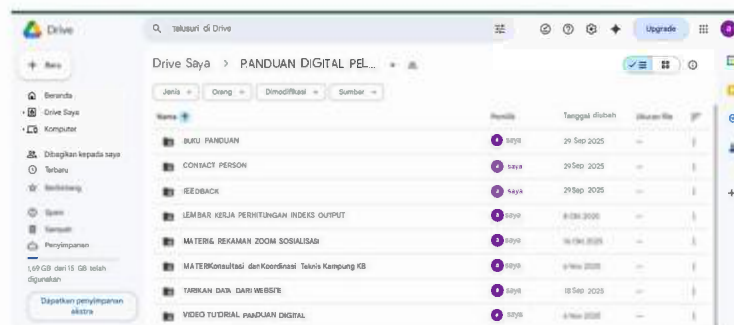
Gambar 3.21 Dokumentasi Apresiasi Mitra Program Genting

4. Panduan Digital Pelaporan Data Website Kampung Keluarga Berkualitas

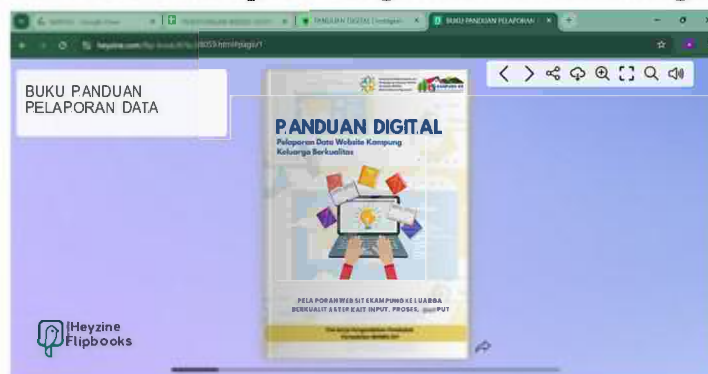
Sebagai bentuk inovasi dalam mendukung pelaksanaan program penguatan Kampung Keluarga Berkualitas, telah disediakan Panduan Digital Pelaporan Data *Website* Kampung Keluarga Berkualitas yang mencakup aspek Input, Proses, *Out put*.



Gambar 3.22 Tampilan Linktree Panduan Digital



Gambar 3.23 Tampilan Google Drive Panduan Digital



Gambar 3.24 Flipbook Panduan Digital dalam bentuk buku digital

5. Portal Keluarga Jogja

Keluarga Jogja adalah portal pusat informasi dan rujukan program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan dan pemberdayaan keluarga, pengasuhan anak, pencegahan *stunting*, hingga pemberdayaan masyarakat di D.I. Yogyakarta. *Website* ini dikembangkan sebagai inovasi layanan untuk mendukung capaian *Quick Wins* Kemendukbangga/BKKBN di D.I. Yogyakarta. Gambar 3.27 menunjukkan tangkapan layar *website* Keluarga Jogja. *Website* dapat diakses secara *online* menggunakan browser internet dengan alamat <https://keluarga.jogja.bkkbndiy.id>.



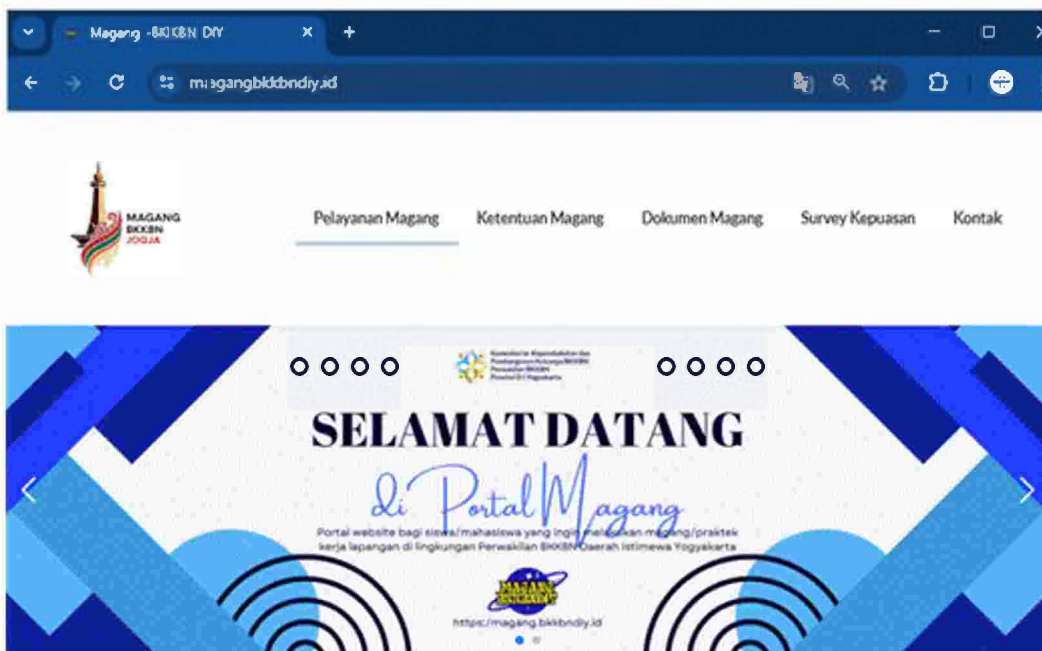
Gambar 3.27 Tangkapan Layar Halaman *Website*

<https://keluarga.jogja.bkkbndiy.id>

6. Portal Magang

Portal Magang BKKBN D.I. Yogyakarta adalah portal berbasis web yang disediakan oleh Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta sebagai sistem informasi dan manajemen kegiatan magang atau Praktek Kerja Lapangan. Platform ini dirancang untuk menjadi pusat informasi, fasilitasi pendaftaran, *tracking*, dan administrasi terkait program magang di lingkungan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta, ditujukan bagi mahasiswa, pelajar, maupun peserta magang dari instansi lain.

Portal Keluarga Jogja dapat diakses secara *online* menggunakan browser internet dengan alamat <https://keluarga.jogja.bkkbndiy.id> dengan tampilan seperti pada Gambar 3.28. Portal magang ini menyediakan fitur informasi syarat dan ketentuan magang/PKL di Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta, formulir pendaftaran daring/online, jadwal kegiatan, panduan pelaksanaan, serta dokumentasi penugasan magang, sehingga mempermudah peserta dan pembimbing dalam memonitor proses kegiatan magang secara terstruktur dan transparan.



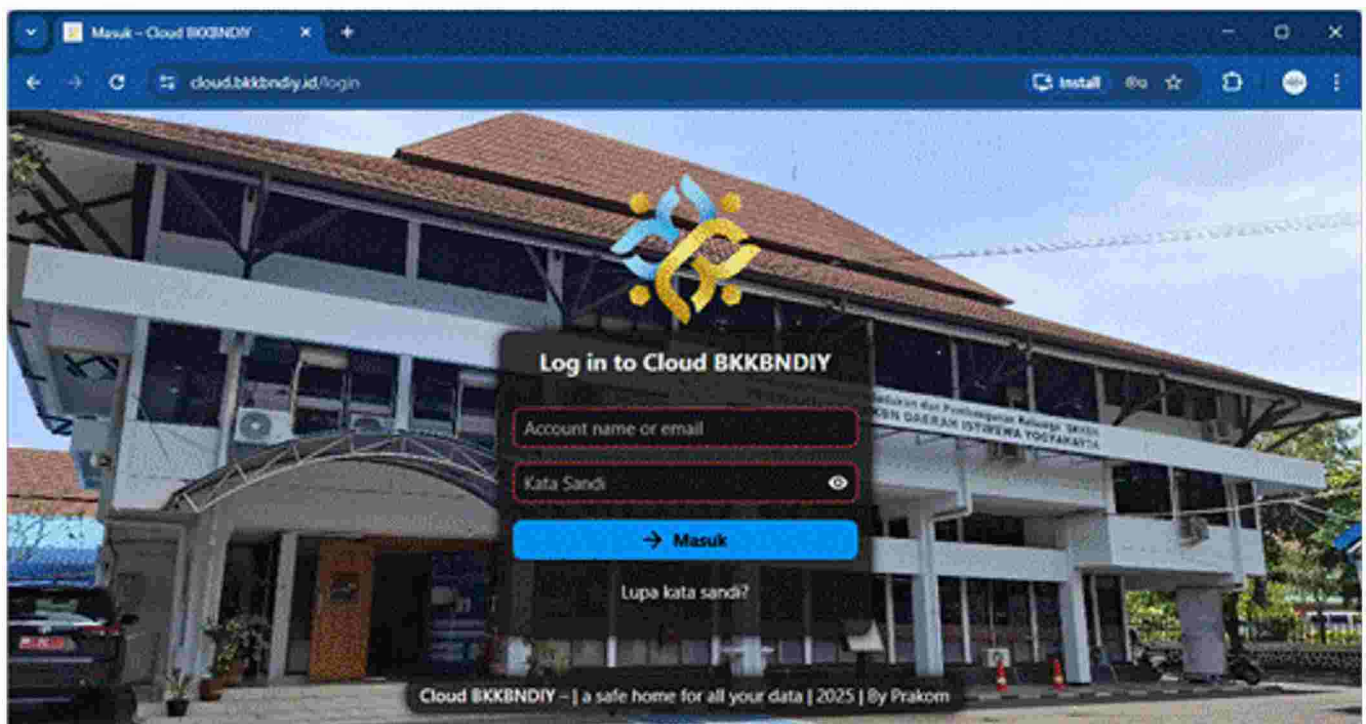
Gambar 3.28 Tangkapan Layar Halaman Portal Magang
<https://magang.bkkbndiy.id>

7. *Cloud*, Media Penyimpanan Online

Aplikasi *Cloud* BKKBN D.I. Yogyakarta merupakan layanan penyimpanan awan yang sangat penting dalam mendukung kinerja di era saat ini. *Cloud* dapat mendukung kinerja dalam pencadangan dan sebagai sarana berbagi *file* untuk kebutuhan internal organisasi maupun pemanfaatan bersama dengan eksternal. Melalui inovasi platform ini BKKBN D.I. Yogyakarta dapat melakukan kendali penuh terhadap pengelolaan keamanan *file* yang dibagikan termasuk juga

dalam pengaturan ruang penyimpanan secara fleksibel dan tidak terbatas karena dilakukan secara mandiri sehingga tidak menimbulkan dampak biaya baik dalam hal *development* maupun *maintenance*.

Dengan kata lain, implementasi *cloud* ini efektif dalam meningkatkan kinerja dan sangat efisien karena tidak membebani anggaran. Melalui ruang penyimpanan digital yang dapat diakses secara *online* menggunakan browser internet dengan alamat <https://cloud.bkkbndiy.id> dengan tampilan seperti pada Gambar 3.29 ini pegawai atau pihak yang memiliki hak akses dapat mengunggah, mengelola, dan berbagi dokumen, *file* kerja, termasuk *file* multimedia, audio, video yang memerlukan kapasitas besar atau arsip digital yang berkaitan dengan kegiatan operasional maupun administrasi lainnya. Selain dapat diakses menggunakan browser, platform ini juga dapat diakses menggunakan aplikasi berbasis smartphone sehingga dapat meningkatkan kinerja secara fleksibel dan efisien.

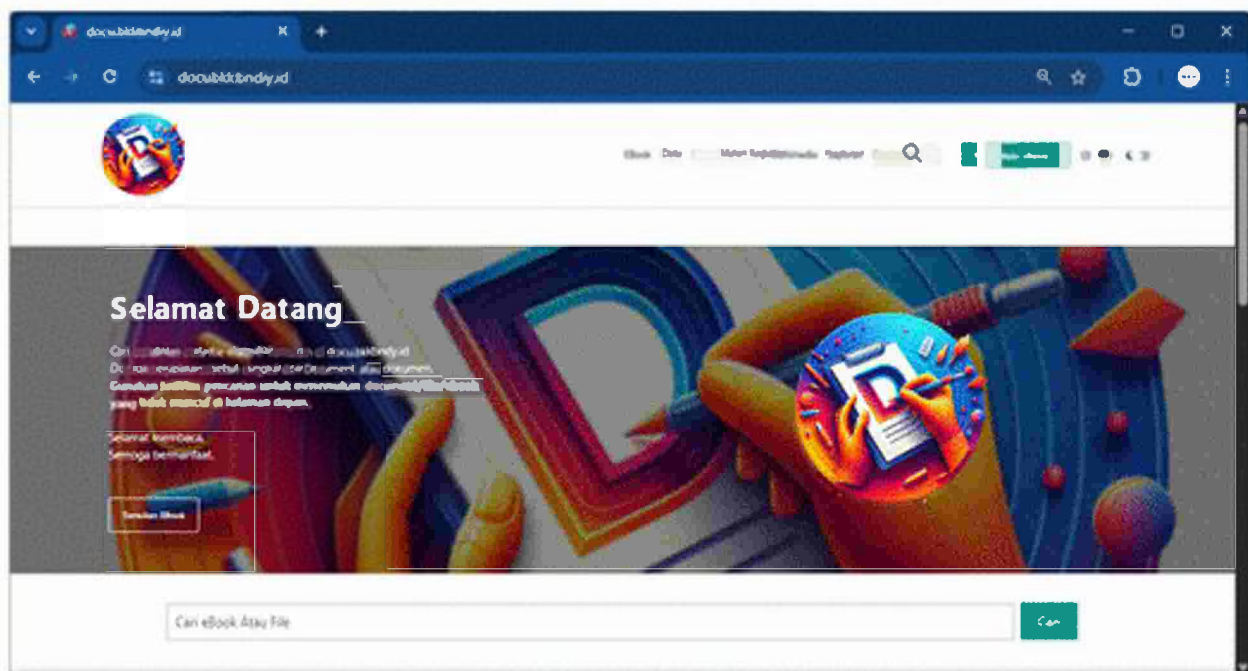


Gambar 3.29 Tangkapan Layar Halaman *Cloud*

<https://cloud.bkkbndiy.id>

8. Docu, Layanan Berbagi *File* Publik

DOCU BKKBN D.I. Yogyakarta merupakan portal publikasi dokumentasi digital yang menyediakan berbagai dokumen, *file* materi, eBook, laporan, peraturan, panduan, serta multimedia terkait program kependudukan dan pembangunan keluarga yang dapat diakses publik secara *online*. Pengunjung dapat dengan mudah melakukan pencarian dan menemukan *file* untuk dijadikan referensi atau bahan digital yang dapat diproses lebih lanjut seperti pembuatan desain digital atau karya tulis. Portal docu (*document*) dapat diakses secara *online* menggunakan browser internet dengan alamat <https://docu.bkkbndiy.id> dengan tampilan seperti pada Gambar 3.30.



Gambar 3.30 Tangkapan Layar Halaman *Website*

<https://docu.bkkbndiy.id>

9. Reminder Sivika Melalui *WhatsApp*

Penerapan pembatasan pengisian sivika pada setiap minggu rentan menyebabkan kurang terisian visum/sivika bagi pegawai yang mudah lupa karena faktor kesibukan ataupun sebab lain. Reminder Sivika berperan untuk mengingatkan pegawai ASN agar tidak lupa mengisi visum kinerja pada aplikasi sivika SIMSDM yang

menjadi syarat dalam penilaian kinerja. Teks pengingat disusun dalam bahasa yang santai berima pantun berdasarkan usulan pegawai. Agar tidak ada hari yang terlewat dan pengingat tidak terlalu sering, pengiriman dijadwalkan setiap 3 atau 4 hari dengan asumsi dalam setiap pekan pegawai mendapatkan reminder sebanyak 2 kali.

10. Helpdesk

Helpdesk BKKBN D.I. Yogyakarta berperan sebagai portal informasi dan layanan daring untuk membantu kelancaran tugas keseharian dalam penggunaan aplikasi dan pemanfaatan teknologi. Helpdesk pada lembaga BKKBN D.I. Yogyakarta menyediakan layanan terintegrasi melalui beberapa platform *online* yaitu *website* dengan alamat <https://helpdesk.bkkbndiy.id> (tangkapan layar pada Gambar 3.31), media sosial instagram dengan alamat <https://www.instagram.com/helpdesk.bkkbndiy/>, youtube dengan alamat <https://www.youtube.com/@helpdesk.bkkbndiy>, cloud <https://cloud.bkkbndiy.id>, email helpdesk.bkkbndiy@gmail.com, dan whatsapp 81290972022.



Gambar 3.31 Tangkapan Layar Halaman *Website*
<https://helpdesk.bkkbndiy.id/>

Statistik menunjukkan bahwa *website* Helpdesk BKKBN D.I. Yogyakarta telah diakses oleh 87.157 *visitors* dengan 707.379 views, sedangkan statistik penting channel youtube memiliki insight 593 pengikut dengan 185.1000 tayangan, dan statistik media sosial instagram memiliki *insight* 164 pengikut, 98 interaksi, dan 1.325 tayangan. Helpdesk mampu menyediakan fitur publikasi konten berupa tutorial, tips & trik, daftar pertanyaan yang sering muncul atau *Frequently Ask Question* (FAQ), konten berupa video-audio, layanan konsultasi melalui formulir, interaksi melalui comment pada konten dan melalui whatsapp, email, atau *direct message* pada media sosial. Penerapan integrasi juga telah diterapkan pada form yang disediakan dengan menggunakan whatsapp untuk memberikan notifikasi dan autentikasi kepada pengguna dan admin.

11. Inovasi Internal Gerakan Pegawai Peduli *Stunting*

Sebagai bentuk komitmen dan keteladanan dalam mendukung percepatan penurunan *stunting*, seluruh pegawai di lingkungan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta melaksanakan Gerakan Pegawai Peduli *Stunting* melalui iuran rutin yang dihimpun dan disalurkan kepada keluarga sasaran yang tersebar di kabupaten/kota se-D.I. Yogyakarta. Inovasi ini memperkuat dukungan terhadap Program GENTING sekaligus menumbuhkan budaya kepedulian, solidaritas, dan rasa memiliki di kalangan pegawai. Gerakan tersebut menjadi praktik baik (*best practice*) dalam membangun komitmen kolektif internal serta memperkuat kredibilitas institusi dalam menggerakkan partisipasi mitra dan masyarakat.

C.2 Penghargaan

1. Akreditasi A Program Pelatihan Bidang Kependudukan, Pembangunan Keluarga, dan Keluarga Berencana dengan masa berlaku 5 (lima) tahun.



Gambar 3.32 Sertifikat Program Pelatihan

2. Penghargaan Mitra Genting Tahun 2025

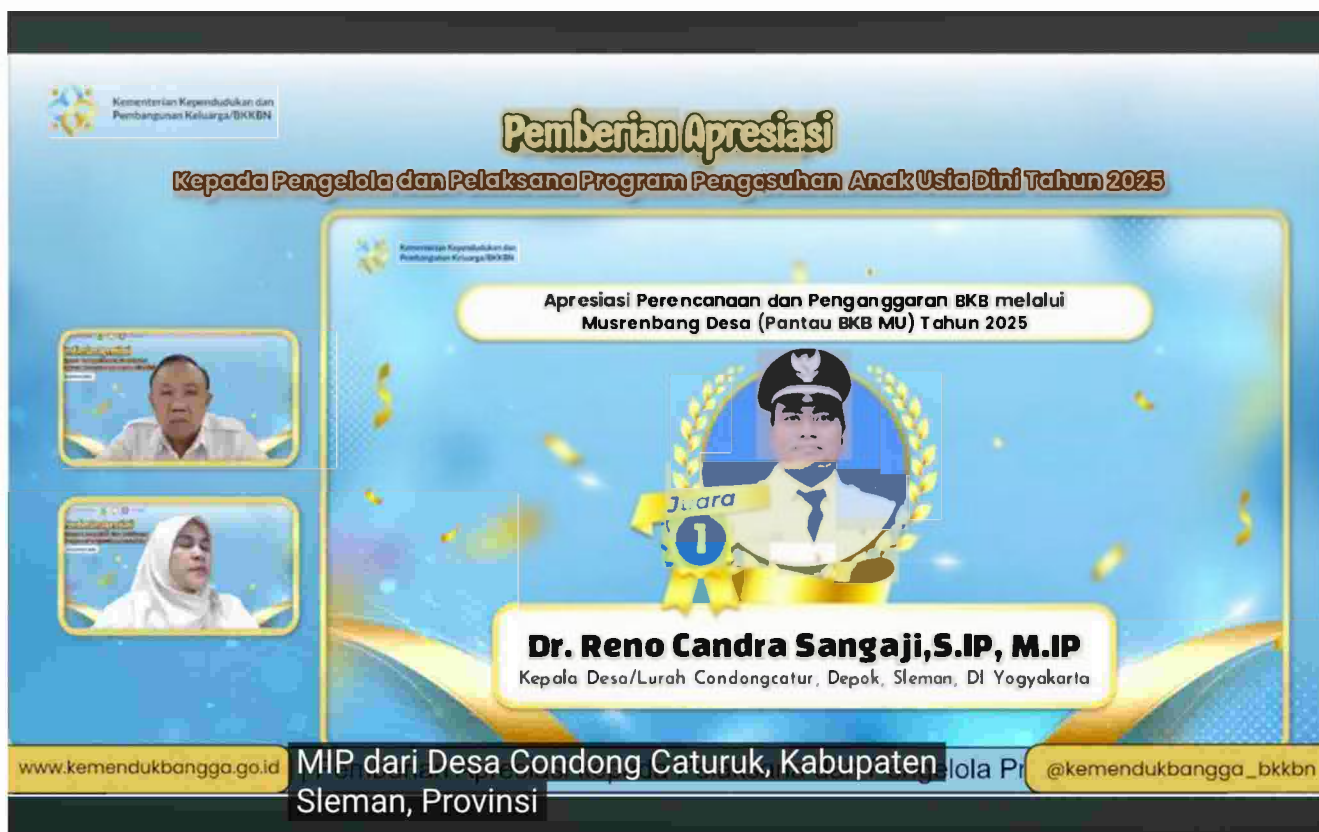
Pada tahun 2025, Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta meraih prestasi nasional dalam Program GENTING. Dari total 835 mitra GENTING D.I. Yogyakarta, sebanyak 34 mitra asal D.I. Yogyakarta memperoleh penghargaan dari Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN Pusat pada kategori Bronze, Silver, dan Gold. Capaian ini menunjukkan kuatnya komitmen dan kualitas kemitraan D.I. Yogyakarta dalam mendukung Program Bangga Kencana dan percepatan penurunan *stunting*.



Gambar 3.33 Piagam Penghargaan Mitra Genting

3. Juara 1 Perencanaan dan Penganggaran Kegiatan BKB Sejak Musrenbang Desa (Pantau BKB Mu) Tingkat Nasional

Desa Condongcatur, Kalurahan Depok, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta memperoleh Juara 1 Perencanaan dan Penganggaran Kegiatan BKB Sejak Musrenbang Desa (Pantau BKB Mu) Tingkat Nasional. Penghargaan ini menunjukkan bahwa wilayah tersebut berhasil melakukan perencanaan dan penganggaran yang baik untuk kegiatan BKB sejak Musrenbang Desa. Dukungan ini berdampak pada meningkatnya kuantitas maupun kualitas kelompok BKB.



Gambar 3.34 Dokumentasi Penghargaan Perencanaan dan Penganggaran Kegiatan BKB

4. Penghargaan Dokumen PJPB Berkualitas Tahun 2025

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN memberikan penghargaan kepada Pemerintah Daerah yang berhasil menyusun Dokumen PJPB Berkualitas. Untuk wilayah D.I. Yogyakarta terdapat 3 (tiga) Pemerintah Daerah yang memperoleh penghargaan tersebut, yaitu Pemerintah Daerah D.I. Yogyakarta, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dan Pemerintah Kota Yogyakarta. Dengan mendapatkan penghargaan ini diharapkan dapat meningkatkan komitmen dan motivasi pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan kependudukan.



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Nomor: 193/PD.03/D1/2026

Diberikan kepada

Provinsi D.I. Yogyakarta

Atas Keberhasilannya dalam Penyusunan Dokumen Peta Jalan Pembangunan
Kependudukan (PJPK) Berkualitas Tingkat Provinsi Tahun 2025

Jakarta, 11 Februari 2026
Menteri Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/Kepala BKKBN



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Nomor: 193/PD.03/D1/2026

Diberikan kepada

Kab. Kulon Progo

Atas Keberhasilannya dalam Penyusunan Dokumen Peta Jalan Pembangunan
Kependudukan (PJPK) Berkualitas Tingkat Kabupaten/Kota Tahun 2025

Jakarta, 11 Februari 2026
Menteri Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/Kepala BKKBN





Gambar 3.35 Penghargaan Dokumen PJPJ Berkualitas Tahun 2025

5. Penghargaan Evaluasi Kinerja Kepegawaian Tahun 2025

Perwakilan BKKBN Provinsi D.I. Yogyakarta memperoleh Predikat : Baik (89.60) dalam Evaluasi Kinerja Kepegawaian Tahun 2025. Unsur penilaian:

- | | |
|-------------------------|----------|
| a. IKM Unit Pelayanan | : 96.76 |
| b. Digitalisasi | : 87.96 |
| c. Kedisiplinan Pegawai | : 75.11 |
| d. Pemenuhan SKP | : 100.00 |
| e. Pemutakhiran KP4 | : 100.00 |



Gambar 3.36 Penghargaan Evaluasi Kinerja Kepegawaian

6. Juara I SSK Klasifikasi Paripurna jenjang SMP/ sederajat Tingkat Nasional

SMP Negeri 1 Seyegan berhasil meraih juara I tingkat nasional pada Apresiasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) klasifikasi paripurna. Capaian ini mencerminkan komitmen dan konsistensi sekolah dalam mengimplementasikan program SSK secara komprehensif, berkelanjutan, serta terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah.



Gambar 3.37 Dokumentasi Penghargaan Nasional SSK Paripurna Jenjang SMP/Sederajat

7. Terbaik I Tingkat Nasional Kegiatan Apresiasi Peran Klinik Swasta dalam Peningkatan Pelayanan KB

Klinik Kusuma Medisca, Kulon Progo mewakili D.I. Yogyakarta dalam kegiatan apresiasi peran klinik swasta dalam peningkatan pelayanan KB berhasil meraih terbaik I tingkat nasional kategori potensi PUS <1.0000



Gambar 3.38 Piagam Penghargaan Pelayanan KB 2025

8. Terbaik I Nasional kategori Kualitas Data Terbaik Tingkat Provinsi (Verval KRS 2025 dan PPK25)

D.I. Yogyakarta memperoleh penghargaan Terbaik 1 Nasional kategori Kualitas Data Terbaik Tingkat Provinsi pada Pengelolaan data dan penyelenggaraan kegiatan Verifikasi dan Validasi Keluarga Risiko *Stunting* Tahun 2025 (Verval KRS 2025) dan Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 (PPK25).



Gambar 3.39 Piagam Terbaik 1 Kualitas Data Terbaik

9. **Terbaik I Nasional kategori Pelaksana Pemutakhiran PK-25
Terbaik (Verval KRS 2025 dan PPK25)**

D.I. Yogyakarta memperoleh penghargaan Terbaik 1 Nasional kategori Pelaksana Pemutakhiran PK-25 Terbaik pada Pengelolaan data dan penyelenggaraan kegiatan Verifikasi dan Validasi Keluarga Risiko *Stunting* Tahun 2025 (Verval KRS 2025) dan Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 (PPK25).



Gambar 3.40 Piagam Terbaik 1 Pelaksana Pemutakhiran PK-25 Terbaik

10. **Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) Terbaik I Tingkat Nasional**





Gambar 3.41 Dokumentasi Penghargaan PKB Terbaik

11. Juara I Kategori Golongan IV dalam rangka Apresiasi ASN Keren Kemendukbangga/BKKBN Tahun 2025

Pada kegiatan apresiasi ASN Keren Kemendukbangga yang diselenggarakan oleh Biro Sumber Daya Manusia ini, Juara I Kategori Golongan IV diberikan kepada FX. Danarto Suryo Yudo, S.IP.,MA



Gambar 3.42 Penghargaan ASN Keren

12. KB Lestari 20 tahun Terbaik I Tingkat Nasional



Gambar 3.43 Dokumentasi Penghargaan KB Lestari 20 Tahun Terbaik

13. Terbaik I Regional Jawa Bali kategori rata-rata pelayanan KB MKJP terbanyak pada kegiatan pelayanan KB serentak di pasar tradisional



**Gambar 3.44 Piagam Penghargaan Rata-Rata Pelayanan KB MKJP
Terbanyak di Pasar Tradisional**

14. Terbaik II Regional Jawa Bali kategori capaian KB MKJP tertinggi terhadap total pelayanan KB pada kegiatan pelayanan KB serentak di pasar tradisional



**Gambar 3.45 Piagam Penghargaan Pelayanan KB MKJP Serentak di Pasar
Tradisional**

15. Juara II Regional I SSK jenjang SMA/ sederajat

SMA Negeri 2 Wates berhasil meraih Juara II Regional I dalam Apresiasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) klasifikasi paripurna. Capaian ini menunjukkan kinerja sekolah yang konsisten dalam pelaksanaan program, serta menjadi bukti pengakuan atas kualitas implementasi dan inovasi yang dikembangkan pada tingkat satuan pendidikan.



Gambar 3.46 Dokumentasi Penghargaan Regional SSK Jenjang SMA/ sederajat

16. Juara II Regional I Apresiasi Rumah DataKu Tahun 2025 Kategori Konvensional (Rumah DataKu Kalurahan Gayamharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman)

Pada tahun 2025 Kemendukbangga/BKKBN melalui Direktorat Perencanaan Pengendalian Penduduk kembali menyelenggarakan apresiasi Rumah DataKu. Rumah DataKu Kalurahan Gayamharjo yang mewakili D.I. Yogyakarta dalam kategori konvensional berhasil meraih Juara II untuk wilayah Regional I pada Apresiasi Rumah DataKu Tahun 2025. Piagam penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Sekretaris Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN dalam acara Konsolidasi Nasional Kedeputian Bidang Dalduk di Harris Hotel dan Convention, Bogor pada tanggal 22 Juli 2025. Apresiasi ini merupakan bentuk penghargaan bagi Pemerintah Desa/Kalurahan Gayamharjo dalam keberhasilannya mengelola Rumah DataKu. Diharapkan melalui

penghargaan yang telah diraih ini dapat mendorong Rumah DataKu Kalurahan Gayamharjo lebih inovatif dalam melaksanakan kegiatan terkait dengan penyediaan, pengolahan, analisis dan penyajian data sehingga data yang dimiliki lebih bermanfaat dalam perencanaan dan penyelenggaraan pembangunan di tingkat desa/kelurahan.



Gambar 3.47 Piagam Penghargaan Rumah Dataku

17. Terbaik III Regional Jawa Bali kategori rata-rata pelayanan KB terbanyak pada kegiatan pelayanan KB serentak di pasar tradisional



Gambar 3.48 Piagam Penghargaan Pelayanan KB Terbanyak pada Kegiatan Pelayanan KB Serentak di Pasar Tradisional

18. Juara 3 Pengelola SSK tingkat Kabupaten/Kota

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta berhasil meraih Juara III tingkat nasional pada Apresiasi Pengelola Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) tingkat Kabupaten/Kota. Capaian ini mencerminkan kinerja pengelolaan program SSK yang efektif, terkoordinasi, dan berkelanjutan dalam mendukung penguatan pendidikan kependudukan di Kota Yogyakarta.



Gambar 3.49 Dokumentasi Penghargaan SSK tingkat Kabupaten/Kota

19. Harapan 3 Nasional pada kategori Capaian Tertinggi Tepat Waktu (Verval KRS 2025 dan PPK25)

D.I. Yogyakarta memperoleh penghargaan kategori Capaian Tertinggi Tepat Waktu pada Pengelolaan data dan penyelenggaraan kegiatan Verifikasi dan Validasi Keluarga Risiko *Stunting* Tahun 2025 (Verval KRS 2025) dan Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 (PPK25).



Gambar 3.50 Piagam Harapan 3 Capaian Tertinggi Tepat Waktu

20. Harapan 3 Nasional pada kategori Kualitas Data Terbaik Tingkat Kabupaten/Kota (Verval KRS 2025 dan PPK25)

Penghargaan kategori ini diterima oleh Kabupaten Gunungkidul D.I. Yogyakarta pada Pengelolaan data dan penyelenggaraan kegiatan Verifikasi dan Validasi Keluarga Risiko *Stunting* Tahun 2025 (Verval KRS 2025) dan Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 (PPK25).



Gambar 3.51 Piagam Harapan 3 Capaian Tertinggi Tepat Waktu

D. Evaluasi Kinerja

D.1 Review Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang menjadi dasar penetapan arah kebijakan, sasaran, indikator kinerja, serta target kinerja selama lima tahun. Penyusunan Renstra ini mengacu pada Renstra Kemendukbangga/BKKBN Tahun 2025–2029 serta selaras dengan arah kebijakan pembangunan nasional dalam RPJMN 2025–2029. Dengan demikian, Renstra Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta berfungsi sebagai dokumen penjabaran pelaksanaan program Bangga Kencana di tingkat daerah sesuai dengan tugas dan fungsi Perwakilan.

Secara substansi, Renstra 2025–2029 menegaskan peran strategis Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dalam mendukung terwujudnya pembangunan berwawasan kependudukan dan keluarga berkualitas. Fokus pembangunan diarahkan pada tiga pilar utama, yaitu pembangunan keluarga, pengendalian kuantitas penduduk, serta penguatan program keluarga berencana dan kesehatan reproduksi (KBKR). Ketiga fokus tersebut dijabarkan ke dalam sasaran program, sasaran kegiatan, serta indikator kinerja yang terukur dan selaras dengan target nasional.

Penetapan sasaran dalam Renstra 2025–2029 dilakukan melalui proses penyelarasan dengan sasaran strategis Kemendukbangga/BKKBN yang kemudian dijabarkan ke dalam konteks pelaksanaan program di D.I. Yogyakarta. Sasaran tersebut dirumuskan untuk menggambarkan kondisi yang ingin dicapai dalam pembangunan keluarga, pengendalian penduduk, serta pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi sesuai peran Perwakilan sebagai unit pelaksana program di daerah.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) disusun sebagai alat ukur pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Perumusan indikator dilakukan dengan mengacu pada kerangka indikator kinerja program Bangga Kencana, kemudian

disesuaikan dalam lingkup pelaksanaan kegiatan di tingkat Perwakilan. IKU digunakan untuk mengukur capaian kinerja pada tingkat hasil (*outcome*), sedangkan IKK digunakan untuk mengukur kinerja pada tingkat keluaran (*output*) kegiatan. Keterkaitan antara sasaran, IKU, dan IKK disusun secara berjenjang sehingga membentuk hubungan logis antara pelaksanaan kegiatan dan hasil yang diharapkan.

Dalam pelaksanaannya, sasaran, IKU/IKK, dan target Renstra 2025–2029 menjadi dasar dalam penyusunan rencana kerja tahunan, pengukuran dan evaluasi capaian kinerja Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta. Dengan demikian, Renstra Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025–2029 telah disusun secara komprehensif, selaras dengan kebijakan nasional, serta berorientasi pada peningkatan kualitas keluarga dan pembangunan berwawasan kependudukan.

D.2 Review Pengelolaan Kinerja

Pada tahun 2025, kinerja Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta berdasarkan pada Perjanjian Kinerja 2025 dan juga Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2025 yang tercantum dalam Renstra Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta. Review pengelolaan kinerja dilakukan pada 4 aspek, yaitu:

1. Perencanaan Kinerja

Dari indikator kinerja yang ada pada Renstra kemudian disusun Perjanjian Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan. Dimana Rencana Kerja Tahunan tersebut digunakan sebagai Struktur Program dan Anggaran (SPA) untuk menyusun program dan anggaran serta kegiatan tahun 2025 yang tertuang dalam DIPA Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025. Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta juga telah menyusun Matrik Keselarasan Kegiatan dan Anggaran (MKKA) tahun 2025 serta Rencana Aksi Pelaksanaan Kinerja (RAPK) tahun 2025 berdasarkan pada DIPA yang telah disusun.

2. Perjanjian Kinerja

Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta mendapat indikator dan target kinerja dari BKKBN Pusat yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja tersebut mengalami penyesuaian dikarenakan adanya realokasi anggaran.

3. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan hasil capaian kinerja tahun 2025 dengan target tahun 2025 baik yang terdapat pada Perjanjian Kinerja maupun Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kegiatan Renstra. Selain itu juga pengukuran trend capaian dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Data capaian yang digunakan untuk pengukuran bersumber dari Data PK, SIGA, E-Monev, SMART, *website* Kampung KB, SAKTI serta laporan tim penilai internal.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2025, telah dilakukan analisis terhadap 43 indikator kinerja. Dari jumlah tersebut, sebanyak 38 indikator memperoleh predikat Sangat Baik, 4 indikator memperoleh predikat Baik, dan 1 indikator memperoleh predikat Cukup, yaitu pada indikator persentase kabupaten/kota dengan capaian Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) di atas capaian iBangga provinsi. Secara keseluruhan, mayoritas indikator menunjukkan capaian dengan predikat Sangat Baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengukuran kinerja Tahun 2025 berada pada kategori sangat baik.

4. Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dilakukan melalui aplikasi e-Monev Bappenas dan SMART Kemenkeu. E-Monev merupakan pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan rencana pembangunan tahun berjalan. Pelaporan data realisasi hasil pemantauan dilakukan setiap bulan selama tahun berjalan untuk pelaporan komponen dan RO, serta pada saat data capaian indikator kinerja tersedia. Berdasarkan pelaporan

pada aplikasi e-Monev Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun Anggaran 2025, dari total 16 Rincian *Output* (RO) yang dilaporkan terdapat 15 RO dengan capaian realisasi 100%, serta 1 RO dengan capaian realisasi 97,68%.

Secara keseluruhan, capaian RO menunjukkan tingkat realisasi yang sangat tinggi dan konsisten dengan target yang ditetapkan. SMART Kemenkeu adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Mulai tahun 2023, aplikasi SMART Kemenkeu telah terintegrasi dengan aplikasi SAKTI Kemenkeu, sehingga untuk pelaporan di SMART Kemenkeu tidak bisa diinput secara manual lagi. SMART Kemenkeu berfokus pada hasil atas anggaran yang telah dialokasikan dan dibelanjakan. Apakah anggaran mampu menghasilkan *output* dan *outcome* yang telah ditargetkan. Nilai Kinerja Anggaran pada SMART Kemenkeu terdiri dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran SMART Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta tahun 2025 adalah 93,49 dengan kategori Sangat Baik.

D.3 Evaluasi Atas Implementasi SAKIP

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil. Secara khusus evaluasi AKIP bertujuan untuk:

1. memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
2. menilai tingkat implementasi SAKIP;
3. menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
4. memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP;
5. memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Ruang lingkup evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah mencakup penilaian kualitas perencanaan kinerja, pengukuran kinerja

berjenjang dan berkelanjutan, pelaporan kinerja, serta evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Evaluasi AKIP dilaksanakan dengan kombinasi metodologi kualitatif dan kuantitatif, dengan mempertimbangkan kepraktisan, kemanfaatan, tujuan evaluasi, serta kendala yang ada. Langkah praktis ditempuh agar lebih cepat memberikan arahan perbaikan implementasi SAKIP sehingga menghasilkan rekomendasi peningkatan akuntabilitas kinerja. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Perwakilan BKKBN Provinsi D.I. Yogyakarta menunjukkan peningkatan nilai SAKIP secara berturut-turut, dari 67,1 pada tahun 2023 menjadi 71,15 pada tahun 2024, dan meningkat lagi menjadi 75,2 pada tahun 2025 dengan predikat “BB”.



**Gambar 3.51 Nilai Hasil Evaluasi SAKIP Perwakilan BKKBN
D.I. Yogyakarta**

Tabel 3.19 Evaluasi SAKIP

No	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai		
			2023	2024	2025
1	Perencanaan Kinerja	30	22,8	22,8	28,5
2	Pengukuran Kinerja	30	18,9	21	27
3	Pelaporan Kinerja	15	10,65	11,1	13,5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	14,75	16,25	22,5
Nilai Hasil Evaluasi		100	67,1	71,15	75,2
Predikat			B	BB	BB

Sumber data: Lembar Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja pada Aplikasi SIZUKA

Capaian Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta antara lain:

1. Perwakilan BKKBN Provinsi D.I. Yogyakarta telah memiliki dan mempublikasikan dokumen perencanaan kinerja (rencana strategis, perjanjian kinerja dan RAPK) serta memiliki crosscutting kinerja dengan Perwakilan BKKBN Provinsi
2. Perwakilan BKKBN Provinsi D.I. Yogyakarta telah melakukan pemantauan dan pengukuran secara berjenjang dan berkala melalui monev RAPK, e-monev Bappenas dan SMART Kemenkeu setiap bulannya
3. Perwakilan BKKBN Provinsi D.I. Yogyakarta telah menyusun laporan kinerja dengan sistematika sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014, menyajikan informasi perbandingan kinerja yang memadai dan melibatkan perwakilan pegawai sesuai dengan bidangnya. Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan, serta disampaikan tepat waktu.
4. Perwakilan BKKBN Provinsi D.I. Yogyakarta telah melakukan evaluasi internal melalui Monev RAPK dengan dilaksanakan oleh SDM yang telah mendapatkan sosialisasi dari Biro Perencanaan.

Beberapa rekomendasi yang sudah di tindak lanjuti oleh Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dalam Evaluasi SAKIP Tahun 2025:

1. Memperbaiki SOP Monev RAPK, e-Monev Bappenas dan SOP SMART Kemenkeu yang berlaku di internal unit kerja dengan memperbaiki langkah kerja yang mengatur waktu pelaksanaan pengukuran dan pengumpulan data pada SOP Monev RAPK, mekanisme otorisasi/perintah untuk dilakukan perbaikan jika didapatkan kesalahan pada SOP monev RAPK dan e-Monev Bappenas
2. Pemberian akses pengumpulan dan pengukuran data kinerja kepada pihak yang berkepentingan seperti Pimpinan Unit kerja, Auditor dan lainnya pada seluruh SOP.

3. Memperbaiki pengisian form Monev RAPK dengan mengisi persentase realisasi capaian indikator kinerja dan realisasi anggaran.
4. Memperbaiki pengisian form Monev RAPK dengan menguraikan rencana tindak lanjut bulan berikutnya dan pelaksanaan/realisasi rencana tindak lanjut bulan sebelumnya terkait untuk meningkatkan capaian indikator kinerja.
5. Memastikan seluruh pegawai Perwakilan BKKBN Provinsi D.I. Yogyakarta telah mendapatkan persetujuan Rencana SKP 2025 pada aplikasi e-kinerja
6. Melaksanakan Monev RAPK secara berkala (bulanan) periode sd Desember 2025 dan meningkatkan kualitasnya dengan:
 - a. Mengukur realisasi indikator kinerja yang ditetapkan pada Lampiran I Perjanjian Kinerja 2025 dan menguraikan data kinerja yang relevan dan mendukung realisasi kinerja
 - b. Mengidentifikasi kebutuhan penyesuaian Organisasi, Strategi, Kebijakan, Aktivitas, Anggaran dan Efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja
7. Mengembangkan penggunaan TI dalam Pengumpulan data kinerja pada indikator kinerja lampiran I Perjanjian Kinerja 2025, dengan menggunakan link sehingga semua orang dapat mengakses
8. Melakukan pemantauan pengisian visum kinerja (SIVIKA) pegawai periode Juli sd Desember 2025 telah memenuhi kategori SKP (minimal 1 bulan 1 aktivitas berkategori SKP), sehingga menunjukkan pegawai memahami dan peduli atas pengukuran kinerja
9. Melakukan perbaikan penyusunan laporan kinerja Perwakilan BKKBN Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2024 dengan 1) melibatkan perwakilan seluruh tim kerja, yang dibuktikan dengan SK Tim Penyusun LKIP 2024 yang beranggotakan perwakilan dari semua tim kerja. 2) menyajikan informasi: a) perbandingan capaian dengan target jangka menengah; b) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

10. Melampirkan bukti dokumen Realisasi Penerapan Budaya Kerja (BerAKHLAK dan Flower, Bee, and Honey) Perwakilan BKKBN Provinsi DI Yogyakarta

D.4 Evaluasi Manajemen Risiko

Dalam menjalankan berbagai program kerja dan kegiatan, BKKBN akan menghadapi berbagai tantangan baik faktor eksternal maupun internal yang bisa secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Kondisi ketidakpastian terhadap pencapaian tujuan dan sasaran inilah yang disebut risiko. Berbagai upaya dilakukan dalam mengelola risiko, BKKBN berusaha melakukan antisipasi dan mitigasi segala risiko secara terintegrasi melalui pendekatan Manajemen risiko pada seluruh satuan kerja di seluruh area program dan kegiatan. Manajemen Risiko sebagai pendekatan yang tepat untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mengendalikan risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan sasaran.

Sejalan dengan ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 30 tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional. Di BKKBN telah menetapkan beberapa peraturan terkait tata kelola manajemen risiko yaitu: 1) Peraturan Inspektur Utama no 2 tahun 2022 tentang Tentang Pelaksanaan Reviu Proses Manajemen Risiko Di Lingkungan Bkkbn; 2) Peraturan BKKBN Nomor 2 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan BKKBN dan 3) Keputusan Sekretaris Utama BKKBN Nomor 39/KEP.SES/BI/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Manajemen Risiko di Lingkungan BKKBN. Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta akan menghadapi berbagai faktor baik eksternal maupun internal yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menghambat tujuan dan sasaran organisasi.

Ketidakpastian terhadap pencapaian tujuan dan sasaran inilah yang disebut dengan risiko. Jika Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta tidak dapat mengelola risiko tersebut, maka BKKBN tidak akan

mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan. Dalam rangka antisipasi dan mitigasi risiko terhadap kondisi ketidakpastian di masa yang akan datang, Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta dituntut untuk dapat mengelola risiko yang ada secara terintegrasi melalui pendekatan manajemen risiko. Manajemen risiko merupakan cara pendekatan yang tepat untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mengendalikan risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan sasaran Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta.

Manajemen risiko dapat diterapkan ke seluruh satuan kerja pada keseluruhan area program/kegiatan. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah mengamanatkan seluruh Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah untuk menyelenggarakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Penyelenggaraan SPIP secara utuh juga menggambarkan proses penerapan manajemen risiko. Dalam rangka pencapaian tujuan SPIP tersebut, pimpinan/manajemen menerapkan manajemen risiko untuk memperoleh keyakinan bahwa hambatan yang mungkin timbul dalam rangka pencapaian tujuan telah dikelola dengan baik pada tingkatan yang dapat diterima.

Terkait penerapan manajemen risiko, BKKBN telah mengeluarkan Peraturan BKKBN Nomor 2 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan BKKBN. Peraturan tersebut mengatur prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko, budaya risiko, struktur manajemen risiko, proses manajemen risiko, serta sumber daya dan pengembangan manajemen risiko. Peraturan BKKBN Nomor 2 tahun 2023 selanjutnya diimplementasikan melalui Keputusan Sekretaris Utama Nomor 39/KEP.SES/BI/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Manajemen Risiko di Lingkungan BKKBN sebagai acuan bagi para

penyelenggaraan manajemen risiko dalam melaksanakan seluruh lingkup penyelenggaraan manajemen risiko. Pemantauan adalah proses penilaian kemajuan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemantauan bertujuan untuk memastikan implementasi Manajemen Risiko berjalan secara efektif sesuai dengan rencana dan memberikan umpan balik bagi perbaikan/pengembangan Manajemen Risiko. Pemantauan dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkala terhadap:

1. Realisasi kegiatan pengendalian dan peristiwa Risiko, untuk mengetahui level Risiko aktual, efektivitas kegiatan pengendalian, ada atau tidaknya Risiko residual dan/atau Risiko baru yang memerlukan tambahan kegiatan pengendalian; dan
2. Hambatan/kendala dan peluang dalam pelaksanaan keseluruhan proses Manajemen Risiko.

Pemantauan yang dilaksanakan oleh UPR dan UP Manajemen Risiko di sampaikan hasilnya kepada para pihak. Hasil pemantauan memuat kesimpulan dan rencana tindak lanjut atau rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan para Pemilik Risiko di tiap tingkatan dan UP Manajemen Risiko dalam melaksanakan perbaikan/pengembangan Manajemen Risiko. Pemantauan dilaksanakan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pemantauan oleh UPR dilakukan secara berkala minimal setiap 3 (tiga) bulan; dan
2. Pemantauan oleh UP Manajemen Risiko dilakukan berkala minimal setiap 3 (tiga) bulan.

Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan hasil atau prestasi suatu kegiatan dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan. Evaluasi adalah bagian dari Kerangka Kerja Manajemen Risiko khususnya untuk mengenali kebutuhan aktivitas perbaikan dan pengembangan. Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta melakukan proses

monitoring dan evaluasi secara berkala. Kegiatan *monitoring* dan evaluasi dilaksanakan per tiga bulan dengan menelaah pelaksanaan dari rencana mitigasi risiko yang sudah disusun sebelumnya.

Evaluasi dilaksanakan secara berkala minimal satu tahun sekali oleh UPR dan UP Manajemen Risiko sesuai lingkup kerjanya, dimulai pada awal tahun anggaran terhadap kinerja tahun sebelumnya. Berdasarkan tabel pemantauan terdapat hasil evaluasi efektivitas penyelenggaraan MR di Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta sebagai berikut:

1. Pernyataan Risiko disusun berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2025
2. Pengendalian yang dimiliki Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta telah mampu memitigasi segala risiko yang akan muncul
3. Tidak terdapat kendala pada pelaksanaan kegiatan pengendalian
4. Rencana kegiatan pengendalian terus dilakukan dalam satu tahun
5. Terdapat revisi anggaran namun pernyataan risiko tidak mengalami perubahan.

E. Perbaikan Perencanaan Program dan Anggaran TA 2025

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta pada tahun 2025 sebagai upaya untuk meningkatkan capaian kinerja dan memenuhi target jangka menengah Renstra adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan dengan berbasis usulan atau kebutuhan sesuai dengan prioritas, tanggung jawab dan kewenangan;
2. Sistem Pelaporan menggunakan IT yang terintegrasi agar mendapatkan data basis yang *valid* dan update sebagai bahan perencanaan dan perbaikan program dan anggaran;
3. Melakukan sosialisasi yang bersifat koordinasi dengan melibatkan mitra kerja terkait, menyampaikan agenda rencana kegiatan yang harus dilaksanakan serta jadwal kegiatan agar kegiatan berjalan sesuai tujuan dan sasaran sehingga dapat mencapai *output* dan *outcome* yang diharapkan;
4. Mengoptimalkan berbagai saluran komunikasi untuk mendapatkan masukan terkait pelaksanaan program;
5. Koordinasi dan sosialisasi kepada seluruh unit kerja, mulai dari pimpinan



s.d. pelaksana teknis kegiatan untuk membangun komitmen bersama dengan semua *stakeholder* sehingga pada akhirnya akan mewujudkan pemahaman unit kerja akan pentingnya perencanaan program dan anggaran.

LAPORAN KINERJA 2025



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN
Daerah Istimewa Yogyakarta



BAB IV PENUTUP

- PENDAHULUAN
- LAMPIRAN
- DATA DUKUNG



BAB IV

PENUTUP

A. Penutup

Pelaksanaan kinerja Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta disampaikan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan kinerja Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta tahun 2025 ini menyajikan informasi realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan disertai analisis capaian serta analisis efisiensi penggunaan sumber daya sehingga dapat mencapai keberhasilan pencapaian program yang lebih tinggi dalam rangka evaluasi guna perbaikan di masa yang akan datang. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai sasaran program Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta untuk mendukung pencapaian tujuan/sasaran strategis Renstra BKKBN periode tahun 2025.

A.1 Kesimpulan

1. Semua capaian Indikator Tujuan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025 masuk dalam kategori **sangat baik (biru)** dengan rentang pencapaian antara 98,24% s.d. 115,44%.
2. Dari enam Indikator Sasaran Strategis Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta tahun 2025, terdapat empat indikator yang dicapai dengan capaian **sangat baik (biru)** dengan rentang pencapaian antara 90,41% s.d. 114,89%. Dua lainnya dicapai dengan **baik (hijau)** yaitu Persentase KTD/*Unwanted Pregnancy* dengan capaian 67,07% dan Angka Kelahiran remaja umur 15-19 tahun/*Age Specific Fertility Rate (ASFR 15-19)* dengan capaian 73,06%.
3. Terdapat satu Indikator Kinerja Kegiatan yang dicapai **cukup (kuning)** sebesar 33,33% yaitu Persentase kabupaten/kota dengan capaian iBangga di atas capaian iBangga provinsi

4. Terdapat satu Indikator Kinerja Kegiatan yang dicapai **baik (hijau)** sebesar 66,67% yaitu Persentase kabupaten/kota dengan capaian Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern di atas capaian provinsi
5. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta Tahun 2025 masuk dalam kategori **sangat baik (biru)** dengan rentang pencapaian antara 96,22% s.d. 165,84% adalah
 - a. Persentase kabupaten/kota dengan nilai Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK) di atas nilai Nasional
 - b. Persentase kabupaten/kota dengan klasifikasi nilai Indeks Kepedulian terhadap Isu Kependudukan (IKIK) minimal kategori "sedang"
 - c. Jumlah kabupaten/kota dengan peserta KB Pascapersalinan mencapai target
 - d. Persentase kabupaten/kota dengan capaian angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun dibawah capaian provinsi
 - e. Persentase Putus Pakai Alat dan Obat Kontrasepsi
 - f. Persentase keluarga yang terpapar Program Bangga Kencana
 - g. Jumlah mitra kerja yang mendukung Program Bangga Kencana
 - h. Persentase pemerintah daerah yang memiliki Pengelolaan Data dan Informasi yang berkualitas
 - i. Persentase SDM eksternal yang mengikuti Pengembangan Kompetensi untuk Pemenuhan Standar Kompetensi Tingkat Provinsi
 - j. Indeks Zona Integritas (ZI)
 - k. Persentase SDM Internal Kemendukbangga/BKKBN provinsi yang mengikuti pengembangan kompetensi untuk pemenuhan standar kompetensi
6. Semua indikator kinerja RO baik kegiatan regular maupun tagging ProPN dapat dicapai dengan capaian sebesar 97,68% - 100% (**sangat baik**)

A.2 Langkah-Langkah ke Depan

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta ke depan sebagai upaya untuk meningkatkan capaian kinerja dan memenuhi target Renstra adalah sebagai berikut:

1. Melakukan KIE dan penggerakan program kepada masyarakat dengan dukungan komitmen dan kebijakan dalam mempertimbangkan skema kegiatan yang berbasis TI seperti media sosial
2. Mengoptimalkan peran mitra *pentahelix* (perguruan tinggi, pemerintah daerah, swasta, masyarakat/komunitas, media massa) dalam mendukung program
3. Pembentukan dan Penguatan Tim Pengendali DAK, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota serta melakukan pendampingan penyusunan rencana kerja DAK Subbidang KB TA 2026 secara berkala
4. Menyusun perencanaan program dan anggaran kegiatan yang berdampak pada capaian *outcome* dan bermanfaat langsung bagi masyarakat
5. Peningkatan kualitas pelayanan publik yang prima sebagai penerapan ZI-WBK/WBBM

B. Lampiran

STRUKTUR PROGRAM DAN ANGGARAN PERWAKILAN BKKBN PROVINSI TA 2025

17972. Perwakilan BKKBN Provinsi : DI Yogyakarta

No	PROGRAM/ KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT/ RINCIAN OUTPUT/ INDIKATOR RINCIAN OUTPUT/ KOMPONEN / SUB KOMPONEN	TARGET KINERJA		ALOKASI ANGGARAN	KETERANGAN
		Target	Satuan		
	PAGU PERWAKILAN BKKBN PROVINSI			63.705.777.000	
065.01	Program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana			12.886.475.000	
3331	Pengelolaan Program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana Perwakilan BKKBN Provinsi			12.886.475.000	
	Bidang KSPK Perwakilan BKKBN Provinsi			1.008.932.000	
3331.FBA	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah				
3331.FBA.001	Pemerintah Daerah Kab/kota yang mendapat fasilitasi dan pembinaan dalam Bidang Pembangunan Keluarga	5	kab/kota	399.932.000	
	1.1 Jumlah Pemerintah Daerah Kab/kota yang mendapat fasilitasi dan pembinaan dalam Bidang Pembangunan Keluarga				
	233 Fasilitasi Pembinaan Program Pengasuhan Anak Usia Dini	5	kab/kota	47.500.000	
	a Fasilitasi dan pembinaan kelompok BKB terstandarisasi di desa dan kelurahan				
	b Fasilitasi dan Pembinaan teknis di bidang pengasuhan anak usia dini kepada pengelola kegiatan pembinaan keluarga dengan anak usia dini tingkat kabupaten/kota dan desa/kelurahan				
	c Penguatan pembinaan keluarga dengan anak usia dini pada kegiatan momentum				
	234 Fasilitasi Pembinaan Ketahanan Keluarga Rentan melalui Satyagraha	1	Satyagraha	100.000.000	
	a Pengelolaan Satyagraha Provinsi sebagai layanan publik dan fasilitasi Satyagraha di berbagai tingkatan				
	b Penguatan Satyagraha di BKKB Penyuluhan				
	416 Fasilitasi Pendampingan Lansia melalui Keluarga	1	BKL	100.000.000	
	a Pengembangan BKL yang berkualitas & Mandiri				
	b Praktik baik Sekolah Lansia di Poktan BKL				
	417 Fasilitasi Pemberdayaan Ekonomi Keluarga	1	UPPKA	152.432.000	
	a Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok UPPKA				
	b Pemantauan, Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga				
3331.QDE	Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga				
3331.QDE.001	Keluarga dengan baduta yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan 1000 HPK	56,722	Keluarga	205.000.000	Tagging ProPN
	2.1 Jumlah Keluarga dengan baduta yang mendapatkan fasilitasi pembinaan 1000 HPK				
	235 Peningkatan kualitas pembinaan pengasuhan 1000 HPK dalam rangka percepatan penurunan stunting	56,722	Keluarga	205.000.000	
	a Advokasi dan KIE tentang Pengasuhan 1000 HPK				
	b Orientasi pengasuhan 1000 HPK bagi pelaksana Kegiatan Pembinaan Keluarga dengan Anak Usia Dini				
	c Internalisasi Pengasuhan 1000 HPK melalui Kelas Orangtua Hebat				
	d Pemantauan, Evaluasi dan pelaporan pembinaan pengasuhan 1000 HPK				
	e Apresiasi pengelola program pengasuhan 1000 HPK				
3331.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat				
3331.QDD.001	PIK Remaja dan BKR yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja	488	Kelompok masyarakat	404.000.000	Tagging ProPN
	3.1 Jumlah PIK Remaja dan BKR yang mendapat fasilitasi pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja				
	238 Fasilitasi dan Pembinaan PIK Remaja dan BKR dalam Edukasi Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja (PKBR)	488	Kelompok masyarakat	404.000.000	
	a Edukasi Orang Tua dan Remaja: 1001 Cinta dan Drama (Workshop Tingkat Nasional dan Provinsi & Implementasi)				
	b Edukasi Kespro, Gizi dan Perencanaan Masa Depan bagi Remaja Tuli (Workshop Nasional bagi Fasilitator Provinsi dan Implementasi)				
	c Edukasi Gizi dan Pencegahan Anemia (Ini GenRe)				
	d Apresiasi BKR dan PIK R Percontohan Segmentasi Usia (Berani Beraksi dan Berkolaborasi)				
	e Apresiasi Duta dan Jambore Ajang Kreatifitas GenRe				
	f Promosi dan Pelembagaan GenRe Melalui Berbagai Media dan Momentum Strategis (Sakel Kencana hari remaja sumpah pemuda dan harasnas)				
	g Fasilitasi Forum GenRe tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota				
	h Penguatan Elsmil Sasaran Calon Pengantin				

165

17972. Perwakilan BKKBN Provinsi : DI Yogyakarta

No	PROGRAM/ KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT/ RINCIAN OUTPUT/ INDIKATOR RINCIAN OUTPUT/ KOMPONEN / SUB KOMPONEN	TARGET KINERJA		ALOKASI ANGGARAN	KETERANGAN
		Target	Satuan		
	i Rakortek KSPK				
	j Siap Nikah Goes to Campus				
	k Kelas Orang Tua BERSAHAJA				
	l Kelas Pra Nikah (Pembinaan bagi Calon Pengantin)				
Bidang DALDUK Perwakilan BKKBN Provinsi				549,791,000	
3331.FBA	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah				
3331.FBA.002	Pemerintah Daerah yang mendapat fasilitasi dan pembinaan sinkronisasi kebijakan dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk	5	Kab/Kota	201,264,000	
1.1	Jumlah Pemerintah Daerah yang mendapat fasilitasi dan pembinaan sinkronisasi kebijakan dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk				
244	Penyusunan Grand Design Pembangunan Kependudukan	2	Kab/kota	14,226,000	
	a Pendampingan penyusunan GDPK 5 Pilar				
	b Reviu dokumen GDPK tingkat provinsi, kabupaten/kota				
	c Workshop Penyusunan dan Evaluasi Peta Jalan/Road Map serta pemetaan dan proyeksi				
	d Fasilitasi Evaluasi/Penyusunan Peta Jalan/Road Map GDPK Nasional, Provinsi, Kab				
418	Pemanfaatan Grand Design Pembangunan Kependudukan	1	Kab/kota	5,853,000	
	a Pendampingan pemanfaatan GDPK 5 Pilar				
245	Koordinasi pemanfaatan dan pengintegrasian data kependudukan dalam perencanaan pembangunan daerah	1	Kab/kota	12,675,000	
	a Fasilitasi penetapan data parameter kependudukan untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah (RPJMD/Renstrada/RKPD/Renja Perangkat Daerah bidang Kependudukan) dalam kerangka Satu Data Indonesia				
246	Peningkatan kualitas bimbingan teknis perencanaan pembangunan daerah	1	Kab/kota	16,209,000	
	a Pendampingan penyusunan target indikator program Bangga Kencana dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah (RPJMD/Renstrada/RKPD/Renja Perangkat Daerah bidang Kependudukan)				
	b Telaah dokumen perencanaan pembangunan daerah (RPJMD/Renstrada/RKPD/Renja Perangkat Daerah bidang Kependudukan)				
	c Sosialisasi hasil review dokumen perencanaan daerah (RPJMD/Renstrada/RKPD/ Renja Perangkat Daerah bidang Kependudukan)				
	d Bimbingan teknis Pemetaan perkiraan pengendalian penduduk				
	e Bimbingan Teknis Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional terkait Kependudukan				
	f Bimbingan Teknis Analisis Kependudukan berbasis PSRI (Pressure, State, Response and Impact)				
248	Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Rumah Data Kependudukan	296	Rumah Data Kependudukan dengan klasifikasi paripurna	27,825,000	
	a Fasilitasi dan pembinaan Rumah DataKu				
	b Monitoring dan evaluasi Rumah dataKu				
249	Peningkatan Kualitas Penggerakan Kelompok Kerja Bangga Kencana Provinsi dan Kab/kota yang efektif	3	Kab/Kota	18,258,000	
	a Pengembangan bahan pembinaan Kelompok Kerja Bangga Kencana				
	b Pengelolaan Forum Komunikasi Kelompok Kerja Bangga Kencana				
	c Implementasi sistem monitoring dan evaluasi Kelompok Kerja Bangga Kencana yang efektif				
419	Peningkatan Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitasi pendampingan penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan	3	Kab/Kota	18,258,000	
	a Fasilitasi pendampingan penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan				
250	Pembinaan implementasi pendidikan kependudukan di tingkat provinsi dan kab/kota (formal non formal dan informal)	2	Kab/Kota	54,376,000	
	a Fasilitasi dan Pembinaan Teknis Sekolah Siaga Kependudukan di tingkat Provinsi dan Kabupaten/kota				
	b Fasilitasi dan Pembinaan Teknis Perguruan Tinggi Peduli Kependudukan di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota				
	c Fasilitasi dan Pembinaan Teknis Balai Diklat/ASN Peduli Kependudukan di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota				
	d Fasilitasi dan Pembinaan Teknis Pramuka Peduli Kependudukan d tingkat Provinsi				
	e Fasilitasi dan Pembinaan Jalur Informal				
	f Fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan penata Kependudukan dan KB				

17972. Perwakilan BKKBN Provinsi : DI Yogyakarta

No	PROGRAM/ KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT/ RINCIAN OUTPUT / INDIKATOR RINCIAN OUTPUT/ KOMPONEN / SUB KOMPONEN	TARGET KINERJA		ALOKASI ANGGARAN	KETERANGAN
		Target	Satuan		
	251 Penguatan Internalisasi Kebijakan Sistem Peringatan Dini Pengendalian Penduduk di Kabupaten/Kota	5	Kab/Kota	16,792,000	
	a Penyusunan Laporan Kependudukan Provinsi				
	b Fasilitasi Pembinaan Pelaporan dan Evaluasi Sistem Peringatan Dini Pengendalian Penduduk untuk OPD Kab/Kota				
	c Peningkatan Kapasitas Pengelola Program Dampak Kependudukan Tingkat Provinsi dan Kab/Kota				
	d Pengembangan Model Tindak Lanjut Peringatan Dini Pengendalian Penduduk				
	252 Penguatan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Kampung KB dan Bimbingan teknis Kampung KB	5	Kab/Kota	16,792,000	
	a Workshop Penanganan Terpadu Isu Kependudukan di Kampung KB				
	b Penguatan Program Bangga Kencana di Kampung KB				
	c Momentum Hari Kependudukan Dunia di Provinsi Bersama Mitra Kerja				
	d Monitoring dan Evaluasi Kampung Keluarga Berkualitas				
3331.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat				
3331.QDD.002	Kampung Keluarga Berkualitas	25	Kampung KB	348,527,000	Tagging ProPN
	3.1 Kampung Keluarga Berkualitas yang mendapat Fasilitasi Peningkatan Performa Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas Dalam Rangka Pembangunan Kualitas SDM				
	254 Fasilitasi Peningkatan Performa Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas	25	Kampung KB	348,527,000	
	a Konsolidasi Nasional Pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas				
	b Fasilitasi dan Pembinaan Kampung Keluarga Berkualitas				
	c Penguatan Kampung Keluarga Berkualitas				
	d Orientasi Pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas				
	e Penguatan Pelaporan Data Kampung Keluarga Berkualitas				
	f Penguatan Komitmen Stakeholder dan Mitra Kerja Terkait Kampung Keluarga Berkualitas				
	Bidang KBKR Perwakilan BKKBN Provinsi			7,592,375,000	
3331.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga				
3331.BDB.001	Fasyankes yang mendapat fasilitasi dan pembinaan dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KBKR yang sesuai dengan standar pelayanan	492	fasyankes	322,961,000	
	1.1 Jumlah Fasyankes yang mendapat fasilitasi dan pembinaan dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KBKR yang sesuai dengan standar pelayanan				
	260 Pengelolaan kebijakan dan strategi peningkatan pelayanan KB di fasyankes	492	fasyankes	24,480,000	
	a Perencanaan Kebutuhan dan pemantauan Alat dan Obat Kontrasepsi				
	b Apresiasi Peran Klinik Swasta dalam Peningkatan Pelayanan KB				
	c Optimalisasi Pelayanan KB di TPMB				
	d Penguatan Intensifikasi Pelayanan KB di Fasyankes				
	261 Penyediaan fasilitasi peningkatan kompetensi bagi Tenaga Kesehatan KB	5	kegiatan	72,847,000	
	a Forum Koordinasi Peningkatan Indeks Informasi Metode KB				
	b Forum Peningkatan Kualitas Pelayanan KB Bersama Mitra Kerja				
	c Workshop Penguatan Kapasitas Pelayanan KB d Profesi Kebidanan dan atau Fakultas Kedokteran				
	d Bimbingan Teknis Peningkatan Kualitas Pelayanan KB				
	e Koordinasi dan evaluasi pergerakan pelayanan KB MKJP serta Ayoman Komplikasi dan Kegagalan KB MKJP				
	f Fasilitasi dan pembinaan pergerakan pelayanan KB MKJP				
	262 Fasilitasi Peningkatan dan Pembinaan Kesertaan KB Pria	3	Kegiatan	23,400,000	
	a Fasilitasi penyediaan Tim Vasektomi yang berkompeten di tiap Kabupaten dan Kota				
	b Peningkatan Peran Kelompok dan Motivator KB Pria melalui Pemberian Apresiasi				
	c Peningkatan kapasitas motivator KB Pria				
	264 Integrasi Penggarapan Program dan Pelayanan KB Bersama Mitra Kerja di Wilayah Khusus	2	Laporan	47,400,000	
	a Koordinasi teknis dan peningkatan komitmen pelayanan KB di wilayah khusus				
	b Pembinaan, monitoring, dan evaluasi pelayanan KB di wilayah khusus				

17972. Perwakilan BKKBN Provinsi : DI Yogyakarta

No	PROGRAM/ KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT/ RINCIAN OUTPUT / INDIKATOR RINCIAN OUTPUT/ KOMPONEN / SUB KOMPONEN	TARGET KINERJA		ALOKASI ANGGARAN	KETERANGAN
		Target	Satuan		
	265 Pencegahan Kehamilan Berisiko Tinggi (4 Terlalu) pada PUS Dan Penguatan Promosi Kesehatan Reproduksi	1	Kab/Kota	77,417,000	
	a Identifikasi strategi pencegahan kehamilan berisiko tinggi (4 Terlalu) pada PUS				
	b Promosi dan edukasi pencegahan kehamilan berisiko tinggi (4 Terlalu) pada PUS				
	c Pembinaan kesehatan reproduksi bagi kelompok risiko tinggi				
	d Perbanyakan materi Alat Permainan Edukatif (APE) pembinaan kesehatan reproduksi bagi kelompok risiko tinggi				
	e Penguatan promosi kesehatan reproduksi bagi generasi muda (AKUKAMU)				
	266 Peningkatan Kesertaan KB Pascapersalinan	29,995	Peserta	77,417,000	
	a Apresiasi Penguatan Pencapaian KB Pascapersalinan dalam meningkatkan kesertaan KB (ASIK KBPP)				
	b Penguatan kebijakan dan strategi KB Pascapersalinan				
	c Penyaluran peningkatan kapasitas pengelola kesehatan reproduksi				
	d Forum pendampingan ibu hamil dan ibu pascapersalinan bagi TPK				
3331.QEI	Bantuan Lembaga				
3331.QEI.001	Fasyankes yang terpenuhi ketersediaan Alat/Obat Kontrasepsi (Alokasi)	492	fasyankes	7,004,364,000	Tagging ProPN
	2.1 Jumlah Faskes yang mendapat pemenuhan ketersediaan Alokasi				
	267 Peningkatan Kualitas Pelayanan KB MKJP bagi fasyankes yang teregister (termasuk pembinaan evaluasi dan ketersediaan alokasi)	492	fasyankes	7,004,364,000	
	a Pengadaan Alokasi				
	IUD	5,700	set	82,650,000	
	IUD Post Partum	0	set	0	
	Implan 2 Batang	5,100	set	841,500,000	
	Implan 1 Batang	12,200	set	3,355,000,000	
	Suntikan Progestin	30,000	vial	2,010,000,000	
	Suntikan Kombinasi	71,000	vial	994,000,000	
	Syringe	118,300	buah	2,011,110,000	
	Pil Progestin	8,800	cycle	51,040,000	
	Pil Kombinasi	38,700	cycle	89,010,000	
	Kondom	45,600	lusin	627,000,000	
	Fallopering	1,500	buah	10,950,000	
	BMHP			480,370,000	
	Administrasi Pengadaan			70,734,000	
3331.UBA	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah				
3331.UBA.002	Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitasi intensifikasi dan integrasi pelayanan KBKR di wilayah khusus	3	Kabupaten/Kota	265,050,000	Tagging ProPN
	5.1 Jumlah Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitasi intensifikasi dan integrasi pelayanan KBKR di wilayah khusus				
	402 Intensifikasi Pelayanan KBKR di wilayah khusus	3	Kabupaten/Kota	265,050,000	
	a Fasilitasi intensifikasi dan integrasi pelayanan KBKR di wilayah khusus				
Bidang ADPIN Perwakilan BKKBN Provinsi				3,569,517,000	
3331.FBA	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah				
3331.FBA.003	Pemerintah Daerah yang mendapat fasilitasi pembinaan pergerakan mitra kerja dan pemangku kebijakan (stakeholders) KIE serta penyediaan data dan informasi keluarga	1	Provinsi	198,823,000	
	1.1 Jumlah Pemda yang mendapat fasilitasi pembinaan pergerakan mitra kerja dan pemangku kebijakan (stakeholders) KIE dalam perubahan sikap dan perilaku masyarakat serta penyediaan data dan informasi dalam sistem informasi keluarga				
	270 Peningkatan Advokasi dan Hubungan Antar Lembaga di Daerah	5	unsur (helix)	28,790,000	
	a Rapat Koordinasi Teknis Kerjasama Kemitraan di Daerah				
	b Peningkatan Pelaksanaan Kerjasama di Daerah (penyusunan naskah kerjasama dan lainnya)				
	c Penilaian Penghargaan Bidang Bangsa Kencana bagi Mitra Kerja dalam momentum daerah dan nasional				
	d Pelaksanaan Kemitraan Melalui Momentum bersama Mitra TNI/POLRI/Mitra Strategis Lainnya				
	e Fasilitasi Kunjungan Kerja Lembaga Eksekutif dan Legislatif di Daerah				
	f Penguatan Advokasi dan Hubungan Kelembagaan Program Bangsa Kencana (termasuk penguatan BAAS, pokja advokasi)				

17972. Perwakilan BKKBN Provinsi : DI Yogyakarta

No	PROGRAM/ KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT/ RINCIAN OUTPUT / INDIKATOR RINCIAN OUTPUT/ KOMPONEN / SUB KOMPONEN	TARGET KINERJA		ALOKASI ANGGARAN	KETERANGAN
		Target	Satuan		
	272 Pengembangan Kebijakan dan dukungan Advokasi Promosi dan KIE Program Bangga Kencana	1	Provinsi	33,050,000	
	a Pengembangan Desain Materi Promosi KIE Program Bangga Kencana Berdasarkan Segmentasi Sasaran dan Wilayah				
	273 Peningkatan promosi dan KIE Program Bangga Kencana melalui Media Massa Cetak Media Elektronik Media Online serta Media Luar Ruang	1	Provinsi	43,520,000	
	a Promosi KIE Program Bangga Kencana Melalui Berbagai Media				
	b Sosialisasi Program Bangga Kencana Melalui Kegiatan Momentum Strategis				
	275 Pembinaan dan evaluasi Kinerja Penyuluh KB dan PLKB serta Penguatan Kinerja IPeKB	1	Provinsi	28,755,000	
	a Fasilitasi Penyelenggaraan Uj Kompetensi Penyuluh KB				
	b Penguatan Kinerja Penyuluh KB dan PLKB				
	c Fasilitasi Koordinasi dan Penguatan kinerja IPeKB				
	276 Pembinaan Peningkatan Kualifikasi IMP Bangga Kencana dan Sub IMP Bangga Kencana	1	Provinsi	15,375,000	
	a Fasilitasi Peningkatan Kapasitas dan Penilaian Teladan Tenaga Lini Lapangan Program Bangga Kencana				
	b Penguatan IMP Bangga Kencana dan Sub IMP Bangga Kencana bersama mitra kerja				
	277 Pembinaan Penguatan Pelaksanaan Mekanisme Operasional	1	Provinsi	15,375,000	
	a Penguatan pelaksanaan Mekanisme operasional lini lapangan				
	b Fasilitasi pelaksanaan Mekanisme operasional lini lapangan dalam penurunan DO				
	279 Pembinaan Monitoring dan Evaluasi Promosi KIE Program Bangga Kencana	1	Provinsi	14,790,000	
	a Monitoring dan evaluasi sosialisasi promosi KIE Program Bangga Kencana				
	280 Peningkatan Kualitas layanan STIK dan Pengelolaan PPID	1	Provinsi	19,168,000	
	a Penguatan Sarana dan prasarana pendukung Teknologi Informasi dan Komunikasi				
	b Koordinasi Teknis Pengelolaan PPID Program Bangga Kencana				
	c Penyebarluasan Informasi Program Bangga Kencana Melalui Media Elektronik				
	d Pengelolaan Perpustakaan				
3331.BMA	Data dan Informasi Publik				
3331.BMA.001	Pemutakhiran basis data keluarga Indonesia (PBDKI)	1	Layanan	3,370,694,000	
	2.1 Jumlah Layanan Pemutakhiran basis data keluarga Indonesia (PBDKI)				
	281 Peningkatan kualitas cakupan pengelolaan serta pemanfaatan basis data keluarga Indonesia	5	kab/kota	3,370,694,000	
	a Cetak Formulir Pemutakhiran PK-25	0	keluarga	0	
	b Operasional Pencatatan dan Pelaporan Pemutakhiran PK-25	334,370	keluarga	2,407,464,000	
	c Monitoring /Pengamatan Pelaksanaan Pemutakhiran PK-25	5	kab/kota	20,000,000	
	d Posko Pemutakhiran PK-25 tk. Kab/kota	5	Kab/Kota	4,750,000	
	e Posko Pemutakhiran PK-25 tk. Kecamatan	35	Kecamatan	17,950,000	
	f Pengumpulan dan Verifikasi Hasil Pemutakhiran PK-24	0	Desa	0	
	g Operasional Supervisor	104	desa	26,000,000	
	h Operasional Manajer	35	kecamatan	35,000,000	
	i Workshop Pemutakhiran PK-25 Tk. Provinsi	5	Kab/Kota	30,000,000	
	j Workshop Pemutakhiran PK-25 bagi Kader	2,103	kader	518,720,000	
	k Workshop PPK-245bagi Supervisor	104	Desa	14,560,000	
	l Workshop PPK-25 bagi Manajer	35	kecamatan	3,500,000	
	m Pemutakhiran PK-25 Kit bagi Kader	2,103	kader	105,150,000	
	n Rekonsiliasi Data SIGA Tk. Provinsi	1	provinsi	10,000,000	
	o Diseminasi Data SIGA T k. Provinsi	1	provinsi	50,000,000	
	p Regional Data dan Informasi	1	Provinsi	50,000,000	
	q Monitoring dan Evaluasi data dan informasi	5	kabkota	20,000,000	
	r Cetak Formulir SIGA	1	Provinsi	20,000,000	
	s Sarasehan Tk. Kecamatan	11	Kecamatan	13,750,000	
	t Verval SIGA	43	desa	23,850,000	

17972. Perwakilan BKKBN Provinsi : DI Yogyakarta

No	PROGRAM/ KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT/ RINCIAN OUTPUT/ INDIKATOR RINCIAN OUTPUT/ KOMPONEN / SUB KOMPONEN		TARGET KINERJA		ALOKASI ANGGARAN	KETERANGAN
			Target	Satuan		
Bidang LALITBANG Perwakilan BKKBN Provinsi					165,860,000	
3331.DCJ	Pelatihan Bidang Sosial					
3331.DCJ.001	SDM eksternal yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan Program Bangga Kencana Tk Provinsi dan Kab/Kota		85	orang	165,860,000	
	1.1	Jumlah SDM Eksternal yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan Program Bangga Kencana Tk Provinsi dan Kab/Kota				
		288 Pelatihan Teknis Program Bangga Kencana	85	orang	165,860,000	
		a Pelatihan Teknis Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga	25	orang		0
		b Pelatihan Teknis Pencatatan dan Pelaporan Program Banggakencana	60	orang		0
		c Penjaminan Mutu Pelatihan				
		d Evaluasi Pasca Pelatihan				
068.WA	Program Dukungan Manajemen				50,819,302,000	
5297	Pelaksanaan Dukungan Manajemen di Perwakilan BKKBN				50,819,302,000	
Bidang Sekretariat Perwakilan BKKBN Provinsi					50,734,302,000	
5297.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal					
5297.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Keiola Internal		1	Layanan	772,312,000	
	1.1	Jumlah Layanan Hukum, Organisasi, dan Tata Laksana yang dilaksanakan				
		293 Pengelolaan Hukum, Organisasi, dan Tata Laksana	1	Dokumen	91,500,000	
		a Fasilitasi Bantuan Hukum				
		b Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat				
		c Sosialisasi, Monitoring, dan Evaluasi Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK)				
		294 Pengelolaan Keuangan dan BMN	1	kegiatan	174,515,000	
		a Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN Semester I dan II (Tk Pusat dan provinsi)				
		b Pembinaan dan pendampingan pelaksanaan anggaran thd pejabat perbendaharaan pengelola BMN dan petugas SAI Tk Prov dg Mitra Kerja Terkait				
		c Bimbingan Teknis Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)				
		d Pengelolaan DAK Subbidang KB				
		e Peningkatan kapasitas SDM pengelola keuangan dan BMN				
		f Penatakelolaan barang persediaan, pengelolaan gudang alkon dan SIRIKA, serta Stock Opname alkon gudang provinsi				
		g Distribusi Alokon ke Gudang Kab/Kota (distribusi dinamis dan buffer)				
		h Penyelenggaraan SPIP				
		i Pelaksanaan Penilaian PIPK bagi Tim PIPK Satker				
		295 Pengelolaan Manajemen Kepegawaian	287	Orang	146,000,000	
		a Layanan Administrasi ASN				
		b Pembinaan dan Movev ASN				
		c Pengembangan ASN				
		296 Pengelolaan perencanaan Program dan Anggaran	3	dokumen (RKAKL, SAKIP, RENSTRA)	360,297,000	
		a Pemaduan Perencanaan Program dan Anggaran KKBPK Tk Provinsi dan Kab/Kota (Korenda)				
		b Fasilitasi sinkronisasi program dalam forum Rakortek/Musrenbangda Provinsi				
		c Fasilitasi sinkronisasi perencanaan DAK Sub Bidang KB - (termasuk fasilitasi melalui aplikasi Krisna DAK)				
		d Penyusunan data basis perencanaan program dan anggaran Provinsi dan Kab/Kota				
		e Konsolidasi Perencanaan program KKBPK Pusat dan Provinsi (e-KOREN I / KOREN II)				
		f Forum sinkronisasi Perencanaan Program dan Anggaran (koordinasi lintas Bidang dan lintas sektor - Prov dan Kab/Kota)				
		g Rapat Koordinasi Teknis pembahasan usulan DAK subbidang KB Kab Kota				
		h Penguatan Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah				

17972. Perwakilan BKKBN Provinsi : DI Yogyakarta

No	PROGRAM/ KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT/ RINCIAN OUTPUT/ INDIKATOR RINCIAN OUTPUT/ KOMPONEN / SUB KOMPONEN		TARGET KINERJA		ALOKASI ANGGARAN	KETERANGAN
			Target	Satuan		
5297.EBA.956	Layanan BMN		5	layanan	50,000,000	
	2.1	Jumlah Layanan Manajemen BMN yang dilaksanakan				
		445 Pengelolaan BMN	5	layanan	50,000,000	
		a Penatausahaan BMN				
		b Penghapusan BMN				
		c Penyusunan Dokumen RKBMN satuan Kerja				
		d Pengawasan dan Pengendalian BMN				
		e tindak lanjut hasil inventarisasi BMN BKKBN				
5297.EBA.994	Layanan Perkantoran		1	layanan	49,786,990,000	
	2.1	Jumlah Layanan Perkantoran yang dilaksanakan				
		001 Gaji dan Tunjangan perwakilan BKKBN Provinsi	1	layanan	45,266,437,000	
		a Pembayaran Gaji dan Tunjangan				
		002 Operasional dan pemeliharaan kantor	1	layanan	4,520,553,000	
		a Langganan Daya dan Jasa (Listrik telp dan air PDAM) Kantor BKKBN Pusat Rumah Jabatan Gudang dan Mess				
		b Layanan Jasa Sewa Mesin Fotocopy				
		c Langganan Koran Majalah Air Minum dan TV				
		d Pembayaran PBB/Pembuatan Sertifikat				
		e Pembayaran Pajak Kendaraan Roda 2 4 dan 6				
		f Honorarium Jasa Perorangan Kontraktual				
		g Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				
		h Pemeliharaan Kendaraan				
		i Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				
		j Honor Pengelola Anggaran Satuan Kerja				
		k Dukungan layanan Persuratan dan Paket				
		l Dukungan Layanan Kearsipan				
		m Pembelian ATK				
		n Layanan Jamuan Tamu dan Mitra kerja				
		o Layanan Rapat Pengendalian Program tingkat provinsi				
		p Dukungan layanan Keamanan Peningkatan Kinerja dan Daya Tahan Tubuh				
		q Dukungan Layanan Keptokolan dan pendampingan pimpinan				
		r Konsultasi dan Koordinasi teknis dengan mitra kerja				
		s Sewa jasa internet (bandwidth)			604,219,000	
		t Operasional dan pemeliharaan balai			-	
5297.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal					
5297.EBB.951	Layanan Sarana Internal		1	Unit	75,000,000	
	3.1	Jumlah sarana Internal yang diadakan				
		297 Pengadaan Sarana Fasilitas Perkantoran	1	Unit	75,000,000	
		a Belanja Modal Peralatan dan Mesin (kendaraan bermotor roda dua/empat)				
		- Kendaraan Roda Empat	0		0	
		- Kendaraan Roda Dua	0		0	
		b Fasilitas Pengadaan Sarana Kantor dan Rumah Jabatan				
		c Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	1		75,000,000	
		d Pengadaan Sarana dan Prasarana 8 Balai Diklat				
		e Dukungan dan fasilitas pengadaan Barang/jasa				
5297.EBB.971	Layanan Prasarana Internal		0	Unit	0	
	4.1	Jumlah prasana Internal yang diadakan/direnovasi				
		298 Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	0	Unit	0	
		a Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan Kantor/Gudang/Rumah Dinas/Diklat				
5297.CAN	SARANA BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI					
5297.CAN.001	Pengadaan Sarana dan Prasarana TIK Provinsi		2	Unit	50,000,000	
	7.1	Jumlah Sarana dan Prasarana TIK yang diadakan				
		301 Pengadaan sarana dan prasarana TIK Provinsi	2	Unit	50,000,000	
		a Pengadaan sarana dan prasarana TIK				

17972. Perwakilan BKKBN Provinsi : DI Yogyakarta

No	PROGRAM/ KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT/ RINCIAN OUTPUT/ INDIKATOR RINCIAN OUTPUT/ KOMPONEN / SUB KOMPONEN		TARGET KINERJA		ALOKASI ANGGARAN	KETERANGAN
			Target	Satuan		
Pengawasan Perwakilan BKKBN Provinsi					85,000,000	
5297.EBD	Layanan Audit Internal					
5297.EBD.965	Laporan Audit Internal		1	Laporan	85,000,000	
	1.1	Jumlah Laporan Pengawasan Internal		Laporan		
		302 Pelaksanaan Pengawasan Program Bangga Kencana di Provinsi	1	Laporan	85,000,000	
		a Evaluasi Pelaksanaan SPIP				
		b Evaluasi Penerapan ZI WBK dan PMPRB				
		c Penerapan SMAP ISO 37001:2016				
		d Fasilitasi Pengawasan Mitra Kerja				
		e TLHP Internal dan Eksternal				

Catatan: Kegiatan yang mendukung ProPN dan kegiatan prioritas KL (PBDKI) mengacu pada panduan/RAB dan berkoordinasi dengan Unit Kerja Eselon-II (UKE 2) Pengampu

Sekretaris Utama,

Tavip Agus Rayanto

REVISI



Kemendukbangga/
BKKBN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Iqbal Apriansyah
Jabatan : Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi DI Yogyakarta

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Wihaji
Jabatan : Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala BKKBN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Wihaji

Yogyakarta, 24 Oktober 2025

Pihak Pertama,

Mohamad Iqbal Apriansyah

REVISI



Kemendukbangga/
BKKBN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI DI YOGYAKARTA

NO	SASARAN KINERJA	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
1	Tercapainya Penyelenggaraan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana yang Berkualitas	1	Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK)	68,70	Indeks (Skala 1-100)
		2	Angka kelahiran total (Total Fertility Rate/TFR) per wanita usia subur (15-49 tahun)	18,3	Rata-rata anak per Wanita
		3	Indeks Pembangunan Kuatan Keluarga (IPKK)	82,52	Indeks (Skala 1-100)
2	Meningkatnya Integrasi Kebijakan Kependudukan dalam Pembangunan Daerah	1	Indeks Kepedulian terhadap isu Kependudukan	60,00	Indeks (Skala 1-100)
		2	Persentase Kabupaten/Kota dengan nilai Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK) di atas nilai Nasional	60,30	Persen
		3	Persentase Kabupaten/Kota dengan klasifikasi nilai Indeks Kepedulian terhadap isu Kependudukan (IKK) minimal kategori "Sedang"	60% (3 kabupaten/kota)	Persen
3	Meningkatnya penyelenggaraan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi yang merata di Provinsi	1	Proporsi Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern (Proportion of Demand Satisfied by Modern Methods)	84,28	Persen
		2	Persentase Kehamilan Tidak Diinginkan (Unwanted Pregnancy)	11,67	Persen
		3	Persentase kabupaten/kota dengan capaian Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern diatas capaian provinsi	80,00	Persen
		4	Jumlah Kabupaten/Kota dengan peserta KB Pascapersalinan mencapai target	-	Kabupaten/Kota
4	Tercapainya keberhasilan pembangunan keluarga yang merata di Provinsi	1	Indeks Pembangunan Keluarga (Banggal)	66,50	Indeks (Skala 1-100)
		2	Angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate (ASFR 15-19)	8,11	Angka/Rate
		3	Persentase kabupaten/kota dengan capaian Bangga diatas capaian Bangga provinsi	60,00	Persen
		4	Persentase kabupaten/kota dengan capaian angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun dibawah capaian provinsi	60,25	Persen
5	Meningkatnya implementasi pergerakan dan peran serta masyarakat dalam program kependudukan, Pembangunan keluarga dan keluarga berencana di Provinsi	1	Indeks Partisipasi Masyarakat (IPaM) dalam Program Bangga Kencana	67,88	Indeks (Skala 1-100)
		2	Persentase Pulus Pakar Alat dan Obat Kontrasepsi	20,00	Persen
		3	Persentase keluarga yang terpapar program bangga kencana	82,00	Persen
		4	Jumlah mitra kerja yang mendukung Program Bangga Kencana	19	Mitra Kerja
6	Tercapainya pengelolaan data dan teknologi informasi yang berkualitas di setiap tingkatan wilayah	1	Persentase pemerintah daerah yang memiliki Pengelolaan Data dan Teknologi Informasi yang berkualitas	80,00	Persen
7	Tercapainya SDM Eksternal Program Kependudukan, Pembangunan Keluarga dan Keluarga Berencana yang Berkualitas Tingkat Provinsi	1	Persentase SDM Eksternal yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi untuk Pemenuhan Standar Kompetensi Tingkat Provinsi	83,00	Persen
8	Tercapainya penyelenggaraan Dukungan manajemen yang berkualitas di Tingkat Provinsi	1	Indeks Kepuasan terhadap Layanan Dukungan Manajemen di Tingkat Provinsi	35,2	Skala (1-4)
9	Tercapainya pengelolaan program yang akuntabel dan berintegrasi di Tingkat Provinsi	1	Indeks Zona Integrasi (ZI)	86,00	Nilai (Skala 1-100)
10	Tercapainya SDM internal Kemendukbangga/BKKBN provinsi yang Berkualitas	1	Persentase SDM Internal Kemendukbangga/BKKBN provinsi yang mengikuti pengembangan kompetensi untuk pemenuhan standar kompetensi	75,00	Persen

Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
Kepala BKKBN

Wihaji

Yogyakarta, 24 Oktober 2025
Kepala Perwakilan BKKBN
Provinsi DI Yogyakarta

Mohamad Iqbal Apransyah

**LAMPIRAN I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI DI YOGYAKARTA**

NO	SASARAN KINERJA	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Terwujudnya keberhasisan pembangunan keluarga yang mandiri di Provinsi	1	Jumlah Pemerintah Daerah Kab/Kota yang mendapat fasilitas dan pembinaan dalam bidang Pembangunan Keluarga	5	Kab/Kota	218.354.000	Reguler
		2	Jumlah Keluarga dengan baduta yang mendapatkan fasilitas pembinaan 1000 MPK	56.722	Keluarga	205.000.000	Tagging Pro PN
		3	Jumlah PK Remaja dan BKK yang mendapat fasilitas pembinaan Edukasi Keptm dan GJL bagi Remaja	482	Kelompok Masyarakat	141.045.000	Tagging Pro PN
		4	Jumlah Pemerintah Daerah yang mendapat fasilitas dan pembinaan sinkronisasi kebijakan dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk	5	Kab/Kota	105.602.000	Reguler
		5	Kampung Keluarga Berkualitas yang mendapat Fasilitas Peningkatan Performa Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas dalam rangka Pembangunan Kualitas SDM	25	Kampung KB	605.315.000	Tagging Pro PN
		6	Jumlah Fasilitas yang mendapat fasilitas dan pembinaan dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KBKR yang sesuai dengan standar pelayanan	492	Fasilitas	81.996.000	Reguler
		7	Jumlah Peserta yang mendapat fasilitas dan pembinaan Kesetaraan KBPP	29.996	Peserta	3.3788.000	Reguler
		8	Jumlah Fasilitas yang mendapat pemenuhan ketersediaan Alotkan	492	Fasilitas	4.127.903.000	Tagging Pro PN
		9	Jumlah Pemerintah Daerah yang mendapat fasilitas intensifikasi dan integrasi pelayanan KBKR di wilayah khusus	3	Kabupaten/Kota	253.350.000	Tagging Pro PN
		10	Jumlah Pemda yang mendapat fasilitas pembinaan penggerak mitra kerja dan pemangku kebijakan (stakeholders) KE dalam perubahan sikap dan perilaku masyarakat serta penyediaan data dan informasi dalam Sistem Informasi Keluarga	1	Provinsi	108.115.000	Reguler
		11	Jumlah Layanan Pemutakhiran Pendataan Keluarga	1	Dokumen	3.100.903.000	Reguler
		12	Jumlah SDM Eksternal yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan Program Bangga Kencana Tk Provinsi dan Kab/Kota	25	Orang	71.839.000	Reguler
2	Terwujudnya penyediaan dukungan manajemen yang berkualitas di Tingkat Provinsi					3.237.610.000	Reguler
		13	Jumlah Layanan Malam, Organisasi, dan Tata Laksana yang dilaksanakan	1	Layanan	424.772.000	Reguler
		14	Jumlah Layanan Manajemen UN yang dilaksanakan	5	Layanan	27.500.000	Reguler
		15	Jumlah Layanan Pemasangan yang dilaksanakan	1	Layanan	52.912.427.000	Reguler
		16	Jumlah Sarana Internal yang dibangun	1	Unit	0	Reguler
		17	Jumlah Prasarana Internal yang disediakan/renovasi	0	Unit	0	Reguler
		18	Persentase Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko	100%	Persentase	0	Reguler
3	Terwujudnya pengelolaan program yang akuntabel dan berintegritas di Tingkat Provinsi	19	Jumlah Sarana dan Prasarana TIK yang dibangun	0	Unit	0	Reguler
		20	Jumlah Laporan Pemantauan Internal	1	Laporan	25.000.000	Reguler

Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/
Kepala BKKBN,

Wihep

Yogyakarta, 24 Oktober 2025
Kepala Perwakilan BKKBN
Provinsi DI Yogyakarta,

Mohamed Iqbal Agraensyah



MATRIKS KEBELARASAN KEMERAN DENGAN ANGGARAN (MOKA)
PERWAKILAN BIKLIN DAERAH BINTANG YOGYAKARTA

Perencanaan Kinerja Tahun 2020					RKA K/L FOR Tahun 2020					
No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Output RKA K/L	Target Output	Anggaran (Rp)	Komponen	Anggaran (Rp)	Sub Komponen	Anggaran (Rp)
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	Persentase masyarakat yang melaksanakan PHBS di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	85%	Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	85%	4.342.000	233 Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	23.880.000	A. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	8.262.000
									B. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	6.758.000
									C. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	18.432.000
							234 Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	105.800.000	A. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	51.708.000
									B. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	42.200.000
							40 Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	191.362.000	A. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	24.811.000
									B. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	55.800.000
									C. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	66.452.000
							417 Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	142.632.000	A. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	115.072.000
									B. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	27.560.000
2	Peningkatan Kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	85%	Peningkatan Kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	85%	285.800.000	235 Peningkatan Kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	285.800.000	A. Peningkatan Kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	40.068.000
									B. Peningkatan Kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	46.711.000
									C. Peningkatan Kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	45.295.000
									D. Peningkatan Kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	26.756.000
									E. Peningkatan Kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	26.222.000
3	Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	Persentase masyarakat yang melaksanakan PHBS di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	85%	Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	85%	141.848.000	236 Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	141.848.000	A. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	11.058.000
									B. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	10.506.000
									C. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	838.000
									D. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di lingkungan rumah, tempat kerja, dan tempat umum.	2.000.000

Perjanjian Kinerja Tahun 2026					RRA/ L. POH Tahun 2026					
No	Saluran Kinerja	Indikator Kinerja	Tujuan Kinerja	Output RRA R/L	Tujuan Output	Anggaran (Rp)	Komponen	Anggaran (Rp)	Sub Komponen	Anggaran (Rp)
4	Jumlah Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	b. Kabupaten/Kota	Peningkatan pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	b. Kabupaten/Kota	250.000.000	348	Pengembangan Sistem Data, Pengembangan Kapasitas	34.230.000	B. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	87.515.000
									F. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	1.744.000
									G. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	600.000
									H. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	740.000
									I. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	10.300.000
									J. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	4.200.000
									K. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	1.075.000
									L. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	4.084.000
									M. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	7.385.000
									N. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	4.200.000
									O. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	4.100.000
									P. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	6.420.000
									Q. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	1.300.000
									R. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	10.420.000
5	Jumlah Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	b. Kabupaten/Kota	Peningkatan pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	b. Kabupaten/Kota	250.000.000	349	Pengembangan Sistem Data, Pengembangan Kapasitas	34.230.000	S. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	87.515.000
									T. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	1.744.000
									U. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	600.000
									V. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	740.000
									W. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	10.300.000
									X. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	4.200.000
									Y. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	1.075.000
									Z. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	4.084.000
									AA. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	7.385.000
									BB. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	4.200.000
									CC. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	4.100.000
									DD. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	6.420.000
									EE. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	1.300.000
									FF. Pemahaman yang terdapat di tingkat dan kabupaten/kota dalam melaksanakan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	10.420.000

Perjanjian Kinerja Tahun 2026				RRA IL/1 FOR Tahun 2026						
No	Subsistem Kinerja	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Output RRAH/L	Target Output	Anggaran (Rp)	Komponen	Anggaran (Rp)	Sub Komponen	Anggaran (Rp)
									D. Penelitian dan Pengembangan Teknik Pemukiman Perkotaan Kependudukan & Tingkat Pemukiman	6.518.000
									E. Penelitian dan Pemukiman Jilid 1 dan 2	84.000
									F. Penelitian dan Koordinasi Pengabdian Masyarakat Kependudukan dan KB	68.000.000
						214	Pengembangan KEMENTERIAN Kebijakan, Strategi, dan Program Dasar Pembangunan Pemukiman dan Perkotaan	16.704.000	A. Penyelenggaraan dan Kegiatan Kebudayaan dan Olahraga	1.182.000
									B. Penelitian dan Pengembangan, Pelayanan, dan Sifat dan Sifat Pelayanan. Dan Pengembangan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	2.804.000
									C. Pengembangan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	2.804.000
						254	Pengembangan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	15.704.000	D. Pengembangan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	7.042.000
									E. Pengembangan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	4.768.000
									F. Penelitian dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	2.804.000
									G. Pengembangan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	3.704.000
						418	Pengembangan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	5.864.000	A. Penelitian dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	1.868.000
									B. Penelitian dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	3870.000
						419	Pengembangan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	16.262.000	C. Penelitian dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	5.284.000
									D. Penelitian dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	12.978.000
						106.318.000	254	Pengembangan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	106.318.000	A. Penelitian dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan
									B. Penelitian dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	18.704.000
									C. Penelitian dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	18.704.000
									D. Penelitian dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	5.270.000
									E. Penelitian dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	5.270.000
						34.807.000	260	Pengembangan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	34.807.000	A. Penelitian dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan
									B. Penelitian dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	18.078.000
									C. Penelitian dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	16.891.000
									D. Penelitian dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	9.938.000
						32.101.000	261	Pengembangan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	32.101.000	A. Penelitian dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan
									B. Penelitian dan Sifat dan Sifat Kebudayaan dan Sifat dan Sifat Kebudayaan	6.564.000

Perjanjian Kinerja Tahun 2026					RRAU/L POR Tahun 2026					
No	Samudra Kinerja	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Output RRA R/L	Target Output	Anggaran (Rp)	Komponen	Anggaran (Rp)	Sub Komponen	Anggaran (Rp)
									B	5.000.000
									C	4.737.000
									242	4.255.000
									D	10.631.000
									E	8.128.000
									244	15.523.000
									D	15.088.000
									A	24.562.000
									B	18.101.000
									E	8.112.000
7	Jumlah Pembiayaan yang diterima dari pemerintah Kabupaten Klaten	28.995 Penerima	Penerima dan Penyaluran dalam rangka pelaksanaan anggaran APBD	28.995 Penerima	50.308.000	245	Pengelolaan Keuangan dan Pengawasan	50.308.000	A	1.802.000
									B	5.623.000
									C	20.808.000
									D	20.075.000
8	Jumlah Pembiayaan yang diterima dari pemerintah Kabupaten Klaten	480 Penerima	Pengelolaan yang terdapat dalam pelaksanaan APBD, dan lain-lain	480 Penerima	61.779.000	247	Pengelolaan Keuangan dan Pengawasan	61.779.000	B	1.184.110.000
									C	1.743.840.000
									D	488.888.000
									E	204.401.000
									F	26.703.000
									G	100.200.000
9	Jumlah Pembiayaan Daerah yang diterima dari pemerintah Kabupaten Klaten	5.000.000	Pembiayaan Daerah yang diterima dari pemerintah Kabupaten Klaten	5.000.000	155.360.000	248	Pengelolaan Keuangan dan Pengawasan	155.360.000	A	175.254.000
									B	10.000.000
10	Jumlah Pembiayaan yang diterima dari pemerintah Kabupaten Klaten	1 Penerima	Pembiayaan Daerah yang diterima dari pemerintah Kabupaten Klaten	1 Penerima	255.862.000	270	Pengelolaan Keuangan dan Pengawasan	27.731.000	A	1.821.000

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Pejanjian Kinerja Tahun 2025				RKA K/L POK Tahun 2025						
No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Output (IKAN/L)	Target Output	Anggaran (Rp)	Komponen	Anggaran (Rp)	Sub Komponen	Anggaran (Rp)
		17. Persentase Pelaksanaan Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko	100%							
2	Meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan program kerja di provinsi	18. Jumlah Laporan Pengawasan Internal	1 Laporan	Laporan Audit Internal	1 Laporan	85.000.000	232. Pelaksanaan Pengawasan Program Budget Gacaca & Proklamasi	85.000.000	A. Studi dan Pelaksanaan STP	200.000
									B. Studi dan Pengawasan 22 WKE dan PMPRB	300.000
									C. Pengawasan SDAK 2021-2023	20.000.000
									D. Pengawasan Pengawasan Mitra Kerja	12.104.000
									E. TUPP Internal dan Eksternal	27.224.000
									F. Pelaksanaan Monitoring Pengawasan Program Budget Gacaca	10.000.000
Total Anggaran:										63.334.228.000



Yogyakarta, 2 Mei 2025
 Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama,
 Mohammad Iqbal Agrianyah

[illegible]

[illegible]

[illegible]

 Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta	KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/BKKBN PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA		
	NOTULEN RAPAT		
Subyek	RAPAT PENGENDALIAN PROGRAM		
Hari/Tanggal	Senin / 24 Maret 2025	Notulis/ Disiapkan oleh	Septiana Rakhmawati, S.Far., Apt
Waktu	08.00 – 12.00 WIB	Diperiksa oleh	Rohdhiana Sumariati, S.Sos, M.Sc
Pimpinan	Rohdhiana Sumariati, S.Sos. M.Sc	Disetujui oleh	M. Iqbal Apriansyah, SH, MPH
Narasumber	- Dr. Mustikaningtyas, S.Psi., MPH - F.X. Danarto Suryo Yudo, S.IP.,MA - Zuhdi Astuti, S.K.M., M.Psi. - Utomo Budi Santosa, S.Pd		
Tempat	Ruang Widya I Perwakilan BKKBN DIY		
Peserta	1. OPD KB Kab/Kota se-DIY 2. DPD/DPC IPeKB se-DIY 3. Penyuluh KB se-DIY (daring) 4. Tim Kerja di lingkungan Perwakilan BKKBN DIY		
A. ARAHAN KAPER			
1. Tahun 2025 materi radialgram tidak hanya capaian kinerja yang biasanya dibahas di tahun sebelumnya, ada tambahan sekaitan dengan quick wins. 2. Radalgram berikutnya akan kita road show, tanggal dan tempat akan dikoordinasikan.			

3. Penerimaan CASN yang sempat mundur jadi maju lagi, agar dapat menyesuaikan dengan tempat bapak/ibu terutama PKB. Informasi per Juni 2025, agar dapat dipetakan penempatannya.
4. Kab/Kota agar berkenan untuk audiensi sebagai tindaklanjut retreat di magelang terkait overview program kemendukbangga. Bupati/walikota sudah terpapar. Terkait pendalaman pesan Menteri kemendukbangga/BKKBN agar berkomunikasi dengan provinsi. Saat bertemu bupati/walikota, bapak/ibu sudah terpapar dulu, termasuk DAK baik fisik/BOKB.
5. Dari 5 quick wins, baru 4 yang bisa berjalan. Dapat diagendapak mulai April terkait pemantauan quick wins di masing-masing daerah (road show quick wins, bisa juga dari pusat yang langsung turun ke kab/kota), misal bank mandiri yang akan memberikan ke DIY
6. Genting. Ada mou antara BKKBN dengan BGN agar perluasan jangkauan MBG untuk bumil, busui dan anak non PAUD. Agendakan sekban dengan OPD KB, sementara ada 17 titik SPPG di DIY. 1 titik SPPG menghasilkan 3.000 porsi dengan 2x pembagian. Harapanya 10 % dapat dimanfaatkan untuk distribusi, dengan sistem kerjasama dibantu PKB/PLKB dan TPK atau dikumpulkan di satu balai. Bagaimana memetakan KRS, pemetaan lokasi dan sasaran. Pantau tumbuh kembang anak, dan ibu, sampai dengan selesai.

B. PAPARAN MATERI

Quick wins kemendukbangga tidak hanya berlaku untuk 100 hari kerja Menteri, sehingga perlu disampaikan untuk dilaksanakan di tingkatan wilayah masing-masing:

Pada kesempatan ini dari 5 Quickwins akan disampaikan 4 quick wins, 1 quick wins kewenangan pusat.

1. TAMASYA

a. Yang dilakukan dalam tamasya:

- Akan meningkatkan kompetensi (pengasuh dan pengelola TPA) dengan diberikan informasi dan pengetahuan melalui tamasya di KERABAT
 - Prov : setiap hari rabu minggu ke-2
 - Pusat: setiap Kamis minggu ke-3
 - Kesertaan minimal 3x kelas kerabat, dinyatakan sudah punya kompetensi (dimana saja boleh, ikuti pusat 3x dulu)
- Pemantauan tumbuh kembang anak secara periodic
- Keterlibatan orangtua dalam pengasuhan dan
- Peningkatan kerjasama dalam layanan rujukan

- b. TPA swasta memang kecenderungan untuk menolak lebih kuat dibanding institusi, perlu legalitas. Data TPA di DIY ada 250 TPA berdasarkan data: kemendikbud 217; Kemensos: 9; Perusahaan: 24
- c. Target 2025 Tamasya ikut kerabat dan siBIMA, DIY 156 dengan rincian: Bantul (44), Kulonprogo (9), Gunungkidul (14), Sleman (60), Kota YK (28). Pembagian target berdasarkan jumlah TPA dari Disdakmen. Sampai dengan maret tercapai 43 pengasuh mengikuti Kerabat dengan rincian: Bantul (19), Kulonprogo (1), Gunungkidul (3), Sleman (110), Kota YK (9).
- d. Nantinya akan ada indikator yang akan mengkategorikan tamasya menjadi, silver, platinum dan Gold.
- e. Kapanewon yang tidak memiliki TPA (disdakmen) mengidentifikasi TPA dari daftar Kemenaker dan Kemensos (terkirim ke OPD) dan apakah ada TPA disekitarnya walaupun belum terdaftar → jika ada minimal 2 orang pengasuh/pengelola mengikuti Tamasya di Kerabat.
- f. Pendataan TPA oleh PKB/PLKB akan dilakukan serentak 15 april-15 mei 2025, Technical meeting 26 maret 2025.
- g. Provinsi akan melakukan evaluasi secara berkala setiap bulan.

2. GATI (Gerakan Ayah Teladan Indonesia)

- a. Target terbaru akan disampaikan
Peran ayah: interaksi, bisa diakses, tanggungjawab.
20% anak Indonesia kehilangan kehadiran ayah. Anak yg tdk mendapatkan pengasuhan ayah: rentan gangguan perilaku, seks berisiko, erat dg intensitas menonton pornografi.
- b. Sasaran:
 - Para **ayah** yang memiliki anak usia dini.
 - Para **ayah** yang memiliki anak pra-remaja.
 - Para **ayah** yang memiliki remaja usia 10-24 tahun dan belum menikah.
 - Remaja laki-laki sebagai **calon ayah**.
- c. Peran kabupaten/Kota
 - Akses layanan melalui SIAP NIKAH dan Satyagatra (target 330 orang laki-laki) → mempromosikan layanan web siap nikah dan satyagatra kepada masyarakat (laki-laki) untuk mengakses layanan siap nikah dan satyagatra.
 - Konsorsium Komunitas dan Penggiat Ayah Teladan (Kompak Tenan), target 5 komunitas → membuat komunitas yang beranggotakan ASN/PPNPN laki-laki di

kantor, mitra, komunitas dekat, komunitas sebaya; menginventaris komunitas yang sudah ada menjadi anggota kompak tenan; kolaborasi dengan mitra strategis daerah guna melakukan pembekalan/pelatihan kepada para ayah/calon ayah melalui UMKM yang ada.

- Desa/Kelurahan Ayah Teladan (DEKAT) target 53 komunitas kampung KB → menentukan lokus kampung KB yang nantinya dilaksanakan dengan kegiatan DEKAT; memberikan pembinaan dan fasilitasi kepada kampung KB yang menyelenggarakan DEKAT; memberikan apresiasi kepada kampung KB yang banyak melakukan kegiatan edukasi kepada ayah/calon ayah secara aktif dan inovatif; mengikutsertakan seluruh anggota di komunitas DEKAT untuk mengikuti kelas pranikah dan zoom terkait ayah yang diselenggarakan Pusat/Provinsi (target ayah/calon ayah: 15.161 orang)
- Sekolah bersama Ayah (SEBAYA) target 25 sekolah → mendukung SE mendagri dengan memberikan izin mengantar anak sekolah di awal semester bagi ASn dan para ayah yang bekerja; menentukan sekolah yang menjadi lokus SEBAYA (PIK R/SSK Paripurna); memberikan pembinaan dan fasilitasi kepada ayah dalam pelaksanaan kelas parenting di sekolah.

3. GENTING (Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting)

- a. SASARAN GENTING: Keluarga berisiko stunting yang memiliki anggota keluarga yang termasuk dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan, meliputi (i) ibu hamil, (ii) ibu menyusui, dan (iii) baduta
- b. Bentuk Bantuan: Nutrisi, Non Nutrisi, Akses air bersih, Edukasi
- c. Yang perlu mendapat perhatian:
 - TPG DIY: merumuskan kebijakan dan mekanisme penggalangan donasi dari OTA melalui Mitra Pengumpul Donasi yang terverifikasi yaitu BAZNAS dan atau lainnya. Secara nasional sudah komitmen dengan BAZNAS sebagai pengumpul donasi. Provinsi sedang melakukan pendekatan dengan BAZNAS Provinsi untuk pembentukan rekening. Bantuan OPD untuk pendekatan dengan BAZNAS Kab/kota.
 - Membentuk Tim Pengendali Genting di Kab/kota dengan Sk Kepala Daerah
 - Pemetaan mitra kerja potensial menjadi OTA
 - Pemetaan sasaran KRS

- Langkah antisipasi moU kemendukbangga-BGN tentang pengelolaan MBG untuk percepatan penurunan stunting.
 - Dashboar pelaporan GENTING: <https://peduligenting.kemendukbangga.go.id>
 - Pendaftaran mitra dapat dilakukan oleh tim pengendali genting di provinsi dan kab/kota, sementara registrasi portal baru tim pengendali genting provinsi. Sasaran genting BNBA ada di HP TPK
- d. Jika di lapangan memberikan bantuan dalam bentuk apapun, diterima saja, pelaporanya → pemberian ayam masuk jenis edukasi, terkait pemberdayaan masyarakat.
- e. Kapanewon/kemantren jika program sudah genting sudah jalan, agar dilaporkan ke provinsi agar dapat melaporkan ke dashboard genting.
4. SIDAYA (Lansia Berdaya)
- a. Lansia: usia diatas 60 tahun. Lansia di DIY 540.096 orang 16,66 % (tertinggi GK 22,7 %, KP 18,29 %). Target lansia sudah ada, jika kurang bisa diikuti keluarga yang memiliki lansia.
- b. Tujuan SIDAYA: terwujudnya lansia berdaya yang sehat, merasa aman dan partisipasi; meningkatkan kualitas hidup lansia; meningkatkan kepedualian dan peran serta multisector dalam pendampingan lansia.
- c. Sasaran: sasaran langsung lansia, sasaran tidak langsung mitra kerja pentahelix
- d. Bentuk kegiatan:
- Pelayanan Pemeriksaan kesehatan
 - Fasilitasi keikutsertaan lansia dalam Sekolah Lansia
 - Pendampingan Perawatan Jangka Panjang.

C. DOKUMENTASI



 Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta	KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/BKKBN PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA		
	NOTULEN RAPAT		
Subyek	RAPAT PENGENDALIAN PROGRAM		
Hari/Tanggal	Rabu /23 April 2025	Notulis/ Disiapkan oleh	Septiana Rakhmawati, S.Far., Apt
Waktu	08.30 – 13.00 WIB	Diperiksa oleh	Rohdhiana Sumariati, S.Sos, M.Sc
Pimpinan	Mustikaningtyas	Disetujui oleh	M. Iqbal Apriansyah, SH, MPH
Narasumber	- Zuhdi Astuti, S.K.M., M.Psi. - Septiana Rakhmawati, S.Far., Apt		
Tempat	Ruang Widya I Perwakilan BKKBN DIY		
Peserta	1. OPD KB Kab/Kota se-DIY 2. DPD/DPC IPeKB se-DIY 3. Penyuluh KB se-DIY (daring) 4. Tim Kerja di lingkungan Perwakilan BKKBN DIY		
A.PEMBUKAAN			
1. Pada kesempatan radalgram ini sekaligus syawalan, atas nama pimpinan dan seluruh kemendukbangga mengucapkan selamat idul fitri 1446 H dan mohon maaf lahir batin 2. DIPA sudah boleh dilaksanakan, mohon dukungan dan kolaborasi seluruh pihak. 3. Selain evaluasi capaian program dan ketersediaan alkon, juga akan disampaikan evaluasi capaian Quick Wins. 4. Mohon dukungan OPD KB dan penyuluh KB untuk keberhasilan program kemendukbangga.			

5. Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Di level DIY ada 17 SPPG. SEcara Nasional kemendukbangga sudah melakukan Mou dengan BGN yang nantinya ketugasan jajaran kemendukbangga menyiapkan data bumil, busui, balita non PAUD di radius sekitar 3 km sekitar SPPG; mendistribusikan ke sasaran seperti di program GENTING. Sudah bersurat ke OPD KB seluruh DIY, akan mengundang 17 koordinator SPPG, dan PKB Wilayah.
6. Disampaikan Tim Pendamping Wilayah di masing-masing kapanewon. Ketugasan lebih kepada narahubung, bukan pengawas.

B. PAPARAN MATERI

Capaian Quick Wins s.d Maret 2025 sebagai berikut:

GENTING

- Berdasarkan Dashboard TPG Provinsi, sampai saat ini telah tercapai 7 mitra, 259 paket, yang terdiri dari nutrisi lainnya: 225, edukasi penvcegahan: 30 dan air bersih (kerjasama dengan TNI): 4 dengan total bantuan Rp. 520.050.000.
- Dashboard Pendampingan Genting ASN Perwakilan BKKBN DIY dengan jumlah 12 sasaran di 9 kapanewon/kemantren di 5 kab/kota menunjukkan hasil kenaikan BB/TB pada sasaran.

TAMASYA

- Tamasya ikut Kerabat sampai maret dari target 155, tercapai 55 dengan rincian KP 4 dari target 9; Bantul 22 dari target 44, GK 4 dari 14, Sleman 16 dari 60, Kota YK 9 dari 28
- Tamasya ikut sibima sampai dengan maret 0 dari target 155

GATI

- Desa/Kelurahan Ayah Teladan di kampung KB dengan klasifikasi berkelanjutan (DEKAT: 0 dari target 53.
- Sekolah Bersama Ayah/SEBAYA: 0 dari target 25
- Konsorsium Komunitas Ayah Teladan/ KOMPAK TENAN: 0 dari target 5
- Ayah/ calon ayah yg mendapat pengetahuan ttg pengasuhan anak dan pendampingan kelompok: 115 dari target 330 dengan rincian: KP: 23 dari target 60; Bantul 18 dari target 85; GK 10 dari target 90; Sleman: 51 dari target 80; Kota YK: 13 dari target 15
- Layanan konseling melalui siap nikah dan satyagatra : 186 dari target 330 dengan rincian: KP: 85 dari target 60; Bantul 2 dari target 85; GK 97 dari target 90; Sleman: 2 dari target 80; Kota YK: 0 dari target 15.

SIDAYA

- Jumlah lansia mengikuti sekolah Lansia BKL : 14 dari target 21, dengan rincian: KP: 0 dari target 0; Bantul 2 dari target 2; GK 1 dari target 1; Sleman: 9 dari target 15; Kota YK: 2 dari target 3.
- Lansia mendapat pemeriksaan kesehatan: 100.169 dari target 22.599 dengan rincian: KP: 19.798 dari target 3.277; Bantul 28.478 dari target 5.874; GK 6.997 dari target 5.579; Sleman: 38.905 dari target 5.967; Kota YK: 5.991 dari target 1.902
- Kader BKL mendapat pelatihan PJP 143 dari target 459 kader dengan rincian: KP:22 dari target 88; Bantul 31 dari target 77; GK 34 dari target 145; Sleman: 31 dari target 101; Kota YK: 25 dari target 48 .

Capaian Program Bangga Kencana s.d Maret berdasarkan SIGA yang diakses 17 april 2025

- Cakupan update K/O Yan-KB, POKTAN, SETARA POKTAN, SARANA dan SDM :100 %.
- Cakupan Laporan Yan KB 97,59 % (Yan Kb pemerintah 97,96 % Yan KB swasta 97,47 %)
 - Yan-KB yang belum melapor:
 - Bantul: Klinik Kasih Bunda Indriyati (kasihan)
 - Sleman: Klinik Pratama Poltekkes (Gamping); RS Condongcatur (Depok); BPM Endri Einarsih dan klinik Pratama PKU Muhammadiyah Berbah (Berbah); PMB Mugi Rahayu dan PMB Dyah Febriyani (kalasan); PMB Sumiharsih dan Klinik Satria (Ngaglik); Puskesmas cangkringan , Sri Iswatun Chasanah dan PMB Retno Dyah Kusumastuti (Cangkringan)
 - Kota YK: RS Bethesda Lempuyangwangi (Danurejan), Pusk UH II (Umbulharjo)
- Peserta KB Baru: PB 6.018 akseptor, PB MKJP 3.493 akseptor dengan rincian per mix kontrasepsi: tubektomi 398, implant 968, kondom 738, IUD 2.109, vasektomi: 18, suntik: 1.621 dan pil 166 akseptor
- Peserta KB Aktif: 339.541 dengan rincian KP:42.545 akseptor, Bantul: 97.961 akseptor, GK 77.213 akseptor, sleman 99.495 akseptor dan Kota YK 22.327 akseptor
- Pemakaian kontrasepsi modern 65,24 % (339.541 akseptor dari 520.486 PUS)
- Unmet need 9,08 % (47.265 dari 520.486 PUS)
- Cakupan laporan POKTAN: BKB 99,67 %, BKR 99,69 %, BKL 99,50 %, UPPKA 99,42 %, PIK-R 99,30 %, PPKS dan BP 100 %, PPKBD 98,63 % dengan rincian yang belum melapor:
 - Bantul UPPKA (Pajangan dan Pleret)
 - GK: UPPKA (ponjong), PPKBD (saptosari)

- Sleman: BKL (Sleman), UPPKA (seyegandan nganglik), PPKBD (ngaglik)
- Kota YK: BKB, BKR, BKL (gondomanan) UPPKA (danurejan dan gondomanan), PIK R (mantrijeron dan gondomanan) PPKBD (Gondomanan, kotagede dan Umbulharjo)
- Keikutsertaan keluarga anggota BKB dalam pertemuan BKB di bulan maret 55,2 % (18.771 dari jumlah anggota 34.023) meningkat dibandingkan bulan februari 50,6 %
- Jumlah anak hadir pertemuan BKB menggunakan KKA di bulan maret 98,6 % (21.388 KKA dari 21.687 yang hadir) meningkat dibandingkan bulan februari 98,1 %.
- Keikutsertaan dalam pertemuan :
BKR: 67,5 %, BKL: 67,7 %, UPPKA: 74,5 %

TARGET DAN CAPAIAN TIM KERJA sampai dengan Maret

- Penguatan Internalisasi Kebijakan Sistem Peringatan Dini Pengendalian Penduduk di Kab/Kota: 0 dari target 5 kab/kota
- Jumlah Pemerintah Daerah yang Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Sinkronisasi Kebijakan dalam Rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk: 0 dari target 5 kab/kota
- Target Kampung KB yang mendapat fasilitas peningkatan performa penyelenggaraan KKB dalam rangka Pembangunan Kualitas SDM (Pro PN): 0 dari target 25
- mCPR:65,24 %
- unmet need: 9,08 %
- Fasyankes yang mendapat fasilitas dan pembinaan dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KBKR yang sesuai dengan standar pelayanan: 173 dari target 492 lembaga
- Jumlah Peserta yang Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Kesertaan KBPP: 3.436 dari target 29.995 orang
- Faskes yang Mendapat Pemenuhan Ketersediaan Alokasi: 173 dari target 492 Lembaga
- Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitas intensifikasi dan integrasi pelayanan KBKR di wilayah khusus: 1 dari target 3 daerah (prov/kab/kota)
- GAK PAKE LAMA
- Anggota BKB yang Hadir pertemuan target 46.256 tercapai: januari:19.126, Feb: 17.337, maret 18.771
- Yang menggunakan KKA target 46.256 tercapai: januari:20.395, Feb: 18.399, maret 20.040
- 1000 HPK target 56.722 tercapai: januari:16.656, Feb: 14.605, maret 15.771
- Ayah Ikut Kerabat: 115 dari target 331
- Kelompok BKR Pro PN: 254 dari target 172

- Kelompok PIK-R Pro PN: 308 dari target 321
- Anggota BKL tercatat di SIGA: 22.723 dari target 48.690 orang
- Target 6 (enam) kali Laporan Satyagraha melalui SIGA: 0 dari target 65 (januari: 65, feb: 65, maret: 65)
- Kelompok UPPKA di Kampung KB yang mendapat Fasilitas Pembinaan PEK: 0 dari target 5

DANA ALOKASI KHUSUS

- Pagu DAK 2025, KP Rp. 3.356.000.000, Bantul Rp. 5.143.000.000, Gunungkidul Rp.421.000.000
- Pagu BOKB 2025, DP3AP2 DIY Rp. 200.000.000, Bantul Rp. 6.711.900.000, Gunungkidul Rp. 7.614.112.000, Kulonprogo Rp. 5.764.820.000, Sleman Rp. 7.908.020.000, Kota Yogyakarta Rp. 3.079.000.000
- Sampai dengan 23 April 2025 semua kab/kota di DIY sudah salur tahap I

ALOKON

- Ketersediaan Alkon per 31 Maret 2025 di gudang Provinsi
 - IUD: 19,13 bulan
 - Pil Kombinasi: 5,95 bulan
 - Pil Progestin: 0,00 bulan
 - Kondom: 8,85 bulan
 - Suntik Progestin: 9,99 bulan
 - Implant 1 batang: 1,69 bulan
 - Implant 2 batang: 7,46 bulan
- Mulai 1 Mei 2025 Implementasi SIRIKA-SIGA. Pelaporan hasil pelayanan KB (R/I/KB) pada fasyankes **mulai bulan lapor Mei 2025** melalui aplikasi SIGA akan **ditutup setiap tanggal 3 bulan berikutnya**

C. DISKUSI

Suparwati, DPMkaIdalduk KB KP

Realisasi BOKB per TW I: 0,05 % (masih ada proses SPJ) semoga lebih baik lagi, belum bisa laporan di morena

Suprabandari, DP3AP2KB DIY

Salur Tahap I sdh minggu kemarin

- DAK Fisik, salah satunya rehab 15 BP sudah sampai penyediaan desain perencanaan tanggal 21 April 2025 selesai
- Quick wins sudah mulai sosialisasi

Mustikaningtyas

- Terimakasih Bantul sudah mulai mensosialisasikan quick win, KKPS sudah bersurat terkait GATI

Septiana

- Mohon maaf saat ini Morena sedang maintenance, jika aplikasi sudah stabil silahkan untuk dapat melaporkan di Morena. Pelaporan per lokus kegiatan, mohon diperhatikan.

Sofia

- Proses RPD tahap I sedang ditelaah Bapenas, pengisian sudah disampaikan di link beserta kelengkapannya, diajukan serentak secara nasional.mudah-mudahan usulan bisa segera selesai.
- Bantul sedang rehab balai sudah selesai di tahap perencanaan. KP juga ada rehab balai, mohon ditaaati yang menjadi juknis. Perpres Juknis sedang dalam proses, tolong cermati juknis. Atap tetap “Berencana itu keren” meskipun 2 lantai.
- Pelaporan rigid sesuai lokus, jika ada perubahan lokus agar bersurat untuk diteruskan ke BIREN sebagai antisipasi jika ada pengawasan.

Wiwik, DP3AP2KB Sleman

- BOKB s.d maret terealisasi 1,4 M (0,17 %), tidak ada DAK Fisik.
- Terkait anggaran sudah begitu ketat sesuai dengan angkas, insyaallah BOKB terserap.
- Quick Wins sampai maret baru bergerak untuk sosialisasi. TPG sedang proses, terdiri dari Dinas P3AP2KB dan penyuluh KB karena sudah punya TPPS. Mulai minggu depan kan mulai verifikasi data ke lapangan untuk data genting.
- Tamasya: tanggal 29 April 2025 akan sosialisasi dengan perangkat daerah terkait,berproses ke Dinas Pendidikan terkait data TPA
- GATI: minggu depan sosialisasi ke OPD terkait. Termasuk dengan target yang belum terinfo di awal.
- Harus dipahami Laporan delink mana

Dini, PKB Gamping

- ATLL, rewardnya apa?
- Untuk sesuatu yang strategis jangan hanya melalui zoom dari pusat agar teman-teman lapangan paham.

Nurhadi

- Terkait dengan lomba terutama yang di lapangan agar diperhatikan rewardnya.

Asep, DP3AP2KB Kota YK

- Di Kota YK terkait Quick Wins kemendukbangga, Tamasya: terkait dengan pendataan serentak TPA sudah berkoordinasi dengan dinas Pendidikan, silahkan PKB untuk mulai mendata. Akan ada sosialisasi ke TPA.
- GENTING SK TPG sama seperti TPPS (keputusan walikota), masih dalam proses dan pencermatan dari OPD terkait.
- GATI: capaian Kota YK masih tergolong rendah, sdh melaunching 1 sekolah lansia. Di purbayan melalui anggaran kalurahan launching sekolah lansia BKL.
- Terkait dengan efisiensi anggaran bahwa kota YK untuk anggaran perjadin dalam kota (pergeseran kedua) → transport peserta 50%, di pergeseran ketiga → efisiensi 100% sehingga tidak ada transport peserta. Sampai saat ini masih ditangguhkan untuk efisiensi anggaran DAK. Apakah DAK akan terdampak efisiensi?

Leni, DPMKP2KB Gunungkidul

- Tamasya di GK dalam pengoptimalan data TPA.
- GENTING untuk SK TPG dalam tahap kajian, program genting sudah berjalan lounching di gedangsari, semin, girisubo. Akan lounching karangmojo dan semanu
- GATI: kompak tenan: kabit dan koord penyuluh KB sedang berkoordinasi dengan kelompok yang telah berjalan sebelum program kompak tenan.
- Integrasi SIRIKA-SIGA sedang pelatihan untuk faskes penginputan stock opname di aplikasi SIRIKA.

Ita Suryani

- Terkait indikator RPJMD yang diamanatkan → TFR, proporsi kebutuhan KB yg terpenuhi menurut alat dan cara modern. ASFR, persentase kehamilan tidak direncanakan /KTD, IBangga, IPBK.
- SSK terimakasih sleman dan kota yang sudah ada SSK berbasis madrasah. Bantul dan KP agar bisa diinisiasi
- RDK sbg best practice, Lokus KP: kedungsari pengasih, Bantul: panggungharjo(sewon,) pacarejo (semanu), sleman: wedomartani (ngemplak) dan gayamharjo (prambanan), kota :prawirodirjan

M.Z. Faturachman

- Terkait alkon yang kondisi kurang untuk mengajukan permohonan karena akan ada kegiatan momentum.
- Tanggal 5-30 Mei pelayanan KB serentak dalam rangka HUT IBI dan KB Perusahaan.
- Hadiah tidak boleh dalam bentuk uang, saat ini berlangsung ajang Aku Kamu video edukasi kespro selama 3 menit. Untuk hadiah 2,5 juta berupa barang.batas waktu tanggal 30April 2025.
- Lomba-lomba akan dilaksanakan seperti role model TPMB, kel KB pria, ASIK KB PP dalam rangka harganas.

Novitrisia

- Terkait hadiah lomba bicara angka dan aturan. Semangat linlap ketika diadakan lihat semangat dukungan. Tidak boleh memberikan uang tunai sebagai hadiah lomba.

Sofia

- DAK Fisik subbidang KB dikecualikan efisiensi. Efisiensi anggaran perjadin, DAK subbidang KB dikecualikan dari efisiensi anggaran. Jika tetap tidak boleh ada, BOKB bisa dialihkan ke kegiatan lain.

Asep

- Honor TPK dipakai dengan kode akun perjadin karena tidak boleh menggunakan akun honor.

Ema Susianti

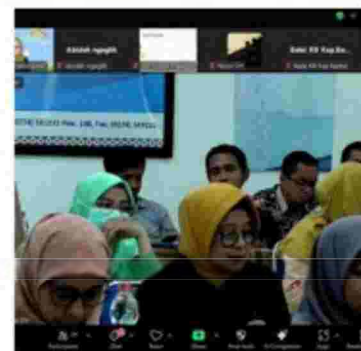
- Sidaya belum sosialisasi secara khusus dengan OPD menunggu Juknis Pusat
- Saat ini sedang mengadakan bulan akselerasi NIB
- Harganas Tk Prov 2025 akan dilaksanakan di Sleman. Rangkaian harganas ke- 32 tetap ada rangkaian dan puncak harganas, dilaksanakan secara sederhana, berpusat dari istana Negara. Tasyakuran dan kegiatan social.

D. ARAHAN KAPER

- Terimakasih atas kinerja bapak/ibu sampai dengan bulan maret sebagai bentuk peran serta dan kontribusi.
- Saat ini anggaran sudah dapat digunakan, silahkan segera berlari merealisasikan. Kita punya target renstra dan quick wins.
- Dukungan kepala daerah dan OPD KB serta penyuluh lapangan untuk mencermati quick wins yang ada di kemendukbangga yang telah disampaikan saat retreat kepala daerah.
- Quick Wins yang selalu dipantau adalah genting, target OTA diluar pemerintah.semangat zero new stunting.

- Surat kemendagri, target stunting 2025 angka 18,8 % tahun 2029 14,2 %. DIY data 2024 17,4 %
- DAK jika dilihat tren ada peningkatan. Mohon dilaksanakan sesuai juknis.
- Tim Pendamping Wilayah sebagai Teman diskusi.
- Terkait dengan lomba, komunikasikan dengan pusat. apresiasi sepadan dengan upaya dan usaha.
- SPPG kita penyiapan data, membantu distribusi. Pantau dan dokumentasikan.
- Radaogram bulan depan diselenggarakan secara bergiliran di Kabupaten/kota.

E. DOKUMENTASI





Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta

**KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN
KELUARGA/BKKBN**
PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA
NASIONAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOTULEN RAPAT

Subyek	RAPAT PENGENDALIAN PROGRAM		
Hari/Tanggal	Jum'at /23 Mei 2025	Notulis/ Disiapkan oleh	Septiana Rakhmawati, S.Far., Apt
Waktu	08.00– 11.30 WIB	Diperiksa oleh	Rohdhiana Sumariati, S.Sos, M.Sc
Pimpinan		Disetujui oleh	M. Iqbal Apriansyah, SH,MPH
Narasumber	- Niken Wijayanti, S.ST, MA - Septiana Rakhmawati, S.Far., Apt		
Tempat	Aula DP3AP2KB Kab. Bantul		
Peserta	1. OPD KB Kab/Kota se-DIY 2. DPD/DPC IPeKB se-DIY 3. Penyuluh KB se-DIY (daring) 4. Tim Kerja di lingkungan Perwakilan BKKBN DIY		

A. SAMBUTAN

1. Terimakasih atas dipilihnya Bantul sebagai penyelenggara kegiatan, sebagai ajang silaturahmi antar OPD KB dan Provinsi

B. PEMBUKAAN

1. Terimakasih atas kesediaan Bantul menjadi tuan rumah radialgram
2. Apresiasi atas kinerja semuanya, beberapa capaian prestasi saat rakernas ada beberapa penghargaan yang diterima sebagai hasil kerja kita semua, untuk melaksanakan konseling, dan pelayanan

3. Hasil tindaklanjut pertemuan penyusunan GDPK/peta jalan, terimakasih untuk langsung menindaklanjuti pertemuan di kab/kota untuk memastikan RPJMD kab/kota prov berisi 32 indikator GDPK. Akan ditindaklanjuti pertemuan regional sekaitan komitmen GDPK masuk dalam pemda. Oleh karena itu kami ingin memastikan bahwa GDPK yang ada masuk ke dalam RPJMD. Program kemendukbangga telah dikomunikasikan dengan pemerintah daerah.
4. Pelaksanaan kegiatan berbasis DAK fisik dan non fisik.DIY berada di posisi paling atas sekaitan dengan realisasi DAK, perlu diperhatikan rambu-rambu menu belanja. DAK dipandang sejauh mana manfaat yang diberikan ke masyarakat, termasuk pertanggungjawaban.
5. Menteri mengamanatkan tugas Kepala Perwakilan untuk mengawal Genteng dan MBG 3 B(busui, baduta dan bumil)
6. Akan ada pertemuan koordinator SPPG dengan teman-teman PKB untuk berkoordinasi menentukan sasaran di radius SPPG (jumlah 10 % sasaran).DIY baru 1 di SPPG Tepus.
7. Genteng, mhn berkenan membersamai program ini. Kick off genteng di KP dan GK (27-28 mei) ada @ 100 dukungan dari bank mandiri, update di dashboard. Terima kasih di kab/kota sudah ada dukungan, misal pemberian ayam merah/petelur di GK.
8. Pastikan genteng MBG 3 B berjalan dengan baik dan lancar.
9. Pemantauan dilakukan secara berkala.
10. Prestasi baik dari jogja untuk Indonesia

C. PAPARAN MATERI

Capaian Quick Wins s.d April 2025 sebagai berikut:

GENTING

- Berdasarkan Dashboard TPG Provinsi, sampai saat ini telah tercapai 42 mitra, 294 paket,yang terdiri dari nutrisi lainnya: 226, edukasi pencegahan dan penanganan: 64 dan air bersih (kerjasama dengan TNI): 4 dengan total bantuan Rp. 525.200.000.
- Dashboard Pendampingan Genteng ASN Perwakilan BKKBN DIY dengan jumlah 12 sasaran di 9 kapanewon/kemantren di 5 kab/kota menunjukan hasil kenaikan BB/TB pada sasaran.

TAMASYA

- Tamasya ikut Kerabat sampai April dari target 155, tercapai 82 dengan rincian KP 3 dari target 9; Bantul 24 dari target 44, GK 4 dari target 14, Sleman 37 dari target 60, Kota YK 14 dari target 28
- Tamasya ikut sibima sampai dengan April 33 dari target 155

- Capaian bulan pemetaan tamasya serentak (BPTS) per 20 Mei 2025: 50,22%
- Capaian mendongeng di TAMASYA: 33 (periode I), 28 (periode II)

GATI

- Desa/Kelurahan Ayah Teladan di kampung KB dengan klasifikasi berkelanjutan (DEKAT: 48 (90,6 % dari target 53)
- Sekolah Bersama Ayah/SEBAYA: 12 (48 % dari target 25)
- Konsorsium Komunitas Ayah Teladan/ KOMPAK TENAN: 1 (20% dari target 5)
- Ayah/ calon ayah yg mendapat pengetahuan ttg pengasuhan anak dan pendampingan kelompok: 517 dari target 15.161 dengan rincian: KP: 36 dari target 4.493; Bantul 51 dari target 3.397; GK 28 dari target 2.941 Sleman: 381 dari target 2.551; Kota YK: 21 dari target 1.779
- Layanan konseling melalui siap nikah dan satyagatra : 275 dari target 330 dengan rincian: KP: 133 dari target 60; Bantul 4 dari target 85; GK 133 dari target 90; Sleman: 3 dari target 80; Kota YK: 2 dari target 15.
- Target ayah ikut kerabat: 131 (39,6% dari target 331)

SIDAYA

- Jumlah lansia mengikuti sekolah Lansia BKL : 21 (100% dari target 21), dengan rincian: KP: 0 dari target 0; Bantul 2 dari target 2; GK 1 dari target 1; Sleman: 15 dari target 15; Kota YK: 3 dari target 3.
- Lansia mendapat pemeriksaan kesehatan: 22.599 (100% dari target 22.599)dengan rincian: KP: 3.277 dari target 3.277; Bantul 5.874 dari target 5.874; GK 5.579 dari target 5.579; Sleman: 5.967 dari target 5.967; Kota YK: 1.902 dari target 1.902
- Kader BKL mendapat pelatihan PJP 193 dari target 459 kader dengan rincian: KP:36 dari target 88; Bantul 22 dari target 77; GK 24 dari target 145; Sleman: 79 dari target 101; Kota YK: 32 dari target 48 .

Capaian Program Bangga Kencana s.d April berdasarkan SIGA yang diakses 20 Mei 2025

- Cakupan Laporan Yan KB 99,22 % (Yan Kb pemerintah 99,32 % Yan KB swasta 99,22 %)

- Yan-KB yang belum melapor:
- Sleman: BPM Siti Asiyah (Berbah), PMB Puji Susanti (Berbah), Klinik Pratama Kartika 0732 (Sleman), PMB Fitri Nurjanah (kalasan)
- Kota YK: Klinik UST Medika (Umbulharjo)
- Peserta KB Baru: PB 7.635 akseptor, PB MKJP 4.441 akseptor dengan rincian per mix kontrasepsi: tubektomi 552, implant 1.135, kondom 966, IUD 2.702 vasektomi: 52, suntik: 2.012 dan pil 216 akseptor
- Peserta KB Aktif: 338.396 dengan rincian KP:42.364 akseptor, Bantul: 97.772 akseptor, GK 77.024 akseptor, sleman 99.005 akseptor dan Kota YK 22.231 akseptor
- Pemakaian kontrasepsi modern 65,27 % (338.396 akseptor dari 518.418 PUS)
- Unmet need 9,01 % (46.699 dari 518.417 PUS)
- Cakupan laporan POKTAN: BKB 99,60 %, BKR 99,37%, BKL 99,00%, UPPKA 99,20 %, PIK-R 98,38 %, PPKS 98,48 % BP 100 %, PPKBD 99,09 % dengan rincian yang belum melapor:
 - Bantul UPPKA (Pajangan dan Pleret)
 - GK: UPPKA (ponjong), PPKBD (saptosari)
 - Sleman: BKL (Sleman), UPPKA (seyegan dan nganglik), PPKBD (ngaglik)
 - Kota YK : BKB, BKR, BKL (gondomanan) UPPKA (danurejan dan gondomanan), PIK R (mantrijeron dan gondomanan) PPKBD (Gondomanan, kotagede dan Umbulharjo)

TARGET DAN CAPAIAN TIM KERJA sampai dengan Maret

- Penguatan Internalisasi Kebijakan Sistem Peringatan Dini Pengendalian Penduduk di Kab/Kota: 0 dari target 5 kab/kota
- Jumlah Pemerintah Daerah yang Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Sinkronisasi Kebijakan dalam Rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk: 2 dari target 5 kab/kota
- Target Kampung KB yang mendapat fasilitas peningkatan performa penyelenggaraan KKB dalam rangka Pembangunan Kualitas SDM (Pro PN): 0 dari target 25
- mCPR:65,86%
- unmet need: 9,01 %
- Fasyankes yang mendapat fasilitas dan pembinaan dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KBKR yang sesuai dengan standar pelayanan: 206 dari target 492 lembaga
- Jumlah Peserta yang Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Kesertaan KBPP: 4.137 dari

target 29.995 orang

- Faskes yang Mendapat Pemenuhan Ketersediaan Alokasi: 206 dari target 492 Lembaga
- Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitasi intensifikasi dan integrasi pelayanan KBKR di wilayah khusus: 2 dari target 3 daerah (prov/kab/kota)

GAK PAKE LAMA

- Anggota BKB yang Hadir pertemuan target 46.256 tercapai: Januari:19.126, Feb: 17.337, maret 18.771, April 18.005
- Yang menggunakan KKA target 46.256 tercapai: Januari:20.395, Feb: 18.399, maret 20.040, April 19.114
- 1000 HPK target 56.722 tercapai: Januari:16.656, Feb: 14.605, maret 15.771, April 15.141
- Ayah Ikut Kerabat: 115 dari target 331
- Kelompok BKR Pro PN: 254 dari target 172
- Kelompok PIK-R Pro PN: 311 dari target 321
- Anggota BKL tercatat di SIGA: 22.729 dari target 48.690 orang
- Target 6 (enam) kali Laporan Satyagraha melalui SIGA: Januari: 65, Feb: 65, maret: 65, April 64
- Kelompok UPPKA di Kampung KB yang mendapat Fasilitas Pembinaan PEK: 1 dari target 5

ALOKASI

- Ketersediaan Alkon per 30 April 2025 di gudang Provinsi
 - IUD: 17,16 bulan
 - Pil Kombinasi: 3,44 bulan
 - Kondom:5,22 bulan
 - Suntik Progestin: 7,06 bulan
 - Implant 1 batang: 1,76 bulan
 - Implant 2 batang: 4,18 bulan
- Mulai 1 Mei 2025 Implementasi SIRIKA-SIGA. Pelaporan hasil pelayanan KB (R/I/KB) pada fasyankes **mulai bulan lapor Mei 2025** melalui aplikasi SIGA akan **ditutup setiap tanggal 3 bulan berikutnya**

D. DISKUSI

- Rohdhiana
 - Capaian Kompak TENAN : kita sudah ada kelompok KB pria, sudah ada pengelolanya,

mungkin bisa mengoptimalkan, kita berikan edukasi, materi, dan kita input sebagai capaian kompak tenan.

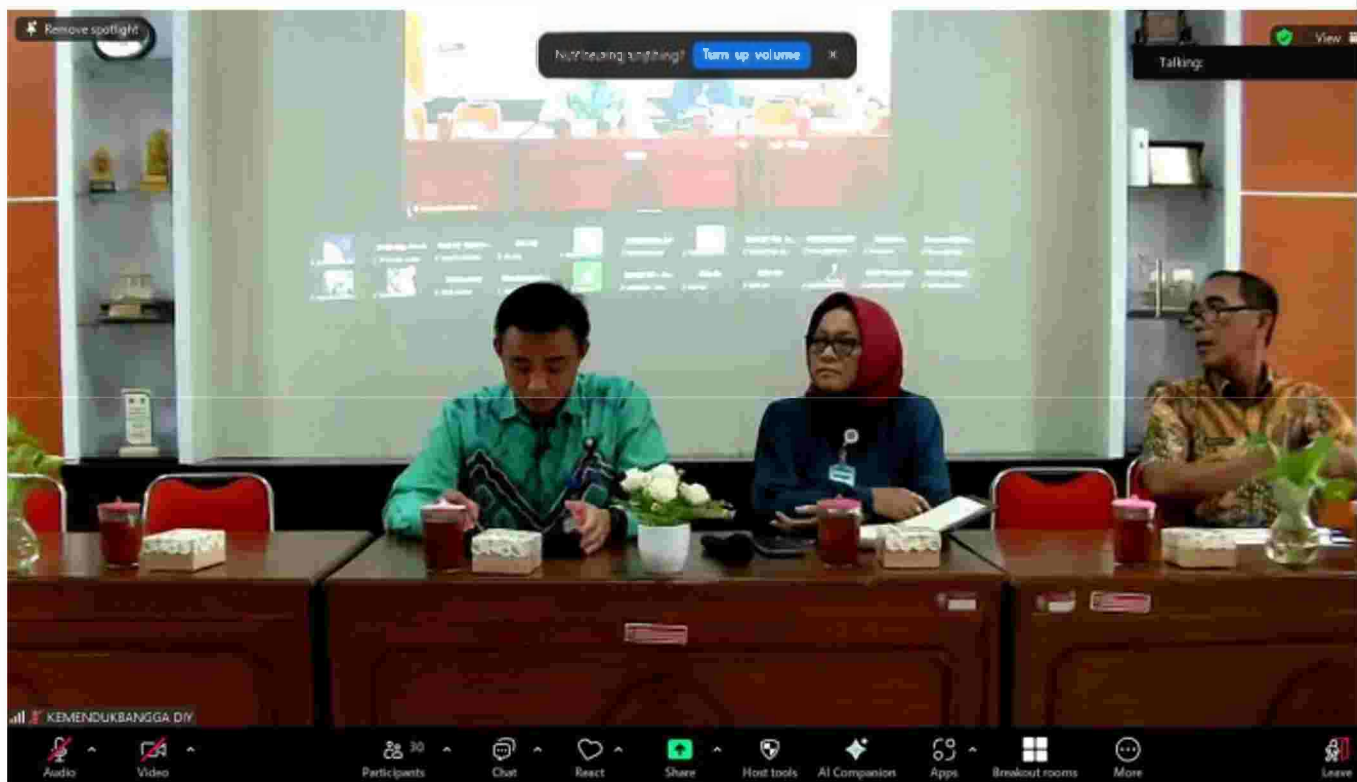
- Titip untuk KB Pasca Salin
- Muhadi, KP
 - Terimakasih untuk genting, dukungan program yang ada.
 - Capaian anggaran BOKB 22%, data terus bergerak
 - Mohon dukunganya, jika belum tepat secara laporan belum tepat. Data progress terkait penggunaan alkokon bisa terbaca di perwakilan BKKBN DIY. Setiap permohonan fasyankes akan dipenuhi. Jika ada kendala pasti akan dikoordinasikan ke DIY
- Ninik, Bantul
 - Sekarang yang digencarkan quick win walaupun sesuai program,nya bukan program baru, donatur insidentil. Tamasya ada beberapa wilayah pilot project.
- Suprabandari, Bantul
 - Lomba kampung berkualitas sudah punya lokus
- Heristanti, Kota YK
 - 9 pasar lain berbasis faskes terdekat, belum ada kliniknya
 - Genting sudah berjalan tetapi belum sesuai juknis. Ada dari kemantren yang bekerjasama dengan hotel yang menyasar bumil atau baduta stunting
 - Pemberian PMT bagi 50 sasaran balita beresiko stunting per kelurahan 45 x 50 sasaran. Ada 7 bulan, misalnya 2 bulan sudah mengalami perbaikan bisa dialihkan ke sasaran lain
 - Puspagatra ngetren: merupakan kolaborasi puspaga dan satyagatra (baru ada 2 BP, sudah ada satya gatra ditambah 1 dari kemantren kotagede).
 - SARUNGTOMI: satu juta rupiah untuk mendukung vasektomi dan tubektomi
- Uma, kota YK
 - 5 target sudah terlaksana untuk waiting list 16 askseptor MOP. Semoga bisa di acc di perubahan ada tambahan 10.
 - Setiap Selasa ada pelayanan di pasar beringharjo IUD implant. Menjaring MOW 4 akseptor 1 dipending.
 - Sita, Kota YK
 - Pencatatan karena ada pergantian pengentri dari UST Medica
- Andi, DPMKP2KB Gunungkidul
 - Capaian agar segera di entri dalam link yang telah disediakan. Ada masukan untuk pendekatan TPA ada yang menanyakan apa yang akan di dapat TPA. Biasanya

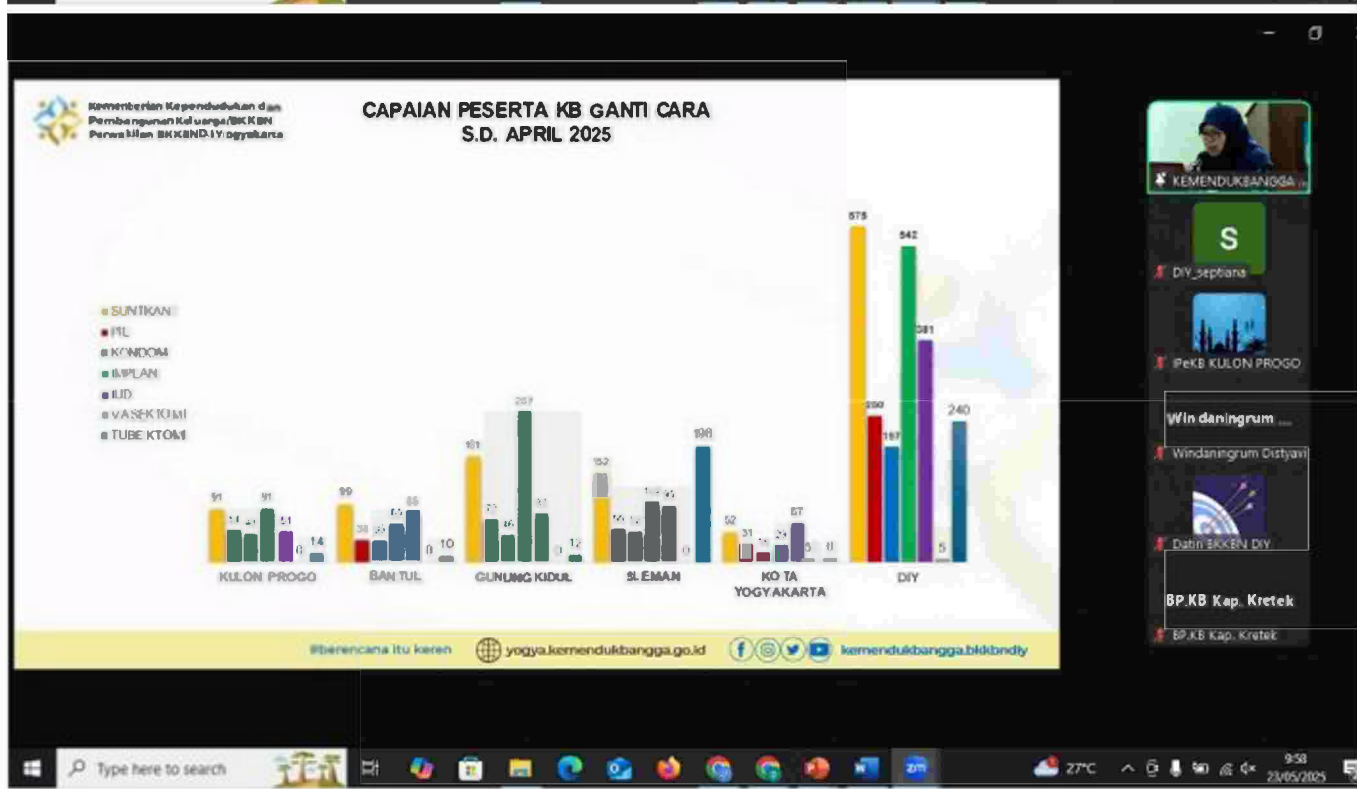
pendataan akan ada kelanjutannya. Data yang diminta terlalu rinci, manfaat yang diberikan kepada kelompok TPA itu apa.

- Genting, sudah melaksanakan kegiatan di kapanewon baik pemberian bantuan dari orang tua.
- Sofia
 - Migrasi data Morena belum stabil, kab/kota apabila aplikasi sudah lancar untuk segera menginput realisasi
 - Pengisian realisasi di semester I untuk disampaikan di bulan juni
 - Untuk Kab. Bantul yang sudah mengalami RPD tahap 1 agar disesuaikan morenanya
 - Untuk yang akan melakukan RPD tahap 2 untuk segera menyampaikan ke BKKBN
- lin
 - Terima kasih atas apresiasi yang telah kita dapatkan.
 - Momentum lainnya seperti IBI, masih tetap berjalan pelayanan 31 mei, catatan dan pelaporan s.d 2 juni, jaga semangat. Dalam rangka HUT IBI untuk KB pasca salin, jumlah persalinan dari 3 tahun menurun.
 - Momen rutin harganas, kirab bangga kencana ada momen pelayanan KB agar disiapkan.
- Mustika
 - Terimakasih telah ikut mensukseskan quick win.
 - Tamasya 50%, aplikasi sering error, di provinsi sudah mengupayakan untuk membantu. Tetap mengupayakan 100 % data bisa masuk. Akhir pendataan diperpanjang 21 mei. selagi belum ditutup mari kita kawal. Data ini akan menjadi data yang digunakan untuk perencanaan selanjutnya yang terkait tamasya. Sementara NIK bisa d skip, bisa tetap mengisi.
 - Ada serangkaian kegiatan terkait harganas, mendongeng, isi piringku, pembuatanakta lahir 0-6 tahun. Sudah koordinasi dengan dukcapil untuk menginformasikan program tersebut.
 - Kegiatan mendongeng s.d 30 mei adalah periode ke-2
 - GATI: kompak tenan, dekat dan sebaya: masing2 opd KB dapat melaporkan lokus kegiatan tersebut.
 - Target per kapanewon menajdi panduan , dipersilahkan untuk mengubah, akhir bulan agar kembali dikumpulkan. Akan ada evaluasi quick win pada awal bulan juni
 - Target lansia berdaya DIY tidak ada masalah sudah tercapai dengan baik hanya ada 1 yaitu pelatihan untuk kader melakukan PJP. Rencana bulan juni/juli (kader/duta lansia yang dipilih 2 tahun sebelumnya).

- Zuhdi
- Genteng: SK TPG yang belum GK dan KP, akan ada kick off CSR agar segera mengirimkan ke kami
- Bantuan genteng bisa non nutrisi seperti edukasi bumil, catin atau usaha ekonomi misal rehab jamban dan air bersih.
- Kapanewon yang sudah launching genteng paling banyak di GK, akan dilakukan panggung dan paliyan
- CSR BRI maslahat untuk kab melakukan pemetaan sasaran, nutriisi, MCK komunal, rehab jamban dan dapur.
- MBG: jumlah SPPG 38, akan kita lakukan rapat koordinasi di BKKBN. Mohon 16 yang sudah diundang untuk bisa koordinasi agar bisa terlaksana.

E. DOKUMENTASI







Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta

**KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN
KELUARGA/BKKBN**

PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA
NASIONAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOTULEN RAPAT

Subyek	RAPAT PENGENDALIAN PROGRAM		
Hari/Tanggal	Selasa/22 Juli 2025	Notulis/ Disiapkan oleh	Septiana Rakhmawati, S.Far., Apt
Waktu	09.00 – 12.30 WIB	Diperiksa oleh	Rohdhiana Sumariati, S.Sos, M.Sc
Pimpinan		Disetujui oleh	M. Iqbal Apriansyah, SH,MPH
Narasumber	- Niken Wijayanti, S.ST, MA - Sofia Nur Yulida furi, S.Si, MA - Septiana Rakhmawati, S.Far., Apt		
Tempat	Ruang Rapat DPMKP2KB Kab. Gunungkidul		
Peserta	1. OPD KB Kab/Kota se-DIY 2. DPD/DPC IPeKB se-DIY 3. Penyuluh KB se-DIY (daring) 4. Tim Kerja di lingkungan Perwakilan BKKBN DIY		

A. SAMBUTAN KEPALA DPMKP2Kb Kab. GUNUNGKIDUL

1. Terimakasih Gunungkidul menjadi tuan rumah radalgram dan selamat datang di GK
2. Capaian program banggakencana di GK berada di tengah-tengah, akan kami lakukan sesuai kemampuan di GK.
3. Angka stunting terus mengalami penurunan, di GK masih menjadi angka tertinggi di DIY,

akan terus diupayakan agar mencapai target.

4. Pelepasan purna tugas PKB Sujadiono (Karangmojo) dan Sukartini (Playen), atas nama pemda dan DPMKP2KB mengucapkan selamat purna tugas dalam keadaan sehat wal'afiat, teriring rasa terimakasih atas kerjasama dan dedikasinya terhadap program banggakencana dan PPS khususnya di GK.

B.SAMBUTANKEMENDUKBANGGA

1. Radalgram merupakan kegiatan rutin sebagai evaluasi capaian program dan Quick win

C. PENGUATAN DAN ARAHAN

1. Mencatat progress capaian kerja sudah sampai mana.
2. DIY selalu di sorot. Pastikan distribusi, kemanfaatan dana DAK
3. Pantauan capaian program bangga kencana. Di pusat ada 3 pantaun program bangga kencana yang ada di IKK dan IKU, Quick win. Perlu adanya dokumentasi sebagai bukti kerja. Pencatatan dan pelaporan harus dilakukan.
4. Menteri focus di Quick win. Harapanya terdeliver ke kab/kota, ke masyarakat. Dari 5 Quick win yang paling darurat adalah GENTING.
5. SEB 6 menteri harapnya berjalan di kab/kota
6. Terimakasih atas dukungan harganas, harapnya dapat meningkatkan kolaborasi antar mitra. Untuk harganas nasional menunggu arahan. Untuk harganans 2026 tuan rumah Gunungkidul. Inti harganas adalah Bagaimana memaknai pesan keluarga sesuai kearifan local.
7. PJPk harapnya kita mengawal penyusunan RPJMD, instrument Pembangunan Kependudukan dapat tertuang di RPJMD. Program Bangga kencana memiliki payung hukum. Akan ada evaluasi pemerintah daerah oleh dirjen bangda terhadap program kemendukbangga ke masing-masing provinsi. Kita kawal skala prioritas program termasuk pendampingan ke kelompok masyarakat.
8. Radalgram sebagai bentuk komunikasi rutin bulanan meskipun ada pertemuan insidentil, harapnya tetap terjalin komunikasi yang baik antar tim kerja dengan OPD KB Kab/kota.
9. Hibah BMN perlu mendokumentasikan secara administrative, mohon dapat di cek mulai gudang sampai faskes. Proses pengadaan dinamikanya luar biasa sampai ada dismiss.kita memberikan target tetapi juga memberikan sarpras pendukung untuk bekerja yang baik
10. Pelayanan KB momentum selama 2025 telah melakukan 5x KB momentum. Informasi

masih ada 2-3 kali.

11. MBG ada 4 SPPG total 5 yang memiliki SPPG 3 B (tepus, wonosari,

12. Tahun ini adalah tahun pertama kemendukbangga, di bulan desember ada evaluasi tahunan, sudah wanti-wanti dari juli apa perbedaan transformasi BKKBN ke kemendukbangga. Kami ingin memiliki catatan yang baik (kegiatan di renstra/ indicator kinerja masing2, pro PN, Quick win)

D. PAPARAN MATERI

Capaian Quick Wins s.d Juni 2025 sebagai berikut:

GENTING

- Berdasarkan Dashboard TPG Provinsi, sampai saat ini telah tercapai 84 mitra, 2.477 paket, yang terdiri dari nutrisi lainnya: 1685, Bantuan Nutrisi Baduta: 200, edukasi pencegahan dan penanganan: 587 dan air bersih (kerjasama dengan TNI): 4 dengan total bantuan Rp. 1.415.519.920.
- Dashboard Pendampingan Genting ASN Perwakilan BKKBN DIY dengan jumlah 12 sasaran di 9 kapanewon/kemantren di 5 kab/kota menunjukkan hasil kenaikan BB/TB pada sasaran.

TAMASYA

- Tamasya ikut Kerabat sampai Juni dari target 155, tercapai 165 dengan rincian KP 6 dari target 9; Bantul 44 dari target 44, GK 15 dari target 14, Sleman 66 dari target 60, Kota YK 34 dari target 28
- Tamasya ikut sibima sampai dengan Juni 70 dari target 155

GATI

- Desa/Kelurahan Ayah Teladan di kampung KB dengan klasifikasi berkelanjutan (DEKAT: 54 (101,89 % dari target 53)
- Sekolah Bersama Ayah/SEBAYA: 19 (76 % dari target 25)
- Konsorsium Komunitas Ayah Teladan/ KOMPAK TENAN: 1 (20% dari target 5)
- Ayah/ calon ayah yg mendapat pengetahuan ttg pengasuhan anak dan pendampingan kelompok: 1.336 dari target 15.161 dengan rincian: KP: 68 dari target 4.493; Bantul 241 dari target 3.397; GK 108 dari target 2.941 Sleman: 714 dari target 2.551; Kota YK: 205 dari target 1.779
- Target ayah ikut kerabat: 217(65,56% dari target 331)

SIDAYA

- Jumlah lansia mengikuti sekolah Lansia BKL : 23(109,52% dari target 21), dengan rincian: KP: 0 dari target 0; Bantul 2 dari target 2; GK 1 dari target 1; Sleman: 16 dari target 15; Kota YK: 4 dari target 3.
- Kader BKL mendapat pelatihan PJP 196 dari target 459 kader dengan rincian: KP:36 dari target 88; Bantul 25 dari target 77; GK 24 dari target 145; Sleman: 79 dari target 101; Kota YK: 32 dari target 48 .

Capaian Program Bangga Kencana s.d Juni berdasarkan SIGA yang diakses 21 Juli 2025

- Cakupan Laporan Yan KB 96,32 % (Yan KB pemerintah 97,96 % Yan KB swasta 95,82 %)
 - Yan-KB yang belum melapor:
 - Bantul: PMB Tri Mahanani (Pundong)
 - Sleman: PMB Puji Susanti, PMB Ummatul Baroroh (Berbah), PMB Nurhaesih, RS Akademik UGM, Klinik Pratama PMI DIY (Gamping), BPM Rini (Moyudan), PMBKamiyem, PMB Fitri Nurjanah, dr. Esti Kurniasih, PMB Dyah Febriani, PMB Mugi Rahayu, Puskesmas Kalasan (kalasan); PMB Sumiharsih, DPP dr. Khamidah Yuliati, PMB Amalina (Ngaglik); PMB Subiyantun, Klinik pratama Kartika 0732 Sleman, PMB Delima Pandowoharjo, RS PKUMuhamadiyah Sleman (Sleman); PMB Retno Dyah Kusumastuti (Cangkringan)
 - Kota YK: PMB Tugirah (Umbulharjo)
- Peserta KB Baru: PB 12.109 akseptor, PB MKJP 7.231 akseptor dengan rincian per mix kontrasepsi: tubektomi 852, implant 1.946, kondom 1.657, IUD 4.377 vasektomi: 56, suntik: 2.845 dan pil 376 akseptor
- Peserta KB Aktif: 336.150 dengan rincian KP:42.175 akseptor, Bantul: 97.434 akseptor, GK 76.306 akseptor, sleman 98.142 akseptor dan Kota YK 22.093 akseptor
- Pemakaian kontrasepsi modern 65,33 % (336.150 akseptor dari 514.547 PUS)
- Unmet need 8,85 % (45.552 dari 514.547 PUS)
- Cakupan laporan POKTAN: BKB 99,60 %, BKR 99,53%, BKL 99,26%, UPPKA 98,98 %, PIK-R 96,99 %, PPKS 98,48 % BP 100 %, PPKBD 99,09 % dengan rincian yang belum melapor:
 - KP: UPPKA (nanggulan)
 - Bantul: BKL (sanden); PIK-R (Bambanglipuro & Kasihan), PPKBD (kasihan)
 - Sleman: BKR (Gamping & Ngaglik); BKL (Kalasan & Sleman), UPPKA (seyegan Gamping dan Kalasan),PIK R (gamping, Minggir, kalasan); satyagatra (Selman); PPKBD

(Kalasan & sleman)

- Kota YK : BKB dan BKR (umbulharjo), BKL (gedongtengen) UPPKA (mantrijeron dan gondomanan), PIK R (gondomanan)

TARGET DAN CAPAIAN TIM KERJA per tanggal 15-21 Juli 2025

- Penguatan Internalisasi Kebijakan Sistem Peringatan Dini Pengendalian Penduduk di Kab/Kota: 0 dari target 5 kab/kota
- Jumlah Pemerintah Daerah yang Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Sinkronisasi Kebijakan dalam Rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk: 2 dari target 5 kab/kota
- Target Kampung KB yang mendapat fasilitas peningkatan performa penyelenggaraan KKB dalam rangka Pembangunan Kualitas SDM (Pro PN): 25 dari target 25 (telah dilaksanakan orientasi pengelola kampung KB Pro PN)
- mCPR: 65,33%
- unmet need: 8,85 %
- Fasyankes yang mendapat fasilitas dan pembinaan dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KBKR yang sesuai dengan standar pelayanan: 313 dari target 492 lembaga
- Jumlah Peserta yang Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Kesertaan KBPP: 6.514 dari target 29.995 orang
- Faskes yang Mendapat Pemenuhan Ketersediaan Alokasi: 313 dari target 492 Lembaga
- Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitas intensifikasi dan integrasi pelayanan KBKR di wilayah khusus: 3 dari target 3 daerah (prov/kab/kota)

GAK PAKE LAMA

- Anggota BKB yang Hadir pertemuan target 46.256 tercapai: Januari: 19.126, Feb: 17.337, maret 18.771, April 18.005, Mei 16.831, Juni 16.818
- Yang menggunakan KKA target 46.256 tercapai: Januari: 20.395, Feb: 18.399, maret 20.040, April 19.114, Mei 18.046, Juni 17.986
- 1000 HPK target 56.722 tercapai: Januari: 16.656, Feb: 14.605, maret 15.771, April 15.141, Mei 13.962, Juni 14.130
- Kelompok BKR Pro PN: 254 dari target 172
- Kelompok PIK-R Pro PN: 310 dari target 321
- Anggota BKL tercatat di SIGA: 22.960 dari target 46.690 orang
- Target 6 (enam) kali Laporan Satyagraha melalui SIGA: Januari: 65, feb: 65, maret: 65, April

64, Mei 65, Juni 65

- Kelompok UPPKA di Kampung KB yang mendapat Fasilitas Pembinaan PEK: 6 dari target **5**
- Nota Dinas Sesmen/Sestama Nomor 1090/TI.01/L/2025 tanggal 13 Juni 2025 perihal kebijakan peningkatan cakupan dan kualitas Laporan serta batas waktu input laporan SIGA:
 - Batas input laporan rutin bulanan di semua modul SIGA (yanKB, Dallap, sirika, elsimil) adalah tanggal 10 bulan berikutnya
 - Sudah tidak terdapat mekanisme backdate pencatatan dan pelaporan 2 bulan ke belakang
 - Kebijakan ini berlaku untuk laporan pelaksanaan kegiatan bulan juli 2025, yang akan otomatis pada 11 Agustus 2025

DANA ALOKASI KHUSUS

Realisasi DAK fisik per 18 juli 2025 sebesar 0,08 % dengan rincian KP 0,21 %, Bantul 0 %, GK 0%

Realisasi BOKB per 18Juli 2025 sebesar 28 % dengan rincian Prov DIY 49,9 %; Bantul 1,4 %; GK 18,5 %; KP 39,4 %; Sleman 47,4 %; Kota YK 35,0 %

ALOKON

- Ketersediaan Alkon per 30 Juni 2025 di gudang Provinsi
 - IUD : 13,41 bulan
 - Pil Kombinasi: 14,81 bulan
 - Kondom:12,12 bulan
 - Suntik Progestin: 21,12 bulan
 - Implant 1 batang: 0,71 bulan
 - Implant 2 batang12,17 bulan
 - Pil Progestin:129,03

E. DISKUSI

- **dr. Fatimah Haryati (Sekdin DP3AP2KB Kab. Sleman)**
 - 17 Juli 2025, Sleman menjadi tuan rumah harganas, terimakasih dan mohon maaf atas kekurangan penyelenggaraan
 - Capaian kegiatan yang belum optimal, kami semangat akan disampaikan ke pelaksana teknis. Yang menjadi pekerjaan harus menjadi catatan, pelaporan sebagai data.
- **Dr. Suprabandari, DP3AP2KB Kab. Bantul**

- DAK fisik masih 0 %, di Bantul mendapat DAK fisik 4,4 M untuk rehab BP, kontrak d ttd 9 juli 2025
- BOKB, menunggu sinkronisasi Morena dan krisna.
- GDPK menunggu bapeda mengajukan ke Bupati (proses perbup)
- Di kab Bantul mendapat penerjunan Psikologi di tempatkan di BP, membantu kegiatan di BP, berharap terus berlangsung
- Indikator pembangunan keluarga memasukan ke RPJMD terkait pembangunan keluarga. Karena KB sudah berhasil, TFR 1,53 di Bantul sehingga beralih ke lbangga. Masalah mohon dibantu penghitunganya. Kami diajari terkait perhitunganya.
- TFR di Bantul 1,53. Rerata jml anak di Bantul 0,8, kita mengembangkan edukasi di PPKBD dan sub PPKBD agar bisa meningkatkan kualitas pencapaian akseptor. PUS yang beresiko agar berKB agar tdk terjadi kematian Ibu, kematian Bayi.
- **Heristanti, DP3AP2KB kota YK**
 - GENTING kota YK sedang berprogres, 116 paket dengan 4 mitra. Belum tercatat secara intens. Dari sasaran 613 KRS sudah ada CSR yang akan masuk diantaranya BAZNAS)
 - Rapat Dinas, Evaluasi dilakukan setiap minggu, untuk kasus baru bumil, catin agar dilaporkan (pendekatan pencegahan dari hulu), penekanan fungsi TPK sebagai fungsi TPPS tk. Kelurahan.
 - Alkon masih ada yang stock out (IUD) dapat segera di droping→ RS pratama paling tinggi KB PP.
 - Aplikasi elsimil yang mengalami up & down, berusaha melakukan irisan. untuk catin dari kelurahan setiap bulan meminta data catin sebagai basis data untuk diadakan aplikasi tersendiri /elsimil local)→ data dasar kelurahan, data puskesmas (statis), TPK mendampingi. Kota agak unik data di kelurahan 10 yang ditemukan 2 karena numpang nikah.
- **Ummatul Baroroh, DP3AP2KB Kota YK**
 - GDPK, akan dikawal. tgl 30 juli akan melaksanakan pertemuan undangan bapeda
 - SIGA masih error sehingga dari awal persiapan verval s.d hari ini belum bisa dipakai memasukan data layanan.
- **Hilda P , DPMKP2KB Kab. Kulonprogo**
 - Pelaporan quick win sedikit miss terkait pencatatan, akan dikomunikasikan dengan PKB
 - Pelayanan KB berjalan cukup baik, optimalkan BOKB. MOW sudah habis, MOP

menunggu alat yang di beli dari DAK fisik

- BOKB menunggu Salur tahap II
- DAK fisik sudah kontrak dan mulai berjalan.

- **Nurhadi, DPD IPeKB**

- Di lapangan sering bingung, ambigu dan speechless permintaan data dari pusat, contoh pemeriksaan lansia.

- **Sujarwo, DPMKP2KB GK**

- Cermati capaian yang rendah, ayo kita cermati dan solusikan
- Mohon izin, quick win apabila dimungkinkan ada templete laporan untuk menggali data manual agar masuk aplikasi mudah. Jenis bantuan sasaran genting, bedah rumah masih 0. Padahal di lapangan sudah ada : dapur sehat, lantainisasi, jambanisasi.
- Kelancaran entri data di aplikasi mohon bantuan agar data lapangan bisa masuk semua ke aplikasi dengan baik.
- Kesiapan harganas 2026, siap. Akan dibuat ND ke Bupati.

- **Dr. Iln**

- TA 2025 ada pelatihan program pembangunan keluarga dan RR secara daring. Bulan juli ada TL TOT teknis pembangunan keluarga yang akan dilaksanakan tanggal 20 Agustus selama 6 hari. Unsur yang diundang pengelola program OPD dan PKB, PKK, GATI , TPA, BKL dengan konsekuensi penggantian paket data.

- **MZ Fathurachman**

- SIRIKA, mulai agustus akan dilakukan sinkronisasi SIRIKA -SIGA di 5 prov, yang belum mengisi stock alkon agar di damping
- Lomba KB Pria, max tanggal 5 agustus agar dikirim ke provinsi
- Ada beberapa alkon yang mendapat distribusi dinamis dan harus melalui hibah semoga bisa segera di kirimkan.
- Dessy P
- Tamasya, pendataan R1 tpa ditarik setiap tanggal 10, dari prov sebelum tanggal 10→ agar segera diisikan
- Mendorong TPA dan ayah agar aktif di kerabat pusat dan DIY. Agustus ada apresiasi dan evaluasi bagi TPA ikut kerabat 3x
- GATI: apresiasi BKR dan PIK R
- Pencatatan di link lapor.gati. diy agar segera dilaporkan
- SEBAYA yang belum terpenuhi agsr segera di tindaklanjuti

- o SIDAYA, akan ada Vm sosialisasi SIDAYA Kamis, 24 Juli 2025 agar bisa diikuti.

F. DOKUMENTASI



S

DIY_septiana

emma yusanti

Niken Tokeru

BP PRAMBANA...

DIY_HeniP

DIY_JAKSTRA

BP PRAMBANA...

DIY_HeniP

DIY_JAKSTRA

11:52
22/07/2025

Workplace

Meeting

Niken_DatinDIY's screen

Recording...

View

Kemendukbangga BKKBN DIY Yogyakarta
Pembinaan Keluarga BKKBN
Perwakilan BKKBN A Yogyakarta

HIGHLIGHT CAKUPAN LAPORAN YAN KB
JUNI 2025

GAMPING

76.4

Belum Metapor

- PMB Nurhaeshi (Swasta)
- RS Akademik UGM (Swasta)
- Klinik Pratama PMI DIY (Swasta)

MOYUDAN

76.4

Belum Metapor

- BPM RINI (Swasta)

BERBAH

85.7

Belum Metapor

- PMB Puji Susanti (Swasta)
- PMB Ummatul Baroroh (Swasta)

KALASAN

76.4

Belum Metapor

- PMB KAMIYEM (Swasta)
- PMB FITRI NURJANAH (Swasta)
- dr. ESTI KURNIASIH (Swasta)
- PMB Dyah Febrina (Swasta)
- PMB MUGI RAHAYU (Swasta)
- Puskesmas Kalasan (Pemerintah)

Ket.

100 - 100 %

50 - 59,9 %

60 - 79,9 %

< 50 %

#berencana itu keren

yogyakarta.kemendukbangga.go.id

kemendukbangga.bkkbndiy

Participants

40

Chat

React

Share

Host tools

All Companion

Apps

Breakout rooms

More

10:43
22/07/2025

 Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN Perwakilan BKKBN DI Yogyakarta	KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/BKKBN PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA		
	NOTULEN		
Subyek	RAPAT PENGENDALIAN PROGRAM		
Hari/Tanggal	Rabu/27 Agustus 2025	Diperiksa oleh	Rohdhiana Sumariati, S.Sos., M.Sc
Waktu	12.00-16.00 WIB	Disetujui oleh	Mohamad Iqbal Apriansyah, SH, M.P.H
Pimpinan	Mohamad Iqbal Apriansyah, SH, M.P.H		
Tempat	Ruang Widya I		
Peserta	1. OPD KB Kab/Kota 2. DPD/DPC IPeKB 3. Penyuluh KB 4. Tim Kerja di Perwakilan BKKBN DIY		

A. SAMBUTAN DAN ARAHAN

1. Terimakasih dan apresiasi atas kinerja Bersama, sisa 4 semester. Capaian merupakan hasil kerja Bersama kab/kota termasuk PKB/PLKB. Kinerja kita terpantau saat rapim terakhir sudah mulai mengidentifikasi capaian target indicator program bangga kencana.
2. Sejak transformasi menjadi kemendukbangga ada 2 program yaitu bangga kencana dan quick win.
3. Di semester II ada beberapa poin strategi yang dirancang baik capaian program dan realisasi anggaran khususnya DAK fisik dan non fisik. Potret DIY adalah kontribusi semua.
4. Harapanya di 4 bulan terakhir ini sama2 bekerja dan memahami tupoksi masing-masing, termasuk OPD KB
5. Harapanya program yang terstruktur dapat berjalan dengan baik. Menterjemahkan sebuah kegiatan adalah sebuah keniscayaan yang kita buat sesuai ketugasan.
6. Inpres untuk memastikan distribusi MBG di sasaran 3 B sebagai tugas baru kemendukbangga.
7. SPPG yang sudah melayani 3B baru 6.
8. Menteri sdh ketemu dengan BGN memastikan teralokasi menu MBG untuk sasaran 3 B. tugas kita memastikan SPPG melayani 3 B. sdh ditemukan coordinator SPPG dan PKB. Mekanisme penyiapan menu di SPPG 3500-4000. Keterlibatan PKB/PLKB menyiapkan data, memastikan distribusi kepada 3 sasaran tsb. Biaya distribusi kepada kader sudah teralokasi

menunggu dari BGN. Alokasi sekitar 10 % dari kapasitas SPPG (menyesuaikan radius jangkauan SPPG)

9. Genteng selalu dipantau per hari kamis terkait capaian.kami ucapkan terimakasih atas kerjasama menggerakkan gerakan gotong royong ini.setiap aktivitas terkait genteng agar di dokumentasikan.
10. Sebuah amanah untuk kita sama2 tindaklanjuti, terimakasih sudah masuk indicator Kependudukan dalam renstra, rencan aksi dan RPJMD.
11. Akan dipantau terkait penyerapan dana BOKB. Pastikan serapan DAK agar bias berjalan dengan lancar.

B. PAPARAN MATERI

A. Capaian Pemutakhiran PK25

Data per 27 Agustus 2025 DIY 97,17 %dengan rincian:GK (102,29%); KP (99,28 %); Bantul (95,71%); Kota YK (95,14 %) dan sleman (93,15 %). PK sampai 31 agustus 2025

B. Capaian Quick win

Genteng

Jumlah mitra 245 dengan jumlah sasaran 6.432 , total bantuan 1.712.410.000 dengan rincian

1. Edukasi Pencegahan dan Penanganan = 4.072
2. Akses air bersih = 507
3. Bantuan Nutrisi < 3 bulan = 1.029
4. Bantuan Nutrisi selama 3 bulan = 486
5. Bantuan Nutrisi selama 6 bulan = 257
6. Bantuan Nutrisi selama 9 bulan = 31
7. Bantuan Nutrisi selama 1 tahun = 27
8. Bantuan Nutrisi selama 2 tahun = 3
9. Jamban sehat = 11
10. Rumah layak huni = 9

TAMASYA

Capaian sampai dengan Juli 2025:

1. CapaianTamasya ikut Kerabat 182 (117,42 % dari target 155) dengan rincian KP 6 (66,67 % dari target 9); Bantul 48 (109,09 % dari target 44); GK 16 (114,29 % dari target 14); Sleman 75 (125,0 % dari target 60) dan Kota YK 37 (132,14 % dari target 28).

2. Capaian Tamasya ikut SIBIMA 75 (48,39 % dari target 155)

GATI

3. Capaian Desa/Kelurahan Ayah Teladan di Kampung KB dengan klasifikasi berkelanjutan (DEKAT) 54 (101,89 % dari target 53) dengan rincian KP 13 (100 % dari target 13); Bantul 12 (100 % dari target 12); GK 10 (100 % dari target 10); Sleman 10 (111,11% dari target 9) dan Kota YK 9 (100 % dari target 9).
4. Capaian Target **Sekolah Bersama Ayah (SEBAYA)** 19 (76 % dari target 25) dengan rincian KP 4 (100 % dari target 4); Bantul 3 (100 % dari target 3); GK 3 (100 % dari target 3); Sleman 5 (45,45 % dari target 11) dan Kota YK 4 (100 % dari target 4).
5. Capaian Target **Konsorsium Komunitas Ayah Teladan (KOMPAK TENAN)** 5 (100 % dari target 5) dengan rincian KP 1 (100 % dari target 1); Bantul 1 (100 % dari target 1); GK 1 (100 % dari target 1); Sleman 1 (100 % dari target 1); dan Kota YK 1 (100 % dari target 1)
6. **Capaian Target Ayah /Calon Ayah yang Mendapat Pengetahuan Tentang Pengasuhan Anak dan Pendampingan Kelompok** 7.230 (47,69 % dari target 15.161) dengan rincian KP 681 (15,16% dari target 4.493); Bantul 1.194 (35,15 % dari target 3.397); GK 1.178 (40,05 % dari target 2.941); Sleman 3.480 (136,42% dari target 2.551); dan Kota YK 697 (39,18 % dari target 1.779)
7. **Capaian TARGET AYAH IKUT KERABAT** 295 (89,12 % dari target 331) dengan rincian KP 21 (38,18 % dari target 55); Bantul 56 (56,57 % dari target 99); GK 50 (83,33 % dari target 60); Sleman 143 (143% dari target 100) dan Kota YK 25 (147,06 % dari target 17)
8. **Capaian Layanan Konseling melalui Siap Nikah dan Satyagatra** 870 (263,64 % dari target 330) dengan rincian KP 271 (451,67 % dari target 60); Bantul 140 (164,71 % dari target 85); GK 396 (440 % dari target 90); Sleman 51 (63,75% dari target 80); dan Kota YK 12 (80 % dari target 15).

SIDAYA

9. Capaian target **Jumlah Lansia mengikuti Sekolah Lansia BKL** 23 (109,52 % dari target 21) dengan rincian KP-; Bantul 2 (100 % dari target 2); GK 1 (100 % dari target 1); Sleman 16 (106,67 % dari target 15); dan Kota YK 4 (133,33 % dari target 3)
10. Capaian target **Lansia Mendapat Pemeriksaan Kesehatan** 269.953 (1.194,54 % dari target 22.599) dengan rincian KP 40.691 (1.241,71 % dari target 3.277); Bantul 77.457 (1.318,64% dari target 5.874); GK 38.295(686,41 % dari target 5.579); Sleman 85.674 (1.435,80 % dari target 5.967); dan Kota YK 27.836 (1.463,51 % dari target 1.902)

11. **Capaian target Kader BKL mendapat Pelatihan PJP** 196 (42,70 % dari target 459 kader) dengan rincian KP 36 (40,91 % dari target 88); Bantul 25 (100 % dari target 2); GK 1 (100 % dari target 1); Sleman 16 (106,67 % dari target 15); dan Kota YK 4 (133,33 % dari target 3)

Capaian Program Bangga kencana

1. Cakupan pelayanan KB 99,68 % dengan rincian Yan KB Pemerintah 100% dan Yan KB swasta 99,57 %
2. Jumlah faskes di DIY 616 faskes dengan rincian 147 faskes pemerintah, 196 faskes swasta, 152 PMB (setara faskes) dan 122 PMB jejaring,
3. Faskes yang belum melapor: RSUD Queen Latifa (Gamping, Sleman), PMB Mugi Rahayu (Kalasan, Sleman)
4. Total layanan KB 138.308
5. Capaian PB 13.344, capaian PB MKJP 7.857
6. Capaian Peserta KB Baru per mix kontrasepsi sebagai berikut: IUD 4.742; suntik 3.279, Implan 2.160, Kondom 1.801, Tubektomi 899, Pil 407 dan vasektomi 56
7. Capaian Peserta KB Aktif 328.002
8. Capaian Peserta KB Aktif per mix kontrasepsi sebagai berikut: IUD 85.828; suntik 120.154, Implan 29.840, Kondom 53.122, Tubektomi 15.049 Pil 22.524 dan vasektomi 1.272
9. McPR 63,75 % (328.002 dari PUS 514.547)
10. Persentase Unmet Need: 8,98 % (46.009 dari jumlah PUS 512.245) dengan rincian KP 7,19 %; Bantul 9,32 %, GK 8,59 %, Sleman 9, 38 % dan Kota YK 10,11 %.
11. Cakupan Laporan BKB 99,54 %; BKR 99,06 %; BKL 99,50 %; UPPKA 99,56b %, IK R 100 %, PPKS 100 %, BP 100 % dan PPKBD 99,09 %.
12. Yang belum melapor: BKB (nanggulan, KP); (kasihan, Bantul), Umbulharjo (Kota Yk)
13. BKR: Piyungan, Bantul, Gondomanan (kota YK)
14. BkL: gondomanan, kota YK
15. PPKBD: kasihan (Bantul); kalasan (sleman); Gondomanan (Kota YK)
16. BKR: Gamping, Sleman;
17. UPPKA: seyegan, sleman; tegalrejo dan gondomanan (kota YK)

Target capaian tim Kerja

- Penguatan Internalisasi Kebijakan Sistem Peringatan Dini Pengendalian Penduduk di Kab/Kota 40 % (2 dari target 5)

- Jumlah Pemerintah Daerah yang Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Sinkronisasi Kebijakan dalam Rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk 80 % (4 dari target 5 kab/kota)
- Target Kampung KB yang mendapat fasilitas peningkatan performa penyelenggaraan KKB dalam rangka Pembangunan Kualitas SDM 100% (25 dari target 25)
- Kampung KB dengan klasifikasi Mandiri/ Berkelanjutan 28 % (7 dari target 25)
- MCPPr: 63,75
- Unmet Need: 8,98
- Fasyankes yang mendapat fasilitas dan pembinaan dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KBKR yang sesuai dengan standar pelayanan 337 (68,5 % dari target 492 lembaga)
- Jumlah Peserta yang Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Kesertaan KBPP 7.176 (23,92 % dari target 29.995 orang)
- Faskes yang Mendapat Pemenuhan Ketersediaan Alokasi 37 (68,50 % dari target 492 lembaga)
- Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitas intensifikasi dan integrasi pelayanan KBKR di wilayah khusus 3 (100% dari target 3)
- Gak pake lama anggota BKB yang hadir pertemuan) 19.021 dari target 46.256
- Gak pake lama (yang menggunakan KKA) 19.021 dari target 46.256
- Target Jumlah Kelompok BKR Pro PN: 254 (147,67 % dari target 172)
- Target Jumlah Kelompok PIK-R Pro PN : 310 (96,57 % dari target 321)
- Target Jumlah Anggota BKL tercatat di SIGA: 22.984 (49,23 % dari target 46.690)
- Layanan Satyagraha: 66 dari target 65
- Target Jumlah Kelompok UPPKA di Kampung KB yang mendapat Fasilitas Pembinaan PEK 6 (120 % dari target 5)

Dana Alokasi Khusus

1. Realisasi DAK Fisik per 22/08/2025: 0,21 %
2. Realisasi BOKB 13.205.521.865 atau 42 % dari pagu 31.277.852.000

Ketersediaan alkon

1. IUD 13,45 bulan
2. Pil kombinasi 19,78 bulan
3. Pil progestin 150,94 bulan
4. Kondom 12,28 bulan

5. Suntik progestin 19,69 bulan
6. Implant 1 batang 0,77 bulan
7. Implant 2 batang 11,82 bulan.

B. DISKUSI

1. Novita (Sleman)

- Untuk super Apps bagaimana implementasinya di kab
- Untuk Quick win kab sleman seperti sudah dilakukan di lapangan tetapi tadi capaiannya ko masih kurang.
- Banggakencana ada advokasi, Pelayanan KB, Kampung Kb dan pencegahan stunting sudah terlaksana di Sleman

2. Dwi Wiharyanti (Sleman)

- PK 25 akan kita cek lagi
- Terkait GDPK ada rapat dengan sekda dan tim koordinasi GDPK untuk peta jalan 2024-2029. Dikabupaten ada indicator yang tidak ada data seperti seperti NPWP
- Kegiatan yang mengundang kader agar ada transportnya

3. Adje, Bantul

- Untuk tahun 2026 pramusaji dan keamanan, kalau bisa dari BKKBN ada surat untuk menguatkan ke pemda
- Terkait genting baru 33, mungkin bisa dari GK yang CSR banyak bias memberikan pencerahan.

4. Busrini, Bantul

- Terkait pelayanan alkon sudah memadai, untuk CO belum terdistribusi semuanya masih ada 80 gross. Akan digunakan untuk pelayanan momentum.
- Di Morena masih 37 % secara riil lebih dari itu karena interkoneksi kemarin lama. Untuk BOKB dan baksos sudah terlaksana.

5. Andi, Gunungkidul

- Kegiatan di GK sudah dilaporkan. Kegiatan quick win terutama genting sudah dilaksanakan di 17 kapanewon. Target semua kapanewon sudah launching, bias diikuti s.d tk. Kelurahan untuk emberikan bantuan ke sasaran di tk kelurahan. Dari target yang diberikan ternyata belum dimasukan target pendampingan TPK sehingga belum bias 100 %.kalau hanya nutrisi, bedah rumah dapur sehat, air bersih tidak akan mampu mencapai target.
- Tamasya menjadi perhatian karena harus melaksanakan kegiatan sampai tingkat

terbawah, pada sasaran kelompok TPA. apa kompensasi yang di dapatkan TPA yang sudah di data. Khawatir akan ada pembentukan TPA untuk kedepannya. Karena Kampung KB yang di 2024 sudah terbentuk tetapi tahun 2026 anggaran sudah di cut, sehingga kelanjutannya tidak ada pendanaan.

- Anggaran di 2026 kesulitan terkait permohonan anggaran kepada TAPD karena surat dari kemendukbangga belum ada.
- Pelayanan WCD mulai tgl 21 agustus sampai 12 september 2025. Momentum yang dilaksanakan hanya tinggal sisa baksos, semoga target tidak terlalu banyak karena kehabisan akseptor.
- Untuk kegiatan ceremonial di wonosari klinik cipta husada.

6. Ita suryani

- Dari 30 indikator ada yang hrs di diskusikan. Akan ada metadata akan dibuatkan dashboard.
- Terimakasih sleman sudah membuat strategi ketika tidak masuk RPJMD maka masuk ke renstra.
- NPWP sedang dibuatkan data yang seharusnya memiliki NPWP.

7. Zuhdi

- Capaian genting 55,5 %, masih berproses input ke dashboar, dilaporkan setiap Kamis. Program genting sudah banyak dilakukan dilapangan tetapi permasalahan terkait pelaporan, sudah dibuatkan link excel untuk pemetaan pelaksanaan genting. Ada beberapa kapanewon di sleman yang belum input smaa sekali.
- Terkait laporan hari jumat untuk evaluasi capaian genting s.d agustus. TPG dan PKB untuk dapat ikut
- Kab GK untuk target paling besar 4.366. seluruh kapanewon sdh launching tapi belum semua karena ada yang belum lengkap datanya.
- Edukasi yang dana berasal dKalau edukasi dr bidan (IBI) atau ahli gizi bukan pkk bs dlaporkan capaian edukasi.
- Pmt lokal dr boK, harus dpetakan...tdk bs dhitung hanya bumil, busui, baduta.
- MBG saat ini dg sasaran 3 B baru ada 6 sppg. Kemarin pagi kap sleman sdh melakukan pendistribusian mbg 3 b, seyegan per 1 sep. Opd/pkb utk bs koord dg sppg d wilayah setempat.

8. Aji, jakstra

- Super apps, sk menteri kemendukbangga sdg berproses. Belum ada info bagaimana pastinya bentuk super apps

9. Wati, KP

- Mitra genting jika dibandingkan bulan lalu sdh ada progres.
- Quick win dari 5 stlh dilihat secara makro sdh tercapai.
- Kkb masih ada dasar, berkembang, mandiri dan berkelanjutan. Indikator pjpk ada terkait kkb yang mandiri dan berkelanjutan
- Tahun 2025kp dak fisik, realisasi masih dim proses. Scr fisik rehab balai terakhir 26 september 2025.
- Anggaran BOKB 2026, kendala tenaga keamanan dan pramusaji, alhamdulillah ada perbup no 3 tahun 2025 tth pentaan pegawai non ASN.
- ND TAPD, pemda KP bs menjadi pertimbangan
- GDPK jika tdk masuk RPJMD masuk k renstra

10. Feri, Kulonprogo

- Genting, kerjasama dg permas. Agar teman2 dkapanewon dapat terlaksana
- Dak fisik, laparoskopi k rsud wates sdh diterima, akan setting tgl 28
- Masih menunggu iud, implan remov
- Minipil untuk kb pasca salin.
- Implan 1 batang

11. Tanti, kota

- Capaian quick win genting: sdh koord dg wilayah, blm bs memmenuhi CSR dari BSI. Sdh diidentifikasi ternyata sasaran bukan termasuk KRS.
- Kejelasan alas hak, dari dampingan TPK BELUM tentu ybs menduduki rumah yg bersertipikat.
- Genting d YK sdh lumayan tetapi lbh banyak non nutrisi terutama pendampingan. Edukasi banyak dtopang dr PMT BOK dan Dais.
- Sasaran csr 1 dg yang lain berbeda kriterianya.

12. Fatur

- Alkon implan 1 batang kosong, pengadaan datang d okt
- Minipil, sempat stock out--> bisa kami distribusikan, khusus kbpp,
- Pencapaian kb pria pejuang keluarga, mksh bantu sdh 70%, Kp 106%, GK 33%, sleman

54,5%, kota yk 41,5 %. Yg belum maks bs d optimalkan d WCD.

- GK terimakasih sdh menetapkan lokus d wonsa, utk WCD tahun 2025 berbeda krn target PB sebanyak 4.906 PB, 1753 kbpp. Laporan s.d 19 sept 25. Sasaran yg sdh menipis sdh di breakdown, potensi dari kbpp 22 juli -19 sept ada 61 hari. Unmet need 8,9 %. Pernikahan di bulan juli .
- Lomba kb pria blm ada pengumuman.

13. Mustika

- Tamasya, akan koord dg dikpora kab/kota
- Gati, kp menjadi perhatian.

14. Ratna

- Terkait sidaya, ada bbrp target yg kita capai
- PJP lansia bs diselenggarakan d 3 kab kp, gk dan sleman
- Kader yg telah dlatih dapat memberikan PJP d wilayahnya, bs melatih kader s wilayahnya, kader yg kita latih agar bs dmasukan namanya dalam siga k/0/ telah mengikuti PJP.
- Baik pelatihan PJP yg dilakukan isntansi lain, harap bs dmasukan d k/0 siga utk cakupan pelaporan. Tahun 2023 dan 2024 yg blm di laporkan agar dmasukan laporan.
- Jml anggota BKL, agar upayakan lansia ikut BKL
- Jml kader terlatih BKL menjadi hal yg dievaluasi: 328.683 dinyatakan terlatih 37,9 %.
- Satyagatra yg terjangkau
- Lansia yg mendapat pemeriksaan kesehatan. Pelaporan beralih k website sidaya tdk lg melalui google sheet.
- Sekolah lansia agar dilaporkan dg pembiayaan drmanapun. Meskipun ada sidaya, masih ada yg dlaporkan d golantang, smg smua sekolah lansia dlaporkan d golantang.
- Ditpemkon ada himbauan agar PKB/PLKB dapat melakukan penitikan UPPKA d google map.

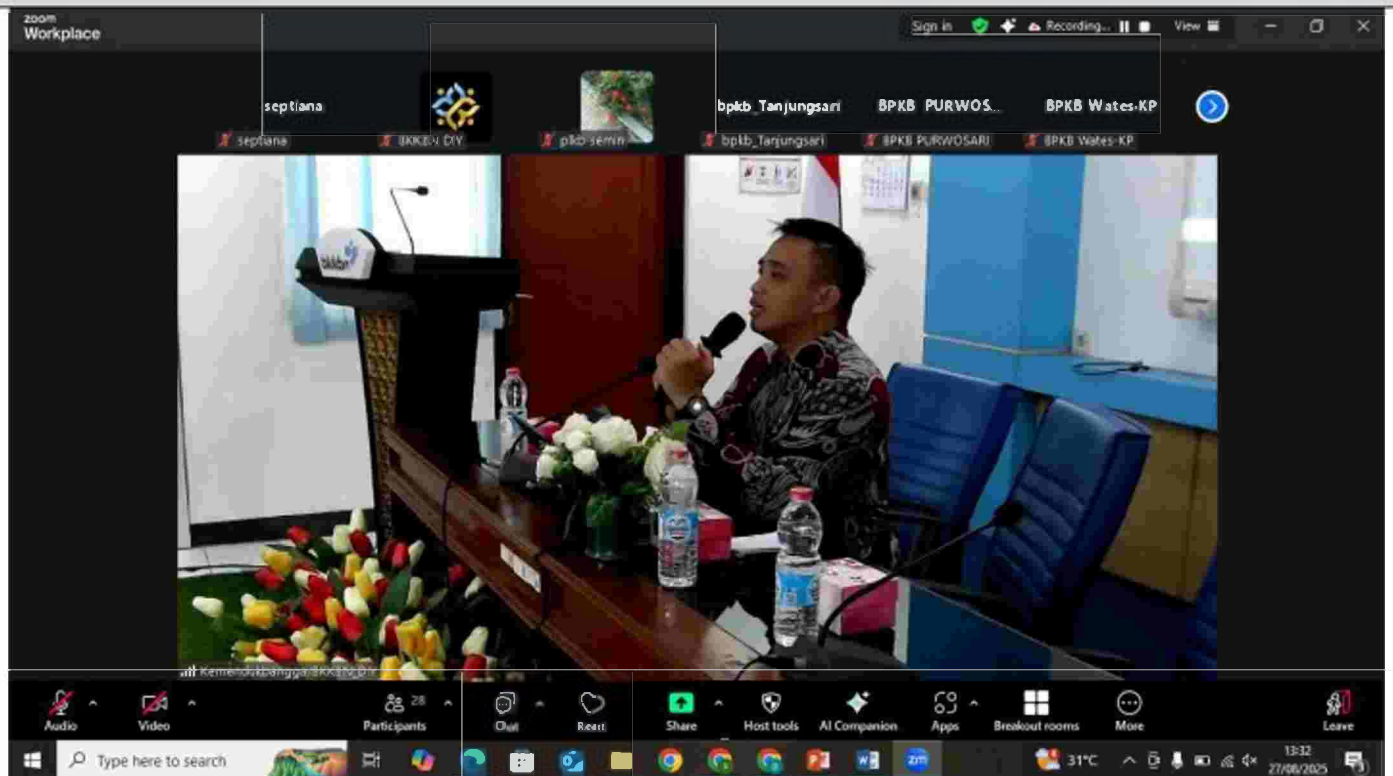
15. Sofia

- 2025 terkena efisiensi 524 termasuk transport peserta kegiatan (efisiensi 50%).
- BokB 2026 : fokus dim program tematik stunting, slain itu d cutt.
- Surat dari menteri k perwakilan, akan d TL k kab utk pengajuan tambahan anggaran.
- Anggaran DAK adalah stimulan, btuh duk apbd masing2 kab/kota. Ada readiness criteria yg d ttd bupati kab/kota ada anggaran.

16. Closing statement Kaper

- Genting dipantau secara berkala jalin komunikasi, mencatat, dokumentasi
- Tingkatkan upaya koordinasi dg seluruh potensi mitra kerja yg ada

C. DOKUMENTASI



zoom Workplace Meeting Kemendukbangga/BKKBN DIY Sign in Recording... View

septiana septiana Kemendukbangga/BKKBN... BKKBN DIY plb semin Retno PLKB Ta... Retno PLKB Tarjungs... Dessy Phawestrina

REALISASI DAK FISIK TA 2025

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta

No	Kab/Kota	PAGU	REALISASI	Sisa Anggaran
1	Kab. Kulon Progo	3.356.000.000	7.049.160	3.348.950.840
2	Kab. Bantul	5.143.000.000	0	5.143.000.000
3	Kab. Gunung Kidul	421.000.000	0	421.000.000

No	Kab/Kota	%	Menu yg Belum Ada Realisasi Anggaran
1	Kab. Kulon Progo	0,21%	Vasectomy Tanpa Pisau (VTP) Kit (2 Paket) Implan Removal Kit (3 Paket) IUD Kc (4 Paket) Rehab Balok Penyuluhan KB (10 Paket) Kekurangan Balok Penyuluhan KB (2 Paket) Laparoskopi dengan kamera dan monitor (1 Unit)
2	Kab. Bantul	0%	Vasectomy Tanpa Pisau (VTP) Kit (1 Paket) Minirip partisi/Tubectomi Set (1 Unit) Implan Removal Kit (3 Paket) IUD Kc (2 Paket) Rehab Balok Penyuluhan KB (1500 unit) Kekurangan Balok Penyuluhan KB (3 Paket)
3	Kab. Gunung Kidul	0%	Implan Removal Kit (12 Paket) IUD Kc (11 Paket)

MORENA, 22/08/2025

Participants: 4/6 Chat React Share Host tools AI Companion Apps Breakout rooms More

Type here to search 30°C 27/08/2025

septiana septiana BKKBN DIY plb semin Retno PLKB Ta... Retno PLKB Tarjungs... Dessy Phawestrina BPKB PURWOS...

Kemendukbangga/BKKBN DIY

Type here to search 31°C 27/08/2025



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta

**KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/BKKBN
PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA
NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

NOTULEN

Subyek	RAPAT PENGENDALIAN PROGRAM		
Hari/Tanggal	Senin/29 September 2025	Diperiksa oleh	Rohdhiana Sumariati, S.Sos., M.Sc
Waktu	09.00-13.00 WIB	Disetujui oleh	Mohamad Iqbal Apriansyah, SH, M.P.H
Pimpinan	Mohamad Iqbal Apriansyah, SH, M.P.H		
Tempat	Ruang Sermo Kompleks Bupati KP		
Peserta	1. OPD KB Kab/Kota 2. DPD/DPC IPeKB 3. Penyuluh KB 4. Tim Kerja di Perwakilan BKKBN DIY		

A. SAMBUTAN DAN ARAHAN

1. Bp Muhadi

Terima kasih dan selamat datang atas kehadiran peserta radialgram di KP.

15 Oktober hari jadi KP yang ke-74 untuk meningkatkan dan mendongkrak pelaku UMK. Mendiskusikan capaian program bangga kencana. Cakupan laporan kegiatan hampir mendekati angka 100 persen. Mencari solusi untuk kegiatan yang belum tercapai targetnya. Semoga forum ini bisa memaksimalkan progam bangga kencana dan membawa manfaat untuk kita semua.

2. Bp Iqbal Apriansyah

Terima kasih atas kehadiran peserta dari kabupaten dan kota. Terima kasih kepada KP sebagai tuan rumah. Apresiasi kepada pegawai BKKBN atas pekerjaan selama 9 bulan hingga bulan September ini. Akan disampaikan program capaian yaitu program bangga kencana dan quick wins. kita semua di prov adalah kepanjangan tangan informasi untuk mendeliver ke berbagai kab/kota dan mengawal program. Pak menteri mengajak memperharui fokus kinerja kementerian ke bagaimana penyiapan keluarga, mulai dari catin-lansia menjadi tanggung jawab ketugasan kita, pendamping keluarga dan sahabat keluarga di berbagai siklus hidup. kita harus bermitra dengan mitra kerja yang berpotensi untuk mendukung ketugasan kita. Mari pertahankan sistem mapping dalam melakukan ketugasan. QW akan berakhir bulan Desember, setelah itu menjadi program yang akan dipantau menteri. Progres PJPK harapannya masuk ke RPJMN. 30 indikator PJPK tidak semuanya diampu oleh kemendukbangga, ada dinas lain yang terlibat. Ketugasan ini sudah berjalan sebagaimana

mestinya, dengan muara yang sama yaitu mensejahterakan masyarakat DIY. Terima kasih OPD KB yang telah melaksanakan tugasannya. Informasi terbaru akan dilakukan monev dari kemendagri, akan ada insentif dari pemerintah daerah apabila 30 indikator terpenuhi. Akan ada dana insentif fiskal yg akan dilakukan penilaian oleh kemendagri, bkkbn, bapenas, kemenkeu. Sasarannya untuk daerah 3T tahun 2026. 2 minggu yang lalu kedatangan APIP terkait evaluasi disiplin pegawai. mari tegakkan disiplin untuk seluruh pegawai bkkbn. Tanggal 7,8,9 Oktober akan dilaksanakan jambore nasional juang kencana di DIY.

B. PAPARAN MATERI

Capaian Quick wins

1. Genting

Jumlah mitra 547 dengan jumlah sasaran 10.368, total bantuan 1.930.405.000 dengan rincian

1. Edukasi Pencegahan dan Penanganan = 7.147
2. Akses air bersih = 507
3. Bantuan Nutrisi < 3 bulan = 1.645
4. Bantuan Nutrisi selama 3 bulan = 683
5. Bantuan Nutrisi selama 6 bulan = 268
6. Bantuan Nutrisi selama 9 bulan = 58
7. Bantuan Nutrisi selama 1 tahun = 30
8. Bantuan Nutrisi selama 2 tahun = 3
9. Jamban sehat = 17
10. Rumah layak huni = 10

Pendampingan GENTING ASN Perwakilan BKKBN DIY: belum dilaporkan Alfaryski (Sleman) dan Arshaka (Turi)

2. Tamasya

Capaian sampai dengan September 2025:

1. Capaian Tamasya ikut Kerabat 182 (117,42% dari target 155) dengan rincian KP 13 (144,44% dari target 9); Bantul 62 (140.91% dari target 44); GK 18 (128,57% dari target 14); Sleman 82 (136,47 % dari target 60) dan Kota YK 43 (153,57% dari target 28).
2. Capaian Tamasya ikut SIBIMA 86 (55,48 % dari target 155)

3. GATI

1. Capaian Desa/Kelurahan Ayah Teladan di Kampung KB dengan klasifikasi berkelanjutan (DEKAT) 55 (103,77% dari target 53) dengan rincian KP 13 (100% dari target 13); Bantul 12 (100% dari target 12); GK 11 (110% dari target 10); Sleman 10 (111,11% dari target 9) dan Kota YK 9 (100% dari target 9).

3. Capaian Target **Sekolah Bersama Ayah (SEBAYA)** 19 (76 % dari target 25) dengan rincian KP 4 (100 % dari target 4); Bantul 3 (100 % dari target 3); GK 3 (100 % dari target 3); Sleman 5 (45,45 % dari target 11) dan Kota YK 4 (100 % dari target 4).
4. Capaian Target **Konsorsium Komunitas Ayah Teladan (KOMPAK TENAN)** 5 (100 % dari target 5) dengan rincian KP 1 (100 % dari target 1); Bantul 1 (100 % dari target 1); GK 1 (100 % dari target 1); Sleman 1 (100 % dari target 1); dan Kota YK 1 (100 % dari target 1)
5. **Capaian Target Ayah /Calon Ayah yang Mendapat Pengetahuan Tentang Pengasuhan Anak dan Pendampingan Kelompok 13.439** (142,44% dari target 15.161) dengan rincian KP 2.961 (65,90% dari target 4.493); Bantul 2.365 (69,62% dari target 3.397); GK 1.807(61,44 % dari target 2.941); Sleman 3.772(147,86% dari target 2.551); dan Kota YK 2.534 (142,44% dari target 1.779)
6. **Capaian TARGET AYAH IKUT KERABAT** 312 (89,12 % dari target 331) dengan rincian KP 21 (38,18 % dari target 55); Bantul 56 (56,57 % dari target 99); GK 50 (83,33 % dari target 60); Sleman 143 (143% dari target 100) dan Kota YK 25 (147,06 % dari target 17)
7. **Capaian Layanan Konseling melalui Siap Nikah dan Satyagatra** 1.099 (263,64 % dari target 330) dengan rincian KP 271 (451,67 % dari target 60); Bantul 140 (164,71 % dari target 85); GK 396 (440 % dari target 90); Sleman 51 (63,75% dari target 80); dan Kota YK 12 (80 % dari target 15).

4. SIDAYA

8. Capaian target **Jumlah Lansia mengikuti Sekolah Lansia BKL** 23 (109,52 % dari target 21) dengan rincian KP -; Bantul 2 (100 % dari target 2); GK 1 (100 % dari target 1); Sleman 16 (106,67 % dari target 15); dan Kota YK 4 (133,33 % dari target 3)
9. Capaian target **Lansia Mendapat Pemeriksaan Kesehatan** 299.540 (1.325,46 % dari target 22.599) dengan rincian KP 45.845 (1.398,99 % dari target 3.277); Bantul 86.704 (1.476,06 % dari target 5.874); GK 39.269 (703,87 % dari target 5.579); Sleman 97.695 (1.637,25 % dari target 5.967); dan Kota YK 30.027 (1.578,71 % dari target 1.902)
10. **Capaian target Kader BKL mendapat Pelatihan PJP** 248 (54,03 % dari target 459 kader) dengan rincian KP 36 (40,91 % dari target 88); Bantul 47 (61,04 % dari target 77); GK 52 (35,86% dari target 145); Sleman 81 (80,20% dari target 101); dan Kota YK 32 (66,67 % dari target 48)

Capaian Program Bangga Kencana

1. Cakupan pelayanan KB 97,90 % dengan rincian Yan KB Pemerintah 98,64% dan Yan KB swasta 97,67 % (ada sedikit penurunan dari bulan Agustus karena ada yang belum melaporkan)
2. Yang belum melapor Yan KB: Bantul (Klinik Pratama Karunia Husada); GK (RSUD Wonosari); Sleman (dr. Seshy Tinartayu, PMB Istri Yuliani, PMB Bodro Purnomowati, Praktek Mandiri Bidan Tutik Purwani, dr. Alexander Prasudi, PMB Amalina, RS Puri Husada); Kota YK (PMB Dian Herawati, RSUD Kota Yogyakarta, Klinik Gading, PMB Erni)
3. Total Pelayanan KB 159.580 dengan rincian: Peserta KB Baru 14.945, Peserta KB Ulangan 139.914, dan Peserta KB Ganti Cara 4.721
4. Capaian Peserta KB Baru per mix kontrasepsi sebagai berikut: IUD 5.147; suntik 3.642, Implan 2.341, Kondom 2.362, Tubektomi 960, Pil 435 dan Vasektomi 56
5. Capaian Peserta KB Ulangan sebagai berikut: IUD 3.199; suntik 98.830, Implan 4.211, Kondom 16.075, dan Pil 17.599
6. Capaian Peserta KB Ganti Cara sebagai berikut: IUD 892; suntik 1.094, Implan 1.260, Kondom 533, Tubektomi 528, Pil 407 dan Vasektomi 7
7. Capaian Peserta KB Aktif 329.103
8. Capaian Peserta KB Aktif per mix kontrasepsi sebagai berikut: IUD 85.730; suntik 120.108, Implan 29.901, Kondom 54.415, Tubektomi 14.995, Pil 22.507 dan Vasektomi 1.255
9. McPR 64,35 % (329.103 dari PUS 511.458)
10. Persentase Unmet Need: 8,81 % (45.075 dari jumlah PUS 511.458) dengan rincian KP 7,04 %; Bantul 9,16 %, GK 8,42 %, Sleman 9,22 % dan Kota YK 9,85 %.
11. Cakupan Laporan BKB 99,54 %; BKR 99,53 %; BKL 99,51 %; UPPKA 99,64 %, PIK R 99,77 %, PPKS 98,48 %, BP 98,46 % dan PPKBD 100 %.
12. BKR: Wirobrajan (Kota YK), Banguntapan (Bantul), Nanggulan (KP)
13. BKL: Gedong Tengan (Kota YK), Sleman, Nanggulan (KP)
14. BKB: Tegaltrejo, Ngampilan, Gondomanan (Kota YK), Nanggulan (KP)
15. UPPKA: Tegaltrejo, Gedong Tengan, Gondomanan (Kota YK), Ngemplak (Sleman), Patuk (GK)
16. PIK R: Gondomanan (Kota YK)
17. PPKS: Umbulharjo (Kota YK)
18. BP: Paliyan (GK)

Capaian Program Bangga Kencana

1. Cakupan pelayanan KB 97,90 % dengan rincian Yan KB Pemerintah 98,64% dan Yan KB swasta 97,67 % (ada sedikit penurunan dari bulan Agustus karena ada yang belum melaporkan)
2. Yang belum melapor Yan KB: Bantul (Klinik Pratama Karunia Husada); GK (RSUD Wonosari); Sleman (dr. Seshy Tinartayu, PMB Istri Yuliani, PMB Bodro Purnomowati, Praktek Mandiri Bidan Tutik Purwani, dr. Alexander Prasudi, PMB Amalina, RS Puri Husada); Kota YK (PMB Dian Herawati, RSUD Kota Yogyakarta, Klinik Gading, PMB Erni)
3. Total Pelayanan KB 159.580 dengan rincian: Peserta KB Baru 14.945, Peserta KB Ulangan 139.914, dan Peserta KB Ganti Cara 4.721
4. Capaian Peserta KB Baru per mix kontrasepsi sebagai berikut: IUD 5.147; suntik 3.642, Implan 2.341, Kondom 2.362, Tubektomi 960, Pil 435 dan Vasektomi 56
5. Capaian Peserta KB Ulangan sebagai berikut: IUD 3.199; suntik 98.830, Implan 4.211, Kondom 16.075, dan Pil 17.599
6. Capaian Peserta KB Ganti Cara sebagai berikut: IUD 892; suntik 1.094, Implan 1.260, Kondom 533, Tubektomi 528, Pil 407 dan Vasektomi 7
7. Capaian Peserta KB Aktif 329.103
8. Capaian Peserta KB Aktif per mix kontrasepsi sebagai berikut: IUD 85.730; suntik 120.108, Implan 29.901, Kondom 54.415, Tubektomi 14.995, Pil 22.507 dan Vasektomi 1.255
9. McPR 64,35 % (329.103 dari PUS 511.458)
10. Persentase Unmet Need: 8,81 % (45.075 dari jumlah PUS 511.458) dengan rincian KP 7,04 %; Bantul 9,16 %, GK 8,42 %, Sleman 9,22 % dan Kota YK 9,85 %.
11. Cakupan Laporan BKB 99,54 %; BKR 99,53 %; BKL 99,51 %; UPPKA 99,64 %, PIK R 99,77 %, PPKS 98,48 %, BP 98,46 % dan PPKBD 100 %.
12. BKR: Wirobrajan (Kota YK), Banguntapan (Bantul), Nanggulan (KP)
13. BKL: Gedong Tengen (Kota YK), Sleman, Nanggulan (KP)
14. BKB: Tegalorejo, Ngampilan, Gondomanan (Kota YK), Nanggulan (KP)
15. UPPKA: Tegalorejo, Gedong Tengen, Gondomanan (Kota YK), Ngemplak (Sleman), Patuk (GK)
16. PIK R: Gondomanan (Kota YK)
17. PPKS: Umbulharjo (Kota YK)
18. BP: Paliyan (GK)

4. Realisasi Menu Percepatan Penurunan Stunting Menurut Wilayah 6.440.304.372 atau 43 % dari PAGU 15.077.065.000
5. Realisasi Menu Pelayanan KB 3.013.438.682 atau 46 % dari PAGU 6.929.464.000
6. Realisasi Menu Penggerakan di Kampung KB 801.370.585 atau 53% dari PAGU 1.498.720.000
7. Realisasi Menu Penggerakan Lini Lapangan 1.708.849.111 atau 46% dari 3.695.860.000
8. Realisasi Menu Pembinaan Program BK oleh Kader 1.681.164.440 atau 41% dari PAGU 4.076.743.000
9. Fase penilaian BOKB TA 2025 sudah berakhir di bulan Agustus, karena tidak ada fase pembahasan (desk dengan pemda). Maka tidak ada lock penilaian di aplikasi KRISNA, pemda bisa melakukan perbaikan pada fase RPD (Oktober-Desember)
10. PAGU DAK BOKB 2026 masih ada kemungkinan berubah

Ketersediaan alkon per 27/09/2025

1. Suntik kombinasi 146,46 bulan
2. Suntik progestin 16,74 bulan
3. Pil progestin 250,00 bulan
4. Pil kombinasi 17,24 bulan
5. Kondom 3,58 bulan
6. Implant 1 batang 0,00 bulan (stock out)
7. Implant 2 batang 11,43 bulan.
8. IUD 14,65 bulan

Implementasi SIRIKA – SIGA dashboard 27/09/2025

Selesai distribusi: KP 14, Bantul 15, GK 16, Sleman 4, Kota YK4

A. DISKUSI

- Dinas KB Bantul: Terima kasih sudah dipaparkan terkait capaian program BK, DAK dan ketersediaan alkon. Beberapa aspek di Bantul masih rendah capaiannya sehingga menjadi bahan evaluasi. Dari 15 RPJ baru merealisasikan 21,13 % DAK fisik bangunan untuk termin 1. Target termin 2 di Oktober sudah mencapai 65%, dan bulan November 100%. DAK non fisik 53,7 %, pembayaran honor kader TPK di TW 1. Genteng 2552 paket 434.180.000. Masukan: bisa disediakan kartu KB, K1

- Dinas KB Gunkid : gunkid kegiatan launching genting hanya tinggal 1 kapanewon, yang lain masuk ke tahap 2 dan 3, intervensinya sudah masuk sanitasi dan lainnya. GATI membentuk sekolah ayah harapannya bisa di semua desa di GK, blitar dan semin besok oktober. Tamasya akan kolaborasi antara PKB dengan PAUD. Kegiatan KB sudah berlaian baik, unmeet sudah rendah. Tahun 2026 ada sekitar 5 PKB yang pensiun, kemudian agar bisa dipikirkan. Mulai banyak temen-temen yang gelisah karena hampir tiap hari tiada hari tanpa zoom, komentar di grup WA. Petugas lapangan merasa kewalahan mendapat tugas dari pokja-pokja di provinsi. Terkait lomba poktan ada komplain dari PKB yang mendampingi, ketika pemaparan yang memaparkan bukan ketua tapi malah anggotanya, dari kegiatan yang dipaparkan bukan yang sudah diselesaikan tapi malah rencana kegiatan, juri orang luar semua jadi tidak bisa klarifikasi. Jagalah integritas dan kredibilitas kegiatan. Kegiatan yang ada di lapangan tidak ada air dan internet.
- Dinas Kota YK : genting baru ada 40 mitra, progres genting di YK sudah mulai kesulitan mendata calon penerima, karena dana dari BOK dan DAIS sudah ada bisa untuk lebih dari 2 tahun. Kesulitan cari calon karena Juknis kurang jelas. Untuk sasaran yang lain sudah ada peningkatan. DAK non fisik sudah ada progres di MORENA, baik IMP stunting MKJP sudah terlaksana 60an %, kampung KB sudah selesai. Kegiatan linlap jg progresnya cukup bagus, kendalanya di laporan TPK karena dipantau secara langsung oleh walikota untuk targetnya. Tidak boleh menghonori kader aturan dari kota sehingga harus memutar otak. Pendewasaan usia perkawinan cukup tinggi, pendampingan elsimil di bbrp kemantren sangat rendah, banyak yang sudah menikah dan hamil ternyata blm sah sehingga ada kendala di pelaporan yg tidak masuk elsimil. Stok alkon tahun tahun kedepan apakah masih aman, karena di kota ada peningkatan jumlah sasaran.
- Dinas KB Sleman : Kartu KB sudah habis, mohon solusinya karena sudah tidak ada anggaran sudah habis. genting 85,47%, genting dengan BSI mohon ada surat kpd dinas agar bisa koordinasi. GATI dilaksanakan 86 titik kolab dengan gerakan ayah sayang anak.
- Dinas KB KP : capaian BK per 1 agustus. angkanya sudah mendekati ideal, termasuk serapan DAK fisik. optimis bahwa serapannya akan optimal sampai akhir tahun dengan bantuan dan dukungan penyuluh. Kami fokus pada layanan yang sifatnya sesuai dengan ketugasan. Wati : 26 % serapan DAK fisik, tahap pertama sudah selesai di 10 balai dan 2 balai.
- PAK FATHUR:
- BU IKA: ...menanggapi zoom, ada 3 direktorat yang diampu oleh KSPK sehingga banyak jadwal zoom dari pusat, semua itu dalam rangka memfasilitasi pencapaian target, memang dari pusat juga undangannya sering mendadak. kami dari pusat juga meminta maaf dan mengupayakan

tidak sesering itu melakukan zoom.

- BU ZUHDI: terkait dengan WA grup yang kurang responsif, terima kasih atas masukannya akan kami perbaiki. sudah koordinasi dengan mitra terkait BSI masalah. progres dari pekan genting sudah mencapai 103% walaupun ada beberapa kapanewon yang belum 100%
- BU NIKEN: formulir pada tahun ini alokasi anggaran K1 R1KB akan kami penuhi sudah dalam proses dalam jumlah terbatas, minggu depan akan distribusi, K4 belum bisa kami fasilitasi. verval krs jika sudah selesai silakan upload di portal dan bisa diproses pembayarannya. terkait elsimil, identitas yg blm masuk elsimil bisa di update melalui verval
- BU POPPY: BOKB 2026 hanya fokus pada pencegahan stunting & layanan KB dan kespro, semua dukungan manajemen dihilangkan

B. DOKUMENTASI





**KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/BKKBN
PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA
NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

NOTULEN

Subyek	RAPAT PENGENDALIAN PROGRAM		
Hari/Tanggal	Kamis/30 Oktober 2025	Diperiksa oleh	Rohdhiana Sumariati, S.Sos., M.Sc
Waktu	12.00- 16.00 WIB	Disetujui oleh	Mohamad Iqbal Apriansyah, SH, M.P.H
Pimpinan	Mohamad Iqbal Apriansyah, SH, M.P.H		
Tempat	Ruang Widya 1 Kantor Perwakilan BKKBN DIY		
Peserta	1. OPD KB Kab/Kota 2. DPD/DPC IPeKB 3. Penyuluh KB 4. Tim Kerja di Perwakilan BKKBN DIY		

A. SAMBUTAN DAN ARAHAN

Bu Ika

Terimakasih dan selamat datang di kantor perwakilan BKKBN DIY

Semoga acara pemaparan materi dan diskusi hari ini berjalan sesuai rencana dan tidak molor waktunya

(tidak ada arahan kaper)

B. PAPARAN MATERI

A. Capaian Quick win

Genting

Jumlah mitra 712 dengan jumlah sasaran 23.984, total bantuan 2.301.254.000 dengan rincian:

1. Edukasi Pencegahan dan Penanganan = 20.388
2. Akses air bersih = 507
3. Bantuan Nutrisi < 3 bulan = 1.906
4. Bantuan Nutrisi selama 3 bulan = 697
5. Bantuan Nutrisi selama 6 bulan = 368
6. Bantuan Nutrisi selama 9 bulan = 30
7. Bantuan Nutrisi selama 1 tahun = 58

8. Bantuan Nutrisi selama 2 tahun = 3
9. Jamban sehat = 17
10. Rumah layak huni = 10

TAMASYA

Capaian sampai dengan Juli 2025:

1. Capaian Tamasya ikut Kerabat 296 (190,97 % dari target 155) dengan rincian KP 18 (200% dari target 9); Bantul 84 (190,91 % dari target 44); GK 17 (121,43 % dari target 14); Sleman 130 (216,67 % dari target 60) dan Kota YK 47 (167,86 % dari target 28).
2. Capaian Tamasya ikut SIBIMA 136 (87,74% dari target 155)

GATI

3. Capaian Target **Desa/Kelurahan Ayah Teladan di Kampung KB dengan klasifikasi berkelanjutan (DEKAT)** 55 (103,77 % dari target 53) dengan rincian KP 13 (100 % dari target 13); Bantul 12 (100 % dari target 12); GK 11 (110 % dari target 10); Sleman 10 (111,11% dari target 9) dan Kota YK 9 (100 % dari target 9).
4. Capaian Target **Sekolah Bersama Ayah (SEBAYA)** 19 (76 % dari target 25) dengan rincian KP 4 (100 % dari target 4); Bantul 3 (100 % dari target 3); GK 3 (100 % dari target 3); Sleman 5 (45,45 % dari target 11) dan Kota YK 4 (100 % dari target 4).
5. Capaian Target **Konsorsium Komunitas Ayah Teladan (KOMPAK TENAN)** 5 (100 % dari target 5) dengan rincian KP 1 (100 % dari target 1); Bantul 1 (100 % dari target 1); GK 1 (100 % dari target 1); Sleman 1 (100 % dari target 1); dan Kota YK 1 (100 % dari target 1)
6. Capaian Target **Ayah /Calon Ayah yang Mendapat Pengetahuan Tentang Pengasuhan Anak dan Pendampingan Kelompok** 17.645 (116,38 % dari target 15.161) dengan rincian KP 681 (15,16% dari target 4.493); Bantul 1.194 (35,15 % dari target 3.397); GK 1.178 (40,05 % dari target 2.941); Sleman 3.480 (136,42% dari target 2.551); dan Kota YK 697 (39,18 % dari target 1.779)
7. Capaian Target **AYAH IKUT KERABAT** 337 (101,81% dari target 331) dengan rincian KP 29 (52,73 % dari target 55); Bantul 74 (74,75 % dari target 99); GK 55 (91,67 % dari target 60); Sleman 153 (153% dari target 100) dan Kota YK 26 (152,94 % dari target 17)
8. Capaian Target **Layanan Konseling melalui Siap Nikah dan Satyagatra** 1.232 (400,91 % dari target 330) dengan rincian KP 400 (666,67 % dari target 60); Bantul 244 (287,06 % dari target 85); GK 567 (630,00% dari target 90); Sleman 99 (86,67 % dari target 80); dan Kota YK 13 (86,67 % dari target 15).

SIDAYA

9. Capaian target **Jumlah Lansia mengikuti Sekolah Lansia BKL 23** (109,52 % dari target 21) dengan rincian KP -; Bantul 2 (100 % dari target 2); GK 1 (100 % dari target 1); Sleman 16 (106,67 % dari target 15); dan Kota YK 4 (133,33 % dari target 3)
10. Capaian target **Lansia Mendapat Pemeriksaan Kesehatan 5.327** (23,17 % dari target 22.599) dengan rincian KP 1003 (30,61% dari target 3.277); Bantul 1716 (29,21 % dari target 5.874); GK 861 (15,43 % dari target 5.579); Sleman 1.123 (18,82 % dari target 5.967); dan Kota YK 534 (28,08 % dari target 1.902)
11. **Capaian target Kader BKL mendapat Pelatihan PJP 437** (95,21 % dari target 459 kader) dengan rincian KP 95 (107,95 % dari target 88); Bantul 121 (100 % dari target 77); GK 69 (100 % dari target 145); Sleman 93 (92,08 % dari target 101); dan Kota YK 59 (122,92 % dari target 48)

B.Capaian Program Bangga kencana

1. Cakupan pelayanan KB 99,68 % dengan rincian Yan KB Pemerintah 100% dan Yan KB swasta 99,36 %
2. Jumlah faskes di DIY 616 faskes dengan rincian 147 faskes pemerintah, 197 faskes swasta, 155 PMB (setara faskes) dan 118 PMB jejaring,
3. Faskes yang belum melapor: PMB Amalina (Ngaglik, Sleman), PMB Dian Herawati (Wirobrajan, YK), dan Klinik Pratama Ramadhan (Kotagede, YK)
4. Total layanan KB 179.892
5. Capaian Peserta KB Baru per mix kontrasepsi sebagai berikut: IUD 6.000; suntik 4.040, Implan 2.724, Kondom 3.195, Tubektomi 1.145, Pil 681 dan vasektomi 60
6. Capaian Peserta KB Ulangan 110.400
7. Capaian Peserta KB Ganti Cara 5.309
8. Capaian Peserta KB Aktif per mix kontrasepsi sebagai berikut: IUD 85.293; suntik 117.986, Implan 29.598, Kondom 54.088, Tubektomi 14.944, Pil 21.938 dan vasektomi 1.252
9. Persentase Pemakaian Kontrasepsi Modern : 63,82 % (325.282 dari jumlah PUS 509.689) dengan rincian KP 66,61%, GK 66,26%, Bantul 64,27%, Sleman 61,65%, dan Kota YK 59,24%
10. Persentase Unmet Need: 8,77 % (44.698 dari jumlah PUS 509.689) dengan rincian KP 7,05 %; Bantul 9,08 %, GK 8,54 %, Sleman 9,08 % dan Kota YK 9,78 %.
11. Cakupan Laporan BKB 99,93 %; BKR 99,84 %; BKL 99,88 %; UPPKA 99,93 %, PIK R

99,77 %, PPKS 100 %, BP 100 % dan PPKBD 99,09 %.

12. Yang belum melapor: BKB (Danurejan); BKR (Tegalrejo); BKL (Danurejan); PIK-R (Gondomanan); UPPKA (Gondomanan)

13. Jumlah BKB 1.521; BKR 638; BKL 812; UPPKA 1.378; PIK-R 436; PPKS 66; BP 65; PPKDB 438

Target capaian tim Kerja

- Penguatan Internalisasi Kebijakan Sistem Peringatan Dini Pengendalian Penduduk di Kab/Kota 100% (5 dari target 5)
- Jumlah Pemerintah Daerah yang Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Sinkronisasi Kebijakan dalam Rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk 80 % (4 dari target 5 kab/kota)
- Target Kampung KB yang mendapat fasilitas peningkatan performa penyelenggaraan KKB dalam rangka Pembangunan Kualitas SDM 100% (25 dari target 25)
- Kampung KB dengan klasifikasi Mandiri/ Berkelanjutan 100 % (25 dari target 25)
- MCPr: 63,82%
- Unmet Need: 8,77 %
- Fasyankes yang mendapat fasilitas dan pembinaan dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KBKR yang sesuai dengan standar pelayanan 392 (79,67 % dari target 492 lembaga)
- Jumlah Peserta yang Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Kesertaan KBPP 9.669 (32,24 % dari target 29.995 orang)
- Faskes yang Mendapat Pemenuhan Ketersediaan Alokasi 392 (79,67 % dari target 492 lembaga)
- Pemerintah Daerah yang mendapatkan fasilitas intensifikasi dan integrasi pelayanan KBKR di wilayah khusus 3 (100% dari target 3)
- Gak pake lama anggota BKB yang hadir pertemuan) 21.567 dari target 46.256
- Gak pake lama (yang menggunakan KKA) 23.065 dari target 46.25
- Target 1000 HPK 18.792 dari target 56.722
- Target Jumlah Kelompok BKR Pro PN : 254 (147,67 % dari target 172)
- Target Jumlah Kelompok PIK-R Pro PN : 313 (97,51 % dari target 321)
- Target Jumlah Anggota BKL tercatat di SIGA: 24.084 (51,58 % dari target 46.690)
- Layanan Satyagraha: 66 dari target 65
- Target Jumlah Kelompok UPPKA di Kampung KB yang mendapat Fasilitas

C. Dana Alokasi Khusus

1. Realisasi DAK Fisik per 28 Oktober : Bantul 1.518.254.248 (30% dari PAGU 5.143.000.000); KP 482.324.3555 (14% dari PAGU 3.356.000.000); GK 402.317.000 (96% dari 421.000.000)
2. Realisasi BOKB : 21.233.107.713 atau 68% dari pagu 31.277.852.000
3. Realisasi Menu PP Stunting: 9.759.587.229 atau 65% dari PAGU 15.077.065.000
4. Realisasi Menu Pelayanan KB : 4.571.654.911 atau 66% dari PAGU 6.929.464.000
5. Realisasi Menu Penggerakan KB : 1.266.740.278 atau 85% dari PAGU 1.498.720.000
6. Realisasi Menu Penggerakan Linlap : 2.602.736.119 atau 70% dari PAGU 3.695.860.000
7. Realisasi Menu Pembinaan Bangsa Kencana : 3.032.389.176 atau 74% dari PAGU 4.076.743.000

OPD KB melakukan koordinasi dengan DP3AP2KB terkait pengerjaan fase ...
Sudah ada renstra di bulan Oktober pada tgl 23 dan 24 terkait SKP

D. Ketersediaan alkon per tanggal 29 Oktober 2025

1. Suntik kombinasi 284,7 bulan
2. Suntik progestin 14,9 bulan
3. Pil progestin 114,0 bulan
4. Implant 2 batang 12,8 bulan
5. IUD 12,1 bulan

Cakupan laporan SIRIKA-SIGA: Gudang kabupaten 100%, Fasyankes 75,44%

Dashboard SIRIKA dengan status selesai: KP 12; Bantul 0; GK 23; Sleman 8; dan Kota YK 10

A. DISKUSI

- **KULON PROGO (Pak Muhadi)**
- 1. ayah ikut kerabat datanya masih ada gap antara realisasi dengan target, akan kami maksimalkan
- 2. lansia mendapat pemeriksaan masih rendah, PR untuk kami koordinasi dengan dinkes
- 3. pengadaan pkb kit sedang dalam proses

- 4. implan kit dan iud kit sudah selesai
- 5. BOKB 78% sampe akhir tahun semoga 95%
- **KULON PROGO (Pak Nurhadi)**
- saran: kalau ingin mentargetkan sesuatu beri space untuk teman-teman di lapangan untuk mencapai target tersebut
- **SLEMAN (Pak Totok)**
- pmb amalina nganglik akan kami tindak lanjuti
- stock alkon masih aman
- SIRIKA ada usulan bawah pkb diberi diklat khusus untuk pengisiannya
- **SLEMAN (Mas Fanti)**
- GATI masih belum mencapai target sasaran tapi sebetulnya sudah ada
- Pengadaan pkb kit sudah proses pemilihan sampai dengan di PPK, minggu ini diharapkan bisa kontrak
- GENTING ada kuota dari dharmawanita, ada 10 sasaran di 6 kapanewon, ada juga dari BSI
- **DPC SLEMAN (Mbak Dini)**
- Sidaya masih dalam proses input
- 1000 HPK dan gapeka lama masih kesulitan mencapai target
- Mohon setiap ada program siapkan support sistem, contohnya input verval KRS masih kesulitan
- Input kb manual sudah tidak bisa, sehingga beberapa faskes jadi kesulitan dan banyak peserta KB yang pelayanannya tidak bisa diinput
- Internet balai kb tahun depan ditiadakan, OPD sudah bersurat ke bupati dan kominfo
- **KOTA YK (Bu Tanti)**
- Untuk pelaporan yang belum maksimal akan kami tindak lanjuti dan segera berikan feedback kembali jika ada kendala
- Danurejan admin entry nya masih sakit jadi blm bisa entry
- Sidaya masih cukup rendah, akan kami sampaikan ke rekan kami agar dilakukan upaya percepatan
- Satya gatra dan PIK-R propn masih kurang, ada 1 PIK-R baru di Mantrijeron
- Stok alkon implan 2 batang kategori berlebih, apakah bisa dialihkan?
- SIRIKA masih ada beberapa kendala karena belum masuk verval jadi menumpuk aseptor yang masuk tapi belum terinput

- SO faskes belum 100%
- Capaian GENTING jumlahnya ada yang berlebihan, perlu kami konfirmasi, mohon agar bisa dialihkan ke kab. lain agar pelaporannya lebih akurat
- CSR sudah koordinasi dengan dinkes terakit sasaran yang belum mendapat PMT, sedang dilakukan secara bertahap
- Ada beberapa anggota dewan yang bersedia kontribusi di GENTING
- Usulan untuk pelaporan di elsimil apakah bisa dilakukan pelaporan secara time series?
- PJPk sudah dibahas dan ditangakap oleh Bapedda
- **KOTA YK (Mbak Suci)**
 - Laporannya sedikit terhambat karena admin sakit, akan kami koordinasikan lagi
 - Ada kendala pelaporan melalui SIGA, ada beberapa NIK yang tidak terdaftar
- **GUNUNGKIDUL (Pak Amir)**
 - GENTING di GK sampai saat ini sudah 18 kapanewon melaksanakan, beberapa ada yang sudah sampai edisi kedua dan ketiga
 - Semester 1 di GK stunting dari 19,7 turun menjadi 16,2
 - GATI dan SIDAYA kami arahkan untuk mulai dijalankan
 - Sekolah Ayah akan dilaksanakan pertengahan November
 - PJPk di GK Bappeda sudah kerja sama dengan lintas OPD, sudah tinggal finishing
 - SIRIKA sudah bisa berjalan, untuk kelancarannya akan diadakan pelatihan SIRIKA tgl 1 November, harapannya ada yang hadir dari perwakilan prov
 - Beberapa kapanewon pemakaian kondom cukup banyak tapi datanya tidak bisa masuk karena ambilnya dari alkon swasta, solusinya bagaimana?
 - Menu BOKB tidak bisa mencetak KKA
 - TFR di wilayah GK sesuai survey 1,9 tapi ketika dihitung dengan adminduk hanya 1,4 artinya sudah lampu merah
 - Kenapa pemindahan wilayah PKB sulit alurnya, bagaimana solusinya
- **BANTUL (Bu Supra)**
 - Serapan DAK fisik masih sekitar 20an persen karena masih dalam tahap pemberian uang muka pada rehab balai KB, fisik sudah 70%
 - BOKB nonfisik sampai hari ini sudah 60
 - MBG 3B saat ini bahwa kegiatan tsb masih berproses, SPPG berkoordinasi dengan lintas sektor di kapanewon, pelaksanaannya menunggu setelah PMT dari puskesmas selesai
 - Progres PJPk sedang proses upload matriks analisa fluktuasi

- Alkon masih 70an persen, semoga akhir tahun sudah selesai
- **DPD (Pak Tri)**
- Harusnya aplikasi yang dibuat support dengan kondisi lapangan
- MBG 3B adalah trobosan yang bagus tetapi harus dicermati bahwa TPK sebagai distributor, siapa yang akan bertanggungjawab jika terjadi hal yang tidak diinginkan seperti keracunan misalnya, dan bagaimana alurnya? apakah sudah ada mitigasinya?
- **Bu Ita Dalduk**
- PJPK sudah berproses sejak 4 bulan, dan prosesnya tidak berhenti, mungkin tidak terlalu sulit tapi butuh waktu dan pemikiran
- Sleman 75%, KP 5%, GK 62%, kota YK 75%, Bantul 50%
- SK tim pelaksana agar segera di upload
- **Bu Niken Takesi**
- Jika ada error laporkan ke helpdesk saat itu juga agar kami tahu ada kendala dan apakah sudah ada solusi atau belum
- Verval 2025 kemajuannya masih sangat rendah
- Data keluarga harus masuk verval dulu baru bisa pelayanan KB
- SIRIKA-SIGA akan mererefresh penyuluh KB di bulan November, akan diinformasikan lebih lanjut terkait pelaksanaannya
- Untuk KB jenis kondom elayanan yang bisa dicatat hanya yang tercatat di faskes, di arahkan untuk ambil di faskes setidaknya 1x
- **Pak Aris LinLap**
- Klasifikasi IMP setiap awal tahun akan kembali ke 0 sesuai dengan keputusan dari pusat
- **Pak Ewang Permas**
- Adanya kesepakatan terakit dropping makanan, kemudian distribusinya, tugas kader adalah melaporkan kepada SPPG kemudian akan ditindaklanjuti, jika ada keracunan mohon sisa makanan jangan dibuang agar bisa diteliti
- Senin dan kamis makanan menu basah, sisanya kering, untuk mitigasi keracunan
- **Bu Poppy**
- Rata-rata permasalahan di Indonesia pengadaan BKB KIT akan ada kelebihan
- Apabila melakukan pengadaan pastikan penyedia akan mengirimkan barang maksimal pada minggu ketiga bulan November
- Akan ada sisa anggaran sekitar belasan hingga puluhan juta
- BOBK yang dikunci adalah sesuai dengan juknis, apakah memang ada sisa anggaran

yang bisa digunakan, kita cermati lagi apakah ada celah untuk sisa anggaran untuk pengadaan ATK dan penggandaan

- Tahun depan dukungan manajemen sudah hilang, sehingga sepertinya pengadaan KKA tidak bisa dilakukan dengan sisa anggaran
- **Bu Septi UMBHI**
- Dibuat dulu format untuk SO nya, sehingga nanti ketika aplikasi sudah tidak maintenance bisa langsung diinputkan
- **Mbak Reni KBKR**
- Untuk fasyankes yang belum mendapat distribusi alokasi mohon segera minimal tahun ini ada 1x pendistribusian
- Ketersediaan kondom masih banyak dan mendekati ED, agar diarahkan ke KB pasca persalinan
- **Penguatan Kaper**
- Tahun 2025 sudah tidak ada Quick Wins, berganti menjadi Program Prioritas
- Apresiasi kepada seluruh peserta Radaogram atas kerjasama mencapai target-target dalam 11 bulan terakhir
- Harapannya kolaborasi ini dapat bermuara ke Grand Design Pembangunan Kependudukan
- Catatan yang sudah disampaikan agar dimaksimalkan di bulan November dan Desember

B. DOKUMENTASI





 Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta	KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/BKKBN PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA		
	NOTULEN RAPAT		
Subyek	RAPAT PIMPINAN BULAN JUNI 2025		
Hari/Tanggal	Senin / 02 Juni 2025	Notulis/ Disiapkan oleh	Septiana Rakhmawati, S.Far., Apt
Waktu	08.00 – 12.00 WIB	Diperiksa oleh	Rohdhiana Sumariati, S.Sos, M.Sc
Pimpinan	M. Iqbal Apriansyah, SH,MPH	Disetujui oleh	M. Iqbal Apriansyah, SH, MPH
Narasumber	-		
Tempat	Ruang Rapim		
Peserta	1. Rohdhiana Sumariati, S.Sos., M.Sc 2. Novitrisia Widowati, SH., M.Sc. 3. Dr. Mustikaningtyas, S.Psi., MPH 4. Zuhdi Astuti, S.K.M., M.Psi. 5. Sofia Nur Yulida Furi, S.Si., MA 6. Ema Susianti, SH., MPA 7. Septiana Rakhmawati, S.Far., Apt 8. Aji Nugroho, S.Si, MM 9. Niken Wijayanti, S.ST, MA 10. Dewi Novitasari, S.lkom		
A. ARAHAN KAPER			
1. Diskusi agenda kegiatan dan paparan tim kerja, mulai tanggal 13 Juni 2025 2. Pelayanan HUT IBI, pelaporan sampai tanggal 2 Juni 2025. 3. Pemutakhiran PK 25, termasuk persiapan pengadaan dll→ pantau . Mitra yang mau memanfaatkan data, sepanjang ada permintaan tertulis bisa memberikan.			

4. Quick win, sudah ada panduan lansia. Khusus GENTING agar dipantau dan mapping potensi di masing-masing kabupaten kota. Untuk ortu yang kita ajak menjadi ortu asuh, jangan lupa untuk di catat. Kaitan dengan MBG ada mekanisme khusus swasta. SPPG harus berkoordinasi dengan Yayasan. Yayasan bisa mengeluarkan apabila ada proposal 2 minggu setelahnya baru bisa dilaksanakan. Proposal untuk klaim. SPPG Tepus baru untuk bumil dan busui, untuk baduta belum diusulkan. Apakah mekanisme digunakan oleh 37 SPPG lainnya? Atur waktu untuk pertemuan dengan SPPG sesi 2. Apakah yang diberikan MBG bisa di klaim capaian GENTING kita? Kalau tidak boleh, lingkup sasaran berkurang.
5. CPNS sudah sebagai pegawai per 1 Juni 2025. Infokan terkait administrasi, orientasi CPNS. Seluruh CPNS terpapar substantif Kemendukbangga. Perhatikan untuk penempatan.
6. Bulan juni banyak kegiatan momentum baik nasional/provinsi.
7. Untuk acara tanggal 11 Juni 2025 persiapkan, persuratan dari pusat. Tempat bukan di hotel.
- 8.

B. ROHDHIANASUMARIATI, S.Sos, M.Sc (Sekretaris)

1. Tempat di Prima SR convention hall. Administrasi internal disiapkan. Materi wagub disiapkan.surat wagub untuk hadir dan sambutan, permohonan MC, dirigen sepaket.
2. Materi nasional koordinasi dengan Anggi, cs.
3. Rundown ada tarian selamat datang, buat surat.
4. Tanggungjawab kita di pembukaan.
5. Pembukaan pakai gong atau apa?
6. Coffea break 15 menit, disajikan. Pemutaran video
7. Buah di transit, hidangan VIP di wrap.
8. ATK kertas A4, nampan, pena, map
9. Umbul-umbul, spanduk selamat datang, backdrop

C. Novitrisia

1. Sambutan dengan waktu yang singkat apakah memungkinkan dengan banyaknya pengisi.

D. Ema Susianti

1. Untuk pengisi max 3 orang (angklung). Tanggungjawab kita di konsumsinya.
2. Perlengkapan: Printer, ATK, Materai 10.
3. Meja desk: 6
4. 5 juni orientasi CPNS, pembukaan
5. SK P3K dalam proses, 1 Juli 2025.

E. DOKUMENTASI





Notulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Septiana'.

Septiana Rakhmawati, S.Far., Apt

 Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta	KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/BKKBN PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA		
	NOTULEN RAPAT		
Subyek	RAPAT PIMPINAN BULAN NOVEMBER 2025		
Hari/Tanggal	Senin / 03 November 2025	Notulis/ Disiapkan oleh	Septiana Rakhmawati, S.Far., Apt
Waktu	13.00 – 16.00 WIB	Diperiksa oleh	Rohdhiana Sumariati, S.Sos, M.Sc
Pimpinan	M. Iqbal Apriansyah, SH,MPH	Disetujui oleh	M. Iqbal Apriansyah, SH, MPH
Narasumber	-		
Tempat	Ruang Rapim		
Peserta	1. Rohdhiana Sumariati 2. Ita Suryani 3. Ema Susianti 4. Zuhdi Astuti 5. Novitrisia Widowati 6. Sofia Nur Y 7. lin Nadzifah Hamid 8. Niken Wijayanti 9. MZ.Faturachman 10. Dessy Phawestrina 11. Septiana Rakhmawati		
A. ARAHAN KAPER			
1. Strategi, komunikasi dengan eselon II pusat 2. Informasi dari masing-masing tim kerja rencana 1 bulan kedepan. 3. Beberapa capaian di tahun 2025, apakah ada evaluasi penilaian dari pusat Quickwin, keuangan, kepegawaian, dalduk, Linlap agar diperhatikan. Sesuai dengan pola kerja di akhir tahun mungkin ada evaluasi secara menyeluruh program dan anggaran. 4. Diskusi progres terkait rencana kegiatan.			

5. Indikator SSK yang disebut pak direktur bagaimana?
6. Hari ayah dan pertemuan agar dikondisikan
7. MBG 3 B kita di fokus data, distribusi dan edukasi/pendampingan
8. Tanggal 09 Desember hakordia di DIY
9. ABK dan existing serta yang mendaftar

B. ROHDHIANASUMARIA TI, S.Sos, M.Sc (Sekretaris)

1. ASNkeren gol IV terbaik I
2. Penghargaan evaluasi kinerja kepegawaian baik dg nilai 89,60 dengan rincian: - IKM unit pelayanan 96,76, digitalisasi 87,96, pemenuhan SKP 100, pemutakhiran KP4 100, kedisiplinan pegawai 75,11. Indikator kedisiplinan presensi dan sivika, ada nya sanggahan ternyata cela. Yang bagus ya langsung presensi. Sanggahan harus diri sendiri tidak melalui admin.
3. Nomenklatur kelembagaan secara nasional belum ada templete baku. Pusat belum mengeluarkan templete tim kerja.
4. Para pimpinan di pusat sedang mengupayakan perubahan UU 52 sbg upaya mempertahankan Perwakilan.
5. Seragam belum disampaikan, tetapi hari selasa kemarin sudah memakai
6. Super ASN
 - Mental egility, mapu bertahan dim kondisi apapun
 - Change egility, berdaptasi
 - People agility bekerjasama
 - Learning agility
 - Resource agility
7. Dukungan pertemuan selain 524 untuk tim kerja. Berharap sisa anggaran bisa dioptimalisasikan.
8. Kegiatan review pelaksanaan quick win dan program dengan eksternal/mitra kerja. Mengundang mitra kerja seperti rakerda seperti evaluasi capaian program.
9. Saka Kencana--> SK sudah kadaluarsa., draft SK di kirim d kwarda. Pelantikan menunggu, pertemuan agar jalan saja.--> mengundang genre/SSK, materi dari kita atau kwarda.

C. ITA SURYANI

1. Serapan anggaran 94,4 %.

2. Yang harus dikerjakan menyelesaikan terkait penyusunan PJPK. Pertemuan dengan provinsi secara offline di widya, langsung bersurat ke bapeda--> taraf internalisasi.
3. Tahun ini Surat Keputusan Bupati bukan perbup. Sdh TiL analisis situasi baru DP3AP2KB bantu yang lain belum (1 dari 10 OPD). Dokumen perencanaan daerah yang berkekuatan hukum agak berat. Koordinasi dengan direktur, bagaimana jika tidak perbup? Sedang dibicarakan--> mungkin bisa di gradual penilaian--> penguatan kaper untuk hal ini.
4. Monev yang dilakukan DP3AP2DIY, kab/kota seperti ada 2 pengintai, tunggu timeline nya.
5. Pendalaman kampung KB, ada yang dasar sehingga perlu di datangi.
6. Pertemuan PJPK--> anggaran 002

D. MZ. FATURACHMAN

1. Implan 1 batang dan 2 batang hasil pengadaan akan diterima.
2. Dialog kespro dengan TiPMB sri mulyani
3. Tanggal 5 permintaan narsum dari kota (dinkes)
4. 10 permohonan narsum untuk CTU
5. 19 monev evaluasi pelaksanaan program KBKR dg kab/kota dan PKB--> best practice kusuma medisca, OPD (KBPP tertinggi), BOKB tertinggi sleman.
6. Kusuma medisca penerima penghargaan di pusat, tanggal dan surat belum ada--> info dari KBKR

E. DESSY

1. Wisuda lansia dilaksanakan 6 titik tangga 4 di pandak, 5 di GK, 11 di ngaglik, 13 di berbah, 18 di ngaglik, 22 di potorono bantu
2. Balnak sudah monev TPA,
3. Remaja di oktober kelas ayah terbuka umum, animo bagus sekali. Dalam hitungan jam sudah penuh sehingga dibuka versi online
4. ADUJAKNAS, Jambore merger dengan prov lain maluku, lampung . JAK juara I, DUTiA masuk TiOP 15 beberapa kategori. Langsung 5 besar dan kejuaraan tidak bertahap.
5. Lansia monev sekolah lansia, rem bug wisuda lansia--> nov
6. Pertemuan satyagatra--> pertemuan kolaboratif
7. Balita--> kerabat, kelas ayah offline (target siBIMA) dan implementasinya 5 di bantu 6 di GK
8. Wisuda kerabat di desember 12 di support USTi.

9. Remaja: peringatan hari ayah 12 nov, kegiatan serentak ditanggal 14 november (pusat berkegiatan dari bengkulu). Rencana tanggal 14 nov di halaman kantor, senam GATI, ngopi (ngobrol antara ayah dan anak), lomba bounding ayah dan anak. Gelar dagang UPPKA
10. 19 nov kerabat seri khusus peringatan hari ayah tema peran ayah.
11. 20 nov kelas ayah
12. Wisuda lansia juga diskenariokan dim rangka hari ayah.
13. Sosialisasi GATI, monev BKR PIK R.
14. Saka Kencana bagaimana?

F. ZUHDI ASTUTI

1. Capaian genting 196,4 %
2. MBG 3 B s.d 31 okt 1,59 % dari total B3 yang terlayani. Dari 212 SPPG yang sudah melayani ada 15 SPPG. 10 di sleman, 2 di kota Yk ,Bantul 1 Kp 1, GK 1 .Kader TPK yang terlibat 188 kader. IMP ada 55
3. Cetak kalender
4. Besok pagi undangan genting di Pundong (mengundang BPD, BRI, Bank Bantul, pemilik supermarket besar di kapanewon).
5. MoU dengan BSI maslahat, sudah 3 rumah yang mendapat bantuan rehab dapur/jamban, saat ini sdh selesai. Nutrisi pakem 25, piyungan 25, sudah ditrf ke 2x.
6. Desember penyediaan air bersih dan MCK Komunal di KP
7. Evaluasi genting dan MBG 3 B di akhir november, koord PKB dan OPD @ 2 orang.
8. Pertemuan regional terkait award TL pekan genting-->desember, tim pengendali genting kab/kota.regional tengah di Bali.

G. NOVITRISIA

1. Realisasi anggaran 98,65 %
2. Penyusunan SKP terkait dengan target angka link dengan performa PKB
3. P3K PLKB mutasi wilayah kerja sama dengan mengundurkan diri
4. Per hari ini capaian kualifikasi IMP mandiri 83% (no. 2 tk nasional)
5. Kolaborasi orientasi TPK, fasilitas pusat link zoom untuk 1000 peserta termasuk fasilitator, dukungan narsum. Pelaksanaan menunggu JAKSTRA

H. SOFIA

1. Revisi DJPB sampai 14 November, kewenangan KPA di tanggal 12 Desember 2025.

2. Kewenangan KPA tidak dapat antar komponen 3. Revisi akan dibuka antar komponen mulai besok pagi s.d 10 November. 4. Kegiatan Renkeu, november monev DAK. Akan di desain seperti bindu, OPD menyajikan evaluasi dan rencana DAK 2026. Dukungan konsumsi tanpa transport. 5. Kegiatan pusat akan ada pemanggilan renkeu capacity di bandung 6. Tugas dari TPPS DIY dengan anggaran BOKB akan ada rapat persiapan penyusunan laporan TPPS 2025. 7. Renstra sudah diundangkan, masih menunggu surat terkait target yang di breakdown ke provinsi. 8. Realisasi anggaran akan ada sisa dari blokir cadangan.
I. Ema Susianti
1. Terimakasih sudah mengisi Survey IKM 96,76 %. 2. Terimakasih dukungan untuk ASN Keren 3. Pengelolaan P3K--> memberikan bimbingan dan dukungan, permasalahan selesai di prov masing-masing 4. Rencana kegiatan HKRB, finalisasi monev SOP. 5. Pendampingan BPKP terkait monev TPK (belum ada konfirmasi) 6. Internalisasi ASN 10 Desember 2025. semua mengikuti kecuali umroh dan Cuti melahirkan.
J. lin Nadzifah
1. Realisasi 47 % 2. Pelatihan teknis RR, baru TOF minggu kemarin 17-21 angkatan I, di 24-28 angkatan 2 3. Persiapan penyelenggaraan RR 4. UKOM tanggal 27 oktober 2025 telah terlaksana. Untuk madya 31 oktober CAT. 5. Ukom PTP madya sudah lolos a.n Anggoro 6. Verifikasi TPK belum ada info. 7. Orientasi TPK harus diselesaikan november. 8. Habitiasi latsar CPNS golongan III hari rabu di widya I.
K. SEPTIANA R
1. Monitoring laporan SO oktober/input data sirika. Bulan september masih ada 125 faskes belum SO dari 509 faskes 2. Penilaian PIPK 3. Pengajuan hibah alkon dan PSP BMN 4. Rutin listrik, air, honor satker, pemeliharaan kendaraan, invent kantor, gedung dan bangunan

L. Niken

1. Pembayaran PK minggu ini, kwitansi dim proses pembagian.
2. Rekon SIGA: mengundang faskes dan penyuluh KB tiap kecamatan minggu ke-2
3. Verval KRS masih berjalan.
4. Koordinasi PPID,

M. DOKUMENTASI





Notulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Septiana Rakhmawati".

Septiana Rakhmawati, S.Far., Apt

 Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN Perwakilan BKKBN DI, Yogyakarta	KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/BKKBN PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA		
	NOTULEN RAPAT		
Judul	EVALUASI PROGRAM BANGGA KENCANA DI DIY		
Hari/Tanggal	Selasa, 16 Desember 2025	Notulis	lin Nadzifah Hamid MZ Fathurachman
Waktu	08.00 WIB – Selesai	Diperiksa oleh	
Tempat	Loman Hotel	Disetujui oleh	
Peserta	Mitra kerja	Tanda Tangan	
A. Pembukaan			
- Indonesia Raya - Mars KB - Laporan penyelenggaraan oleh Sekretaris Perwakilan Kemendukbangga/BKKBN DIY - Pengukuhan Pengurus DPD dan DPC IpeKB DIY - Penyerahan apresiasi			
B. Pemaparan Materi/Agenda Rapat			
Arahan sekaligus membuka oleh Wakil Gubernur DIY : • Pembangunan Kependudukan dan Keluarga di DIY tak pernah lepas dari upaya gotong-royong dari berbagai pihak • Hari ini merupakan momentum reflektif untuk melihat sejauh mana pelaksanaan program-program seperti Genteng, Tamasya, GATI dan inovasi lainnya yang telah menyentuh masyarakat. • Sinergi dan keterlibatan masyarakat menjadi kunci keberhasilan program yang dilaksanakan			

Paparan Pelaksanaan Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING)

Pemateri : Wali Kota Yogyakarta

Pokok Bahasan:

- Pemerintah Kota Yogyakarta melaksanakan **Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING)** sebagai upaya percepatan penurunan stunting melalui intervensi berbasis keluarga rentan.
- Program GENTING dilaksanakan secara kolaboratif melibatkan pemerintah, kader posyandu, dunia usaha, komunitas, dan masyarakat.
- Bentuk intervensi meliputi bantuan nutrisi, akses air bersih, perbaikan sanitasi, serta pendampingan keluarga sasaran.
- Ditekankan pentingnya peran lintas sektor dan keberlanjutan pendampingan agar intervensi tepat sasaran dan berdampak nyata.

Catatan Penting:

- Pemerintah daerah berkomitmen memperkuat koordinasi dan sinergi lintas pemangku kepentingan.
- Program GENTING diharapkan menjadi model praktik baik penanganan stunting di tingkat daerah.

2. Paparan Hasil Penyusunan Peta Jalan Pembangunan Kependudukan (PJPK) DIY 2025–2029

Pemateri : Kepala Bapperida DIY

Pokok Bahasan:

- Disampaikan kondisi demografi DIY yang mengarah pada **penuaan penduduk**, ditandai dengan menurunnya angka kelahiran dan meningkatnya proporsi lansia.
- Tantangan utama kependudukan DIY meliputi:
 1. Peningkatan jumlah penduduk lanjut usia dan naiknya dependency ratio.
 2. Kemiskinan dan ketimpangan ekonomi meskipun angka kemiskinan menurun.
 3. Dinamika migrasi masuk dan keluar DIY.
 4. Penurunan angka fertilitas yang berdampak pada struktur penduduk jangka panjang.
- PJPK menjadi dokumen strategis yang diselaraskan dengan RPJPD, RPJMD, dan Renstra OPD.
- Dari 30 indikator PJPK, sebanyak 25 indikator telah terintegrasi dalam RPJMD DIY dan Renstra OPD.

- PJPk telah ditandatangani Sekretaris Daerah dan direncanakan ditetapkan sebagai Peraturan Kepala Daerah pada tahun 2026.

Catatan Penting:

- Pemerintah provinsi dan kabupaten/kota memiliki peran strategis dalam implementasi PJPk.
- Diperlukan sinkronisasi program lintas sektor untuk menjawab tantangan kependudukan secara berkelanjutan.

3. Paparan Evaluasi Capaian Program Bangga Kencana s.d. November 2025

Pemateri : Kepala Perwakilan BKKBN DIY

Pokok Bahasan:

- Disampaikan capaian **Quick Win Program Bangga Kencana**, meliputi:
 - GENTING (Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting)
 - TAMASYA (Taman Asuh Sayang Anak)
 - Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI)
 - Lansia Berdaya (SIDAYA)
- Capaian program GENTING mencakup edukasi, bantuan nutrisi dengan berbagai durasi, penyediaan akses air bersih, jamban sehat, dan rumah layak huni.
- Evaluasi pelayanan KB di DIY menunjukkan capaian peserta KB baru, KB aktif, KB ulangan, serta variasi metode kontrasepsi.
- Persentase pemakaian kontrasepsi modern dan indikator unmet need menjadi perhatian dalam perencanaan program selanjutnya.
- Disampaikan pula capaian kinerja tim kerja Perwakilan BKKBN DIY sesuai target program nasional.

Catatan Penting:

- Diperlukan penguatan pendataan dan pelaporan berbasis SIGA agar capaian program lebih akurat.
- Kolaborasi lintas sektor dinilai krusial untuk menjaga keberlanjutan dan perluasan manfaat program Bangga Kencana.

Kesimpulan Umum

- Pemerintah daerah dan pusat memiliki komitmen kuat dalam pembangunan kependudukan dan keluarga.
- Program GENTING, PJPk, dan Bangga Kencana saling mendukung dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- Sinkronisasi kebijakan, penguatan kolaborasi, dan keberlanjutan program menjadi kunci keberhasilan ke depan.

C. Pembahasan/Diskusi

Pak Amir untuk Bappeda

Terkait DanaIS yg 100 juta, masing2 desa apakah guidance agar lebih efektif utk stunting, apalagi di Gunungkidul kelangkaan sumber dana sangat bermanfaat sekali

Pak Soleh untuk Bappeda dan DIY

TFR di DIY sudah sangat rendah apalagi kota Jogja, upaya dari pemerintah daerah dan kota terkait ke aging population, kebijakan infrastruktur ramah lansia, agar tidak menjadi beban ketergantungan?

Jogja → kota pensiun dari orang luar, beli rumah di sini, tapi belum terlihat atau mencerminkan infrastruktur ramah lansia. Rencana konkrit pemerintah DIY dan Kootaa?

TFR→ jogja rendah tapi masih ngoyak unmetneed. Apakah tidak kontra produktif? Usul kota jogja kampanye atau kebijakannya berbeda, bagaimana menggerakkan warga yg siap nikah merencanakan keluarga dengan baik, sudah siap → didorong utk berkeluarga terencana bisa 2-3 anak. Adakah Insentif bagi calon pengantin? Anak2 muda males punya anak karena biaya untuk anak sangat mahal

Jawab

Pak Danang

DanaIS 100 juta untuk reformasi kalurahan, tidak khusus stunting saja. Memang ada juknis dari Provinsi untuk birokrasi dan pemberdayaan masyarakat. Akan tetapi peruntukannya tergantung kebijakan masing-masing daerah. Rencana aksi *bottom up* dari kalurahan yang akan di asses oleh kecamatan. Ada 2 tahapan atau nproses yang berjenjang yaitu pertama asesmen oleh kapanewon, melihat permasalahan dan potensi di

tiap kalurahan dan akan di *feedback*-kan ke kalurahan, lalu kalurahan membuat rencana aksi.

Upaya pemda DIY terkait aging population diantaranya menyiapkan Fasilitas kesehatan, Posyandu Lansia, upaya menekan Penyakit tidak menular dan degeneratif. Untuk infrastruktur sudah ada Perda walaupun tidak eksplisit untuk lansia. Gedung baru harus ramah difabel yang fungsinya juga dapat digunakan untuk lansia. Sekolah Lansia juga memberdayakan Lansia, Jaminan sosial lanjut usia bagi Lansia yang sangat membutuhkan, Warung Waluyo dalam bentuk voucher untuk ditukarkan dengan kebutuhan pokok di warung Waluyo.

Pak Hasto:

Jogja aging population, kebijakannya harus sesuai dengan kondisinya. Jogja TFR 1,65 harus ada kebijakan asimetris. Road map untuk keluar dari jebakan middle income threat dalam aging population harus dibuat. Semoga kebijakan dari pusat agar ada insentif bagi keluarga yang menginginkan kehamilan juga di daerah yang tfr rendah dan aging population. Terkait unmet need kasihan jika ada yang memang butuh ber KB tapi belum ber KB, yang dimaksud adalah agar kehamilan yang ada adalah kehamilan yang terencana.

Unmet need diturunkan secara selektif, sehingga kebijakan juga selektif, tidak bersifat general

D. Kesimpulan

Closing Statement:

1. Dr. Hasto Wardoyo (Walikota Kota Yogyakarta); Penegasan kembali terkait dengan stunting, dimana perkembangannya terhambat dan mempunyai ciri dengan tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya (pertumbuhannya). Sementara kader-kader pendamping belum bisa mengukur dengan baik untuk perkembangan anak, yang sebenarnya bisa diukur dari perkembangan motorik halus maupun kasar. Yang terjadi saat ini, kita masih berpatokan bahwa stunting masih dilihat dari tinggi badan anak. Dr. Hasto titip kepada para kader, pengelola program, bahwa di lapangan masih ditemukan anak tidak stunting tapi ada gangguan perkembangan. Kembali ke teori bahwa Stunting berhubungan dengan pertumbuhan (tinggi badan, berat badan), dan perkembangan (ketrampilan, kecerdasan yang dimiliki oleh anak yang mencerminkan fungsi otaknya). Dengan pendampingan yang baik dan benar, kita tidak hanya meningkatkan Human Development Index tapi lebih pada meningkatkan Human Capital Index.
2. Bapak Danang (Bapperida DIY) dengan kata kunci "Sinergi - Kolaborasi". Kita semua sudah kerja, ditingkatkan lagi bahwa kita sudah sama-sama kerja, meningkat lagi menjadi kerja sama (sinergi), tidak ada lagi kata ego sektoral dan ego wilayah.
3. Mohamad Iqbal Apriansyah (Kepala Perwakilan BKKBN DIY): untuk Daerah Istimewa Yogyakarta, mari tetap pertahankan kuantitas yang sudah on the track dengan tetap meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan program Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

E. Dokumentasi Kegiatan





**Kemendukbangga/
BKKBN**

**Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN D.I.Yogyakarta**

 Jl. Kenari No.58 (Timoho)
Kota Yogyakarta 55165
 (0274) 561215
 yogya.kemendukbangga.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 989/TU.04/J13/2026

Yth. : Tim Penyusun LKIP Tahun 2025 Perwakilan BKKBN DIY (*daftar terlampir*)
Dari : Kepala Perwakilan BKKBN DIY
Hal : Rapat Finalisasi LKIP Tahun 2025
Tanggal : 23 Februari 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN Nomor 4661/RC.06.03/B1/2025 Tanggal 19 Desember 2025 tentang Penyusunan Laporan Kinerja Kemendukbangga/BKKBN T.A. 2025, maka diperlukan **Rapat Finalisasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2025**. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Tim Penyusun LKIP Tahun 2025 dalam pertemuan yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Rabu, 25 Februari 2026
waktu : 09.00 – selesai
tempat : Ruang Widya 1

Dimohon kepada seluruh peserta untuk membawa laptop guna mendukung kelancaran finalisasi LKIP Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

PERHATIAN:

Pelayanan Kemendukbangga/BKKBN Perwakilan BKKBN DIY dilaksanakan secara profesional, penuh integritas, bersih dari korupsi dan gratifikasi, tidak ada konflik kepentingan, menerapkan sistem anti penyuapan, serta berpedoman pada ketentuan yang berlaku.



Mohamad Iqbal Apriansyah

Lampiran

Nomor : 989/TU.04/J13/2026

Tanggal : 23 Februari 2026

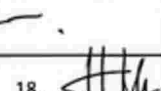
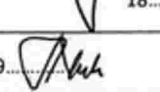
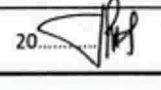
DAFTAR TIM PENYUSUN LKIP TAHUN 2025
PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA
BERENCANA NASIONAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

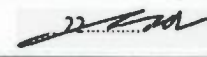
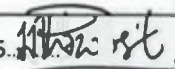
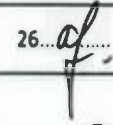
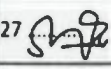
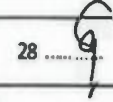
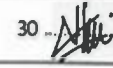
NO	JABATAN	NAMA
1	Penanggungjawab	Mohamad Iqbal Apriansyah, S.H., M.P.H.
2	Ketua	Rohdhiana Sumariati, S.Sos., M.Sc.
3	Editor	1. Dra. Ita Suryani, M.Kes. 2. dr. Muhammad Zaitun Fathurachman, M.Sc. 3. Dr. Mustikaningtyas, S.Psi., M.P.H. 4. Novitrisia Widowati, S.H., M.Sc. 5. Zuhdi Astuti, S.KM, M.Psi. 6. Sofia Nur Yulida Furi, S.Si., M.A. 7. Ema Susianti, S.H., M.P.A. 8. Septiana Rakhmawati, S.Far., Apt. 9. dr. lin Nadzifah Hamid 10. Niken Wijayanti, S.Si., M.A. 11. Virna Septira Anggraeni, S.H.
4	Penyusun	1. Wijayanti Retnaningsih, S.Psi,M.Psi. 2. Dewi Novitasari, S.Kom. 3. Dessy Phawestrina, S.E., M.Sc. 4. Ratna Anita Sari, S.Si., M.Sc. 5. Mila Savitri, S.Sos., M.A. 6. Unik Andes Herjamjam, S.E. 7. Surtiningsih, S.Sos.I. 8. Anistya Nurhasanah, S.Stat. 9. Ewang Sewoko, S.Psi., M.A.

NO	JABATAN	NAMA
		10.Ahmad Affandi, S.H., M.A. 11. Antonius Puji Kurnianto, S.T. 12. Febriyan Rachmawati, S.Si. 13. Heni Puspitasari, S.Si. 14.Aliy Lukmansyah Nasution, S.E. 15.Khoirul Sholeh, S.IP, M.Sc. 16.Andi Budi Santosa, S.E. 17.Dewi Setyarum Mayasanti, S.K.M. 18.Arfin Gallero, S.I.Pust. 19.Aji Nugroho, S.Si., M.M. 20.Anggoro Irwan Susanto, S.Pd., M.Psi. 21. Khoirunnisa Nur Fadhilah, S.Si. 22. M. Irfan Munawir B., S.Kom.

DAFTAR HADIR

HARI/ TANGGAL : Rabu, 25 Februari 2026
 NAMA KEGIATAN : Finalisasi Penyusunan LKIP Tahun 2025

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	M. Iqbal Apriansyah	Kepala Perwakilan	1. 
2	Rohetiana Sumariati	Sekretaris	2. 
3	Iin Madeiza H.	Jelastika SPM	3. 
4	Aji Nugroho	Jelastika SPM	4. 
5	Zuhdi Adhi	Permas	5. 
6	Musliwaningtyas	USPU	6. 
7	Unik Andes H	KB KR	7. 
8	Mila Santhi	KB KR	8. 
9	Wijayanti R	Daldu	9. 
10	dewi nov	Penduk	10. 
11	Septiana R	UMSHI	11. 
12	Dewi S	UMSHI	12. 
13	Affandi	Permas	13. 
14	Ewang Sewoko	Permas	14. 
15	Retro Aristo. S	USPK	15. 
16	Fathurrahman	KBKR	16. 
17	M. Wj	Dusun	17. 
18	Surti	Linlap	18. 
19	Nurhikmah	Linlap	19. 
20	Aristya N.	Linlap	20. 

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
21	APRIH G	Aspiran	21 
22	Khoirunnisa Nt	TAKER	22 
23	VIRNA	HKRB	23 
24	Emu Susianti	HKRB	24 
25	Dessy P.	UMBHI	25 
26	Angga M S	POP	26 
27	Nikel	Takeri	27 
28	Sofa Nt	Renku	28 
29	Rachma	Renku	29 
30	Henri Rusplisari	Renku	30 
31	Aliy Leliana N	Renku	31 
32			32
33			33
34			34
35			35
36			36
37			37
38			38
39			39
40			40

 Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN Perwakilan BKKBN D.I.Yogyakarta	PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL D.I. YOGYAKARTA
	NOTULEN
Kegiatan	Finalisasi Pembahasan LKIP Tahun 2025
Hari/Tanggal	Rabu, 25 Februari 2026
Waktu	09.00 - selesai
Tempat	Ruang Widya 1, Kantor Perwakilan BKKBN DIY
Peserta	Tim Penyusun LKIP Tahun 2025 Perwakilan BKKBN DIY
Diskusi • Pertemuan ini merupakan rapat finalisasi penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Perwakilan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 yang dihadiri oleh seluruh anggota Tim Penyusun LKIP 2025 • Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian maksud serta tujuan rapat, yaitu untuk melakukan penelaahan akhir terhadap substansi dokumen LKIP sebelum dilakukan pengumpulan dan penyampaian secara resmi. Dalam kesempatan tersebut disampaikan pentingnya ketelitian, kesesuaian data dukung, serta konsistensi antara capaian kinerja, indikator, dan narasi analisis yang disajikan dalam dokumen • Selanjutnya dilakukan pembahasan secara menyeluruh terhadap setiap bab dalam dokumen LKIP, mulai dari pendahuluan, perencanaan kinerja, akuntabilitas kinerja, hingga penutup dan lampiran pendukung. Beberapa masukan yang mengemuka dalam rapat antara lain perlunya penajaman analisis terhadap capaian indikator kinerja utama, penyesuaian redaksi agar lebih sistematis dan mudah dipahami, serta penyempurnaan penyajian data agar selaras dengan dokumen perencanaan dan laporan sebelumnya • Tim juga melakukan pengecekan kesesuaian antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025, termasuk identifikasi faktor pendukung dan kendala yang mempengaruhi capaian. Disepakati bahwa perbaikan minor akan segera ditindaklanjuti oleh penanggung jawab masing-masing bagian agar dokumen dapat diselesaikan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan • Rapat berlangsung dengan tertib dan partisipatif. Seluruh anggota tim berkomitmen untuk menyelesaikan proses finalisasi dengan penuh tanggung jawab sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Perwakilan BKKBN DIY Tahun 2025	

Dokumentasi Kegiatan



2025

DESEMBER

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN BERJALAN

#017972

PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL D.I. YOGYAKARTA

KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL

REKAP PELAPORAN KOMPONEN
DESEMBER (PARSIAL)

Tahun : 2025
K/L : 068 - KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
UK: Eselon I:01 - Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

NO KOMPONEN	HOMENIKLATUR	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK RIII	Substansi Kemungkinan	PEMASALAHAN					
		Satuan	Vol.	Rasi.	Alokasi	Satuan	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan	Diteselesaikan			
1	3331.BDB.001 Fasilitas yang mendapat fasilitas dan pembinaan dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KBK yang sesuai dengan standar pelayanan	Lembaga	492	56	B1.996.000	420.000	0,51%											
2	261 Penyediaan fasilitas peningkatan kompetensi bagi Tenaga Kesehatan KB	Kegiatan	5	0	17.400.000	0	0,00%	Selesai	sudah tahap selesai	100,00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah				
2	264 Integrasi pelayanan program dan pelayanan KB Bersama Mitra Kerja di Wilayah Khusus	Laporan	2	0	420.000	0	0,00%	Selesai	sudah tahap selesai	100,00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah				
3	265 Pencapaian Kehamilan Berencana (4.1.1) pada PUS (atau pada program promosi kesehatan Reproduksi	Kabupaten/kota	1	0	21.505.000	420.000	1,95%	Selesai	sudah tahap selesai	100,00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah				

NO	KODE KOMPONEN	RISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			RISIK	Status Kemajuan	PEMASALAHAN		
		Satuan	Vol.	Ran.	Adik.	Satuan	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan	Ditanyakan
4	262	Fasilitas Peningkatan dan Pemeliharaan Keseluruhan KB Prio	Kegiatan	3	0	23.070.000	0	0.00%	Selesai	Sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	Waktu	Sudah tahap selesai	Sudah
5	260	Pengelolaan kebijakan dan strategi peningkatan pelayanan KB di fasyankes	Fasyankes	492	56	19.601.000	0	0.00%	Selesai	Sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	Waktu	Sudah tahap selesai	Sudah
3331.BM4.001		Pemutakhiran Pendataan Keluarga	dukumen	1	0	3.100.963.000	39.362.200	1.27%							
6	281	Peningkatan Pengetahuan dan keterampilan pelayanan kesehatan masyarakat dan pemanfaatan teknologi data ke-5 di tingkat keluarga	kabkota	5	0	3.100.963.000	39.362.200	1.27%	Selesai	Sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	Waktu	Sudah tahap selesai	Sudah
3331.DC1.001		SDM eksternal yang membantu pendataan dan pelayanan dan pelatihan Program Bangsa Kencana Tk. Provinsi dan Kab/Kota	Orang	85	13	71.839.000	33.372.000	46.45%							
7	288	Pelatihan Teknis Program Bangsa Kencana	Orang	85	13	71.839.000	33.372.000	46.45%	Selesai	Sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	Waktu	Sudah tahap selesai	Sudah

NO	KODE/INSTRUKTUR	RISIKO			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			RISIKO	Status Pelaksanaan	PERMASALAHAN		
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Satuan	%	Status	Keterangan	Progress			Kategori	Keterangan	Ditanyakan
333.1.FA.001 Pemerintah Daerah Kab/kota yang mendapat fasilitas dan pembinaan dalam Bidang Pembangunan Keluarga															
		Kab/kota	5	1	218.354.000	24.708.500	11.32%								
8	417 Fasilitas Pemberdayaan Ekonomi Keluarga	UPPKA	1	0	54.302.000	1.574.000	2.89%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %		Sudah	waktu	sudah tahap selesai	Sudah
9	233 Fasilitas Pembinaan Program Penghasilan Anak Usia Dini	Kab/kota	5	0	17.042.000	2.250.000	13.20%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %		Sudah	waktu	sudah tahap selesai	Sudah
10	234 Fasilitas Pembinaan Keluarga Rentan melalui Satyagata	Satyagata	1	0	55.768.000	15.688.500	28.13%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %		Sudah	waktu	sudah tahap selesai	Sudah
11	416 Fasilitas Pendampingan Lansia melalui Keluarga	BRL	1	0	91.242.000	5.200.000	5.70%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %		Sudah	waktu	sudah tahap selesai	Sudah
333.1.FA.002 Pemerintah Daerah yang mendapat fasilitas dan pembinaan sinkronisasi kebijakan dalam rangka pendendalian kuantitas penduduk		Daerah (Prov/Kab/kota)	5	0	105.602.000	5.230.000	4.94%								

NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK RIIL	Status Kematangan	PEMBAKULAN		
		Satuan	Vol.	Real.	Akual	Real	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan	Dibekskikan
12	244 Penyusunan Grand Design Pembangunan Kependudukan	Provinsi	1	0	4.666.000	0	0.00%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %		Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah
13	245 Koordinasi pemanfaatan dan pengintegrasian data kependudukan dalam perencanaan pembangunan daerah	Kabikota	1	0	15.050.000	0	0.00%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %		Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah
14	246 Peningkatan kualitas bimbingan teknis perencanaan pembangunan daerah	Kabikota	1	0	12.230.000	0	0.00%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %		Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah
15	248 Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Rumah Data Kependudukan	Rumah Data Kependudukan paripurna	296	0	19.621.000	4.540.000	23.14%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %		Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah
16	249 Peningkatan Kualitas Penggerakan Kelompok Kerja Bangsa Kencana Provinsi dan Kabikota yang efektif	Kabikota	3	1	6.768.000	0	0.00%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %		Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah

NO	KODE/INSTRUKTUR	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK RILL	Status Kematangan	PERMASALAHAN	
		Satuan	Vol.	Bar.	Adiksi	Satuan	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Ditanyakan
17	250 P. Mibinaan Himpunan pendidikan kependudukan di tangkis, provinsi dan kota formal dan informal)	Kabkaca	2	0	20,543,000	290,000	1.41%	Selesai	sudah tutup selesai	100.00 %		Sudah	Waktu	Sudah tutup selesai
18	251 Penguatan Infrastruktur kegiatan Sistem Pengembangan Dini pendidikan penduduk di Kabupaten/Kota	Kabkaca	5	0	12,840,000	0	0.00%	Selesai	sudah tutup selesai	100.00 %		Sudah	Waktu	Sudah tutup selesai
19	252 Penguatan Pemerintah Desentralisasi Pengelolaan Pelayanan KB dan Gimbrang Teknis Kampung KB	Kabkaca	5	0	12,263,000	390,000	3.18%	Selesai	sudah tutup selesai	100.00 %		Sudah	Waktu	Sudah tutup selesai
20	418 Rencanakan Grand Ujejian Pembangunan Kependudukan	Kabkaca	1	0	840,000	0	0.00%	Selesai	sudah tutup selesai	100.00 %		Sudah	Waktu	Sudah tutup selesai
21	419 Peningkatan Pemerintah Desentralisasi Pengelolaan Pelayanan sinkronisasi kegiatan dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk	Kabkaca	3	0	680,000	0	0.00%	Selesai	sudah tutup selesai	100.00 %		Sudah	Waktu	Sudah tutup selesai

NO	KODE KOMPONEN	RISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			RISIK	Status Kematangan	PERMASALAHAN		
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Satuan	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan	Diteselesaikan
3331.FBA.003	Perencanaan Daerah yang mendapat fasilitasi pembinaan pengabdian mitra kerja dan pemangku kebijakan (stakeholders) KIE serta Penyediaan data dan informasi keluarga	Daerah (Provinsi/Kabupaten)	1	0	108.115.000	8.829.000	8,17%								
22	277	Pembinaan penguatan Pelaksanaan Mekanisme Operasional	Provinsi	1	0	5.465.000	0	0,00%	Selesai	sudah tahap selesai	100,00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah
23	270	Peningkatan Advokasi dan Hubungan Antar Lembaga di Daerah	Mitra Kerja Pembinaan	5	0	3.452.000	0	0,00%	Selesai	sudah tahap selesai	100,00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah
24	272	Pengembangan Kebijakan dan Dukungan Advokasi Atmosfer dan KIE Program Bangsa Kencana	Provinsi	1	0	16.834.000	211.000	1,25%	Selesai	sudah tahap selesai	100,00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah
25	273	peningkatan promosi dan KIE Program Bangsa Kencana melalui Media Massa Elektronik Media Online serta Media Luar Ruang	Provinsi	1	0	23.692.000	7.618.000	32,15%	Selesai	sudah tahap selesai	100,00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah

NO	KODE KOMPONEN	RISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			RISIK	Status Kemungkinan	PEMASALAHAN		
		Satuan	Vol.	Rasi.	Alokasi	Satuan	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan	Ditanyakan
26	275	Pembinaan dan Evaluasi Kinerja Penyuluh KB, PKB serta Penguatan Kinerja IPE KB	Provinsi	1	0	13.193.000	0	0.00%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah
27	276	Pembinaan Peningkatan Kualifikasi IMP Bangga Kencana dan Sub IMP Bangga Kencana	Provinsi	1	0	11.415.000	0	0.00%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah
28	279	Pembinaan Monitoring dan Evaluasi Promosi KIE Program Bangga Kencana	Provinsi	1	0	24.376.000	0	0.00%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah
29	280	Peningkatan Kualitas layanan STIK dan Pengelolaan PPID	Laporan	1	0	9.688.000	1.000.000	10.32%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah
3331.QDC.001		Fasilitasi dan Pembinaan dalam meningkatkan kesertaan KBPP	Orang	29.995	10.908	33.788.000	0	0.00%							
30	286	Peningkatan Kesertaan KB Pascabersalinan	Peserta	29.995	10.480	33.788.000	0	0.00%	Pelaksanaan	sudah tahap selesai	97.68 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Belum
3331.QDD.001		PIK Remaja dan BKR yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja	Kelompok Masyarakat	488	5	141.045.000	32.871.100	23.31%							

NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	RISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			RISIK		Status Kemungkinan		PEERASANAAN	
		Satuan	Vol.	Real.	Akasi	Real	%	Status	Keterangan	Progres	Rili			Kategori	Keterangan	Dibersihkan
31	238 Fasilitas dan Pembinaan PKR Remaja dan BKR dalam Edukasi Penyilapan Kehidupan Berkeuarga Bagi Remaja (PKBR)	Kelompok Masyarakat	488	5	141.045.000	32.871.100	23.31%	Selesai	sudah tutup selesai	100.00 %			Sudah	Waktu	sudah tutup selesai	Sudah
3331.000.002 Kampung Keluarga Berkualitas		Kelompok Masyarakat	75	0	105.315.000	6.980.000	6.63%									
32	254 Fasilitas Peningkatan Performa Penyenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas	Kampung KB	25	0	105.315.000	6.980.000	6.63%	Selesai	sudah tutup selesai	100.00 %			Sudah	Waktu	sudah tutup selesai	Sudah
3331.00E.001 Keluarga dengan baduta yang mendapatkan fasilitas dan pembinaan pengasuhan 1000 HPK		Keluarga	56.722	696	205.000.000	46.499.300	22.68%									
33	235 Peningkatan kualitas pembinaan pengasuhan 1000 HPK dalam rangka percepatan penurunan stunting	Keluarga	56.722	696	205.000.000	46.499.300	22.68%	Selesai	sudah tutup selesai	100.00 %			Sudah	Waktu	sudah tutup selesai	Sudah
3331.0E1.001 Fasyankes yang terpenuhi ketersediaan AatObat Kontrasepsi (Alokasi)		Lembaga	492	56	4.177.903.000	0	0.00%									

NO	KODE KOMPONEN	RISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			RISIK	Status Kemungkinan	PERMASALAHAN		
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Satuan	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan	Ditanyakan
34	267	Peningkatan Kualitas Pelayanan KB M.K.P. bagi petugas yang terdistribusi ke Yuster (Pemerintah dan swasta) p. Mabinan evaluasi dan ketersediaan alokasi	Fasilitas Kesehatan	492	56	4.177.903,000	0	0.00%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	waktu	sudah tahap selesai	Sudah
3331.UBA.002		Pemerintah Daerah yang tidak dapat melaksanakan tugas, intensifikasi dan pengorganisasian pelayanan KBKR di wilayah khusus	Daerah (Provinsi/Kota)	3	0	233,350,000	5,555,000	2.19 %							
35	402	Intensifikasi pelayanan KBKR di wilayah khusus	kecamatan	3	0	253,350,000	5,555,000	2.19%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	waktu	sudah tahap selesai	Sudah
5297.EBA.936		Layanan BMN	Layanan	5	1	27,500,000	4,000,000	14.55%							
36	445	Pengelolaan BMN	Layanan	5	1	27,500,000	4,000,000	14.55%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	waktu	sudah tahap selesai	Sudah
5297.EBA.960		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1	0	424,772,000	110,780,000	26.08%							
37	295	Pengelolaan Manajemen Kepegawaian	Orang	287	0	79,654,000	12,755,900	16.01%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	waktu	sudah tahap selesai	Sudah

NO	KODE/ENKELATUR KOMPONEN	RISIK			ANGGARAN		STATUS PELAKSANAAN			RISIK	Status Kemungkinan	PEMBAKULAN		
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Satuan	%	Status	Keterangan			Progres	Kategori	Keterangan
38	286 Pengelolaan Pencapaian Program dan Anggaran	Dokumen	3	1	198,164,000	67,146,700	33.86%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah
39	294 Pengelolaan Keuangan dan BMN	Kepelan	1	0	95,983,000	30,773,400	32.06%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah
40	293 Pengelolaan Ukum, Organisasi, dan Tata Laksana	Dokumen	1	0	50,969,000	104,000	0.20%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah
5297.EBA.994 Layanan Perkantoran		Layanan	1	0	52,912,427.000	3,059,161,279	5.78%							
41	001 Gaji dan Tunjangan	Layanan	1	0	48,483,694,000	1,909,583,441	3.94%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah
42	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Layanan	1	0	4,428,733,000	1,149,577,838	25.96%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah
5297.EBD.965 Layanan Audit Internal		Laporan	1	0	25,000.000	9,960,000	39.84%							
43	302 Pelaksanaan Pengkawasan Program Bangsa Kencana di Provinsi	Laporan	1	0	25,000,000	9,960,000	39.84%	Selesai	sudah tahap selesai	100.00 %	Sudah	Waktu	sudah tahap selesai	Sudah

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Unit / Satuan Kerja PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL D.I. YOGYAKARTA

[masih kosong]

21 Jan 2026

11/12

Rekap Komponen Desember *[Parsial]*



2025

Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kedeputan Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kementerian PPN/Bappenas



C. Data dukung

Data dukung dapat diakses melalui tautan berikut:

<https://bit.ly/buktidukungLKIPDIY25>